~ CERITA DAN GAMBAR OLEH WILLEM DE VINK ~

SIAPAKAH DIA?

KISAH YESUS SANG MESIAS

PANDUAN PENDALAMAN ALKITAB

KEHIDUPAN YESUS

34 NAMA YESUS

PERTANYAAN DAN PENERAPAN

YESUS DALAM PERJANJIAN LAMA

Yesus
Sang Mesias
di Dekatmu

34 Cerita
dengan Pelajaran Alkitab

Kenalilah Yesus Sang Mesias dengan lebih baik!
Tidak ada seorang pun yang pernah melakukan apa yang telah Yesus lakukan.
Tidak ada seorang pun yang pernah mengatakan apa yang telah Yesus katakan.
Tidak ada seorang pun yang telah disebut dengan begitu banyak nama.
Tidak ada seorang pun yang telah mengubah begitu banyak orang.
Siapa pun yang mengenal Yesus tidak akan

menjadi orang yang sama lagi!
Dalam buku ini, kamu akan menemukan lebih banyak hal
yang telah Yesus lakukan dan apa saja yang telah dikatakan-Nya.
Kamu juga akan mengetahui banyak gelar yang diberikan kepada-Nya.
Dengan begitu, kamu bisa belajar mengenal Dia dengan lebih baik.
Dia akan datang mendekat padamu. Itulah sebabnya, buku ini diberi judul
“Yesus Sang Mesias di Dekatmu.”

Buku ini menghadirkan Yesus Sang Mesias dalam cerita komik,
pelajaran Alkitab, aktivitas, dan banyak INFO TAMBAHAN --.
Willem de Vink adalah seorang penulis, ilustrator, dan pembicara yang terkenal.
Cerita komiknya di buku ini juga terbit di komik ”Yesus Sang Mesias”
dan telah diterbitkan dalam lebih dari 100 bahasa.

Kolofon

Yesus Sang Mesias di Dekatmu

Draft 2014 Wycliffe Netherlands
Wycliffe Netherlands
Postbus 150
3970 AD Driebergen
The Netherlands
+31(343)517444
www.wycliffe.nl

Original Dutch text and illustrations: Willem de Vink
www.willemdevink.nl
Original copyright © Stichting Wereldtaal
Cover and page design: Marjan de Vink
New cover illustration: Arjan Wilschut
Translation: Wycliffe Bijbelvertalers Nederland

The Biblical passages that are cited in this book are
taken from: Good News Bible, 1984,
British and Foreign Bible Society.

The comic strip ‘Jesus the Messiah’, which is a part of this
book, is used to promote
Bible use and literacy work.
The coordination and distribution of the international
editions of the comic strip is organized by
Wycliffe Bijbelvertalers Nederland, +31(343)517444,
picturebook@wycliffe.nl

Copyright
under the terms of
the Creative commons BY-SA licence

Pendahuluan

Buku panduan ini berisi 34 pelajaran Alkitab tentang kehidupan Yesus, Sang Mesias, dan dikembangkan dari komik berjudul “Yesus Sang Mesias”. Buku panduan ini dapat digunakan untuk memfasilitasi pendalaman Alkitab mengenai kehidupan Yesus, baik secara berkelompok maupun secara pribadi.

Buku komik “Yesus Sang Mesias” adalah buku yang unik karena:

- ceritanya memberikan gambaran yang jelas mengenai kehidupan Yesus dan pribadi-Nya yang penting;
- teks dan ilustrasinya menyajikan kisah Injil, serta menekankan pentingnya pesan dalam Kitab-kitab Injil;
- dan isinya sesuai dengan Alkitab.

Setiap materi pendalaman Alkitab yang terdapat dalam buku ini diambil dari satu atau beberapa halaman komik “Yesus Mesias” yang dicantumkan di awal masing-masing studi.

Masing-masing materi yang disebut “Pelajaran” ini membahas satu tema, misalnya: Inilah Yesus! Peperangan yang Tidak Kelihatan, “Ikutlah Aku!”, Percaya Berarti Berserah kepada Yesus, dll..

Masing-masing pelajaran berisi beberapa unsur yang dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori:

- Penggalan informasi tentang pribadi Yesus di Alkitab

serta informasi latar belakang Perjanjian Lama dan dunia pada zaman Alkitab.

- Ide-ide penerapan pelajaran dari masing-masing tema.

Di bagian akhir buku ini, Anda akan menemukan bagan yang memuat ringkasan dari semua pelajaran.

Buku panduan ini merupakan alat bantu yang sangat berguna bagi siapa saja yang ingin mengenal Yesus, yang disebut Sang Mesias, dengan lebih baik lagi.

Bagaimana Cara Memakai Buku ini?

Buku ini terdiri atas 34 pelajaran. Setiap pelajaran diawali dengan cerita bergambar tentang kehidupan Yesus dari buku Komik “Siapkah Dia: Yesus Mesias”, dengan Ayat Hafalan, dan dilanjutkan dengan penjelasan,macam informasi tambahan, dan dilengkapi dengan pertnyaan dan aktivitas pembelajaran.

Setiap pelajaran memiliki struktur dan 10 -bagian yang sama.

1. *BACALAH SENDIRI* dan BACALAH KOMIK

Bagian Alkitab yang memuat tentang kehidupan Yesus. Alamat kitab dan ayat ini dicantumkan di bagian atas halaman cerita bergambar.

2. CERITA BERGAMBAR :

Cuplikan dari kehidupan Yesus dalam bentuk teks dan ilustrasi.

3. AYAT HAFALAN : Satu dari setiap Pelajaran

Ayat Alkitab penting yang tidak boleh dilupakan.

4. SIAPAKAH YESUS? à Nama-Nama Yesus

Yesus adalah pribadi yang sangat penting sehingga Dia diberi lebih dari 200 gelar di dalam Alkitab. Dalam masing-masing pelajaran di buku ini, kamu akan belajar satu dari gelar-gelar yang disematkan pada nama Yesus.

5. DARI PERJANJIAN LAMA :

Ratusan tahun sebelum kedatangan Yesus, kitab-kitab tertua

di Alkitab sudah memuat banyak hal mengenai diri-Nya. Informasi yang tercantum dalam bagian ini bagaikan suatu petualangan mencari harta karun rohani yang tersebar di seluruh Alkitab!

6. INFO TAMBAHAN à Topik Menarik yg Terkait

Catatan yang berisi segala macam informasi latar belakang yang menarik, dan akan menolong dalam memahami kisah hidup Yesus lebih baik lagi.

7. Refleksi :

Bagian yang akan menolongmu menggunakan bagian Alkitab yang telah dipelajari dalam kehidupanmu sehari-hari. Kadang-kadang, akan ada petunjuk tambahan atau kuis di dalamnya.

8. Pertanyaan: TAHUKAH KAMU … ?

Pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk untuk melihat apa yang telah kamu dapatkan dalam pelajaran ini.

9. Daftar: BACAAN ALKITAB

Suatu daftar yang berisi alamat ayat Alkitab untuk dibaca selama seminggu. Ayat-ayat tersebut berkaitan dengan pelajaran yang sedang didalami sehingga akan sangat membantu untuk mendalaminya.

10. POIN TINDAKAN !

Masing-masing pelajaran memiliki tugas yang menantangmu untuk menerapkan kebenaran yang telah kamu pelajari.

Apa Arti dari Kata-Kata ini?

Alkitab

Alkitab adalah Kitab Suci dari Allah. Di dalamnya, terdapat begitu banyak kitab, mulai dari kitab nabi-nabi, Taurat, Mazmur, dan Injil.

Anak Allah

Gelar bagi Yesus sebab Dialah Allah yang menjelma menjadi manusia.

Anugerah

‘Kebaikan yang tidak diusahakan’. Semua kebaikan yang kamu dapat dari Allah bukanlah hasil usahamu sendiri, melainkan pemberian Allah. Begitu juga keselamatanmu, yang merupakan hasil dari kerelaan Yesus menanggung dosa-dosamu.

Berkat

Segala kebaikan yang diberikan Allah kepada orang-orang yang taat kepada-Nya.

Doa

Cara kita berkomunikasi dengan Allah. Dalam doa, kita dapat berbicara dengan Allah sebagaimana dengan ayah kita sendiri.

Dosa

Segala perbuatan kita yang melawan kehendak Allah.

Hidup kekal

Hidup kekal artinya hidup untuk selama-lamanya bersama Tuhan Yesus. Allah memberikan hidup yang kekal kepada orang-orang yang percaya kepada Yesus dan kepada-Nya.

Iman

Kepercayaan kepada Allah dan firman-Nya bahwa Ia pasti akan melakukan yang telah dijanjikan-Nya.

Injil

”Kabar Baik”. Inilah Kabar Baik tentang Yesus seperti yang dituliskan oleh para penulis kitab Injil: Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes.

Kebangkitan

Kembali dari kematian. Ada beberapa orang dalam Alkitab yang dicatat telah kembali hidup dari kematian, tetapi kembali mengalami kematian. Kebangkitan yang paling agung adalah kebangkitan Tuhan Yesus karena menunjukkan kemenangan-Nya atas maut dan Dia tidak mengalami kematian lagi untuk selamanya. Pada akhir zaman, semua orang akan dibangkitkan dari kematian untuk dihakimi. Orang yang tidak percaya akan dihukum, tetapi orang yang percaya kepada Yesus akan hidup bersama-Nya untuk selama-lamanya.

Kebenaran

Kebenaran Allah dinyatakan di dunia ketika Yesus memikul hukuman bagi semua dosa dunia. Dengan melakukan itu, umat manusia menerima hak istimewa untuk menjadi anak-anak Allah dan ahli waris-Nya.

Kedatangan Yesus yang kedua kalinya

Pada kedatangan Yesus yang kali kedua nanti, Allah akan memulihkan langit dan bumi.

Kerajaan Allah

Ungkapan ini terwujud ketika kita menaati Allah sehingga Ia menjadi Tuhan dan Raja dalam kehidupan kita.

Malaikat

Pembawa pesan Allah yang diutus dari surga.

Mesias

Dalam bahasa Ibrani berarti “Raja yang Diurapi”. Kata ini diterjemahkan ke dalam bahasa Yunani menjadi “Kristus”.

Murid

Pengikut Yesus disebut “murid-murid Yesus”. Hal itu tidak hanya terbatas pada murid-murid-Nya yang pertama, tetapi juga setiap orang pada zaman ini yang percaya kepada-Nya.

Paskah

Orang Yahudi merayakan Paskah untuk memperingati keluarnya nenek moyang mereka dari tanah Mesir. Akan tetapi, orang Kristen merayakan Paskah sebagai peringatan akan kematian dan kebangkitan Tuhan Yesus.

Pengampunan dosa

Pengampunan dari Allah melalui pengurbanan Tuhan Yesus di kayu salib.

Perjamuan Kudus

Melalui roti dan anggur, para pengikut Yesus mengingat bahwa mereka sudah mati dan
bangkit bersama dengan Dia.

Roh Kudus

Roh Allah yang dicurahkan-Nya kepada setiap orang yang rindu untuk mengikut Tuhan Yesus.

Salib

Dua balok kayu yang dipalangkan untuk menjadi tempat menghukum mati orang yang bersalah. Akan tetapi, Tuhan Yesus yang tidak berdosa rela mati di atas kayu salib sehingga kini salib menjadi lambang bagi setiap orang yang percaya kepada-Nya.

Setan

Juga disebut Iblis. Ia adalah musuh Allah dan manusia.

Yesus

Nama Yesus berasal dari bahasa Yunani *Iesous*. Artinya, “Allah Menyelamatkan”.

Pendahuluan

Yesus hidup sekitar 2.000 tahun yang lalu di Israel. Umat Kristen menyebut-Nya sebagai “Mesias” atau “Kristus”. Arti dari gelar itu sama, yaitui “Raja yang Diurapi Allah”. Akan tetapi, Ia bukan sekadar Raja karena Ia disebut juga sebagai “Anak Allah” dan “Anak Manusia”. Maksudnya ialah Yesus adalah Allah sekaligus manusia. Kehidupan Yesus Kristus dicatat dalam kitab-kitab Injil di Alkitab dan menjadi kisah yang paling indah sepanjang masa.

Kelahiran Yesus

Maria, ibu Yesus belum menikah ketika Yesus lahir. Maria masih seorang dara, tetapi Allah menyatakan mukjizat-Nya sehingga Yesus lahir darinya. Mukjizat ini telah dinyatakan dalam banyak kitab yang dituliskan jauh sebelum Yesus lahir. Yesus tidak terlahir sebagai seorang pahlawan atau bangsawan. Ia lahir di sebuah kandang ternak sebab tidak ada tempat yang tersedia bagi-Nya.

Zaman Yesus

Zaman kita dimulai dengan kelahiran Yesus, sekitar 2.000 tahun yang lalu. Pada zaman itu, orang biasa menunggang unta, keledai, kuda, atau berjalan kaki untuk bepergian. Saat itu, Kekaisaran Roma menguasai Afrika Utara, sebagian besar wilayah Eropa, dan Timur Tengah sehingga wilayah Israel yang disebut Palestina pun turut masuk ke dalam wilayah jajahannya. Kebanyakan orang pada zaman itu masih buta aksara, tetapi tidak demikian dengan orang Yahudi. Mereka adalah bangsa yang sudah melek aksara bahkan disebut sebagai “Orang-Orang Kitab”. Allah berbicara kepada mereka

melalui Kitab Taurat. Ia yang adalah Sang Pencipta alam semesta ingin dekat dengan umat-Nya, dan Yesus menunjukkannya dengan jelas!

Alkitab

Kisah tentang Yesus dicatat dalam Alkitab. Tidak ada buku yang lebih sering dibaca daripada Alkitab. Alkitab adalah "buku" yang terdiri atas banyak buku/kitab. Dibutuhkan 1.500 tahun untuk menulis seluruh kitab yang terdapat dalam Alkitab. Penulisan Alkitab selesai sekitar 1.900 tahun yang lalu. Di dalamnya terdapat berbagai macam kisah tentang Allah yang terlibat dalam kehidupan umat manusia, dan kisah Yesus adalah kisah yang paling jelas menunjukkan jati diri Allah yang sebenarnya.

Empat Kisah tentang Yesus

Di Alkitab, ada empat kitab (disebut Injil) yang menjelaskan kehidupan Yesus. Masing-masing kitab dinamai menurut penulisnya yang hidup pada zaman Yesus.

1. **Matius**—seorang murid Yesus yang dahulu bekerja sebagai pemungut cukai. Dalam Injil yang ditulisnya, Matius secara khusus menjelaskan bagaimana Yesus berinteraksi dengan umat Israel (orang-orang Yahudi).
2. **Markus**—ia masih remaja saat Yesus mengerjakan pelayanan-Nya. Markus menuliskan banyak mukjizat yang dilakukan oleh Yesus.
3. **Lukas**—seorang dokter medis. Lukas tidak mengenal Yesus secara langsung, tetapi ia mengenal-Nya dari kesaksian orang-orang yang bertemu dengan Yesus secara langsung.

4. **Yohanes**—ia adalah seorang pengikut Yesus. Tulisannyalah yang paling menunjukkan jati diri Yesus yang sebenarnya, yaitu Allah yang menjelma menjadi manusia untuk membebaskan umat manusia dari dosa mereka.

Israel pada Zaman Yesus

Ibu kota: Yerusalem.

Provinsi: Galilea, Samaria, Yudea.

Luas: Sekitar 28.000 km^2.

Iklim: Kering

Politik: Sejak tahun 63 SM, Kekaisaran Roma telah menguasai wilayah Israel.

Warna merah pada inset di atas adalah wilayah Kekaisaran Romawi pada zaman Yesus.

Pemerintahan: Pada zaman Yesus, Israel diperintah oleh seorang gubernur bernama

Pontius Pilatus sementara Kaisar Romawi pada zaman itu adalah Tiberias.

Agama: Orang Israel menganut Yudaisme atau agama Yahudi. Mereka memiliki Bait Suci di Yerusalem dan imam-imam yang menjalankan segala aktivitas keagamaan mereka di sana. Selain itu, orang Israel juga memiliki pengajar-pengajar (salah satunya adalah kaum Farisi) yang tugasnya adalah mengajar umat Israel berdasarkan kitab Taurat.

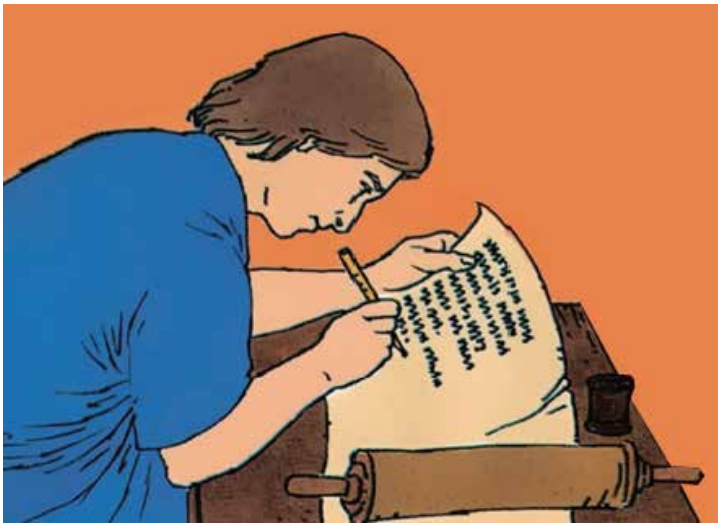

Bahasa: Bahasa daerah orang Israel adalah bahasa Ibrani (bahasa daerah), tetapi mereka juga kerap menggunakan bahasa Aram (bahasa percakapan), bahasa Yunani (bahasa internasional pada zaman itu), dan bahasa Latin (bahasa orang Roma).

PELAJARAN 1: INILAH YESUS!

BACALAH SENDIRI: Matius 3:1-17

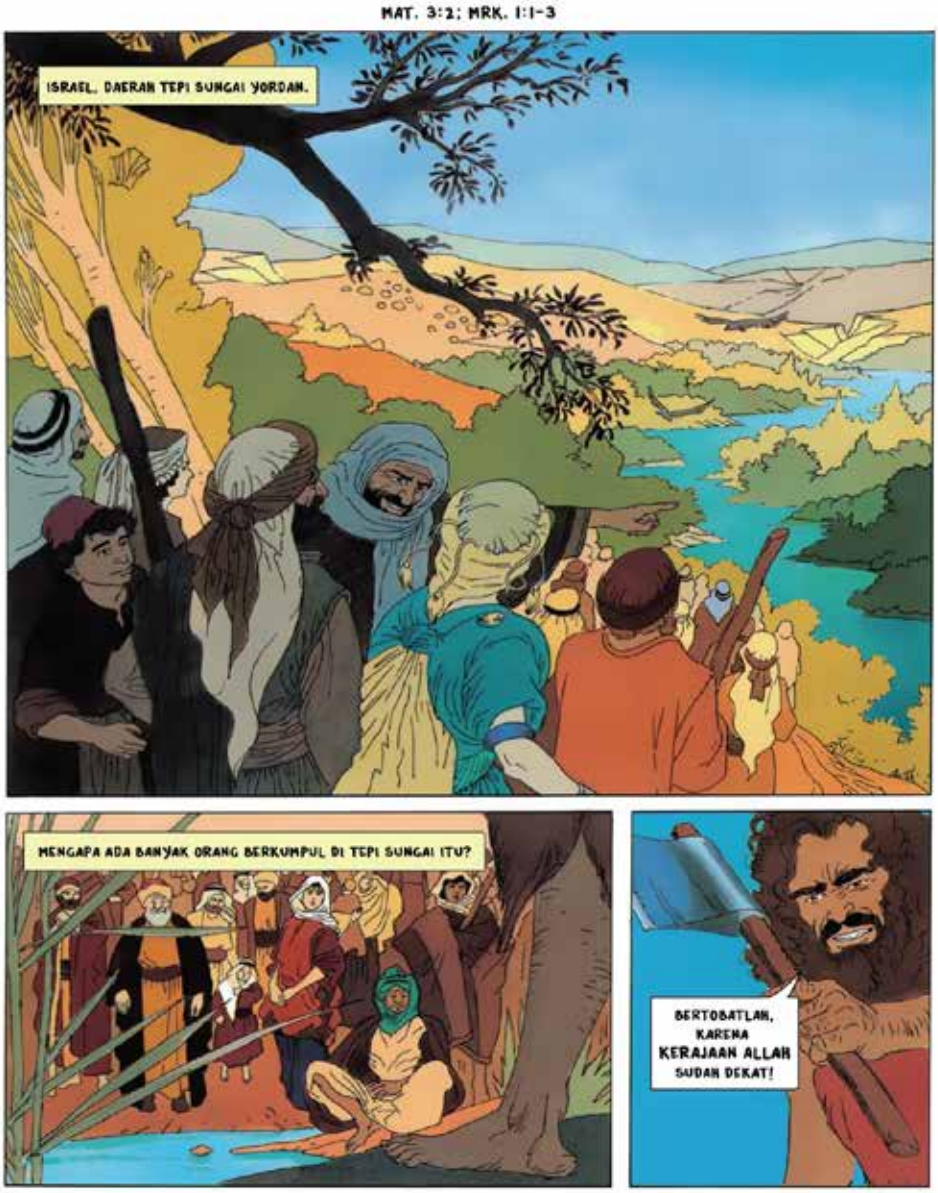

MAT. 3:10; MRK. 1:4-5; LUK. 3:9

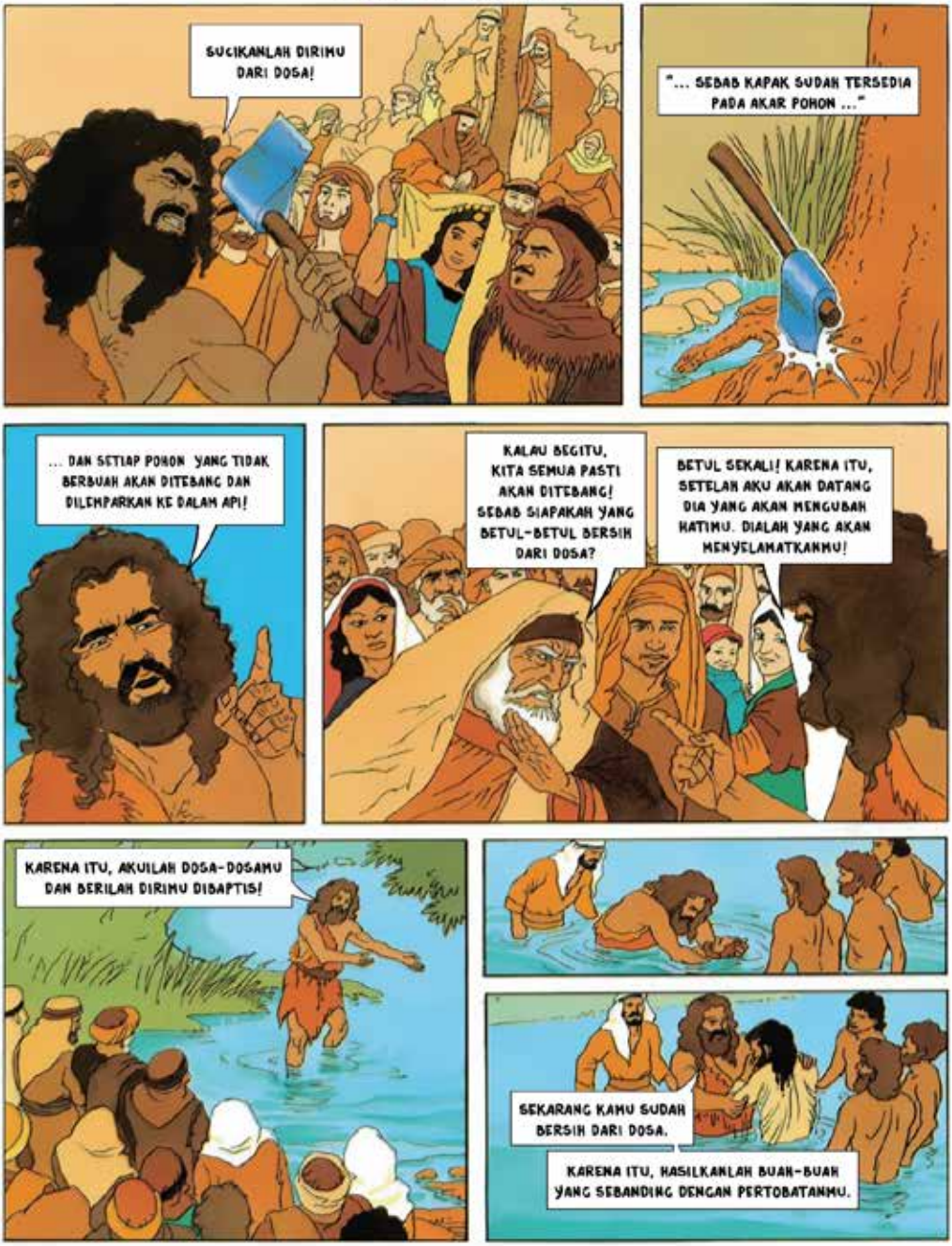

MAT. 3:11, 13-17; MRK. 1:7-8, 9-11; LUK. 3:16, 21-22; YOH. 1:27

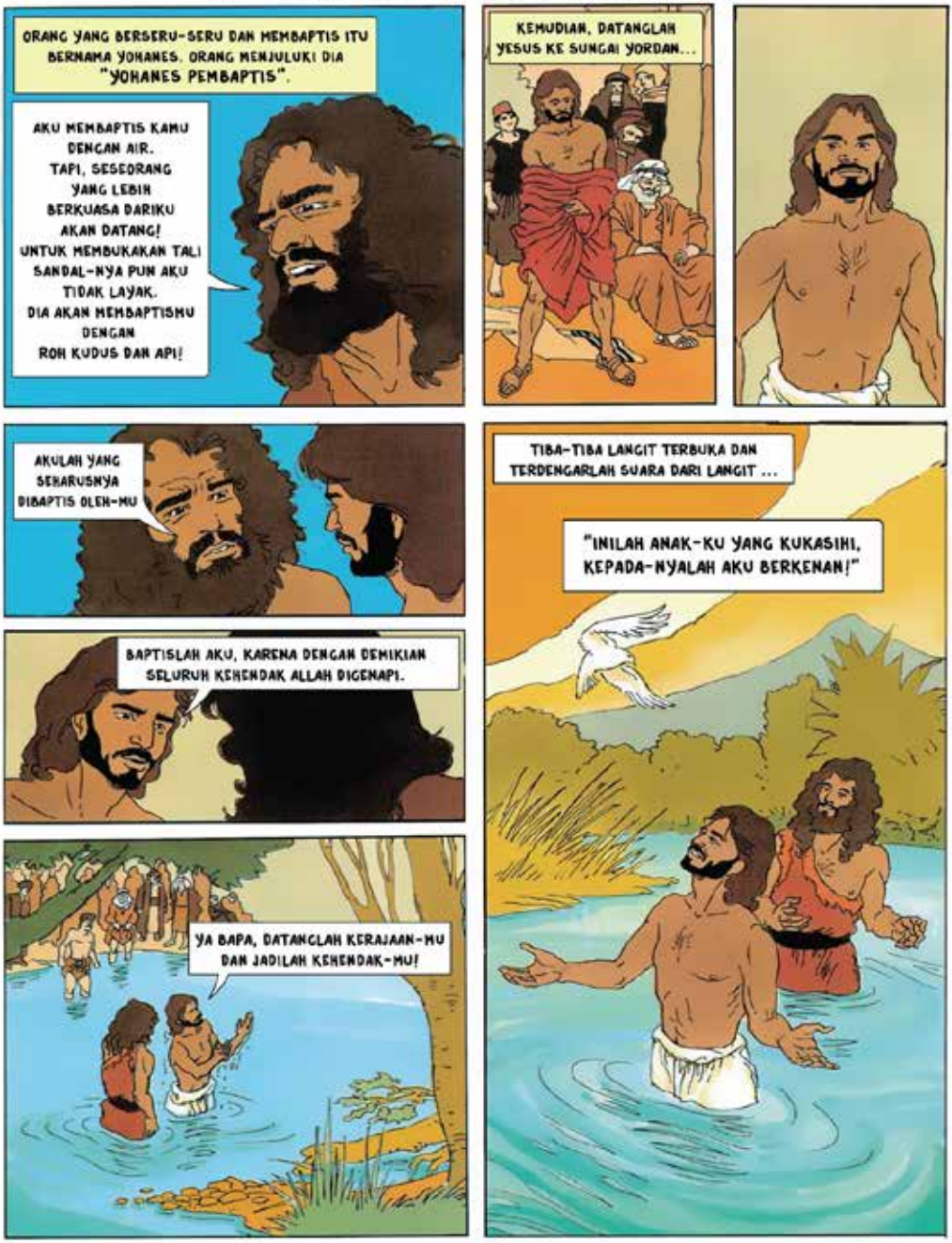

PELAJARAN 1: INILAH YESUS!

Seorang nabi muncul di Israel! Sudah 450 tahun sejak terakhir kalinya Israel memiliki nabi. Itulah sebabnya begitu banyak orang datang kepada Yohanes Pembaptis.
Apa yang begitu istimewa dengan seorang nabi? Nabi adalah juru bicara dari Allah. Dia berbicara mewakili Allah, terkadang mengenai hal-hal yang baik, tetapi lebih sering untuk menyatakan hal-hal yang harus diubah. Dia harus memberitahu orang Israel mengenai hal ini, entah mereka mau mendengarnya atau tidak. Seorang nabi adalah pembawa pesan dari Allah.

Tidak semua orang dapat mengaku sebagai seorang nabi. Jika seseorang mengaku sebagai nabi dan mengatakan sesuatu yang tidak menjadi kenyataan, dia akan dilempari batu sampai mati. Meski demikian, Israel memiliki banyak nabi. Musa adalah nabi yang paling terkenal. Begitu juga Elia. Beberapa nabi seperti Daud (penulis Kitab Mazmur), Yesaya, dan Yeremia menuliskan yang mereka dengar dari Allah.

Ada ciri khas yang menonjol dari setiap nabi dalam Alkitab, mereka semua berbicara tentang Mesias. Mesias adalah Juru Selamat yang dijanjikan oleh Allah. Dia adalah orang yang akan datang untuk memperbaiki keadaan sesuai dengan kehendak Allah. Itulah sebabnya orang-orang menanti-nantikan Mesias ini. Nabi-nabi telah berbicara tentang Dia selama lebih dari 1.500 tahun, tetapi Dia masih belum datang juga.

Kedatangan Yohanes Pembaptis mengakhiri masa penantian itu. Kedatangannya membuka zaman baru. Yohanes Pembaptis bukan hanya berbicara tentang Mesias, tetapi juga menunjukkannya!

AYAT HAFALAN : Yohanes 1:29

"Lihatlah, Anak Domba Allah yang menghapuskan dosa dunia!" (Yohanes 1:29)

SIAPAKAH YESUS ? à Anak yang Dikasihi

Dan, dengarlah suara dari surga yang berkata, "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.
(Matius 3:17)

Yesus adalah Anak kesayangan Allah sendiri. Kepada -Nyalah

Allah berkenan. Mengapa? Karena Yesus hidup dekat dengan Allah dan Dia melaksanakan yang Allah katakan. Yesus mengikuti baptisan penghapus dosa meskipun Dia tidak pernah berbuat salah. Yesus melakukannya karena itu adalah kehendak Allah dan karena Dia mengasihi Allah.

Ada kasih yang besar antara Allah Bapa dengan Yesus Sang Anak. Itulah sebabnya langit terbuka untuk Dia. Markus menulis dalam kitabnya bahwa langit terkoyak!
Begitulah Allah benar-benar ingin mengatakan betapa Dia sangat mengasihi Yesus: “Anak-Ku yang Kukasihi!”

DARI PERJANJIAN LAMA :

Kitab-kitab kuno Israel telah menyatakan tentang seorang “pembuka jalan” yang akan mempersiapkan jalan bagi kedatangan Sang Mesias. Nabi Yesaya telah menuliskan tentang hal ini 750 tahun sebelum kedatangan Yohanes Pembaptis.

Ada suara berseru-seru: “Persiapkan jalan di padang belantara bagi TUHAN! Ratakan jalan di padang gurun bagi Allah kita! Setiap lembah akan ditinggikan, setiap gunung dan bukit akan direndahkan. Tanah yang bergelombang akan diratakan; yang berlekuk-lekuk dijadikan datar. Kemuliaan TUHAN akan dinyatakan dan semua orang akan melihatnya bersama-sama. Sebab, mulut TUHAN telah mengatakannya!” (Yesaya 40:3-5)

Maleakhi juga menulis tentang pembuka jalan yang menjadi pembawa pesan Sang Mesias:
"Lihat, Aku mengirim utusan-Ku dan akan mempersiapkan jalan di hadapan-Ku!” (Maleakhi 3:1a)

Maleakhi adalah nabi terakhir pada zaman Perjanjian Lama. Setelah dirinya, tidak ada lagi nabi di Israel selama 450 tahun. Itu bukanlah sesuatu yang baik. Ketika tidak ada nabi, Allah seolah-olah tidak lagi ingin berhubungan dengan negeri itu. Seseorang menulis: “Tidak pernah ada kesengsaraan yang begitu hebat di Israel seperti pada masa ketika tidak ada nabi.” (Kutipan dari Kitab Makabe).

INFO TAMBAHAN à Alkitab – Kitab Janji Allah

Alkitab adalah buku yang istimewa. Allah mencatat janji-janji-Nya dalam kitab ini. Dengan demikian, Allah seakan ingin menegaskan bahwa Dia akan menepati seluruh janji itu. Ketika seorang dewasa menuliskan janji-janjinya pada sehelai

kertas dan menandatanganinya, kertas itu menjadi surat perjanjian. Dengan demikian, Alkitab adalah surat perjanjian dari Allah. Alkitab kita dibagi menjadi dua bagian, Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.

Perjanjian Lama berisi catatan sejarah yang mencakup rentang waktu selama sekitar 4.000 tahun. Dalam catatan-catatan itu, Alkitab Perjanjian Lama merekam bagaimana Allah berinteraksi dengan umat manusia, terutama dengan bangsa Israel.

Perjanjian Baru mencakup sebuah periode dalam rentang waktu sekitar 100 tahun. Kisah dan catatan-catatan di dalamnya menceritakan tentang Yesus Sang Mesias dan mengapa Dia menjadi sosok yang penting bagi seluruh dunia. Orang yang sudah membaca Perjanjian Baru dengan cermat akan dapat memahami Perjanjian Lama dengan lebih baik, demikian juga sebaliknya.

Ada lebih dari 300 nubuat tentang Mesias yang dinyatakan dalam Perjanjian Lama Dalam Perjanjian Baru, nubuat-nubuat ini digenapi dalam kehidupan Yesus. Rencana dan tujuan Allah menjadi sangat jelas melalui kehidupan Yesus, dan sampai hari ini, janji-janji-Nya masih berlaku bagi semua orang yang percaya kepada Yesus.

Refleksi: ALLAH MEMILIKI RENCANA UNTUK HIDUPMU!

Tuhan Allah memiliki rencana yang khusus untuk kehidupan Yohanes Pembaptis. Dia telah merencanakannya sejak dahulu kala. Itulah sebabnya mengapa rencana-Nya itu telah ditulis dalam kitab-kitab kuno. Allah juga memiliki rencana khusus untuk Tuhan Yesus. Tuhan Yesus adalah satu-satunya tokoh yang telah ditulis dalam begitu banyak tulisan, bahkan sebelum kedatangan-Nya.

Akan tetapi, apakah kamu tahu bahwa Allah juga memiliki rencana yang khusus untuk hidupmu? Alkitab mengatakan bahwa Allah mengenal setiap orang, jauh sebelum kelahiran mereka. Apakah kamu ingin tahu rencana Allah bagimu? Hiduplah dekat dengan-Nya, maka semakin hari kamu akan semakin memahami tujuan khusus yang telah Allah tetapkan bagimu. Menyenangkan, bukan?

Fakta: ALKITAB

Perjanjian Lama
Mencatat sejarah dalam rentang waktu 4.000 tahun.
Memuat lebih dari 300 nubuat: “Mesias akan datang!”

Perjanjian Baru
Mencatat sejarah dalam rentang waktu 100 tahun.
Penggenapan dari nubuat-nubuat: “Mesias benar-benar datang!”

Pertanyaan: TAHUKAH KAMU … ?

1. Mengapa Yohanes disebut “Pembaptis”?

_____

2. Sebelum kedatangan Yohanes Pembaptis, berapa lama tidak ada nabi di Israel?

_____

3. Atas nama siapakah seorang nabi berbicara?

_____

4. Tentang siapakah semua nabi berbicara?

_____

5. Apa yang dimaksud dengan perjanjian?

_____

6. Berapa jumlah nubuat tentang Mesias yang ditulis di Perjanjian Lama?
a) Lebih dari 10
b) Lebih dari 100
c) Lebih dari 300

7. Siapa yang menyebut Yesus sebagai “Anak-Ku yang Kukasihi”?

_____

TIP :

Di “Bacaan Alkitab” kamu akan menemukan teks Alkitab untuk dibaca setiap hari. Bacalah dan kamu akan menemukan lebih banyak lagi tentang hal-hal yang sudah kamu pelajari dalam

pelajaran ini!

Daftar: BACAAN ALKITAB

Minggu Yohanes 1:6
Senin Matius 3:1-6
Selasa Matius 3:7-12
Rabu Matius 3:13-17
Kamis Yohanes 1:1-9
Jumat Yohanes 1:10-15
Sabtu Yohanes 1:16-18

POIN TINDAKAN !

Nama Yesus artinya “Tuhan menyelamatkan”.
Carilah arti dari kata-kata berikut dalam kamus.

Mesias:_____

Kristus:_____

PELAJARAN 2: PEPERANGAN YANG TIDAK KELIHATAN

BACALAH SENDIRI: Matius 4:1-12

YOH. 1:29; MAT. 4:1-2; MRK. 1:12; LUK. 4:1-2

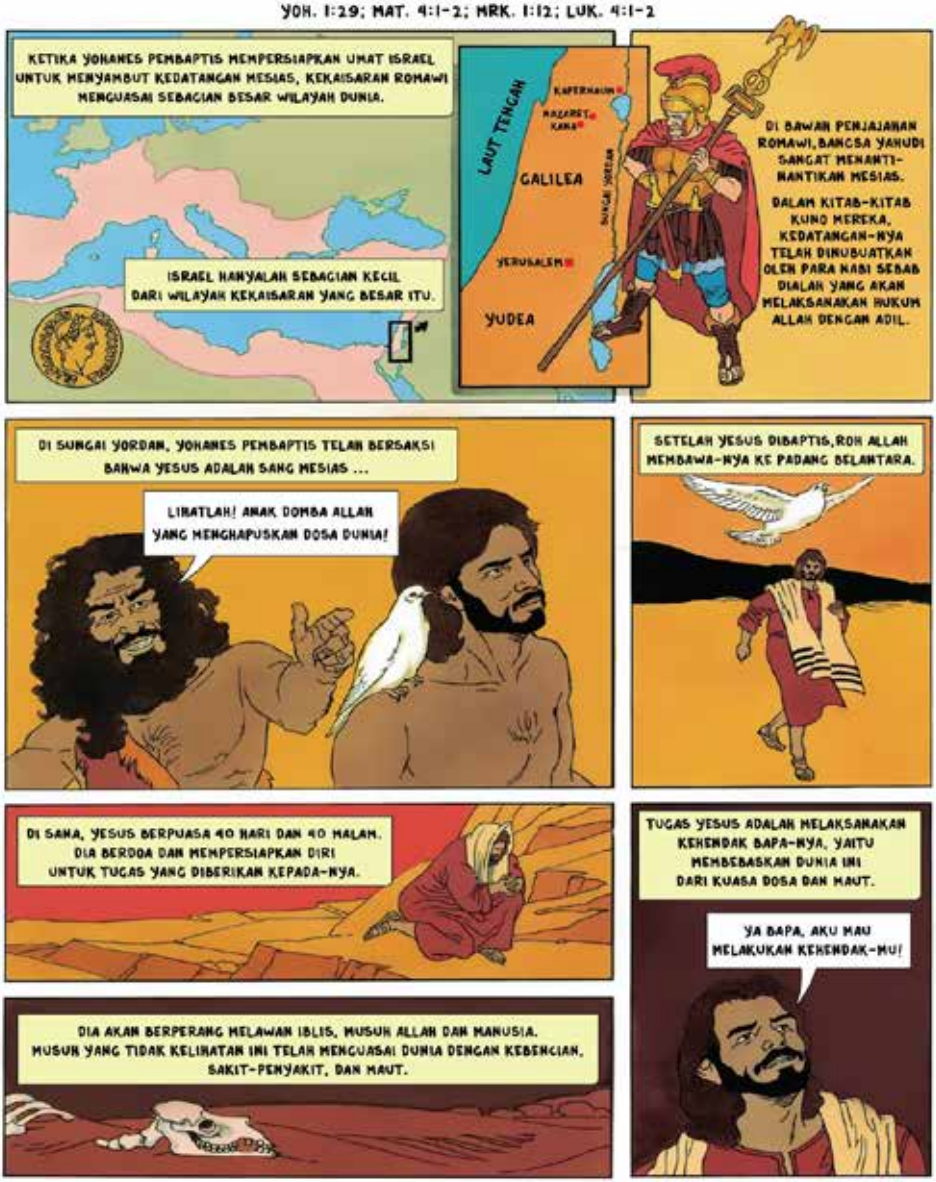

MAT. 4:3-11; MRK. 1:13; LUK. 4:3-13

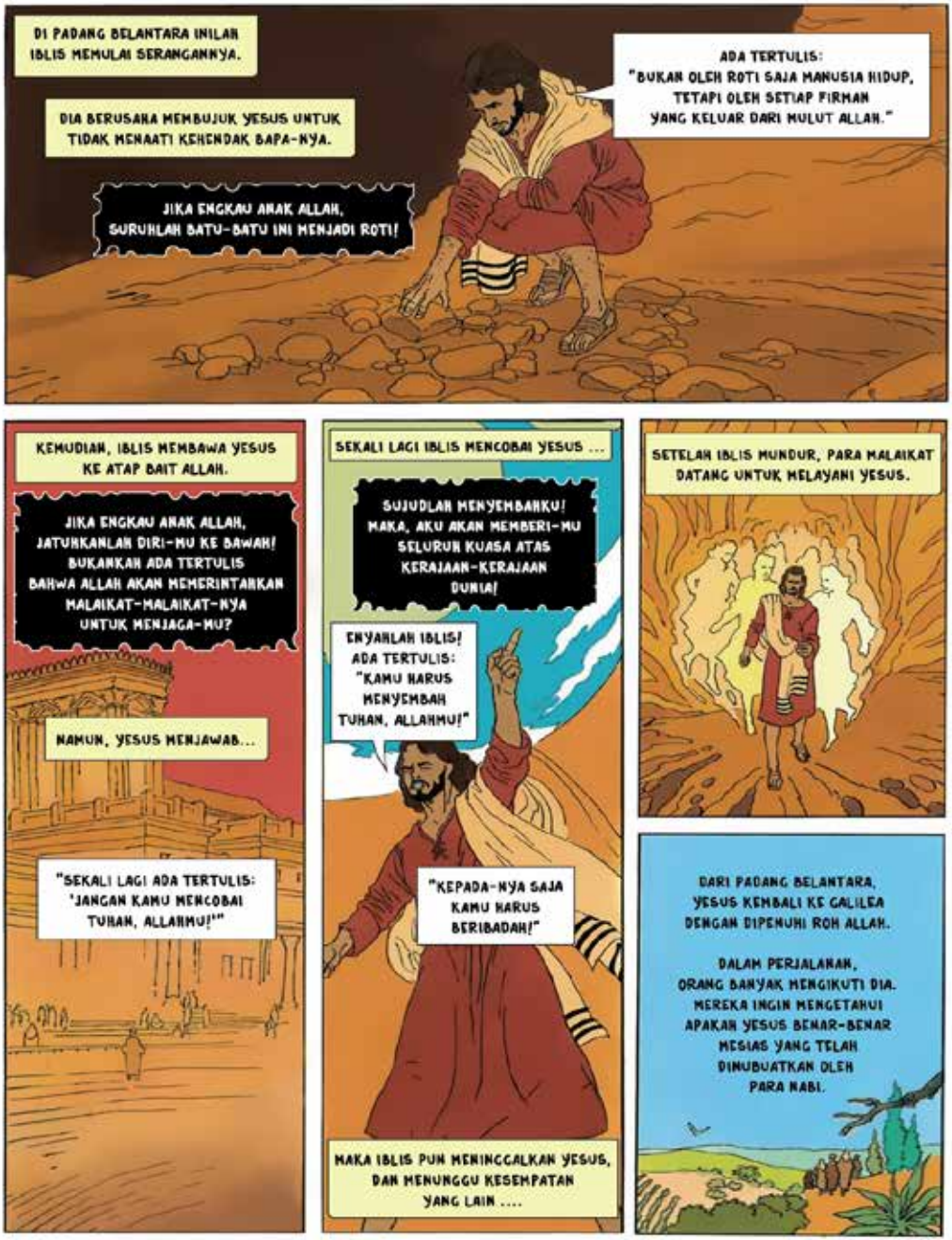

PELAJARAN 2: PEPERANGAN YANG TIDAK KELIHATAN

Penjajahan bukanlah sesuatu yang baik. Negara penjajah akan memperlakukan negeri jajahan mereka dan seluruh penduduknya dengan semena-mena. Pada zaman Tuhan Yesus, negeri Israel sedang dalam penjajahan Kekaisaran Romawi. Akan tetapi, Tuhan Yesus tidak melihat hal itu sebagai masalah utama. Bagi Dia, seluruh dunia ini sedang berada dalam jajahan musuh. Musuh itu tidak kelihatan, tetapi pengaruhnya sangat terasa. Dunia ini adalah sebuah medan peperangan yang tidak kelihatan.

Tuhan Allah adalah pemilik dunia ini. Bagaimanapun, Dia adalah Pencipta dari segala sesuatu. Namun, sekarang dunia ini berada dalam genggaman Setan. Itulah sebabnya, keadaan dunia ini tidak seperti yang seharusnya.

Nama Setan berarti ”Si Lawan”. Dia adalah musuh Allah dan manusia. Setan adalah malaikat yang jatuh dalam dosa karena ingin menjadi seperti Allah. Setan juga disebut “Iblis” yang artinya “si Penuduh” atau “si Pendakwa” karena dia juga seorang pemfitnah. Setan menggunakan tipuan yang licik untuk menjadi penguasa dunia sehingga orang-orang mendengarkan dan mematuhi dia! Ya! Itulah sebabnya dunia ini berada dalam jajahannya.

Setan adalah musuh yang tidak kelihatan. Dia berusaha menjajah pikiran kita untuk merampas damai sejahtera dan menggoyahkan kepercayaan kita kepada Firman Allah. Itulah yang dilakukan Setan kepada Tuhan Yesus di padang belantara. Akan tetapi, Tuhan Yesus tahu bahwa firman Allah jauh lebih dapat dipercaya daripada godaan Setan. Karena itu, setiap kali Setan mencobai-Nya, Tuhan Yesus melawannya dengan firman Tuhan. Kita pun dapat menang dalam pertempuran kita dengan tetap percaya kepada firman Allah yang penuh kuasa itu.

AYAT HAFALAN : Yakobus 4:7

“Karena Karena itu, serahkanlah dirimu kepada Allah. Lawanlah setan, maka ia akan lari darimu.”
(Yakobus 4:7)

SIAPAKAH YESUS ? à Anak Allah

“Dia inilah yang datang dengan air dan darah: Yesus Kristus; bukan hanya dengan air, melainkan dengan air dan darah. Rohlah yang bersaksi karena Roh itulah kebenaran.”
(1 Yohanes 5:6)

Tuhan Yesus tidak perlu membuktikan bahwa Dia adalah Anak Allah. Meski Setan berusaha untuk mencobai Dia dengan berkata, “Jika Engkau Anak Allah, lakukan ini atau lakukan itu,” Tuhan Yesus tidak mau tertipu. Allah sendiri telah berkata bahwa Tuhan Yesus adalah Anak Allah (Matius 3:17) dan itu sudah cukup. Tuhan Yesus tidak perlu mengusahakan kasih Allah. Dia adalah Anak Allah yang dikasihi karena Allah sendirilah yang berkata demikian.

DARI PERJANJIAN LAMA :

Dunia adalah wilayah jajahan Setan karena banyak orang telah mendengarkan dan mengikutinya. Hal itu bisa kamu baca di pasal-pasal pertama Kitab Kejadian. Dalam Kejadian 3, kamu juga bisa membaca nubuat pertama yang menunjuk kepada Sang Mesias dan kemenangan-Nya atas kuasa Setan. Dalam Kejadian 3:15, Tuhan Allah bernubuat bahwa keturunan Hawa, yaitu Tuhan Yesus yang lahir dari perawan Maria, akan meremukkan kepala ular (Setan) yang telah membujuk untuk Hawa berdosa.

“Aku akan mengadakan permusuhan antara kamu dengan perempuan ini, dan di antara keturunanmu dan keturunannya. Keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan kamu akan meremukkan tumitnya.” (Kejadian 3:15)

INFO TAMBAHAN à Apa yang Dimaksud dengan Dosa?

1. Dosa berarti tidak mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh Allah.
2. Dosa berarti merasa tidak memerlukan Allah.
3. Dosa berarti melakukan dan memikirkan hal-hal yang bertentangan dengan Firman Allah.

Dosa menjauhkanmu dari Allah. Itulah sebabnya dosa mengakibatkan kematian. Akan tetapi, Allah ingin agar kita hidup dalam kekekalan bersama dengan Dia.
Dengarkan dan taatilah yang dikatakan-Nya kepadamu tentang segala hal ini.

Refleksi: KATAKAN TIDAK KEPADA PIKIRAN

YANG SALAH!

Apakah kamu memahami bahwa kita sedang menghadapi peperangan yang tidak kelihatan?
Peperangan itu terjadi dalam pikiranmu, siapa yang lebih kamu percaya?
Katakan tidak kepada pikiran yang salah. Sebaliknya, pikirkanlah yang dikehendaki Allah.
Katakan tidak kepada kebencian.
Katakan tidak kepada kebohongan.
Katakan tidak kepada iri hati.
Katakan tidak kepada kesombongan.
Katakan tidak kepada keserakahan.
Katakan tidak kepada ketidaksucian.

Katakan ya kepada Tuhan Yesus.
Katakan ya kepada kasih Allah yang besar padamu.
Katakan ya kepada semua pengajaran yang Allah beri padamu
Katakan ya kepada segala berkat yang Allah berikan kepadamu.

TIP :

Firman Allah, yaitu Alkitab, akan sangat menolongmu untuk berkata “tidak” kepada bujukan dosa. Roh Allah yang memberimu kekuatan juga akan menolongmu. Ingatlah, Yesus yang ada dalam hatimu lebih berkuasa dari apa pun yang menguasai dunia ini!

Pertanyaan: TAHUKAH KAMU … ?

1. Siapakah pencipta dan pemilik dunia ini?

_____

Siapa yang sedang menjajahnya?

_____

2. Apa arti “Setan”?

_____

Apa arti “Iblis”?

_____

3. Apa yang dimaksud dengan dosa?

_____

_____

_____

4. Di manakah kita menghadapi “peperangan yang tidak kelihatan”?
a) Di padang gurun.
b) Di kota-kota.
c) Di dalam pikiran kita.

5. Apa yang membuat Setan melarikan diri dari kita?

_____

6. Apa yang Allah katakan dalam nubuat pertamanya tentang Mesias (Kejadian 3:15)?
a) Mesias adalah musuh perempuan.
b) Mesias memenangkan akan peperangan dengan meremukkan kepala si ular.
c) Mesias tidak akan datang untuk waktu yang lama.

7. Bagaimana kamu tahu bahwa Yesus adalah Anak Allah? Di kitab manakah kamu dapat membaca pernyataan itu?

_____

Daftar: BACAAN ALKITAB

Minggu	Yakobus 4:7
Senin	Matius 4:1-4
Selasa	Matius 4:5-7
Rabu	Matius 4:8-11
Kamis	Kejadian 3:1-6
Jumat	Kejadian 4:3-7
Sabtu	1 Yohanes 3:7-8

POIN TINDAKAN !

Isilah ayat Alkitab ini dengan namamu:

Karena Allah sangat mengasihi _____Ia memberikan Anak-Nya yang tunggal supaya _____yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan memperoleh hidup yang kekal. (Yohanes 3:16).

PELAJARAN 3: PERAYAAN YANG MERIAH!

BACALAH SENDIRI: Yohanes 2:1-11

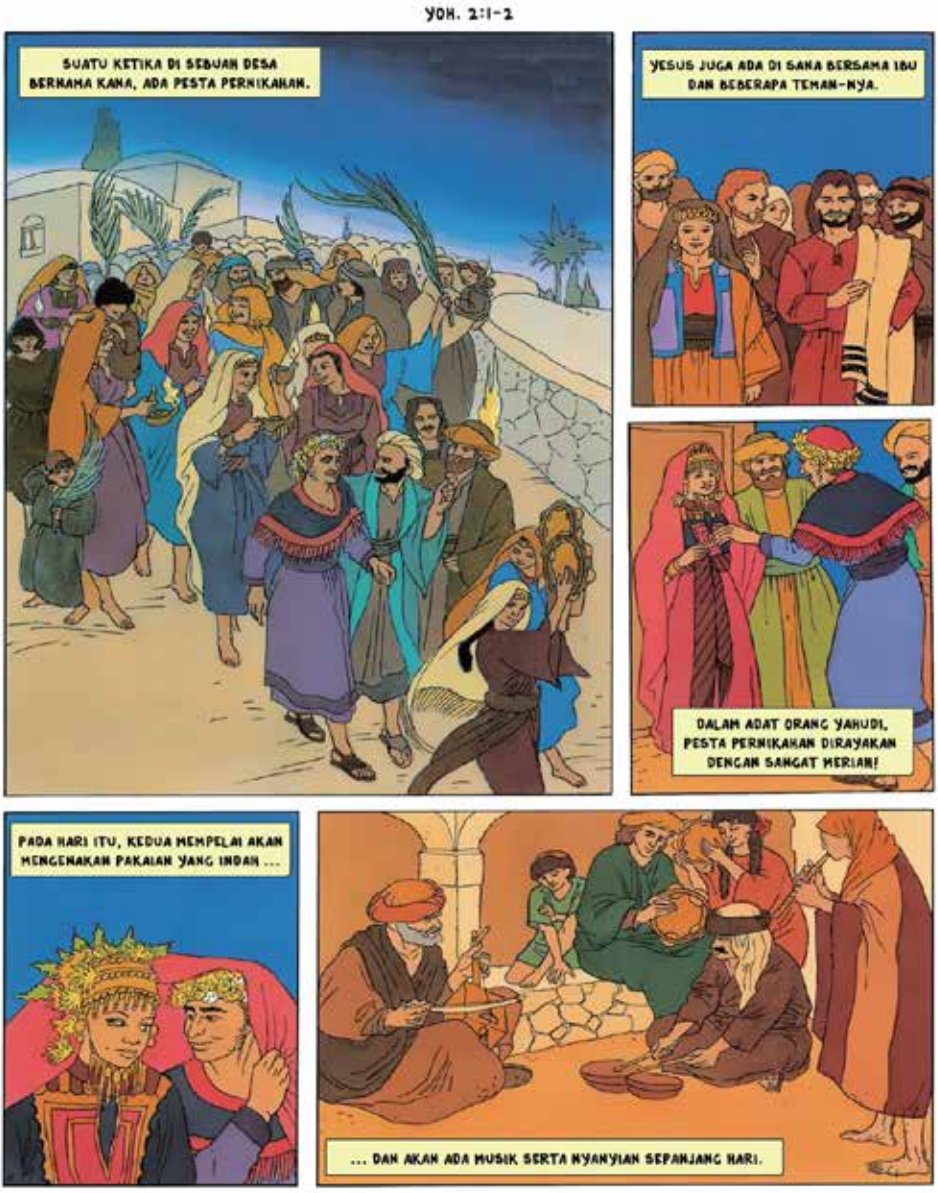

YOH. 2:3-12

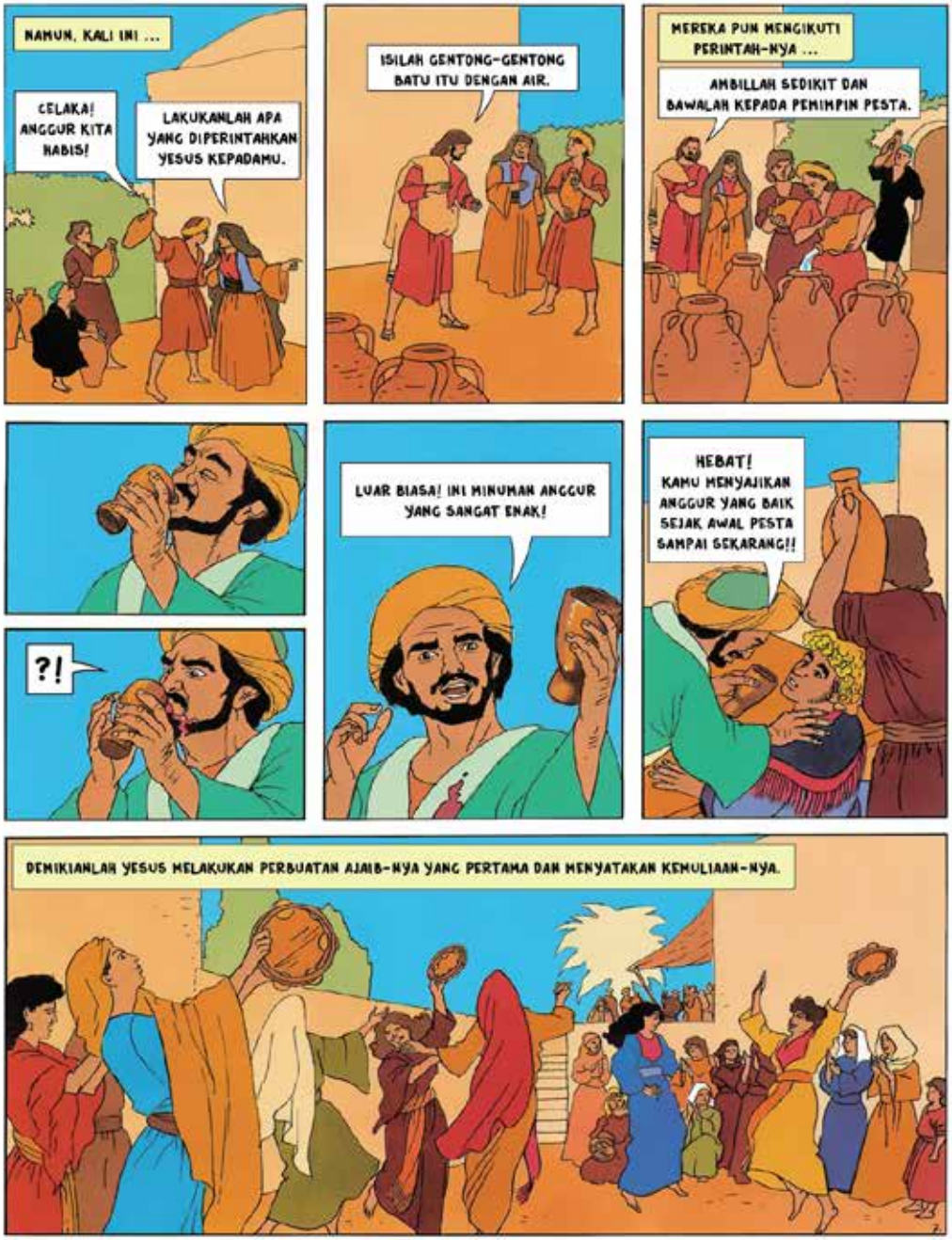
NAMUN, KALI INI ...
CELAKA! ANGGUR KITA HABIS!
LAKUKANLAH APA YANG DIPERINTAHKAN YESUS KEPADAMU.
ISILAH GENTONG-GENTONG BATU ITU DENGAN AIR.
MEREKA PUN MENGIKUTI PERINTAH-NYA ...
AMBILLAH SEDIKIT DAN BAWALAH KEPADA PEMIMPIN PESTA.
?!
LUAR BIASA! INI MINUMAN ANGGUR YANG SANGAT ENAK!
HEBAT! KAMU MENYAJIKAN ANGGUR YANG BAIK SEJAK AWAL PESTA SAMPAI SEKARANG!!
DEMIKIANLAH YESUS MELAKUKAN PERBUATAN AJAIB-NYA YANG PERTAMA DAN MENYATAKAN KEMULIAAN-NYA.

PELAJARAN 3: PERAYAAN YANG MERIAH!

Di manakah Tuhan Yesus memulai pelayanan-Nya kepada orang banyak? Pada suatu pesta pernikahan. Pesta pernikahan itu terjadi di Kana, sebuah desa di sebelah utara Israel. Tuhan Yesus tumbuh besar di lingkungan itu. Dia tinggal bersama orang-orang di sana dan ikut serta dalam semua kegiatan sehari-hari mereka. Hari itu, Tuhan Yesus dan ibu-Nya adalah tamu undangan seperti orang-orang lainnya.

Namun, perayaan itu berubah menjadi tidak menyenangkan karena tuan rumah pesta itu kehabisan anggur! Itu artinya tidak akan ada akhir yang bahagia di perayaan ini. Maria, ibu Tuhan Yesus, sangat percaya kepada-Nya. Selama 30 tahun sejak kelahiran-Nya, Maria telah diam-diam menantikan momen ketika Tuhan Yesus akan mulai berkarya di tengah-tengah bangsa-Nya.

Dengan diam-diam, Maria meminta Tuhan Yesus melakukan sebuah mukjizat. Di halaman rumah itu ada enam tempayan besar. Biasanya tempayan itu dipakai untuk mencuci tangan dan pakaian. Masing-masing tempayan dapat menampung sekitar 100 liter air, dan Yesus mengubah air dalam keenam tempayan itu menjadi anggur. Anggur yang terbaik!

Yesus tidak mengawali pelayanan-Nya dengan kata-kata belaka, tetapi dengan sebuah mukjizat. Dia mengubah air biasa menjadi anggur terbaik dan menjadikan pesta pernikahan itu semakin meriah. Begitulah, segala hal yang tampak biasa akan menjadi luar biasa ketika diubah oleh kuasa Tuhan Yesus. Bersama Tuhan Yesus, hidup kita akan menjadi sebuah perayaan yang meriah sampai akhir!

AYAT HAFALAN : Filipi 4:4

"Bersukacitalah selalu dalam Tuhan. Sekali lagi kukatakan, bersukacitalah!"
(Filipi 4:4)

SIAPAKAH YESUS ? à Anak Allah

"Sebab, Anak Manusia pun datang bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani, dan untuk memberikan nyawa-Nya sebagai tebusan bagi banyak orang." (Markus 10:45)

Daniel 7:13,14 berbicara tentang seorang Anak Manusia yang akan memerintah sebagai Raja untuk selamanya. Apakah ayat ini berbicara tentang seorang manusia super? Tidak, ayat ini berbicara tentang Tuhan Yesus yang adalah manusia, seperti kamu dan saya. Itu benar! Anak yang terkasih, Anak Allah, juga adalah seorang Anak Manusia. Tuhan Yesus mendapat gelar Anak Manusia karena Dialah manusia pertama yang benar-benar hidup sebagaimana yang seharusnya, yaitu sesuai dengan kehendak Allah.

DARI PERJANJIAN LAMA :

Tuhan Allah memandang pernikahan sebagai sesuatu yang sangat penting karena Dia sangat menghargai kasih. Tidak ada hubungan lain yang membuat dua orang dapat begitu saling mengasihi seperti dalam relasi pernikahan. Pada saat penciptaan, Allah menyatukan Adam dan Hawa dalam pernikahan sehingga keduanya menjadi satu. Kamu bisa membaca tentang pernikahan yang pertama itu dalam Kitab Kejadian pasal 2. Dalam pasal itu, kamu bisa melihat betapa Allah sungguh-sungguh memandang penting sebuah pernikahan.

"Itulah sebabnya, laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya, dan bersatu dengan istrinya sehingga keduanya menjadi satu daging.." (Kejadian 2:24)

INFO TAMBAHAN à Pernikahan

Pada zaman Yesus, pesta pernikahan adalah sebuah pesta yang besar. Saat petang, pada hari pernikahan itu, mempelai perempuan akan menunggu mempelai laki-laki di rumah orang tuanya bersama teman-temannya. Sementara itu, mempelai laki-laki akan keluar dari rumah orang tuanya bersama teman-temannya untuk menjemput mempelai perempuan. Di sepanjang jalan, rombongan mempelai laki-laki itu membentuk sebuah arak-arakan. Pemain musik akan berjalan di depan, diikuti keluarga mempelai laki-laki dan teman-temannya yang membawa bunga-bunga serta dahan-dahan palem. Obor dan pelita akan menerangi perjalanan arak-arakan itu.

Setelah dipertemukan, mempelai laki-laki akan berkata kepada mempelai perempuan, "Menurut Hukum Taurat Musa, sejak saat ini, kamu adalah istriku dan aku adalah suamimu." Setelah itu, kedua mempelai akan dimahkotai dengan rangkaian bunga seperti raja dan ratu sungguhan. Kemudian, jamuan makan pun dihidangkan bagi para tamu dengan

diiringi lantunan musik. Para penari juga akan memeriahkan suasana pesta itu. Perayaan pernikahan pada zaman itu bisa berlangsung selama satu minggu!

Refleksi: YESUS MEMBERIKAN SUKACITA!

Tuhan Yesus begitu ingin menjadi bagian dari kehidupanmu sehari-hari. Dia ingin menjadikan hidupmu yang biasa menjadi istimewa.

Sudah pasti, Tuhan Yesus ingin kamu memiliki sukacita-Nya dalam hidupmu. Sukacita yang berasal dari Tuhan Yesus jauh lebih besar daripada segala sesuatu. Sukacita itu bahkan jauh lebih besar daripada dukacitamu yang terdalam. Tuhan Yesus selalu berada di dekatmu ketika kamu sedih, dan turut bersukacita saat kamu bahagia.

Terkadang, kamu akan merasa kehilangan sukacita itu. Akan tetapi, dengarlah suara Allah yang lemah lembut dan percayalah betapa Dia sangat mengasihimu. Hanya di dalam Tuhan Yesus kamu akan menemukan pemahaman, penghiburan, serta sukacita yang baru.

TIP :

Kamu akan merasakan sukacita yang melimpah saat kamu menyadari betapa Allah mengasihimu. Kamu bisa meyakini hal itu jika kamu tetap memandang kepada Yesus dan setiap perbuatan yang telah dilakukan-Nya untukmu. Karena itu, arahkanlah mata dan telingamu kepada Yesus setiap hari!

Pertanyaan: TAHUKAH KAMU … ?

1. Bagaimanakah Tuhan Yesus menyatakan kuasa-Nya yang ajaib untuk pertama kalinya?
a) Dengan melakukan mukjizat.
b) Dengan pergi ke pesta pernikahan.
c) Dengan mengumumkannya kepada semua orang.

2. Berapakah usia Tuhan Yesus saat Dia memulai pelayanan-Nya (Lukas 3:23)?

_____

3. Berapa banyak air yang dapat ditampung oleh masing-masing tempayan di halaman tempat pesta pernikahan di Kana?

_____

4. Siapakah nama laki-laki dan perempuan yang pertama dalam Alkitab?

_____

5. Apakah hubungan antara kesetiaan dengan pernikahan?

_____

_____

6. Alkitab menyebut Yesus sebagai Mempelai Pria dan orang-orang yang percaya kepada-Nya disebut mempelai wanita. Mengapa?

_____

7. Gelar Anak Manusia yang dimiliki Tuhan Yesus berarti:
a) Tuhan Yesus adalah benar-benar Allah, tetapi bukan benar-benar manusia.
b) Tuhan Yesus adalah benar-benar Allah dan benar-benar manusia.
c) Tuhan Yesus adalah malaikat.

Daftar: BACAAN ALKITAB

Minggu	Yohanes 2:1-5
Senin	Yohanes 2:6-11
Selasa	Filipi 4:4-7
Rabu	Kejadian 2:18-25
Kamis	Efesus 5:22-33
Jumat	1 Petrus 3:1-12
Sabtu	Yohanes 15:9-12

POIN TINDAKAN !

Apakah kamu kenal dengan orang-orang yang pernikahannya baik (mungkin orang tuamu)? Katakan kepada mereka bahwa itu membuatmu bahagia. Buatlah gambar untuk mereka. Tulis di bawah gambar itu nama dari pria dan wanita itu, dan di bawahnya lagi “Kasih tidak berkesudahan” (1 Korintus 13:8).

PELAJARAN 4: "IKUTLAH AKU!"

BACALAH SENDIRI: Matius 4:12-22

LUK. 5:4-5

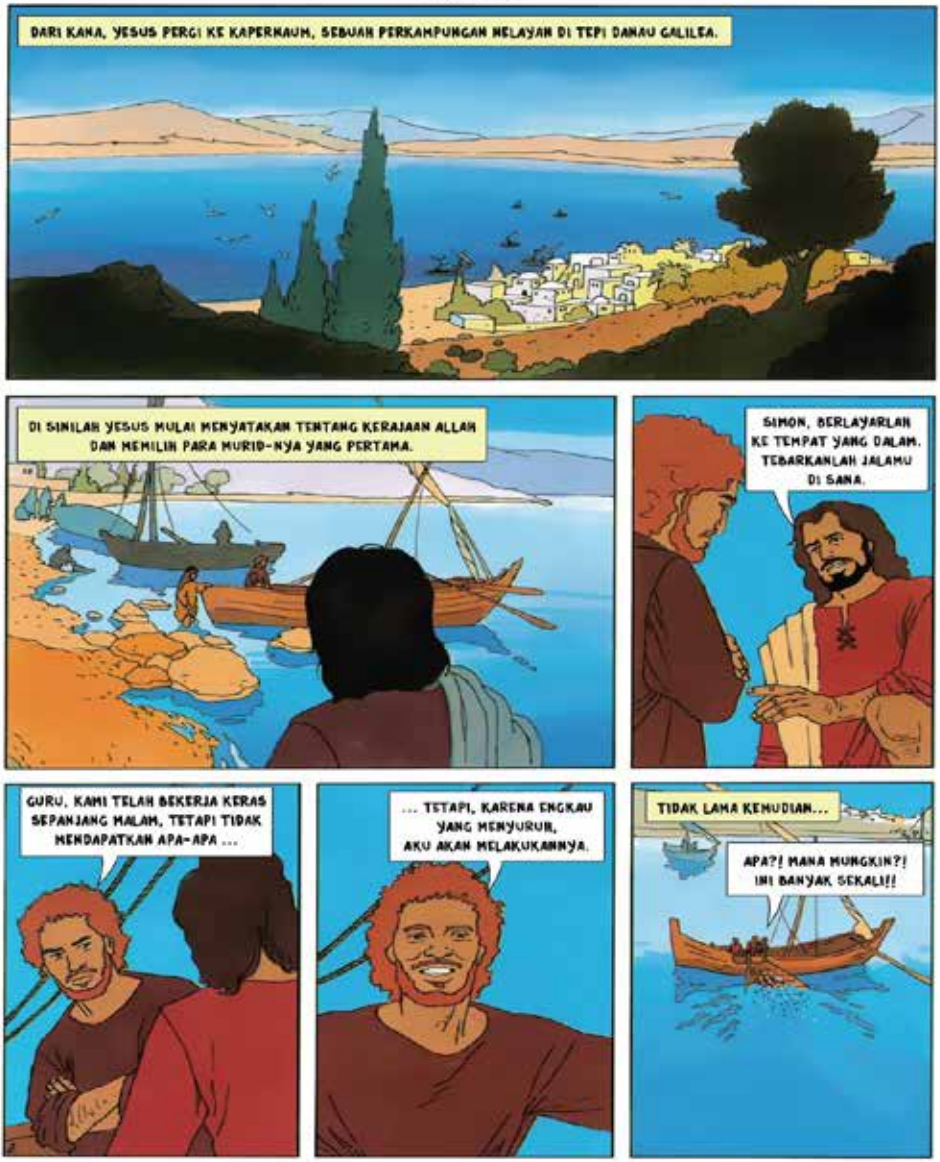

MAT. 4:18-22; LUK. 5: 6-11; MRK. 1:17-20

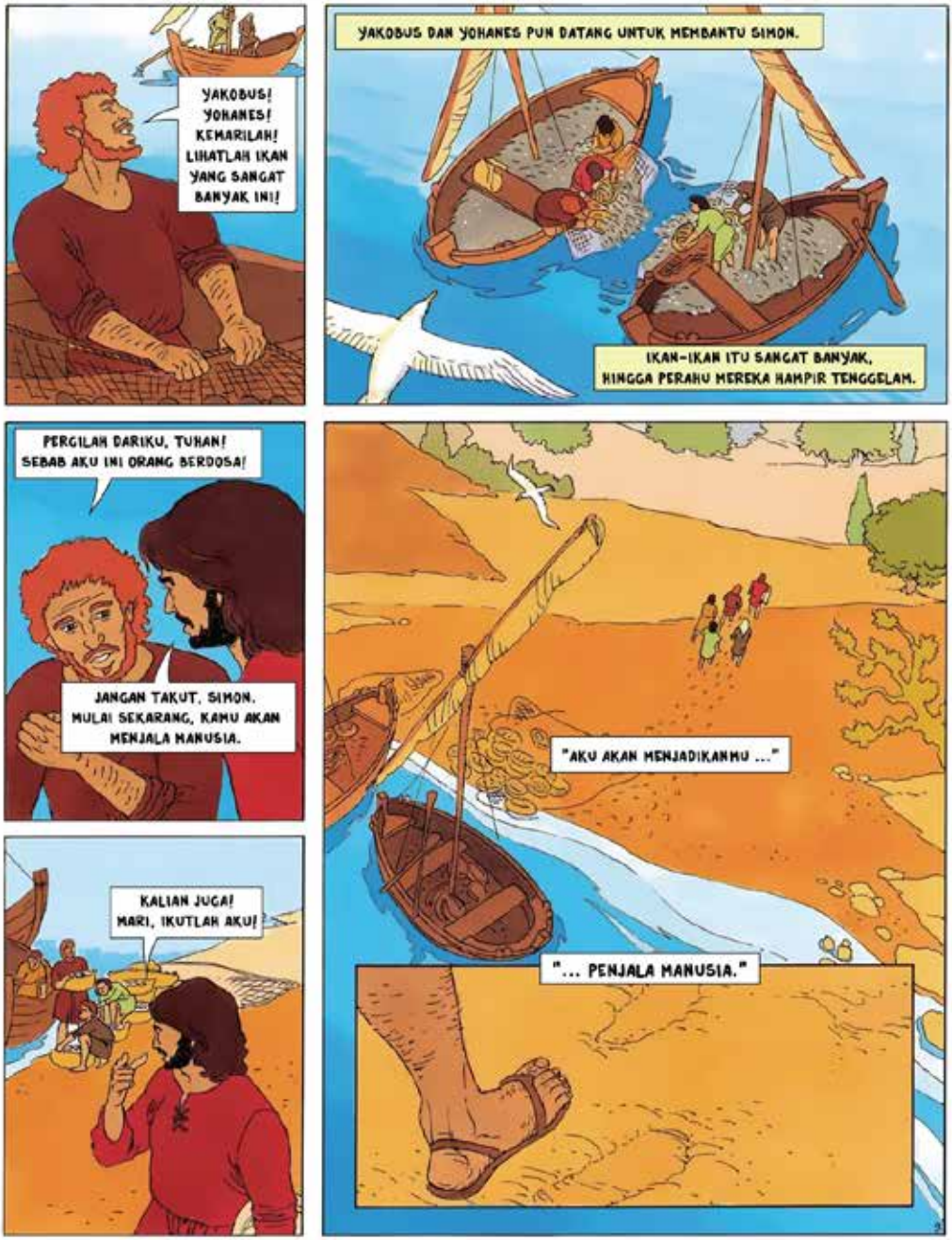

PELAJARAN 4: “IKUTLAH AKU!”

Di sekitar Danau Galilea ada beberapa desa nelayan, salah satunya adalah Kapernaum. Di sanalah Tuhan Yesus tinggal setelah Dia meninggalkan rumah orang tuanya di Nazaret.

Nelayan adalah orang-orang yang pekerjaannya menangkap ikan, seperti dua bersaudara Petrus dan Andreas. Yakobus dan Yohanes (yang juga bersaudara) juga adalah nelayan, mereka bekerja di kapal ayah mereka. Mereka berempat ada di sungai Yordan ketika Yohanes Pembaptis menyatakan bahwa Yesus adalah Sang Mesias.

Para nelayan itu terkejut ketika Tuhan Yesus memberitahu mereka yang harus dilakukan untuk mendapat tangkapan yang banyak. Apa yang Tuhan Yesus ketahui tentang menangkap ikan? Namun, saat mereka menaati-Nya dan menangkap begitu banyak ikan, mereka menjadi yakin bahwa Yesus bisa memberkati pekerjaan mereka dan membuat mereka berhasil setiap hari. Keberhasilan mereka akan selalu terjamin!

Dengan mukjizat-Nya, Tuhan Yesus menunjukkan bahwa Dia dapat campur tangan dalam kehidupan sehari-hari kita. Akan tetapi, seperti ketika Dia melakukan mukjizat-Nya dengan mengubah air menjadi anggur, mukjizat-mukjizat ini tidak dimaksudkan untuk sekadar membuat hidup kita lebih mudah.

Tuhan Yesus memiliki rencana yang lebih baik. Dia ingin agar orang-orang mengikuti Dia dan tetap percaya kepada-Nya meskipun keadaan menjadi sulit. Ketika Tuhan Yesus berkata, “Ikutlah Aku!” artinya Dia mengajak kita untuk benar-benar berjalan mengikuti Dia. Tuhan Yesus memimpinmu untuk berjalan di satu-satunya jalan yang baik. Dialah Jalan yang menuju kepada Allah, Bapa kita!

Seperti kepada nelayan-nelayan dalam kisah ini, Allah juga mau menyediakan kebutuhanmu dengan melimpah. Sekarang kamu bisa menceritakan tentang pemberian Allah yang melimpah itu kepada orang lain sehingga kamu menjadi penjala manusia.

KUIS

Ketika kamu mengikuti Yesus, kamu akan suka melakukan

yang Yesus lakukan. Karena itu, apa yang akan kamu lakukan ketika ...

- Seseorang berkata, “Mari kita mencuri sesuatu dari toko”?
- Kamu melihat seseorang diganggu?
- Kamu tergoda untuk berbohong?
- Seseorang bersikap jahat kepadamu?
- Seseorang lebih baik darimu?
- Seseorang meminta bantuanmu?

AYAT HAFALAN : Matius 4:19

“Dan, Ia berkata kepada mereka, "Marilah ikut Aku dan Aku akan menjadikanmu penjala manusia..”
(Matius 4:19)

SIAPAKAH YESUS ? à Jalan

“Yesus berkata kepadanya, "Akulah jalan, dan kebenaran, dan kehidupan. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.” (Yohanes 14:6)

Siapa pun yang mengikuti Yesus akan sampai kepada Allah. Tuhan Yesus memberitahumu kebenaran tentang yang Allah pikirkan tentang dirimu. Para murid bisa mengikuti Yesus karena mereka melihat Dia secara fisik. Kita bisa mengikuti Tuhan Yesus karena kita percaya kepada-Nya.
Percaya berarti berpegang pada apa yang tidak bisa kamu lihat. Berpeganglah pada Tuhan Yesus yang tinggal di dalammu, maka kamu akan berjalan bersama dengan Dia, Sang Jalan yang menuju kepada Bapa.

DARI PERJANJIAN LAMA :

Galilea adalah nama wilayah bagian utara Israel. Wilayah itu adalah tempat tinggal bagi tiga suku keturunan Israel, yaitu suku Zebulon, Naftali, dan Asyer. Pada zaman Tuhan Yesus, Galilea menjadi salah satu dari tiga provinsi Romawi. Orang-orang Yerusalem, ibu kota Israel, memandang rendah daerah ini. Meskipun demikian, Tuhan Yesus memulai pelayanan-Nya kepada orang banyak di sana.

Dengan begitu sebuah nubuat kuno terpenuhi:
“Namun, tidak akan ada lagi kesuraman bagi dia yang dahulu berada dalam kesusahan. Dahulu, Dia memandang rendah tanah Zebulon dan tanah Naftali, tetapi pada kemudian hari, Dia akan memuliakan jalan dekat laut di seberang Sungai Yordan, yaitu Galilea, daerah bangsa-bangsa asing. Bangsa yang berjalan dalam kegelapan, telah melihat terang yang

besar. Mereka yang tinggal di negeri yang gelap, terang bercahaya atas mereka." (Yesaya 8:23-9:1)

INFO TAMBAHAN à Danau Galilea

Danau Galilea (atau juga biasa disebut Laut Galilea) adalah sebuah danau air payau yang dilewati oleh Sungai Yordan. Panjang danau ini adalah 20 km, lebarnya 11 km, dan memiliki kedalaman 60 m di titik terendahnya.
Danau Galilea berada di 212 m di bawah permukaan laut (danau lain di Israel, Laut Mati, terletak di 393 m di bawah permukaan laut dan merupakan titik terendah di bumi).
Danau Galilea dikelilingi pegunungan setinggi 600 meter di bagian timurnya. Terkadang, angin berhembus turun dari pegunungan ini bisa mengakibatkan badai yang tiba-tiba.

Danau Galilea kaya dengan ikan sehingga ada banyak kapal penangkap ikan yang berasal dari tujuh kota di sepanjang pantainya. Danau Galilea juga dikenal sebagai Danau Tiberias, Danau Genesaret, dan Laut Kineret.

Refleksi: APAKAH KAMU MENGIKUT YESUS?

Jika kamu mengikut Yesus, hidupmu tidak akan menjadi biasa lagi.
Tuhan Yesus mengubah yang biasa menjadi istimewa. Seperti para nelayan yang biasa itu, mereka diubahnya menjadi para penjala manusia. Mereka mengikuti jejak kaki Yesus dan hati mereka sangat berkobar-kobar bagi Dia.

Yesus berkata "Ikutlah Aku" kepada orang-orang yang mengasihi Dia dan mau menjadi pengikut-Nya.
Bagaimana kamu mengikuti Yesus di masa kini:
Apakah kamu mendengar suara-Nya?
Apakah kamu membaca Firman-Nya?
Apakah kamu menuruti nasihat-Nya?
Apakah Dia menjadi teladanmu?
Apakah Dia menjadi Jalan yang kamu ikuti?

Jika kamu mengasihi Dia, kamu akan suka melakukan ini.
Dia benar-benar bisa dipercaya!

Pertanyaan: TAHUKAH KAMU … ?

1. Apa nama kota yang menjadi tempat tinggal Tuhan Yesus setelah Dia pergi dari Nazaret?

_____

2. Apa itu Galilea?

_____

3. Sebutkan tiga nama lain dari Danau Galilea.

_____

_____

_____

4. Pasangkanlah nama-nama di bawah ini dengan nama saudara mereka.
Yohanes – Andreas – Yakobus – Petrus

_____

5. Menjadi apakah para nelayan yang mengikut Yesus?
a) Nelayan yang lebih sukses
b) Peternak unggas
c) Penjala manusia

6. Pesan apa yang Tuhan Yesus sampaikan kepada orang banyak (Matius 4:17)?

_____

7. Kepada siapakah kita akan sampai jika mengikuti Tuhan Yesus?

_____

Daftar: BACAAN ALKITAB

Minggu	Matius 4:19
Senin	Matius 4:12-17
Selasa	Matius 4:18-22
Rabu	Lukas 5:4-11
Kamis	Yohanes 14:1-7
Jumat	Mazmur 139
Sabtu	Yesaya 35:5-10

POIN TINDAKAN !

Tugas penjala manusia adalah menjala manusia bagi Allah,

tetapi bagaimana caranya?
Berikut ini adalah langkah-langkah menjala manusia untuk Tuhan:
1. Pikirkan orang-orang yang kamu kenal, yang belum hidup bersama Yesus.
2. Tulislah salah satu nama mereka.
3. Berdoalah selama beberapa hari untuk orang itu.
4. Berikanlah sesuatu kepada orang itu untuk menolongnya berpikir mengenai Allah (misalnya ayat Alkitab yang kamu tuliskan, lagu, hadiah, atau bantuan).
Kamu juga bisa bercerita kepadanya tentang betapa baiknya Allah kepadamu. Ini semua adalah cara yang dapat kamu lakukan untuk menjala manusia. Allah akan melakukan bagian-Nya.

PELAJARAN 5: KHOTBAH DI BUKIT

BACALAH SENDIRI: Matius 5:1-16

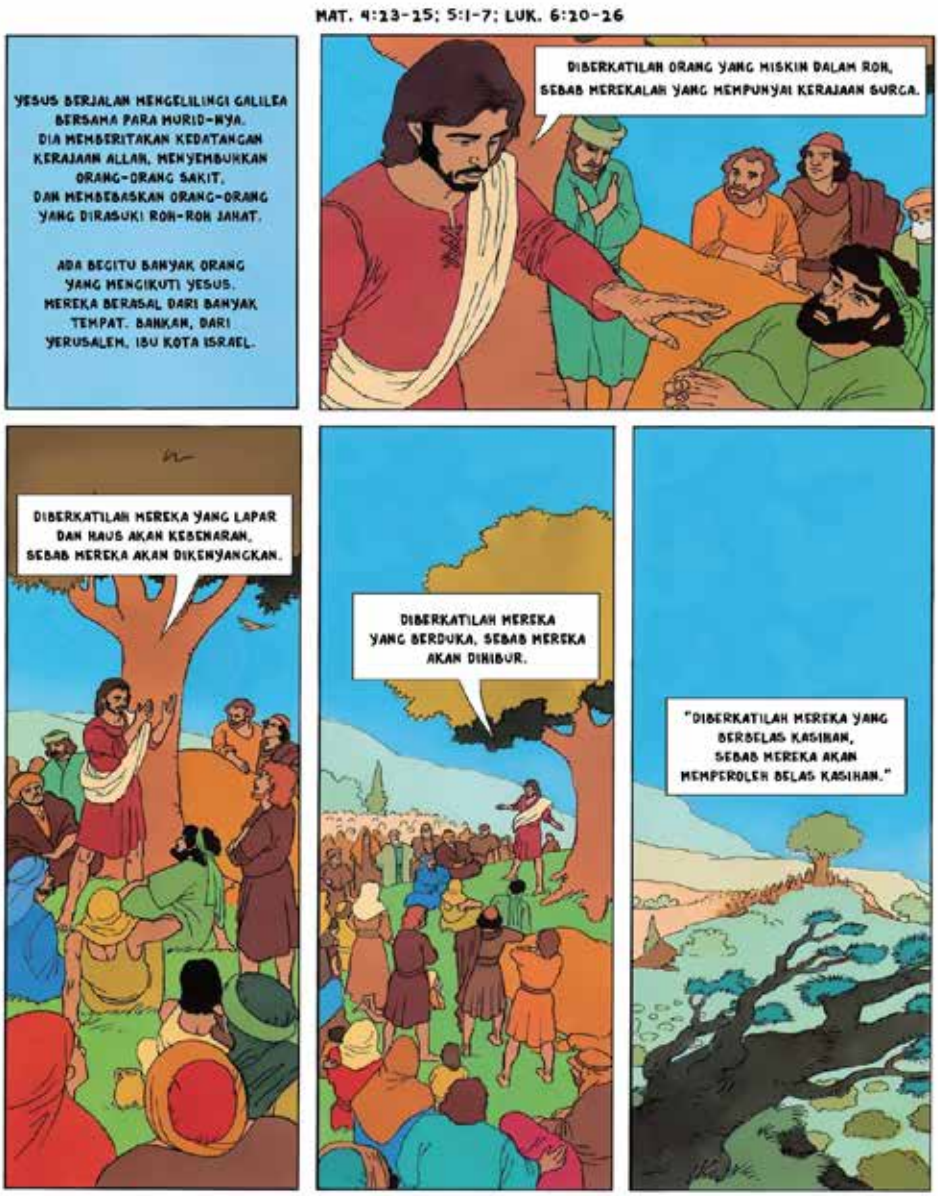

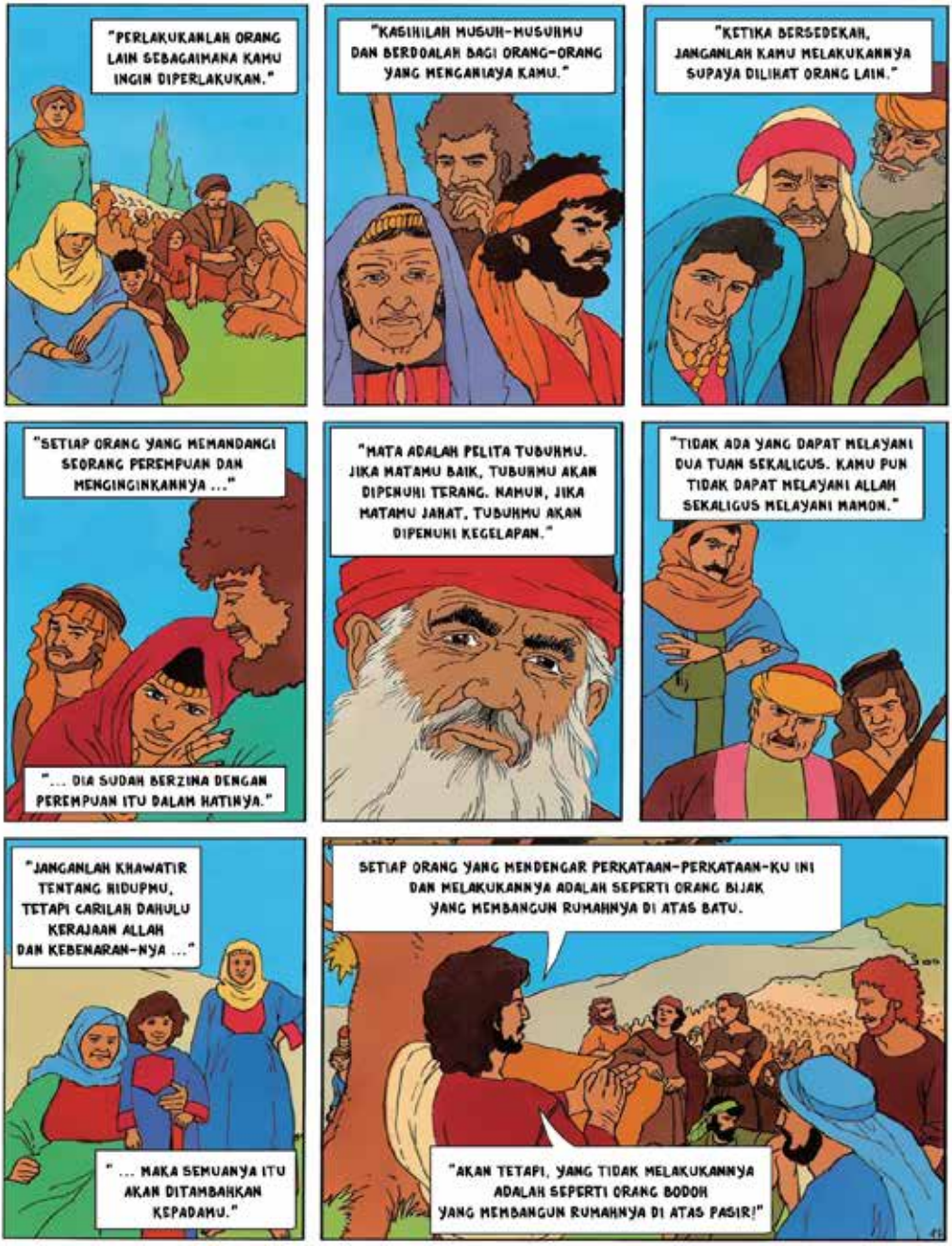
"PERLAKUKANLAH ORANG LAIN SEBAGAIMANA KAMU INGIN DIPERLAKUKAN."
"KASIHILAH MUSUH-MUSUHMU DAN BERDOALAH BAGI ORANG-ORANG YANG MENGANIAYA KAMU."
"KETIKA BERSEDEKAH, JANGANLAH KAMU MELAKUKANNYA SUPAYA DILIHAT ORANG LAIN."
"SETIAP ORANG YANG MEMANDANGI SEORANG PEREMPUAN DAN MENGINGINKANNYA ..."
"... DIA SUDAH BERZINA DENGAN PEREMPUAN ITU DALAM HATINYA."
"MATA ADALAH PELITA TUBUHMU. JIKA MATAMU BAIK, TUBUHMU AKAN DIPENUHI TERANG. NAMUN, JIKA MATAMU JAHAT, TUBUHMU AKAN DIPENUHI KEGELAPAN."
"TIDAK ADA YANG DAPAT MELAYANI DUA TUAN SEKALIGUS. KAMU PUN TIDAK DAPAT MELAYANI ALLAH SEKALIGUS MELAYANI MAMON."
"JANGANLAH KHAWATIR TENTANG HIDUPMU, TETAPI CARILAH DAHULU KERAJAAN ALLAH DAN KEBENARAN-NYA ..."
"... MAKA SEMUANYA ITU AKAN DITAMBAHKAN KEPADAMU."
SETIAP ORANG YANG MENDENGAR PERKATAAN-PERKATAAN-KU INI DAN MELAKUKANNYA ADALAH SEPERTI ORANG BIJAK YANG MEMBANGUN RUMAHNYA DI ATAS BATU.
"AKAN TETAPI, YANG TIDAK MELAKUKANNYA ADALAH SEPERTI ORANG BODOH YANG MEMBANGUN RUMAHNYA DI ATAS PASIR!"

PELAJARAN 5: KHOTBAH DI BUKIT

Bagaimana Allah ingin kita hidup?
Semuanya ada tertulis dalam Alkitab. Seharusnya tidak ada yang berbuat salah. Kamu bisa membaca semuanya, mempelajarinya, dan melakukannya.

Bagaimana Allah ingin kita hidup?
Musa menulis lima kitab tentang cara untuk hidup benar di hadapan Allah. Ini adalah lima kitab pertama dalam Alkitab. Kelima kitab itu disebut “Hukum Taurat” atau “ajaran kudus”. Hukum Taurat adalah ajaran Allah tentang bagaimana orang-orang harus hidup benar. Tuhan Yesus tahu bahwa tidak seorang pun dapat melaksanakan Hukum Taurat dengan sempurna. Kamu memerlukan pimpinan Allah melalui Roh-Nya.

Bagaimana Allah ingin kita hidup?
Kamu perlu mendengar dan memandang kepada Tuhan Yesus.
Tuhan Yesus tidak sekadar mengajar dengan kata-kata. Dia menjalankan yang dikatakan-Nya. Dia melakukan yang Allah kehendaki. Karena Tuhan Yesus, kita bisa mendengar dan membaca Firman Allah. Begitulah caranya kita belajar melakukan Firman Allah. Hukum Taurat tidak bisa menolongmu untuk hidup benar dengan kekuatanmu sendiri, tetapi Tuhan Yesus bisa menolongmu! Dia mengubahmu melalui Roh-Nya sehingga kamu bisa hidup benar sesuai dengan kehendak Allah, dan melakukan yang dikehendaki-Nya.

AYAT HAFALAN : Matius 7:12

"Karena itu, segala sesuatu yang kamu ingin orang lakukan kepadamu, demikian juga kamu lakukan kepada mereka karena inilah isi Hukum Taurat dan kitab para nabi." (Matius 7:12)

SIAPAKAH YESUS ? à Firman Hidup

“Sesuatu yang sudah ada sejak semula, yang sudah kami dengar, yang sudah kami lihat dengan mata kami, yang sudah kami perhatikan dan sentuh dengan tangan kami, yaitu Firman kehidupan.” (1 Yohanes 1:1)

Tuhan Yesus adalah guru yang paling agung. Dia tidak hanya mengajarkan firman Allah dan menunjukkan bahwa firman

Allah adalah benar, tetapi juga melakukan firman Allah. Dia sendiri adalah Firman kehidupan sehingga apa pun yang dikatakan Allah, Tuhan Yesus membuktikan bahwa itu benar.

DARI PERJANJIAN LAMA :

Musa adalah nabi pertama Israel pada zaman Perjanjian Lama. Dia menulis lima kitab pertama dalam Alkitab. Kelima kitab itu disebut “Hukum Taurat”. Dalam kitab-kitab ini, kamu bisa menemukan Sepuluh Hukum Taurat yang merupakan inti dari Hukum Taurat Musa.
Allah sendiri yang menuliskan Sepuluh Hukum Taurat itu pada dua loh batu. Akan tetapi, pada suatu hari, firman Allah datang dengan cara yang lebih berkuasa untuk mengajar umat-Nya. Pada saat itu, Allah menyatakan keseluruhan firman-Nya melalui kehidupan seorang manusia: Sang Mesias. Dia yang disebut firman Allah.

Musa mendengar kata-kata berikut ini dari Allah tentang Sang Mesias:
“Aku akan membangkitkan bagi mereka seorang nabi sepertimu dari tengah-tengahmu sendiri. Aku akan menaruh firman-Ku dalam mulut-Nya, dan dia akan berkata kepada mereka segala yang Kuperintahkan kepadanya. Hal ini akan terjadi, bahwa setiap orang yang tidak mendengarkan firman-Ku yang dia katakan atas nama-Ku, Aku akan menuntut kepadanya.” (Ulangan 18:18-19)

INFO TAMBAHAN à Rabi

Iklim di Israel biasanya hangat dan kering. Itulah sebabnya, Yesus sering mengajar orang banyak di luar ruangan. Suara dapat terdengar dengan baik di gunung. Sebab itu, ketika Yesus harus berbicara kepada kerumunan orang banyak, Dia melakukannya di gunung.

Orang-orang biasanya mendengarkan rabi, pengajar.
Pada zaman Yesus, anak-anak Yahudi juga bersekolah. Satu-satunya buku sekolah mereka adalah Perjanjian Lama, yaitu Hukum Taurat Yahudi. Di sekolah, mereka bahkan mendapat biskuit bertuliskan ayat Perjanjian Lama. Dengan begitu, anak-anak dapat belajar untuk mengecap Hukum Taurat, dan secara harfiah menjadikan hukum itu bagian dari diri mereka.
Tuhan Yesus masuk ke dalam hatimu melalui Roh Kudus. Dia menuliskan kasih dan kehendak Allah di dalam hatimu (Ibrani 8:10-12).

Refleksi: MELAKUKAN YANG YESUS KATAKAN

Jika kamu mengasihi Tuhan Yesus, kamu juga mengasihi firman Allah. Kamu mencintai Alkitab dan kamu akan melakukan perintah-perintah yang diberikan Tuhan Yesus melalui catatan-catatan Alkitab.

Jika kamu melakukan yang dikatakan Tuhan Yesus, kamu akan memperhatikan bahwa firman-Nya itu benar, baik, dan tidak berbelit-belit.
Bisakah kamu melakukan yang Yesus katakan? Ya! Tentu bisa, jika kamu percaya kepada Yesus. Yesus tinggal di dalammu melalui Roh Kudus-Nya dan akan menolongmu. Tuhan Yesus memberi kita kuasa untuk hidup sesuai dengan cara yang dikehendaki Allah.

Pertanyaan: TAHUKAH KAMU … ?

1. Tulislah nama lima kitab pertama dalam Alkitab:

_____

_____

_____

_____

_____

2. Siapakah yang menulis kelima kitab itu?

_____

3. Tuliskanlah rangkuman Hukum Taurat yang diajarkan oleh Tuhan Yesus (Matius 7:12).

_____

_____

_____

4. Di manakah Tuhan Yesus memberikan pelajaran yang kamu baca di Matius 5-7?

_____

5. Dengan apakah Tuhan Yesus membandingkan orang-orang

yang menerapkan pelajaran yang diajarkan-Nya itu?

_____

6. Apa yang terjadi pada rumah yang dibangun di atas pasir (Matius 7:27)?

_____

7. Mengapa Tuhan Yesus disebut sebagai “Firman yang Hidup”?

a) Karena Dia menunjukkan kebenaran Firman Allah melalui kehidupan-Nya.
b) Karena Dia bisa berkata-kata dengan sangat bersemangat.
c) Karena Dia adalah salah satu dari banyak nabi.

Daftar: BACAAN ALKITAB

Minggu	Matius 7:12
Senin	Keluaran 20:1-17
Selasa	Matius 5:1-30
Rabu	Matius 5:43 - 6:1
Kamis	Matius 6:19-33
Jumat	Matius 7:24-27
Sabtu	1 Yohanes 1:1-4

POIN TINDAKAN !

Naikkanlah doa yang Tuhan Yesus ajarkan kepada kita di Matius 6:9-13:

”Bapa kami yang di surga,
Dikuduskanlah nama-Mu.
Datanglah kerajaan-Mu,
jadilah kehendak-Mu
di bumi seperti di surga.
Berikanlah kami, pada hari ini,
makanan kami yang secukupnya.
Dan, ampunilah kesalahan-kesalahan kami,
seperti kami juga mengampuni orang-orang yang bersalah kepada kami.
Dan, janganlah membawa kami ke dalam pencobaan,
tetapi lepaskanlah kami dari yang jahat.
Karena Engkaulah Sang Pemilik Kerajaan,
dan kuasa, dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.”

PELAJARAN 6: DISEMBUHKAN!

BACALAH SENDIRI: Lukas 5:17-25, Lukas 6:6-11

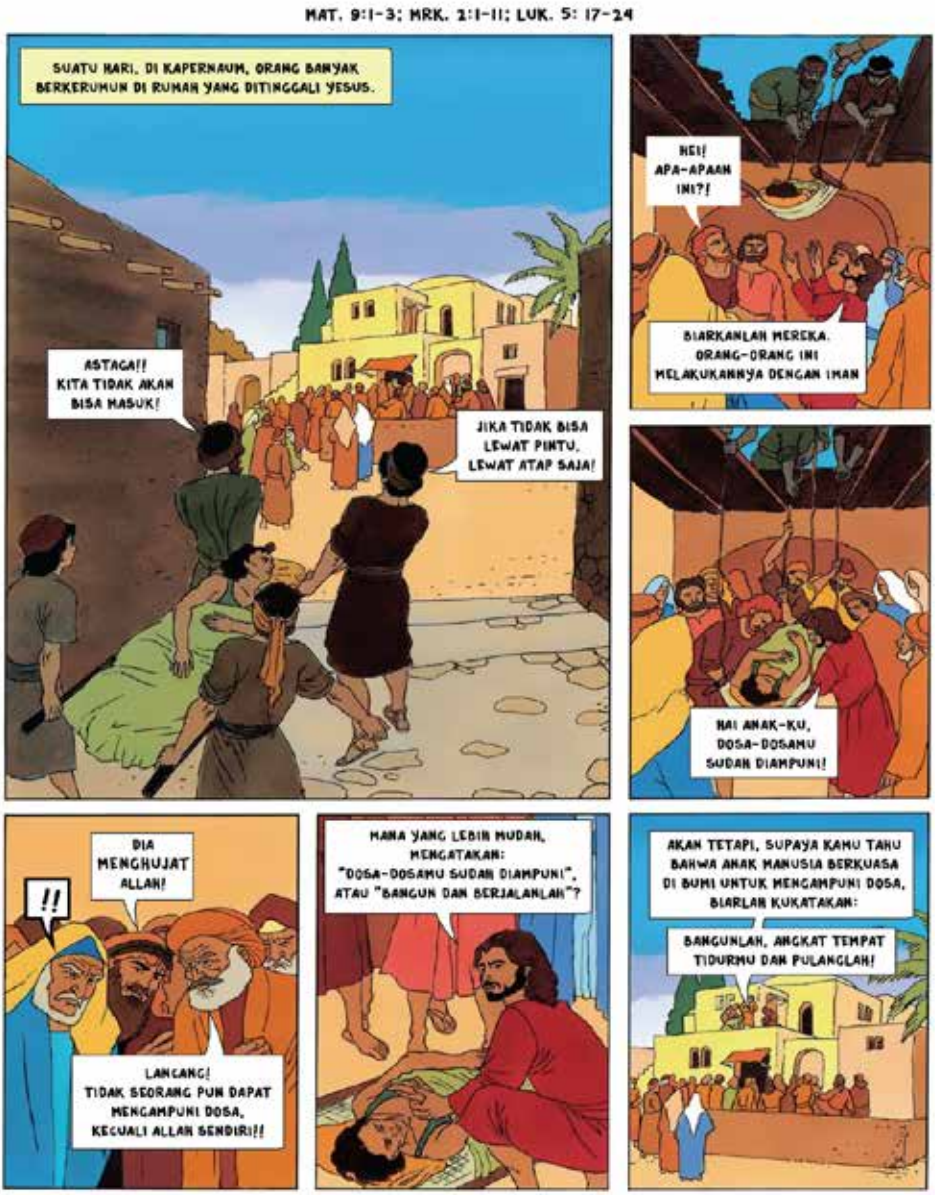

MAT. 9:7-8; 12:9,13-14; MRK. 2:12; 3:1-6; LUK. 5:25-26; 6:6-11

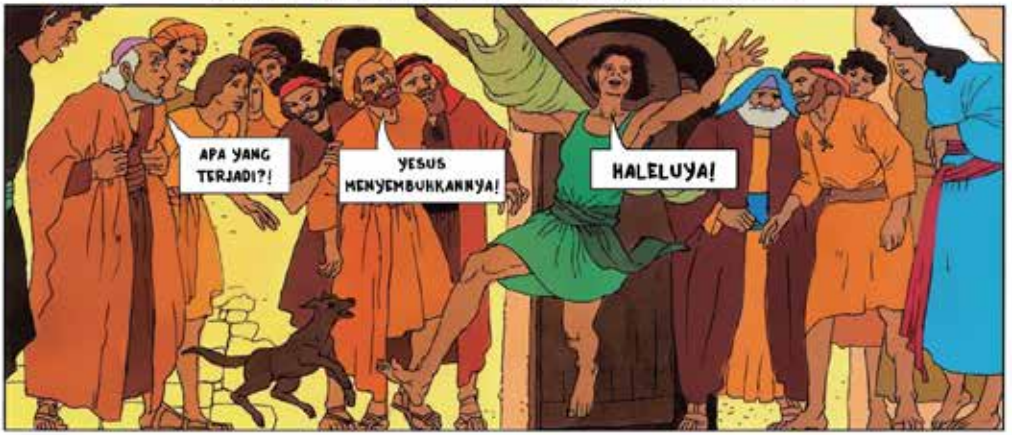

MESKI YESUS MELAKUKAN BANYAK PERBUATAN YANG AJAIB DI TENGAH-TENGAH BANGSA ISRAEL, TIDAK SEMUA ORANG MENYUKAI PELAYANAN-NYA.

ORANG-ORANG ITU ADALAH PARA PEMUKA AGAMA YAHUDI. MEREKA MENGANGGAP YESUS TELAH MELANGGAR HUKUM TAURAT DENGAN MENYEMBUHKAN ORANG PADA HARI SABAT.

PELAJARAN 6: DISEMBUHKAN!

Bagi orang-orang di Israel, jelaslah bahwa Tuhan Yesus adalah seseorang yang istimewa. Dia tidak hanya mengajar dengan sangat baik, tetapi juga banyak melakukan kebaikan. Dia bahkan menyembuhkan orang-orang sakit! Dengan mukjizat-Nya, Tuhan Yesus menunjukkan bahwa Allah ingin memperbaiki segala hal yang kacau. Pada dasarnya, Tuhan Yesus melakukan dua hal selama pelayanan-nya di dunia: Dia mengampuni orang berdosa dan menyembuhkan orang yang sakit.

Orang-orang tahu bahwa Allah itu baik dan berbelas kasihan kepada orang yang menderita. Mereka membaca hal itu di Perjanjian Lama, dan sejarah Israel membuktikannya. Akan tetapi, sekarang mereka melihatnya sendiri dengan mata mereka bahwa Allah memulihkan segalanya. Mereka melihatnya di dalam diri Tuhan Yesus yang menunjukkan kepedulian kepada orang-orang yang sakit dan lemah.

Tahukah kamu, Perjanjian Baru menyebut sebanyak 41 kali tentang Yesus menyembuhkan orang-orang? Bahkan, Dia disebut menyembuhkan semua orang sakit. Tidak mengherankan jika orang banyak begitu bersemangat datang kepada-Nya. Akan tetapi, meski telah melihat semua mukjizat ini, mereka tetap tidak percaya kepada Yesus. Pada suatu hari, sebagian besar mereka akan meninggalkan Yesus. Mengapa?

Sebab, iman kepada Tuhan Yesus tidak ada hubungannya dengan yang kamu lihat. Kamu bisa mengalami mukjizat, tetapi tetap tidak menginginkan Tuhan Yesus. Iman muncul dalam hatimu. Ketika kamu mengasihi Yesus, kamu akan tinggal bersama dengan Dia. Dengan tetap percaya bahwa Dia akan menjadikan segala sesuatu baik, itulah iman yang sejati!

AYAT HAFALAN : Mazmur 103:2, 3

"Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan jangan melupakan semua kebaikan-Nya; yang mengampuni semua kesalahanmu, yang menyembuhkan semua penyakitmu..."" (Mazmur 103:2, 3)

SIAPAKAH YESUS ? à Sang Tabib Agung

"Tabib, sembuhkanlah diri-Mu sendiri!" (Lukas 4:23)

Dengan menyembuhkan orang-orang sakit, Tuhan Yesus menunjukkan bahwa Allah ingin memulihkan kehidupan manusia, baik secara rohani maupun jasmani.

Tuhan Yesus dibesarkan di kota Nazaret, tetapi orang-orang di kota kelahiran-Nya itu tidak memercayai Dia. Dia tahu yang mereka pikirkan dalam hati mereka: “Tabib, sembuhkanlah diri-Mu sendiri!” Itulah sebabnya Dia tidak melakukan mukjizat di sana.

Namun, Tuhan Yesus adalah Mesias yang dijanjikan Allah. Mukjizat-mukjizat-Nya membuktikan status-Nya itu. Itulah sebabnya Dia berkata di tempat lain:
“Sebab, pekerjaan-pekerjaan yang diserahkan Bapa kepada-Ku untuk Kuselesaikan, yaitu pekerjaan-pekerjaan yang sedang Kulakukan sekarang, memberikan kesaksian tentang Aku bahwa Bapalah yang mengutus Aku.” (Yohanes 5:36)

DARI PERJANJIAN LAMA :

Beberapa orang mengira bahwa tubuh jasmani kita tidak penting bagi Allah. Mereka mengira bahwa Allah hanya memikirkan roh mereka. Tidak! Allah juga memperhatikan kebutuhan fisik kita. Tuhan Allah bahkan menggambarkan diri-Nya sendiri di Perjanjian Lama sebagai tabib (dokter).
“Jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, melakukan apa yang benar dalam pandangan-Nya, memberikan telinga terhadap perintah-peritah-Nya, dan memelihara semua ketetapan-Nya, Aku tidak akan menimpakan satu pun penyakit yang telah Kutimpakan atas orang Mesir, sebab Akulah TUHAN yang menyembuhkanmu.” (Keluaran 15:26)

Kutipan lain:
“Sebab, Aku akan memulihkan kembali kesehatanmu dan Aku akan menyembuhkanmu dari luka-lukamu,” (Yeremia 30:17a)

Janji ini digenapi oleh Tuhan Yesus, Sang Mesias:
“Akan tetapi, dia ditikam karena pelanggaran-pelanggaran kita. Dia diremukkan karena kejahatan-kejahatan kita. Hukuman yang mendatangkan kesejahteraan bagi kita ditimpakan ke atasnya, dan oleh bilur-bilurnya kita disembuhkan.” (Yesaya 53:5)

INFO TAMBAHAN à Aturan-Aturan Religius

Pada zaman Yesus, mempelajari Hukum Taurat adalah

sesuatu yang paling luhur yang bisa dilakukan oleh orang-orang Yahudi. Itulah alasan mengapa orang-orang Yahudi dikenal sebagai “orang-orang yang mencintai Hukum Taurat”. Hukum Taurat dibacakan dengan bersuara pada hari Sabat di tempat ibadah yang ada di setiap kota-kota orang Yahudi.

Di samping Hukum Taurat, para pengajar Yahudi juga menulis berbagai jenis buku lain yang berisi aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh semua orang. Misalnya, ada 39 hal yang dilarang pada hari Sabat (Sabtu). Namun, semua aturan ini tidak menjadikan seseorang berkenan di hati Allah. Setiap orang membutuhkan Tuhan Yesus untuk dapat kudus menurut pandangan Allah, dan membutuhkan Roh Allah untuk melakukan yang dikehendaki Allah (2 Korintus 3:16).

Refleksi: MUKJIZAT TERJADI!

Terkadang, mukjizat Tuhan bisa terjadi dalam hidupmu. Allah sangat mengasihimu dan kadang-kadang Dia ingin menunjukkan hal itu kepadamu melalui mukjizat-Nya!

Tuhan Yesus mengasihimu.
Mukjizat terbesar yang diberikan Allah kepadamu adalah dengan mengampuni semua dosamu dan menerimamu untuk menjadi anak-Nya. Allah mengetahui saat kamu sakit atau sedang mengalami kesulitan. Allah selalu ada untuk kamu temui dalam doa, dan selalu ingin mendengarkan ceritamu. Dia suka melakukan mukjizat dalam hidupmu. Pernahkah kamu memperhatikan mukjizat yang dilakukan-Nya dalam hidupmu? Apakah kamu pernah mengucap syukur kepada-Nya atas mukjizat itu?

Pertanyaan: TAHUKAH KAMU … ?

1. Pada dasarnya, Tuhan Yesus melakukan dua hal selama pelayanan-Nya. Apakah kedua hal itu?

_____

_____

2. Mengapa keempat orang dalam cerita bergambar membawa teman mereka yang lumpuh kepada Tuhan Yesus melalui atap?

_____

3. Apa yang Tuhan Yesus lihat di dalam diri keempat orang itu

(Lukas 5:20)?

_____

4. Manakah yang lebih mudah untuk dikatakan kepada orang lumpuh (beri tanda silang)?
a) Dosa-dosamu sudah diampuni?
b) Bangunlah, angkat tempat tidurmu dan pulanglah?
Berilah alasanmu:

_____

_____

5. Berapa kali Perjanjian Baru mencatat peristiwa Tuhan Yesus menyembuhkan orang sakit?

_____

6. Siapakah yang marah ketika Tuhan Yesus menyembuhkan orang sakit?

_____

7. Apa yang ingin ditunjukkan oleh Tuhan Yesus melalui mukjizat-mukjizat-Nya (Yohanes 5:36)?

_____

Daftar: BACAAN ALKITAB

Minggu	Mazmur 103:1-5
Senin	Lukas 5:17-26
Selasa	Lukas 6:6-11
Rabu	Lukas 4:16-24
Kamis	Keluaran 15:22-27
Jumat	1 Petrus 2:24-25
Sabtu	1 Tesalonika. 5:23-24

POIN TINDAKAN !

Ambillah waktu untuk mengingat-ingat mukjizat yang pernah Allah lakukan dalam hidupmu.
Kemudian, tuliskan mukjizat-mukjizat itu dan naikkanlah syukur kepada Allah.

_____

_____

PELAJARAN 7: BERSAMA YESUS DI DALAM PERAHU

BACALAH SENDIRI: Matius 8:23-27

MAT. 8:23-26A; MRK. 4:35-38; LUK. 8:22-24A

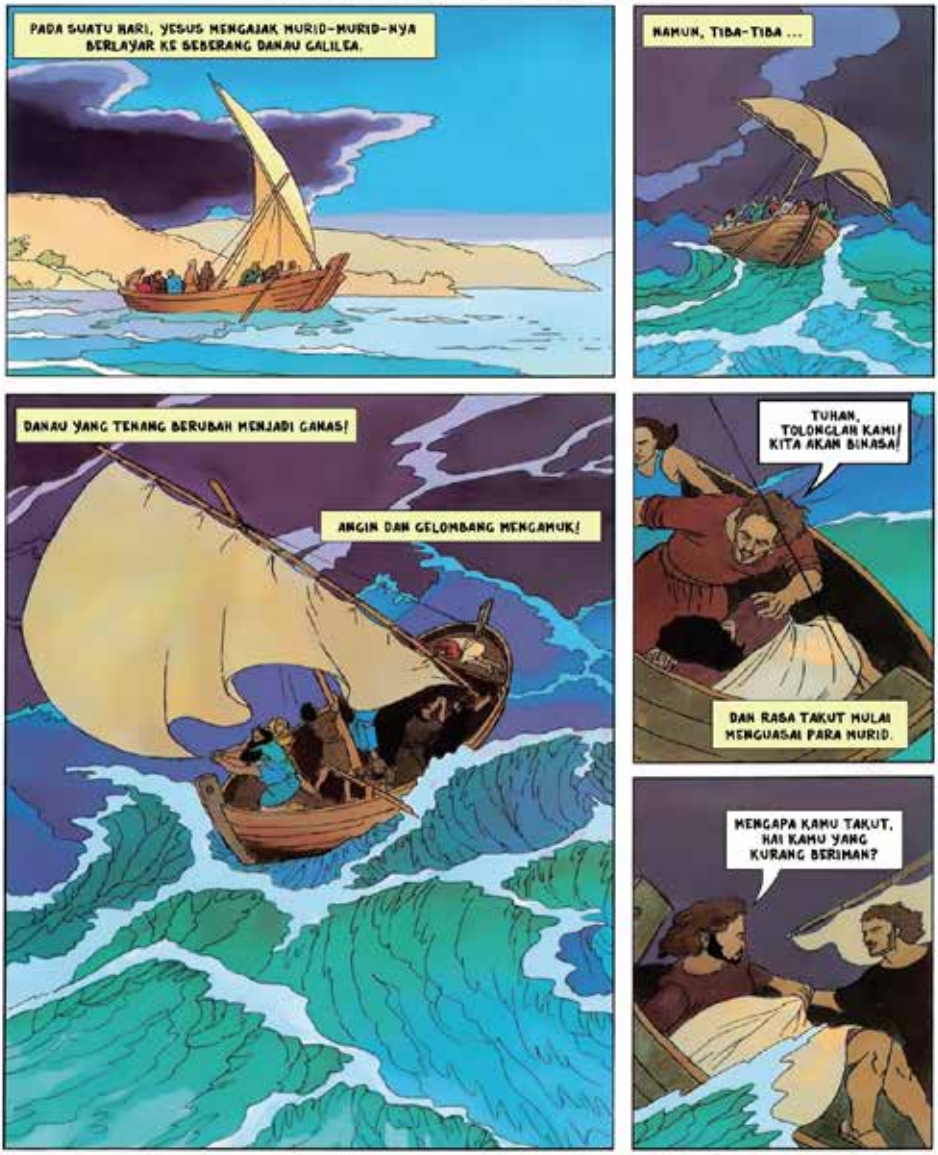

MAT. 8:26B-27; MRK. 4:39-41; 5:1; LUK. 8:24B-25, 26

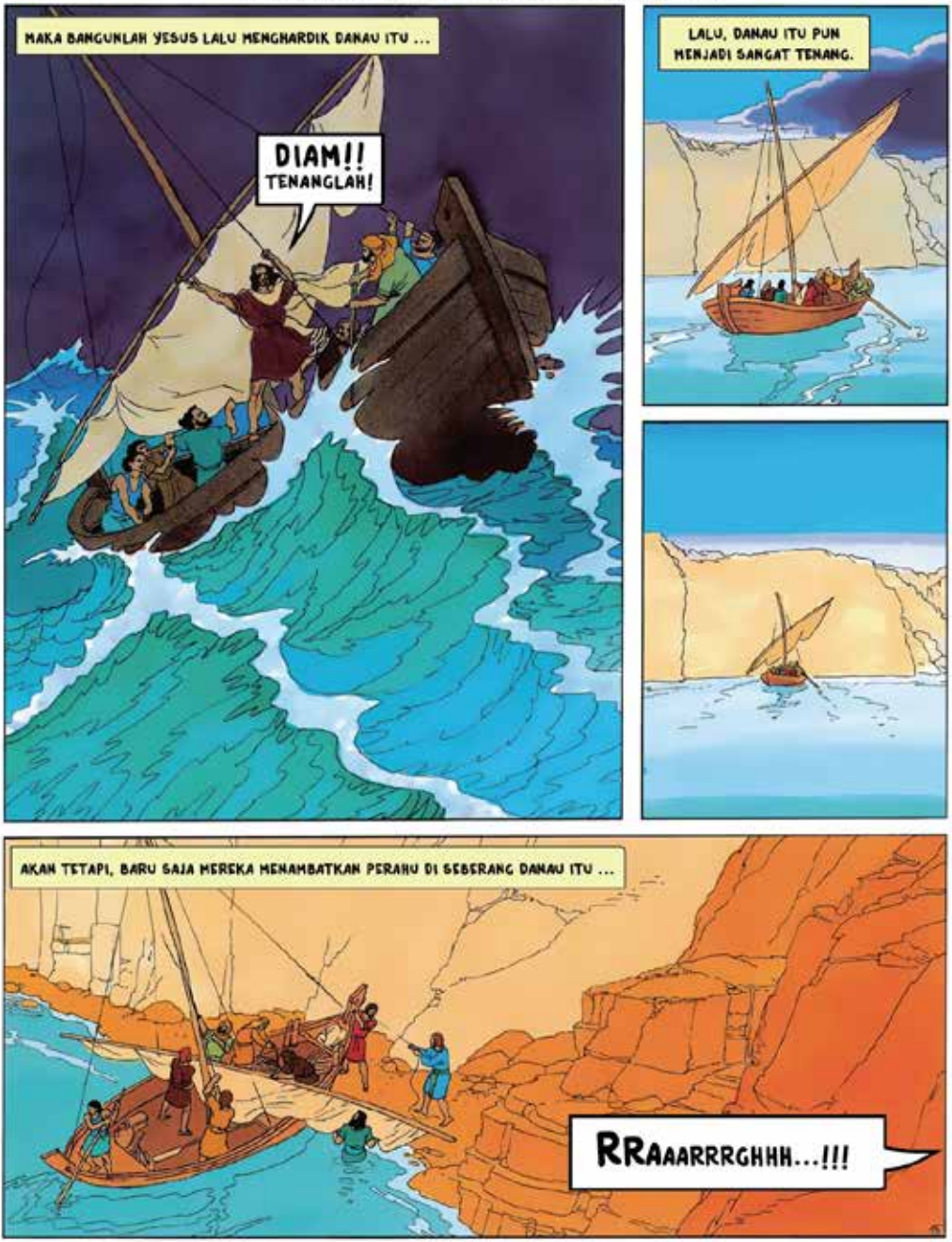

PELAJARAN 7: BERSAMA YESUS DI DALAM PERAHU

Suatu hari, murid-murid Yesus berada dalam masalah besar! Perahu mereka dilanda angin ribut hingga hampir tenggelam. Untung saja mereka pergi bersama dengan Tuhan Yesus, Guru mereka, sehingga Dia menyelamatkan mereka dari badai itu ….

Tuhan Yesus berkuasa atas segala sesuatu, bahkan atas angin ribut. Tuhan Yesus tetap tenang, bahkan dapat tidur dengan nyaman di tengah angin ribut itu. Angin ribut yang dahsyat dan mengerikan itu berhenti setelah Tuhan Yesus berbicara kepadanya. Kuasa-Nya yang besar telah menyelamatkan murid-murid yang ketakutan.

Alam juga turut dikutuk akibat dosa manusia. Karena itulah, angin ribut yang dahsyat dapat mengamuk secara tiba-tiba. Akan tetapi, Tuhan Yesus adalah Tuhan atas segala ciptaan sehingga alam pun tunduk pada kuasa-Nya.

Seperti angin ribut, segala permasalahan dapat terjadi secara tiba-tiba dalam hidupmu. Hal-hal yang tidak terduga seperti kesalahan-kesalahan yang bodoh, keputusan yang tidak bijaksana, pertengkaran, orang-orang yang menjengkelkan, rasa tidak aman, atau nasib sial dapat membuat hatimu dikuasai rasa takut.

Jika kamu dekat dengan Yesus, tidak perlu merasa takut atas semua itu. Dia akan memenuhimu dengan damai sejahtera-Nya, dan iman kepada-Nya jika kamu masih belum memilikinya. Ketika kamu berada bersama Tuhan Yesus, kamu dapat menyerahkan segala ketakutanmu kepada-Nya, memohon keberanian, dan mengetahui yang harus kamu lakukan untuk menghadapi permasalahanmu.

Tuhan Yesus sudah berjanji untuk selalu menyertaimu. Kamu bisa percaya sepenuhnya pada janji-Nya dan merasa tenang. Percayalah bahwa Dia berkuasa atas segala keadaanmu, maka segala sesuatu akan menjadi tenang kembali.

AYAT HAFALAN : Roma 8:31b

"Jika Allah di pihak kita, siapakah yang melawan kita?" (Roma 8:31b)

SIAPAKAH YESUS ? à Yang Pertama dan Utama

“Ia sudah ada sebelum segala sesuatu, dan segala sesuatu ditopang bersama-sama dalam Dia. Ia adalah kepala dari tubuh, yaitu jemaat. Ia juga adalah yang awal, yang sulung dari antara orang mati supaya Ia menjadi yang utama dari segala sesuatu.”
(Kolose 1:17-18)

Dalam kitab Kejadian pasal 1, kita membaca bahwa Allah menciptakan segala sesuatu melalui perkataan-Nya (Kejadian 1). Yohanes 1:1 berkata, “Pada mulanya adalah Firman, Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah.” Tahukah kamu bahwa kata “Firman” dalam ayat itu merujuk kepada pribadi Tuhan Yesus? Dengan demikian, Tuhan Yesus sudah ada sebelum dunia diciptakan, bahkan segala sesuatu dijadikan melalui Dia (Yohanes 1:1-10).

Alkitab juga berkata bahwa Tuhan Yesuslah yang pertama bangkit dari kematian dan hidup untuk selama-lamanya. Itulah sebabnya, segala sesuatu dan semua orang harus menyembah di hadapan-Nya. Karena Tuhan Yesus adalah firman Allah, setiap perkataan-Nya pasti terjadi. Suatu hari, segala makhluk dan semua orang akan mengaku bahwa: “Yesus adalah Tuhan!”

DARI PERJANJIAN LAMA :

Ratusan tahun sebelum Tuhan Yesus lahir ke dunia, penulis kitab Mazmur sudah menulis bahwa Mesias yang akan datang itu memiliki kuasa atas alam semesta:
“Aku telah menaruh pertolongan kepada seseorang yang perkasa.
Aku telah meninggikan orang muda dari bangsa itu
Aku telah menemukan Daud, hamba-Ku;
dengan minyak kudus-Ku, Aku telah mengurapinya.
Aku akan meletakkan tangannya atas lautan,
dan tangan kanannya atas sungai-sungai.
Dia akan memanggil-manggil Aku,
'Engkau adalah Bapaku. Allahku, dan gunung batu keselamatanku.'
Aku akan menetapkan dia menjadi anak sulung, yang tertinggi atas raja-raja bumi.
Aku akan menentukan keturunannya selama-lamanya,
dan takhtanya seperti umur langit.”
(Mazmur 89:19b,20,25,26,27,29)

Di Perjanjian Lama, Mesias sering kali merujuk kepada Daud (seperti dalam Mazmur 89:20). Akan tetapi, jika kamu membaca Mazmur ini dengan teliti, kamu akan melihat bahwa ayat itu bukanlah tentang Raja Daud (yang hanya memerintah Kerajaan Israel selama 40 tahun lalu mati). Mazmur itu berbicara tentang Mesias yang lahir dari keturunan Daud, Mesias yang akan memerintah sebagai raja untuk selama-lamanya (Mazmur 89: 29, 36, dan 37).

INFO TAMBAHAN à Angin Ribut dan Badai

Danau Galilea berada di sebuah lokasi yang dikelilingi pegunungan yang indah. Akan tetapi, ketika angin badai melewati pegunungan dan turun ke danaunya, danau yang tenang itu berubah menjadi mengerikan. Bayangkan kamu meniup air yang berada di dalam sebuah mangkuk. Air itu tidak ke mana-mana, melainkan menjadi gelombang besar yang berputar dan menabrak semua yang ada di permukaannya. Perahu nelayan yang kecil tidak mungkin bisa bertahan dalam badai sedahsyat itu.

Refleksi: BAWALAH SEMUA MASALAHMU KEPADA YESUS

Ketika kamu berhadapan dengan masalah, kamu bisa melakukan salah satu dari tiga hal ini:
1. Merasa putus asa dan membiarkannya.
2. Berusaha untuk mencari solusi sendiri secepat mungkin.
3. Pergi kepada Yesus dengan membawa masalahmu.

Apa yang akan kamu lakukan?

Pertanyaan: TAHUKAH KAMU … ?

1. Apa yang sedang dilakukan Tuhan Yesus ketika angin ribut melanda perahu yang ditumpangi-Nya?

_____

2. Apa yang dirasakan oleh para murid saat menghadapi angin ribut itu?

_____

3. Mengapa Tuhan Yesus menegur para murid karena merasa takut di tengah angin ribut?

a) Karena mereka membangunkan Dia dari tidur.
b) Karena angin itu sebenarnya hanya angin kecil.
c) Karena mereka kurang beriman.

4. Apa yang dilakukan Tuhan Yesus untuk menghentikan angin ribut itu?

_____

5. Dengan apakah Allah menciptakan dunia?

_____

6. Mengapa Tuhan Yesus disebut sebagai Tuan atas segala ciptaan?

_____

7. Mengapa Tuhan Yesus disebut sebagai Yang Pertama dan Yang Utama?

_____

Daftar: BACAAN ALKITAB

Minggu	Roma 8:31-39
Senin	Matius 8:23-27
Selasa	Mazmur 89:9-19
Rabu	Mazmur 89:20-38
Kamis	Mazmur 107:23-31
Jumat	Kolose 1:15-20
Sabtu	Yohanes 1:1-10

POIN TINDAKAN !

- Ambillah selembar kertas.
- Tuliskanlah masalah-masalah yang disebutkan Paulus dalam surat Roma 8:31-39: ada tujuh masalah di ayat 35, dan enam masalah di ayat 38.
- Tambahkan tiga masalah lagi yang kamu ketahui, dan tuliskan juga masalah yang sedang kamu hadapi.
- Kemudian, tuliskan di atasnya kata-kata dari Roma 8:31 dengan tinta merah.

PELAJARAN 8: BEBAS DARI KUASA SETAN

BACALAH SENDIRI: Markus 5:1-20

MAT. 8:28-31; MRK. 5:1-10; LUK. 8:27-32

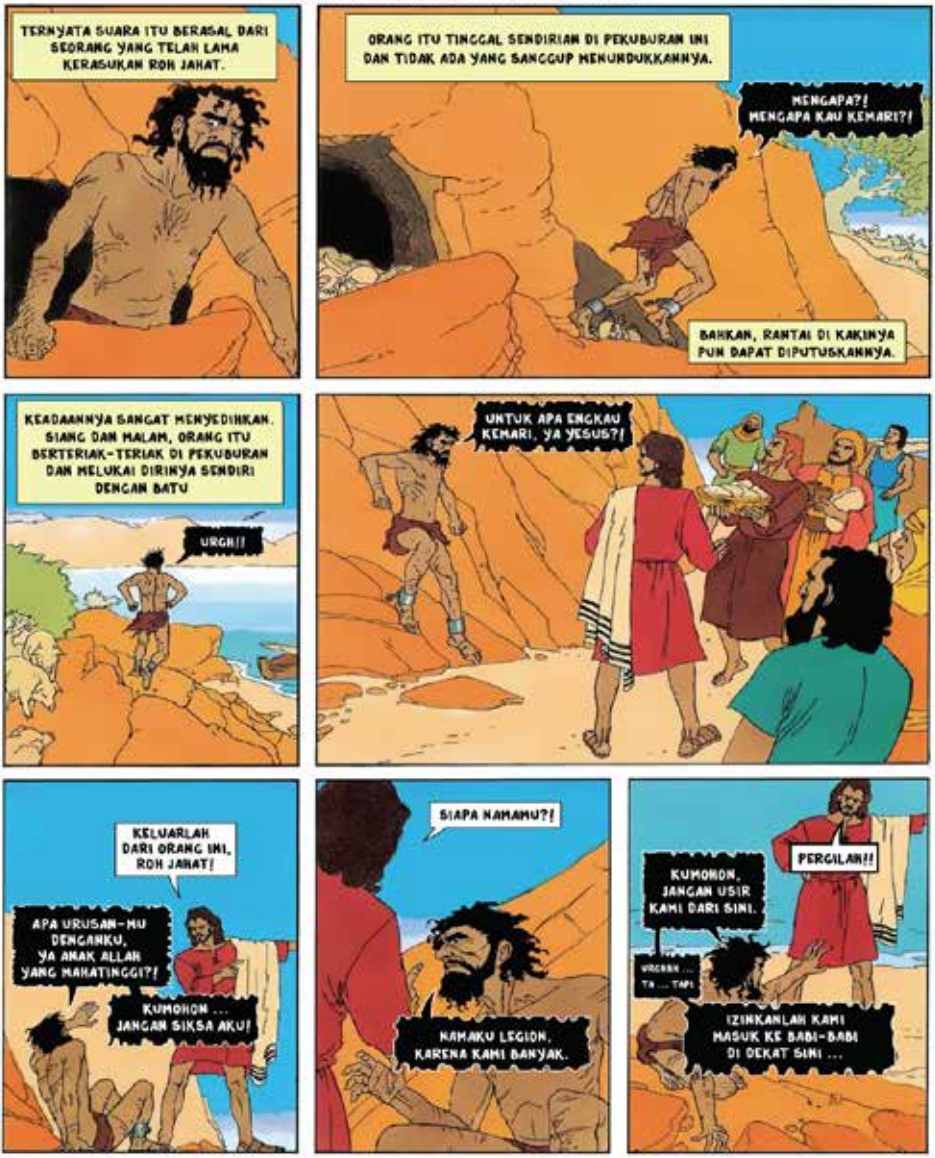

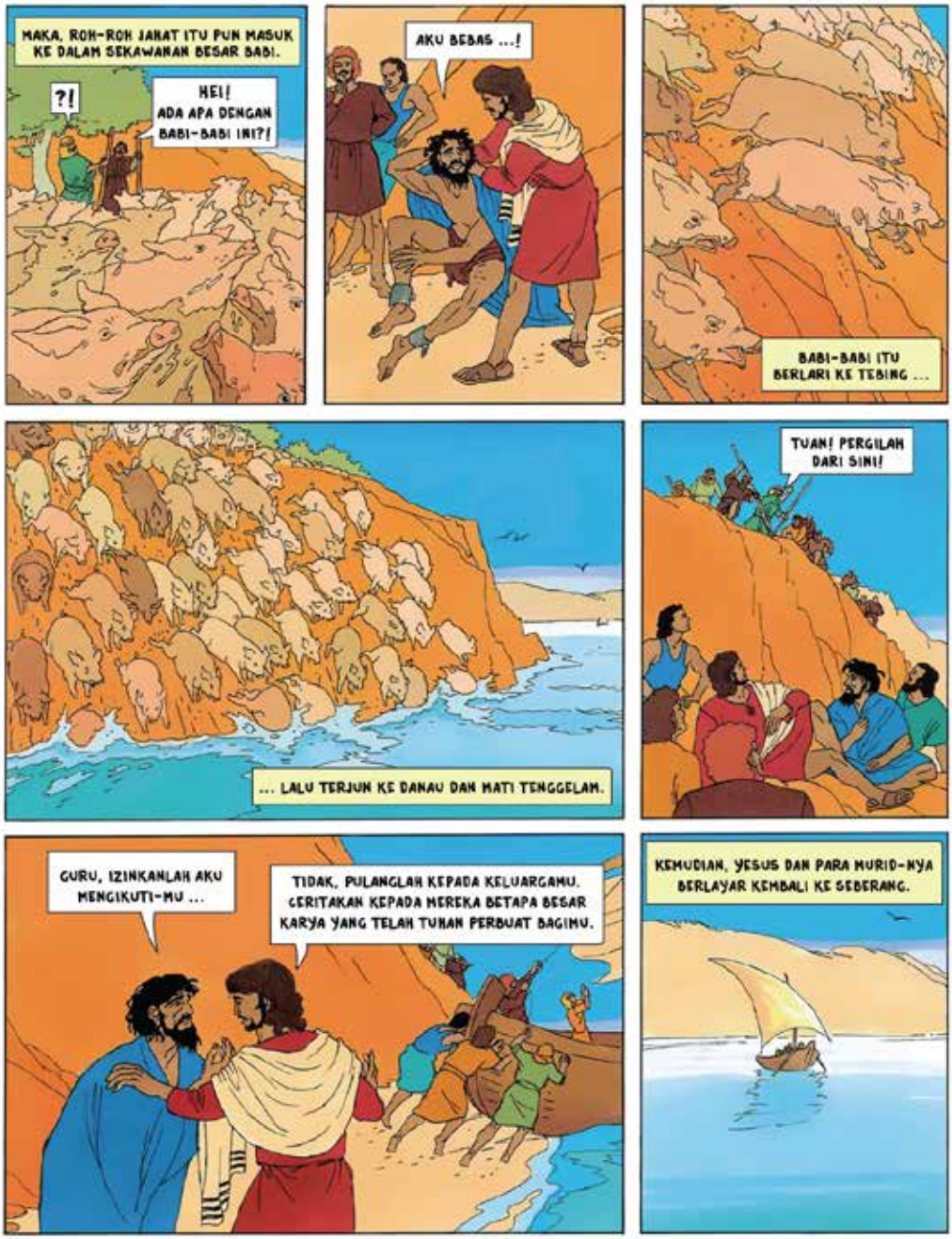
MAKA, ROH-ROH JAHAT ITU PUN MASUK KE DALAM SEKAWANAN BESAR BABI.
?!
HEI! ADA APA DENGAN BABI-BABI INI?!
AKU BEBAS ...!
BABI-BABI ITU BERLARI KE TEBING ...
... LALU TERJUN KE DANAU DAN MATI TENGGELAM.
TUAN! PERGILAH DARI SINI!
GURU, IZINKANLAH AKU MENGIKUTI-MU ...
TIDAK, PULANGLAH KEPADA KELUARGAMU. CERITAKAN KEPADA MEREKA BETAPA BESAR KARYA YANG TELAH TUHAN PERBUAT BAGIMU.
KEMUDIAN, YESUS DAN PARA MURID-NYA BERLAYAR KEMBALI KE SEBERANG.

PELAJARAN 8: BEBAS DARI KUASA SETAN

Berhati-hatilah! Iblis itu kuat. Akan tetapi, Tuhan Yesus jauh lebih kuat! Itulah sebabnya, kamu tidak usah takut kepada Iblis. Sebaliknya, dialah yang harus lari meninggalkanmu karena dia tidak punya hak untuk mengganggumu.

Iblis (Setan) itu tidak kelihatan, tetapi dia benar-benar ada. Terkadang, kamu bisa melihat pengaruhnya dalam diri orang-orang. Dia selalu berusaha untuk menguasai banyak orang dengan kekuatannya. Pada saat kamu menyerah kepadanya, dia akan mencengkerammu sehingga kamu tidak lagi dapat melakukan apa yang dikehendaki oleh dirimu sendiri. Kamu menjadi terikat pada hal-hal dan kebiasaan buruk. Kamu kehilangan kendali atas dirimu sendiri.

Ketika dikuasai Setan, orang akan menjadi kesepian dan mulai membenci diri mereka sendiri. Hanya Tuhan Yesus yang bisa membebaskan orang dari kuasa Setan!

Suatu hari, Tuhan Yesus bersama dengan murid-murid-Nya pergi ke Gadara, sebuah tempat di sisi lain Danau Galilea. Di tempat itu, ada seorang laki-laki yang kerasukan dan dibelenggu roh jahat. Roh-roh jahat itu membuatnya menjadi sangat kuat, tetapi juga sangat tidak bahagia.

Lalu, Tuhan Yesus datang! Di mana pun Tuhan Yesus datang, Iblis melarikan diri dari hadapan-Nya. Kemudian, Tuhan Yesus membebaskan orang yang dikuasai Setan itu karena Dia jauh lebih kuat darinya!

AYAT HAFALAN : 1 Yohanes 3:8b

"Anak Allah datang untuk tujuan ini: menghancurkan perbuatan-perbuatan setan." (1 Yohanes 3:8b)

SIAPAKAH YESUS ? à Sang Penyelamat

"Engkaulah penolong dan penyelamatku; ... ya Allahku!" (Mazmur 40:17)

Tuhan Yesus jauh lebih kuat daripada Setan. Dia bahkan jauh lebih berkuasa daripada kematian. Tuhan Yesus telah mengalami kematian, tetapi Dia bangkit dan mengalahkannya! Karena Tuhan Yesus telah mengalahkan kematian, Dia pun

sanggup membebaskan manusia dari penyakit, kecanduan, bahkan rasa takut. Dialah Sang Penyelamat!!

"[Yesus] ... membebaskan mereka yang seumur hidupnya diperbudak oleh ketakutan akan kematian. (Ibrani 2:15)

"[Yesus berkata] ... apabila Anak membebaskan kamu, kamu benar-benar bebas." (Yohanes 8:36)

DARI PERJANJIAN LAMA :

Nabi Yesaya lahir pada sekitar tahun 770 SM dan tinggal di Yerusalem. Dia menulis kitab terpanjang di Perjanjian Lama (66 pasal). Tidak ada nabi lain yang menulis tentang Tuhan Yesus sejelas Nabi Yesaya. Ketika Tuhan Yesus membacakan sebuah bagian dari kitab Yesaya di tempat ibadah Yahudi, Dia mengatakan bahwa kitab yang dibacanya itu berbicara tentang diri-Nya sendiri (Lukas 4:16-21).

"Roh TUHAN Allah ada padaku karena TUHAN telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang yang tertindas. Dia telah mengutus aku untuk membalut orang yang patah hati, untuk menyatakan kebebasan kepada para tawanan, dan kelepasan kepada para tahanan." (Yesaya 61:1)

INFO TAMBAHAN à Sebutan-Sebutan Setan

Di Alkitab, Setan memiliki beberapa sebutan. Sebutan-sebutan ini menyatakan dengan jelas bahwa dia adalah musuh Allah dan bahwa dia ingin menghancurkan umat manusia:
- Iblis (Matius 12:26);
- Si Jahat (1 Yohanes 2:14);
- Beelzebul (Markus 3:22);
- Si Penuduh (Wahyu 12:10);
- Bapa Kebohongan (Yohanes 8:44);
- Si Ular Tua (Wahyu 12:9);

Setan juga bekerja melalui apa yang sering disebut dengan roh kegelapan, roh jahat, malaikat yang jatuh. Akan tetapi, Tuhan Yesus telah mengalahkan semua kuasa ini!

Refleksi: MELAWAN KUASA SETAN

Apakah kamu takut hantu? Apakah kamu takut terhadap kematian? Atau, kamu terikat pada kebiasaan-kebiasan yang buruk? Jika kamu telah menjadi milik Tuhan Yesus, Setanlah yang harus takut terhadapmu. Tuhan Yesus ingin

membebaskanmu dari semua ketakutanmu. Dia mau kamu bebas dari segala macam kuasa Setan dan menggantinya dengan damai sejahtera-Nya. Hanya dengan percaya kepada Yesus, kamu dapat melawan godaan Setan. Karena itu, percayalah kepada firman-Nya!

TIP :

Kapan saja kamu merasa takut, kamu bisa berkata: “Akan tetapi, dalam semuanya ini, kita lebih daripada para pemenang!” Setan tidak bisa menyanggah hal itu sama sekali.

Pertanyaan: TAHUKAH KAMU … ?

1. Apa nama tempat di seberang Danau Galilea, tempat Tuhan Yesus membebaskan orang yang dirasuki oleh Setan? (Lukas 8:26; Markus 5:1)

_____

2. ‘Kerasukan Setan’ artinya:
a) Diberi sukacita oleh Setan.
b) Dikuasai oleh Setan.
c) Diberi kekuatan oleh Setan.

3. Bagaimana orang-orang tahu bahwa laki-laki yang kerasukan Setan itu telah dibebaskan?

_____

4. Apa yang diminta oleh orang yang telah dibebaskan itu kepada Tuhan Yesus? Apa jawaban dan perintah Tuhan Yesus kepadanya?

_____

5. Menurutmu, apa yang diperbuat oleh orang-orang yang dipengaruhi Setan?

_____

6. Bagaimana Allah memandang orang-orang yang bermain-main dengan sihir dan kuasa kegelapan? Apa yang Allah lakukan kepada mereka? (Ulangan 8:9-12)

_____

7. Mengapa Tuhan Yesus disebut sebagai Sang Penyelamat?

_____

Daftar: BACAAN ALKITAB

Minggu	1 Yohanes 3:8
Senin	Markus 5:1-20
Selasa	Ulangan 18:9-15
Rabu	Mazmur 40:14-18
Kamis	Lukas 4:16-21
Jumat	Ibrani 2:14-15
Sabtu	Kolose 2:13-15

POIN TINDAKAN !

Alkitab melarang kita untuk bermain-main dengan kuasa kegelapan. Mengapa? Karena dengan membuka pintu terhadap kuasa Setan, kamu mengizinkan kuasa itu menguasai hatimu. Kuasa kegelapan itu akan mengikat hati dan pikiranmu, lalu menjerumuskanmu ke dalam segala perbuatan yang tidak menyenangkan Tuhan. Karena itu, jika temanmu mengajak untuk mengikuti kata ramalan, memercayai zodiak, bermain-main dengan sihir, atau memanggil arwah, katakan “Tidak!” karena semua perbuatan itu sangat dibenci oleh Tuhan.

PELAJARAN 9: MISI TUHAN YESUS

BACALAH SENDIRI: Matius 9:35 - 10:4

YOH. 5:19; MAT. 10:1-3; MRK. 3:13-18; LUK. 6:12-14

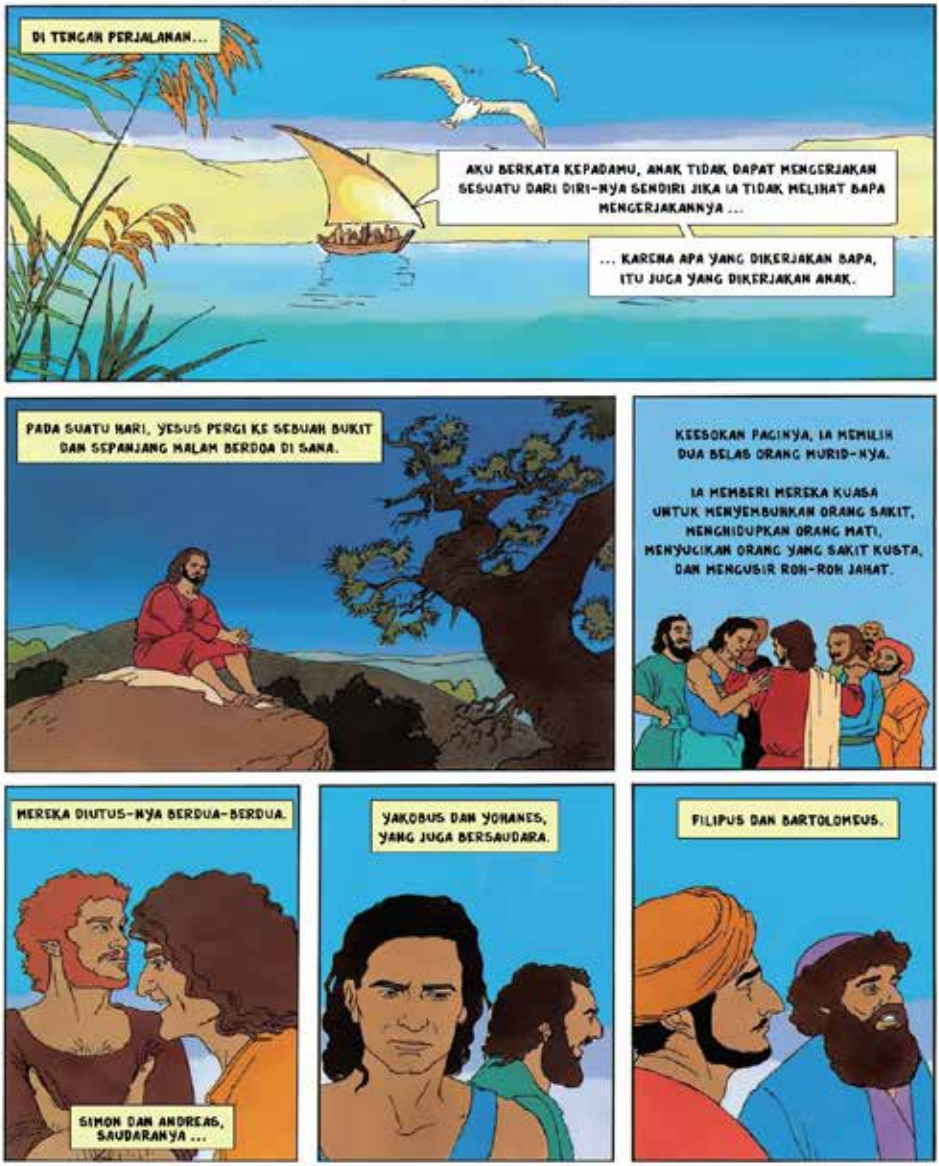

MAT. 10:3-8, 40; MRK. 3:18-19; LUK. 6:15-16; 10:2

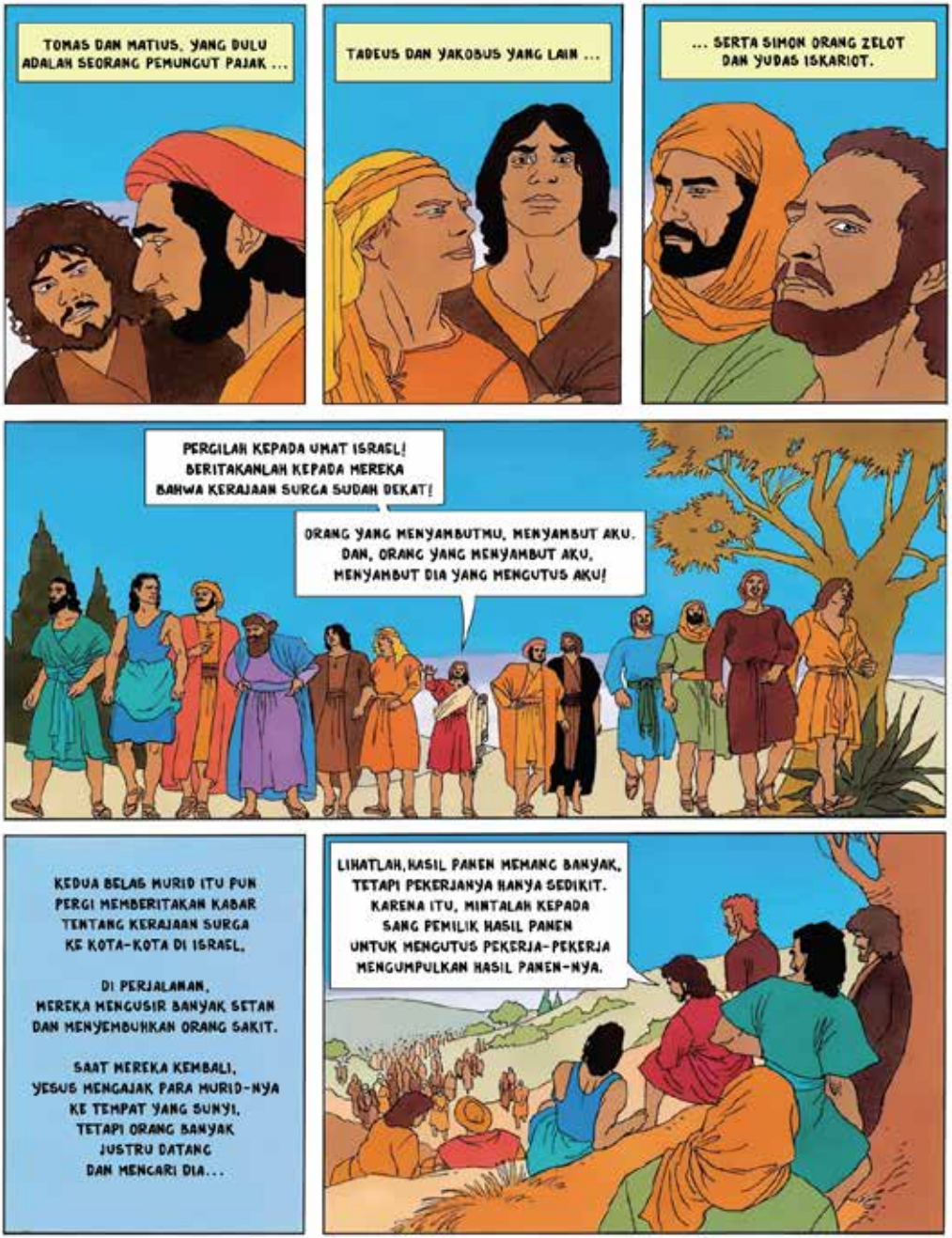

PELAJARAN 9: MISI TUHAN YESUS

Saat kamu membaca Alkitab Perjanjian Baru,
kamu akan menyadari bahwa Tuhan Yesus berdoa
untuk orang-orang yang mengikuti-Nya.
Selain itu, Alkitab juga menunjukkan kepada kita bahwa Tuhan Yesus juga mengasihi semua orang. Kamu bisa melihatnya melalui cara-Nya memilih para murid-Nya. Di antara mereka, ada yang pemalu, tetapi ada juga yang banyak bicara. Beberapa dari mereka adalah para nelayan, pemungut pajak, pejuang kemerdekaan, bahkan seorang kutu buku. Bagi Tuhan Yesus, mereka semua sama berharganya.

Murid-murid Tuhan Yesus memiliki satu kesamaan; mereka semua mengasihi Dia (kecuali satu orang, tetapi kita akan membicarakannya nanti). Itulah sebabnya, mereka semua benar-benar ingin pergi bersama dengan Dia meskipun harus meninggalkan segala sesuatu, baik orang tua, rumah, maupun pekerjaan mereka. Mereka adalah orang-orang yang masih muda. Itu artinya mereka juga meninggalkan rencana masa depan mereka. Bagi mereka, mengikuti Yesus jauh lebih penting daripada segalanya.

Apakah Tuhan Yesus hanya memiliki 12 orang murid? Tentu tidak. Sampai saat ini, ada begitu banyak orang yang mengikut Tuhan Yesus dan menjadi murid-Nya. Menjadi murid Yesus berarti mengasihi dan mengikuti teladan yang diberikan-Nya dalam Alkitab. Dengan demikian, kamu pun dapat menjadi murid-Nya. Cerita Tuhan Yesus dan murid-murid-Nya belum selesai, bahkan menjadi semakin menarik. Ceritanya berlanjut dalam kehidupanmu ….

AYAT HAFALAN : Matius 9:37-38

“Kemudian Ia berkata kepada murid-murid-Nya, "Sesungguhnya, panenan banyak, tetapi pekerja-pekerjanya sedikit. Karena itu, mintalah kepada Tuhan yang mempunyai panenan, untuk mengirimkan pekerja-pekerja dalam panenan-Nya.” (Matius 9:37-38)

SIAPAKAH YESUS ? à Teladan

“Sebab, untuk itulah kamu dipanggil, karena Kristus juga telah menderita bagi kamu dan meninggalkan teladan bagimu supaya kamu mengikuti jejak-Nya.” (1 Petrus 2:21)

Yesus memberi teladan dalam melayani orang lain.

“Kalian menyebut Aku Guru dan juga Tuhan. Itu tepat karena Aku memang Guru dan Tuhan. Jika Aku, yang adalah Tuhan dan Gurumu, telah membasuh kakimu, kamu pun harus saling membasuh kakimu. Sebab, Aku telah memberikan contoh kepadamu supaya kamu juga melakukan seperti yang Aku lakukan kepadamu.” (Yohanes 13:13-15)

DARI PERJANJIAN LAMA :

“Tuhanku, TUHAN, telah memberiku lidah seorang murid supaya aku dapat menopang yang letih dengan perkataan. Dia membangunkan aku setiap pagi, Dia membangunkan telingaku untuk mendengar seperti seorang murid.” (Yesaya 50:4)

Mesias sendiri sebenarnya adalah seorang pengikut, seorang murid, karena Dia mengikuti ajaran Allah. Mesias juga berbicara seperti seorang murid karena Dia hanya mengatakan apa yang Allah kehendaki untuk Dia katakan. Ayat di atas ditulis oleh Nabi Yesaya yang dalam penglihatannya melihat bagaimana perilaku sang Mesias, tujuh abad sebelum kelahiran-Nya. Ayat itu dibuktikan oleh orang-orang Israel yang melihat cara Tuhan Yesus bersekutu dengan Allah, dan oleh kita yang melihat bahwa Tuhan Yesus dan Allah Bapa adalah satu.

INFO TAMBAHAN à Mengapa Tuhan Yesus Memilih 12 Orang Murid?

Allah telah memilih bangsa Israel untuk menjadi berkat bagi segala bangsa di bumi dan mereka harus memperkenalkan Dia kepada segala suku bangsa.
Israel terdiri atas 12 suku (keturunan 12 anak Yakub). Ketika Tuhan Yesus memilih 12 murid, hal itu menunjukkan sebuah permulaan yang baru. Murid-murid Tuhan Yesus memiliki hak istimewa untuk menyebarkan kabar baik bahwa Allah sedang melakukan hal yang baru. Mereka harus menyatakan bahwa Tuhan Yesus telah datang untuk menyelamatkan orang-orang berdosa dan untuk menyembuhkan orang-orang yang sakit. Pertama-tama, mereka diperintahkan untuk membawa Kabar Baik (Injil) hanya kepada orang Israel. Akan tetapi, di kemudian hari, mereka harus menyebarkan Injil itu ke seluruh dunia. Hal itu terjadi setelah Tuhan Yesus terangkat ke surga dan para murid-Nya menerima Roh Kudus.

Refleksi: MELAKUKAN APA YANG YESUS

LAKUKAN

Apa yang Tuhan Yesus maksud dengan “panenan” dan “pekerja” dalam Matius 9:37-38? Dalam ayat itu, “panenan” berarti orang-orang yang belum mengenal Tuhan Yesus, sedangkan “pekerja” berarti orang-orang yang sudah mengenal Tuhan Yesus dan sudah merasakan kasih-Nya. Jadi, tugas orang-orang yang sudah mengenal Tuhan Yesus adalah memperkenalkan Dia kepada mereka yang belum mengenal-Nya.

Ketika kamu berdoa kepada Tuhan dan meminta-Nya mengirim pekerja untuk panenan yang banyak itu, Tuhan Yesus juga akan mengajakmu menjadi pekerja-Nya karena kamu sudah mengenal Dia. Apa tanggapanmu terhadap ajakan itu? Jika kamu mau, Tuhan Yesus pasti akan menolongmu untuk memperkenalkan Dia kepada teman-temanmu.

Bagaimana cara menjadi murid Tuhan Yesus yang baik? Pusatkanlah perhatianmu kepada-Nya, tetaplah di dekat-Nya, dan percayalah kepada-Nya. Murid Tuhan Yesus yang baik juga tidak mengikuti guru yang lain dan tidak berperilaku sesuai kemauan mereka sendiri, sebaliknya akan selalu bertanya: “Tuhan, apa yang Kau ingin untuk aku lakukan?” Lebih dari itu, seorang murid Tuhan Yesus yang baik akan mengikuti teladan-Nya.

Pertanyaan: TAHUKAH KAMU … ?

1. Apa artinya menjadi murid Yesus?

_____

2. Pada zaman Yesus, seseorang bisa memiliki nama lebih dari satu. Beberapa murid Yesus juga memiliki lebih dari satu nama. Carilah nama lain dari murid-murid Tuhan yang ada di bawah ini:

Petrus (Matius 10:2)

_____

Tomas (Yohanes 21:2)

_____

Matius (Markus 2:14)

_____

3. Mengapa Tuhan Yesus memilih 12 orang murid?

_____

4. Seperti apakah Tuhan Yesus menggambarkan orang banyak yang mengikuti Dia? (Matius 9:36)

_____

Yesus ingin menjadi apa bagi mereka? (Lihat di Yohanes 10:11)

_____

5. Apa yang dimaksud oleh Yesus dengan “panenan” di Matius 9:37?
a) Gandum yang matang di Galilea.
b) Murid-murid
c) Orang-orang yang belum mengenal Dia.

6. Siapakah pemilik panenan di Matius 9:38?

_____

7. Apakah sampai hari ini murid-murid Yesus masih ada? Mengapa?

_____

Daftar: BACAAN ALKITAB

Minggu	1 Petrus 2:21
Senin	Lukas 6:12-13
Selasa	Matius 9:35 - 10:2
Rabu	Matius 10:37-40
Kamis	Yesaya 50:4-5
Jumat	Yohanes 5:19-20
Sabtu	Yohanes 13:13-17

POIN TINDAKAN !

Tuhan Yesus adalah teladan kita.
Dengan cara apa kamu ingin mengikuti teladan-Nya? Berilah tanda centang pada tindakan yang ingin kamu lakukan untuk mengikuti teladan Tuhan Yesus.

- ☐ Berdoa bagi orang-orang yang pergi mengabarkan Injil ke seluruh dunia. (Tuliskan untuk siapa kamu akan berdoa.)
- ☐ Berdoa untuk seseorang yang sakit. (Untuk siapa?)
- ☐ Memberi tahu seseorang tentang Allah. (Kepada siapa?)
- ☐ Membuat seseorang bahagia dengan sebuah bacaan dari Alkitab. (Kepada siapa?)
- ☐ Berdoa meminta lebih banyak pekerja untuk tuaian.

PELAJARAN 10: TUHAN YESUS MEMBERI LEBIH DARI CUKUP

BACALAH SENDIRI: Yohanes 6:1-15

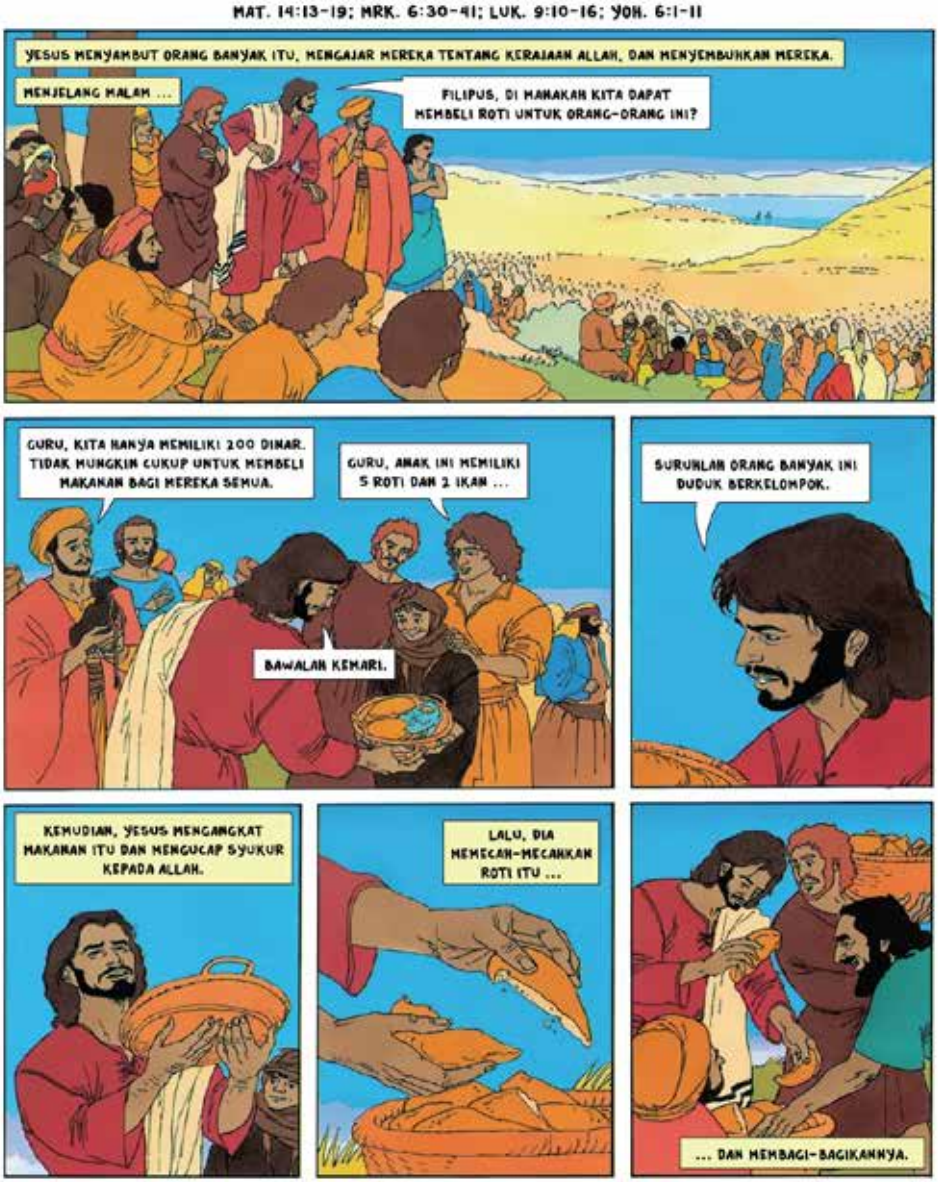

MAT. 14:20-23; MRK. 6:42-46; LUK. 9:17; YOH. 6:12-16

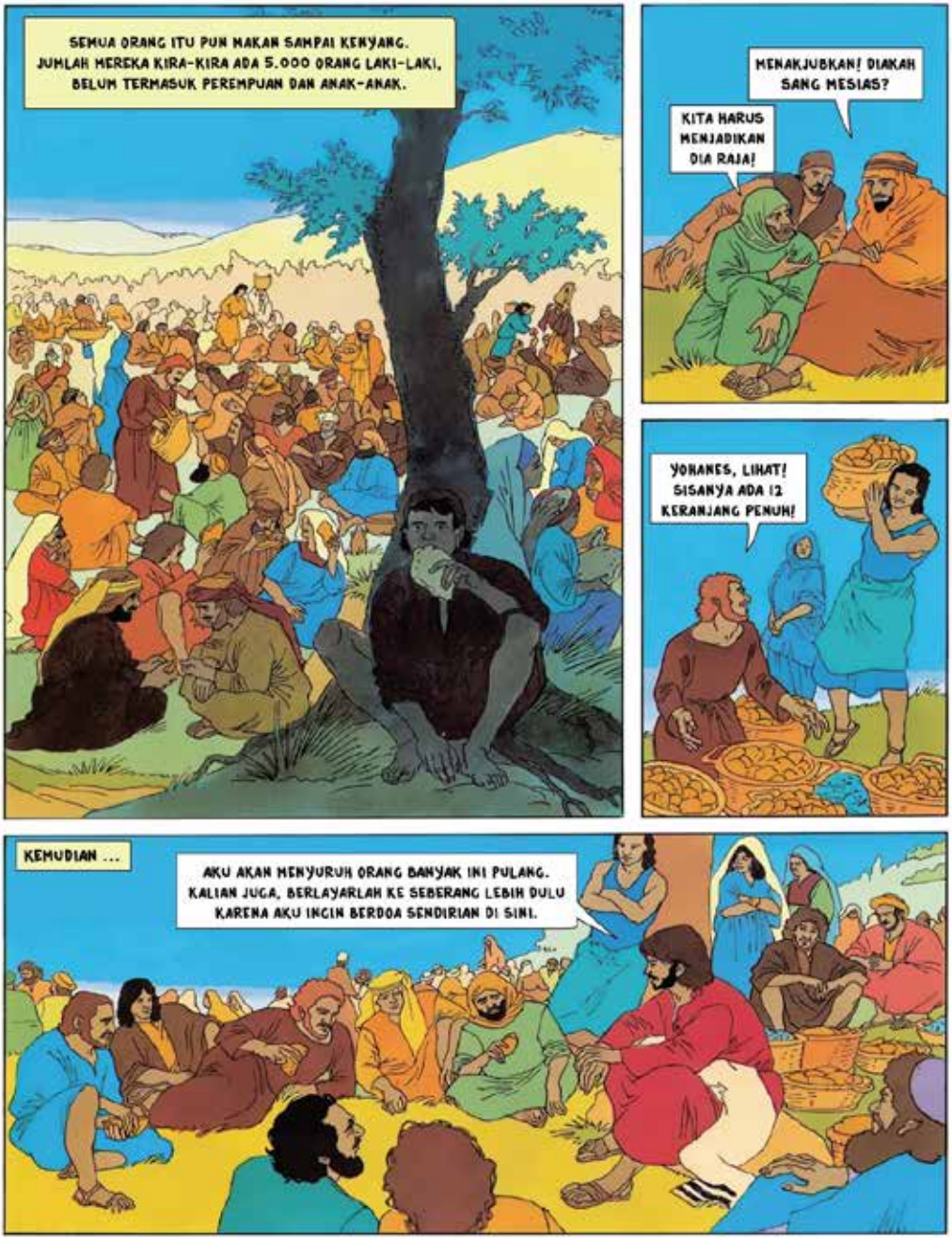

PELAJARAN 10: TUHAN YESUS MEMBERI LEBIH DARI CUKUP

Suatu hari, kerumunan orang banyak mengikuti Tuhan Yesus menuju pegunungan untuk mendengarkan Dia. Setelah mengajar mereka, Tuhan Yesus melihat bahwa orang banyak itu lapar, dan Dia merasa kasihan terhadap mereka. Tuhan Yesus akan melakukan sesuatu bagi orang-orang ini, tetapi para murid-Nya tidak memiliki cukup iman terhadap kuasa Tuhan Yesus untuk memenuhi kebutuhan orang-orang ini.

Filipus menghitung berapa banyak uang yang dibutuhkan agar dapat membeli makanan untuk semua orang itu. Uang yang ada padanya benar-benar tidak cukup. Andreas juga menghitung berapa banyak makanan yang ada di antara orang-orang itu. Sangat sedikit. Akan tetapi, ada seorang anak kecil yang mau memberikan makanannya kepada Tuhan Yesus. Perhatikan baik-baik! Ketika 5 roti dan 2 ikan kecil itu sampai ke tangan Tuhan Yesus, seluruh orang banyak itu dapat makan darinya. Bahkan, ada banyak sisa. Bayangkan betapa bahagianya anak kecil itu mengetahui bahwa makan siangnya bisa begitu berguna bagi orang lain!

Apakah kamu tahu bahwa kamu juga bisa menjadi sangat berguna bagi orang lain? Apa yang kamu berikan ke tangan Tuhan Yesus bisa dilipatgandakan sehingga dapat menjadi berkat bagi orang lain. Begitulah cara yang Allah inginkan. Karena Dia adalah Allah yang dapat memberi lebih dari cukup!

AYAT HAFALAN : Yohanes 10:10

"Aku datang supaya mereka memiliki hidup, dan memilikinya secara berlimpah." (Yohanes 10:10

SIAPAKAH YESUS ? à Gembala yang Baik

"Akulah gembala yang baik; gembala yang baik memberikan nyawa-Nya bagi domba-domba." (Yohanes 10:11)

Tidak ada seorang pun yang begitu memperhatikan domba-domba-Nya seperti Tuhan Yesus:
"Aku memberikan hidup kekal kepada mereka, dan mereka takkan pernah binasa; dan tak seorang pun dapat merebut mereka dari tangan-Ku." (Yohanes 10:28)

DARI PERJANJIAN LAMA :

“Kemudian, TUHAN berkata kepada Musa, "Lihat, Aku akan menghujanimu dengan roti dari langit, dan umat itu akan keluar dan mengumpulkannya sebanyak yang diperlukan setiap hari ....” (Keluaran 16:4)

Allah senang menyediakan kebutuhan kita. Dia adalah Allah yang penuh dengan anugerah. Sekitar 1.300 tahun sebelum Tuhan Yesus memberi makan lebih dari 5.000 orang itu, Allah juga melakukan mukjizat dengan roti. Peristiwa itu terjadi di padang belantara. Waktu itu, orang-orang Israel mengembara di padang belantara dengan dipimpin oleh Musa. Mereka sedang berjalan menuju Tanah Perjanjian. Saat tidak ada makanan, Allah memberi mereka dengan manna, roti dari langit.Warnanya putih seperti ketumbar dan rasanya seperti kue madu!

INFO TAMBAHAN à Gembala

Di banyak bagian dalam Alkitab, kamu akan membaca tentang gembala. Di Perjanjian Lama, ada Habel, anak Adam dan Hawa. Dia adalah gembala pertama, dan orang pertama dalam sejarah umat manusia yang dibunuh. Ada pula Abraham, nenek moyang bangsa Israel. Abraham juga seorang gembala. Selain itu, ada Musa yang selama bertahun-tahun menjadi seorang gembala dalam pelariannya. Di Perjanjian Baru, kamu pasti tahu bahwa orang-orang yang pertama kali menerima kabar tentang kelahiran Mesias adalah para gembala.

Gembala di Timur Tengah tidak berjalan di belakang kawanan domba mereka seperti yang dilakukan para gembala di negara kita. Mereka berjalan jauh di depan kawanan domba itu untuk memimpin mereka. Gembala-gembala itu juga harus mencari tempat merumput bagi domba-dombanya dan melindungi mereka dari binatang buas. Para pemimpin gereja juga disebut ‘gembala’ karena mereka harus memastikan bahwa iman jemaat mereka terlindungi dan mendapat makanan rohani yang terbaik.

Refleksi: MEMBERI KEPADA YESUS!

Anak laki-laki dalam cerita kali ini memberikan apa yang dia miliki kepada Tuhan Yesus. Bekalnya yang berupa 5 potong roti dan 2 ekor ikan kecil kelihatannya tidak banyak, tetapi Tuhan Yesus sanggup memberi makan orang yang sangat banyak dengan bekal anak itu.
Karena itu, jangan pernah berkata, “Aku tidak punya apa-apa untuk dapat diberikan kepada Tuhan Yesus.” Ingat, segala

sesuatu yang kamu berikan kepada Tuhan Yesus bisa dijadikan-Nya berkat untuk orang lain!

TIP :

Karena kamu tidak bisa melihat Tuhan Yesus, mungkin kamu mengira bahwa kamu tidak bisa memberikan apa pun kepada Dia. Akan tetapi, hal itu tentu saja tidak benar. Kamu bisa memberikan segala sesuatu kepada Tuhan Yesus dengan memberi kepada orang-orang di sekitarmu. Seperti kepada Tuhan Yesus, berikanlah pemberianmu itu dengan sukacita dan dalam kasih.

Pertanyaan: TAHUKAH KAMU … ?

1. Apa yang dilakukan Filipus dan Andreas ketika Tuhan Yesus bertanya kepada mereka untuk memberi makan kepada orang banyak yang mengikuti Dia?

Filipus:

_____

_____

Andreas:

_____

_____

2. Berapa orang yang harus diberi makan oleh Tuhan Yesus? (Yohanes 6:10)
a) 5.000
b) Lebih dari 5.000
c) Kurang dari 5.000

3. Apa yang dilakukan Tuhan Yesus sebelum Dia membagi-bagikan makanan itu? (Yohanes 6:11)

_____

_____

4. Ada berapa banyak sisa makanan yang dikumpulkan? (Yohanes 6:13)

_____

5. Apa yang dilakukan Tuhan Yesus setelah Dia menyuruh orang banyak itu pulang?

6. Bacalah Yohanes 10:1-15, lalu pilihlah pernyataan yang benar tentang gembala yang baik:

a) Dia mengenal nama domba-dombanya – melindungi domba-dombanya – memimpin domba-dombanya ke padang rumput yang baik.
b) Dia mengenal nama domba-dombanya – melindungi domba-dombanya – membiarkan domba-dombanya mencari makan sendiri.
c) Dia tidak mengenal nama domba-dombanya – meninggalkan domba-dombanya dalam bahaya – mencari kesenangannya sendiri.

7. Mengapa menurutmu bahwa para pemimpin gereja-gereja Yesus hari ini juga disebut “gembala”?

Daftar: BACAAN ALKITAB

Minggu	Yohanes 6:1-15
Senin	Keluaran 16:1-12
Selasa	Yehezkiel 34:6-16
Rabu	Yohanes 10:6-15
Kamis	Mazmur 23:1-6
Jumat	2 Korintus 9:6-8
Sabtu	Filipi 4:12-20

POIN TINDAKAN !

Selama satu minggu ini, tantanglah dirimu untuk memberi apa yang kamu miliki kepada orang lain setiap dua hari sekali. Berdoalah agar Tuhan Yesus menjadikan pemberianmu itu berkat bagi orang yang menerimanya. Setiap kali memberi, bersyukurlah kepada Tuhan bahwa Dia sudah memberkatimu lebih banyak daripada yang kamu perlukan.
Tulislah pengalamanmu itu pada bagian bawah halaman ini.

Hari Senin, aku memberi _____

Kepada _____

Hari Rabu, aku memberi _____

Kepada _____

Hari Jumat, aku memberi _____

Kepada _____

PELAJARAN 11: PERCAYA BERARTI BERSERAH KEPADA YESUS

BACALAH SENDIRI: Matius 14:22-33, Yohanes 6:22-40,60-69

ORANG BANYAK YANG PERNAH DIBERI MAKAN OLEH YESUS INGIN MENJADIKAN YESUS SEBAGAI RAJA KARENA MEREKA BERHARAP YESUS AKAN MENGUSIR PENJAJAH ROMAWI DARI TANAH ISRAEL.

SEMENTARA ITU, MUSUH-MUSUH YESUS SEMAKIN BANYAK. MEREKA MENUDUH YESUS SEBAGAI PENGHUJAT ALLAH DAN PENYESAT. MEREKA BERUSAHA MENGHASUT ORANG BANYAK UNTUK MENYINGKIRKAN DIA.

PELAJARAN 11: PERCAYA BERARTI BERSERAH KEPADA YESUS

Petrus benar-benar ingin percaya kepada Tuhan Yesus. Dia baru saja keluar dari perahu untuk berjalan di atas air. Akan tetapi, ketika melihat gelombang di sekelilingnya, dia menjadi takut dan ragu-ragu. Ketika akan tenggelam, Petrus berseru minta tolong kepada Tuhan Yesus, dan Dia pun segera mengulurkan tangan-Nya.

“Percaya atau tidak percaya”, hanya itu pilihannya saat berjalan bersama Tuhan Yesus. Pada cerita sebelumnya, Tuhan Yesus memberi makan lebih dari lima ribu orang sampai kenyang hanya dengan 5 roti dan 2 ikan. Akan tetapi, pada cerita kali ini, kita belajar bahwa ada roti lain yang dapat memberi hidup kekal, yaitu Tubuh Yesus yang diserahkan-Nya sebagai jalan keselamatan kita. Dengan memberikan tubuh-Nya, Tuhan Yesus mengampuni dosa-dosamu sehingga kamu tidak harus dihukum. Itulah yang diinginkan-Nya.
Hanya ada satu syarat untuk menerima ”roti” itu, kamu hanya harus percaya kepada Tuhan Yesus. Sebaliknya, setiap orang yang tidak percaya, tidak akan mendapat roti yang memberi hidup kekal itu.

Para pemimpin Yahudi mengira bahwa perkataan Yesus mengenai roti yang memberikan hidup kekal itu hanyalah omong kosong. Mereka bisa saja percaya kepada Tuhan Yesus, tetapi mereka tidak mau. Tuhan Yesus ingin menjadi Juru Selamat mereka, tetapi mereka sendiri yang tidak mau diselamatkan oleh Dia. Mereka tidak mau tetap dekat Yesus, jadi mereka pergi meninggalkan-Nya.
Ada banyak pengikut Tuhan Yesus yang meninggalkan Dia karena mereka tidak mau percaya kepada-Nya. Namun, masih ada di antara mereka yang tetap mengikuti Dia. Petrus adalah salah satunya. Meskipun kadang-kadang Petrus ragu dan tidak mengerti, dia tetap percaya kepada Anak Allah.

AYAT HAFALAN : Roma 10:11

“Siapa pun yang percaya kepada-Nya takkan pernah dipermalukan.” (Roma 10:11)

SIAPAKAH YESUS ? à Sang Juru Selamat

“Ia akan melahirkan seorang Anak laki-laki dan engkau akan menyebut nama-Nya Yesus karena Ia akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka.” (Matius 1:21)

Maria adalah seorang wanita muda dari Nazaret. Seorang malaikat memberitahukan kepadanya bahwa dia akan melahirkan seorang anak, meski saat itu Maria belum bersuami. Bagaimana mungkin? Roh Kudus yang akan mewujudkannya. Malaikat menyuruh Maria dan Yusuf, tunangannya, untuk menamai bayi itu Yesus. Sebuah nama yang artinya ‘Allah menyelamatkan’. Bahkan, nama bayi itu pun harus menunjukkan rencana Allah bagi dunia ini.

“Maka, semua orang akan mengetahui bahwa Aku, TUHAN, adalah Juru Selamatmu, Penebusmu, Yang Perkasa dari Yakub." (Yesaya 49:26)

DARI PERJANJIAN LAMA :

Tuhan Allah sering kali harus memarahi bangsa Israel karena memiliki iman yang begitu kecil kepada-Nya. Konflik antara percaya dan tidak percaya adalah cerita kuno yang muncul di sepanjang sejarah. Bahkan, ketika Sang Mesias datang, orang-orang yang tidak percaya masih akan ada. Yesaya pernah mengatakan itu.

“Siapakah yang telah percaya kepada pemberitaan kami? Kepada siapakah tangan TUHAN telah dinyatakan?” (Yesaya 53:1)

Belajarlah dari Ayub. Saat berada di tengah kesulitan yang sangat besar, dia belajar untuk tidak mengandalkan dirinya sendiri lagi, tetapi percaya kepada Allah.

“Sebab, aku tahu bahwa Penebusku hidup, dan bahwa pada akhirnya, Dia akan berdiri di atas bumi.”. (Ayub 19:25)

INFO TAMBAHAN à Tujuh Kali ‘Aku Adalah…’

“Dialah orangnya!” kata para nabi. “Akulah orangnya!” kata Tuhan Yesus. Tidak pernah ada seorang pun yang membuat pernyataan tentang Tuhan Yesus seperti diri-Nya sendiri. Di Injil Yohanes, kita dapat membaca 7 sebutan yang diucapkan Tuhan Yesus tentang diri-Nya sendiri.

1. “Aku adalah roti.” (Yohanes 6:35)
2. “Aku adalah terang.” (Yohanes 8:12)

3. “Aku adalah pintu.” (Yohanes 10:7-9)
4. “Aku adalah gembala yang baik.” (Yohanes 10:11)
5. “Aku adalah hidup.” (Yohanes 11:25)
6. “Aku adalah jalan.” (Yohanes 14:6)
7. “Aku adalah pokok anggur.” (Yohanes 15:5)

Refleksi: TERUS DENGARKAN YESUS!

Orang yang tidak percaya akan menjauhkan kamu dari Yesus. Orang yang percaya akan membawamu semakin mendekat. Semua orang memiliki pilihan untuk mengikuti Yesus, atau berjalan menjauhi Dia. Apakah kamu akan terus bersama Yesus?
Apakah kamu percaya kepada-Nya?
Karena itu, teruslah dengarkan Dia. Perkataan-Nya adalah makanan terbaik untukmu.

Kadang-kadang, kamu mungkin tidak mengerti bagaimana kamu bisa terus mengikuti Dia, kamu bisa kembali lagi kepada-Nya. Dia tidak akan membiarkanmu karena Dia adalah Juru Selamatmu!

TIP :

Sebutan-sebutan Yesus menolongmu untuk menyembah Dia. Buat poster yang bagus tentang sebutan-sebutan Tuhan Yesus dan pasanglah. Lihatlah dengan sering. Kapan pun kamu melakukannya, sembahlah Dia dengan mengatakan: “Tuhan Yesus, Engkau adalah …” isilah dengan sebuah sebutan setiap kali. Saat kamu menghormati Tuhan Yesus dengan sebutan-sebutan-Nya, kamu akan mengalami sukacita-Nya!

Pertanyaan: TAHUKAH KAMU … ?

1. Apa arti nama Yesus?

_____

2. Kapan seseorang diselamatkan oleh Tuhan Yesus? (Roma 10:9)

_____

3. Mengapa Petrus mulai tenggelam? (Matius 14:30)

_____

4. Apa yang dilakukan Tuhan Yesus ketika Petrus akan

tenggelam? (Matius 14:31)

_____

5. Roti mana yang tetap ada dan memberikan hidup yang kekal:
a) Roti yang Tuhan Yesus lipatgandakan di gunung.
b) Tubuh Tuhan Yesus sendiri.
c) Roti yang Allah berikan kepada Israel di padang belantara pada zaman Musa.

6. Manakah yang tidak termasuk gelar Tuhan Yesus?
Roti – Terang – Pintu – Nelayan – Gembala – Hidup – Jalan – Pokok Anggur

7. Apa yang dinyatakan oleh murid-murid Tuhan Yesus setelah Dia berjalan di atas air? (Matius 14:33)

_____

Apa yang Petrus katakan kepada Tuhan Yesus saat dia dan teman-temannya tetap memutuskan untuk mengikuti Dia? (Yohanes 6:69)

_____

Daftar: BACAAN ALKITAB

Minggu	Matius 14:22-33
Senin	Yohanes 6:22-40
Selasa	Yohanes 6:60-69
Rabu	Matius 1:18-24
Kamis	Yesaya 49:1-7, 26
Jumat	Roma 10:9-17
Sabtu	Mazmur 25:1-15

POIN TINDAKAN !

Tuhan Yesus memiliki banyak sebutan yang dicatat oleh Alkitab.
Di pelajaran ini, kamu sudah membaca daftar yang berisi 8 sebutan untuk Tuhan Yesus.
Tuliskanlah sebutan-sebutan itu.
Tambahkan juga sebutan-sebutan yang sudah kamu pelajari dari pelajaran sebelumnya.
Sekarang, kamu memiliki 18 sebutan.
Berusahalah untuk mengingat sebutan-sebutan ini. Pada saat kamu berdoa, kamu boleh menyebut Yesus dengan berbagai

sebutan yang berbeda ini.
Nama-nama sebutan ini akan menolongmu untuk mengenal Dia lebih baik!

PELAJARAN 12: "PIKULLAH SALIBMU!"

BACALAH SENDIRI: Matius 16:13-28

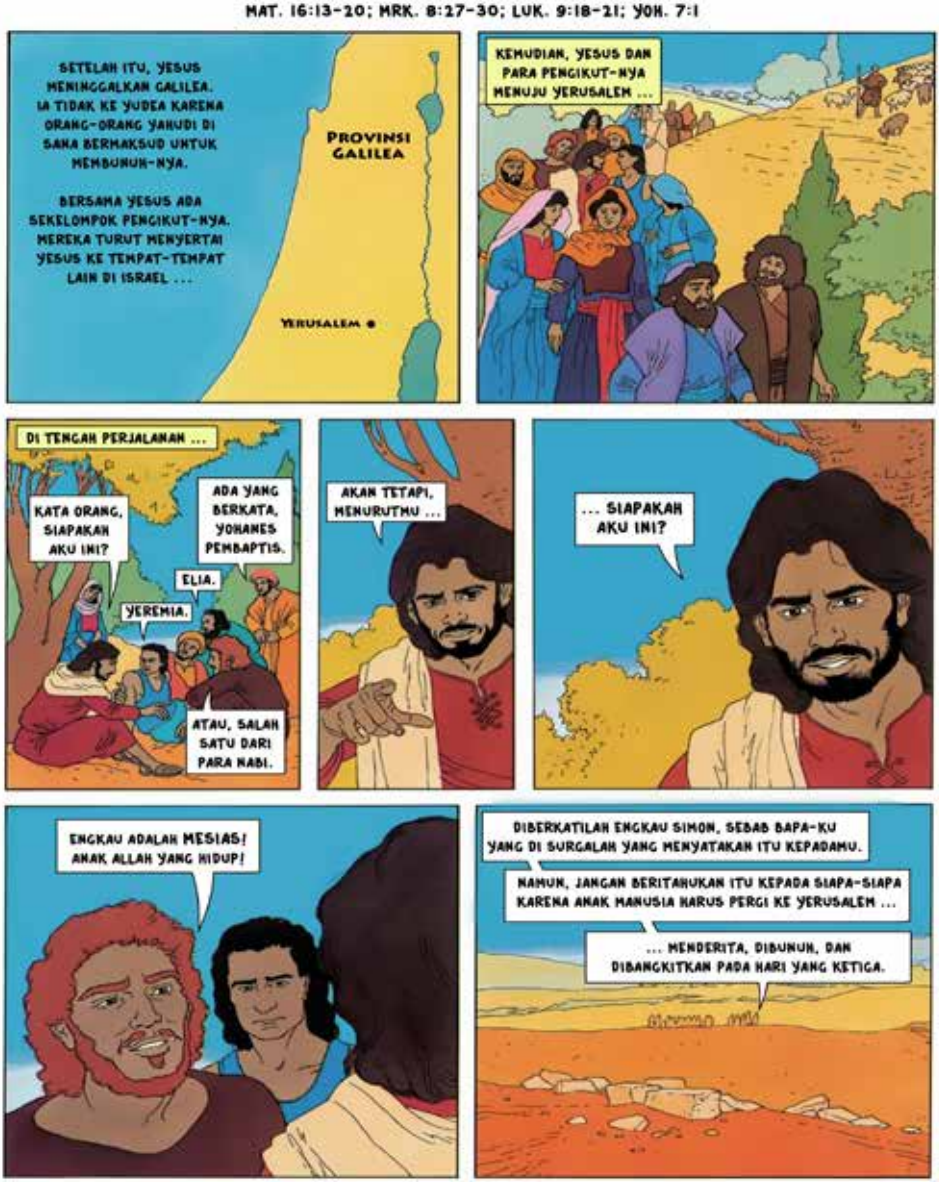

MAT. 16:24-25, 37-39; MRK. 8:34-35; 12:29-31; LUK. 9:23-24, 17

PELAJARAN 12: "PIKULLAH SALIBMU!"

Penyaliban adalah metode hukuman mati yang sangat kejam dan memalukan. Hukuman ini diterapkan oleh pemerintah Romawi kepada para penjahat atau orang-orang yang memberontak terhadap Kekaisaran Romawi. Biasanya, penjahat atau pemberontak itu digantung pada kayu salib di pinggir jalan sampai mereka mati supaya menjadi contoh bagi orang lain.

Untuk menambah penderitaannya, orang-orang yang dijatuhi hukuman salib harus memikul sendiri kayu salib itu ke tempat hukuman mati mereka. Di tempat itu, kayu-kayu ini dipaku bersilangan, lalu orang yang terhukum itu digantung pada kayu salib dengan tali dan paku. Di atas kayu salib itu, mereka akan sangat menderita, mengalami dehidrasi, kepanasan, mengalami kram otot yang hebat, serta kelelahan. Penderitaan yang memalukan itu dapat berlangsung selama berjam-jam atau berhari-hari.

Murid-murid tidak bisa menerima bahwa Tuhan Yesus harus pergi ke Yerusalem untuk mati di sana dengan cara yang sehina itu. Bukankah Dia adalah Mesias, Anak Allah yang hidup? Mana mungkin Dia mati dengan cara disalib? Dan, mengapa Dia mengatakan bahwa mereka juga akan memikul salib? Apakah itu satu-satunya cara untuk mengikuti Dia? Memikul salibmu sendiri berarti menempatkan seluruh kepercayaanmu pada Tuhan Yesus, bukan pada dirimu sendiri.

Rasul Paulus mengatakannya seperti ini:
"Sebab, melalui Hukum Taurat, aku telah mati bagi Hukum Taurat supaya aku dapat hidup untuk Allah. Aku sudah disalibkan dengan Kristus. Bukan lagi aku yang hidup, melainkan Kristus yang hidup dalam aku. Hidup yang sekarang ini kuhidupi dalam daging adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah, yang mengasihi aku dan telah memberikan diri-Nya untuk aku." (Galatia 2:19-20)

AYAT HAFALAN : Matius 16:24

"Jika ada yang mau mengikuti Aku, ia harus menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya, dan mengikut Aku."

(Matius 16:24)

SIAPAKAH YESUS ? à Sang Mesias

"Simon Petrus menjawab, "Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!" (Matius 16:16)

Mesias artinya: 'Yang Diurapi'. Ini adalah sebutan yang diberikan kepada Raja yang dijanjikan oleh Allah. Dialah yang diurapi oleh Allah untuk memerintah selama-lamanya. Kedatangan Sang Mesias pernah dinubuatkan oleh Yakub di Kejadian 49:10a sebagai keturunan Yehuda yang memerintah seluruh bangsa:
"Tongkat kerajaan takkan beranjak dari Yehuda, begitu juga lambang pemerintahan dari antara kakinya, sampai ketika Shilo datang, dan kepadanyalah bangsa-bangsa akan taat."

DARI PERJANJIAN LAMA :

Bagian Alkitab yang harus pertama-tama dihafalkan oleh anak-anak orang Yahudi adalah sebuah pernyataan iman dari kitab Ulangan ini:
"Dengarlah, hai Israel. TUHAN adalah Allah kita. TUHAN adalah satu. Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu." (Ulangan 6:4-5)

Bagi orang Yahudi, tidaklah mengejutkan jika Tuhan Yesus mengartikan teks ini sebagai ringkasan dari Sepuluh Perintah Allah. Ayat ini adalah bagian dari iman mereka dan sudah mereka ucapkan setiap hari. Namun, mereka terkejut ketika Tuhan Yesus mengaitkan ayat ini dengan bagian yang lain dari kitab Imamat:
"Akan tetapi, kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri. Akulah TUHAN." (Imamat 19:18b)

Orang Yahudi mengetahui ada 613 perintah yang harus mereka taati dari Hukum Taurat Musa. Akan tetapi, menurut Tuhan Yesus, kedua ayat di atas sudah mencakup seluruh Hukum Taurat. Bahkan, Dia sendiri yang menggenapinya. Selain itu, Tuhan Yesus memberimu kasih-Nya supaya kamu bisa melakukan kedua perintah itu juga. Mulai sekarang, Roh Allah memampukan kamu untuk bisa mengasihi Allah dan mengasihi sesama.

INFO TAMBAHAN à Mengapa "Yesus Kristus"?

Kamu mungkin sering mendengar orang-orang menyebut

“Yesus Kristus” ketika mereka berbicara tentang Tuhan Yesus. Mengapa ada kata “Kristus” setelah “Yesus”?

“Kristus” adalah kata dalam bahasa Yunani (bahasa internasional pada zaman Tuhan Yesus) yang digunakan untuk menerjemahkan salah satu gelar untuk Tuhan Yesus, yaitu “Mesias” (yang dalam bahasa Ibrani berarti “Raja yang Diurapi”).

Mengapa Tuhan Yesus Disebut sebagai “Raja yang Diurapi”?

Dalam tradisi Perjanjian Lama, setiap imam, nabi, dan raja diurapi dengan minyak untuk menandakan bahwa mereka mendapat dukungan Tuhan Allah. Pengurapan dengan minyak juga menandakan bahwa Allah memberi mereka kuasa untuk melaksanakan jabatan mereka.

Pada zaman Perjanjian Baru, Tuhan Yesus (dan di kemudian hari, para pengikutnya) tidak diurapi dengan minyak karena Dia diurapi oleh Roh Kudus untuk menunjukkan bahwa Allah sendiri yang mendukung jabatan dan pelayanan-Nya.

Refleksi: SERAHKAN DIRIMU!

Memikul salibmu dan menyangkal dirimu sendiri berarti mendahulukan kepentingan Tuhan dan orang lain daripada kepentinganmu sendiri. Itu tidak selalu mudah, tetapi kamu bisa mempelajarinya. Pertama, serahkanlah dirimu sepenuhnya kepada Tuhan Yesus sehingga Dia menjadi lebih penting daripada dirimu. Yakinlah bahwa Dia sangat mengasihimu sehingga kamu bisa percaya sepenuhnya pada kehendak-Nya. Selanjutnya, jika kamu sudah belajar untuk mengutamakan Tuhan Yesus, kamu akan lebih mudah untuk mendahulukan orang lain. Tuhan Yesus adalah satu-satunya pribadi yang bisa melepaskanmu dari hal mementingkan diri sendiri (2 Korintus 5:15).

Pertanyaan: TAHUKAH KAMU … ?

1. Bagaimana cara membawa balok-balok kayu yang digunakan untuk penyaliban ke tempat eksekusi?

_____

2. Apa saja yang dialami oleh orang yang disalib selama penghukumannya?

_____

_____

_____

3. Apa maksud Tuhan Yesus ketika Dia menyuruhmu memikul salibmu sendiri? (Matius 16:24)
a) Bahwa kamu harus mati seperti penjahat.
b) Bahwa semua orang perlu melihat betapa rendah hatinya dirimu.
c) Bahwa kamu harus mempersembahkan dirimu sepenuhnya kepada Dia.

4. Apa arti Yesus Kristus dan Yesus Mesias?
a) Yesus Raja yang diurapi.
b) Yesus anak Kristus.
c) Yesus menyelamatkan.

5. Berasal dari bahasa apakah kata berikut ini:

Mesias:
_____

Kristus:

_____

6. Bacalah Matius 16:13-16. Siapakah Tuhan Yesus menurut orang lain?

_____

Namun, siapakah Dia menurut murid-murid-Nya?

_____

7. Bacalah Matius 12:29-31. Menurut Tuhan Yesus, manakah yang lebih penting? Mengasihi Tuhan Allah atau mengasihi sesamamu?

_____

Daftar: BACAAN ALKITAB

Minggu	Markus 12:29-31
Senin	Ulangan 6:4-5; Imamat 19:18

Selasa	Lukas 10:25-37
Rabu	Matius 16:13-20
Kamis	Matius 16:21-28
Jumat	Matius 11:27-30
Sabtu	Galatia 2:20

POIN TINDAKAN !

Kasihmu bisa diukur dengan banyaknya waktu yang kamu berikan kepada orang lain

Pikirkan bagaimana biasanya kamu menghabiskan waktumu setiap hari dalam seminggu:

1. Berapa jam sehari kamu menggunakannya untuk dirimu sendiri?
2. Berapa jam sehari kamu menggunakannya untuk keluarga dan teman-temanmu?
3. Berapa jam sehari kamu menggunakannya untuk orang-orang lain?
4. Berapa jam sehari kamu menggunakannya untuk Tuhan?

PELAJARAN 13: BERSYUKURLAH!

BACALAH SENDIRI: Lukas 17:11-19

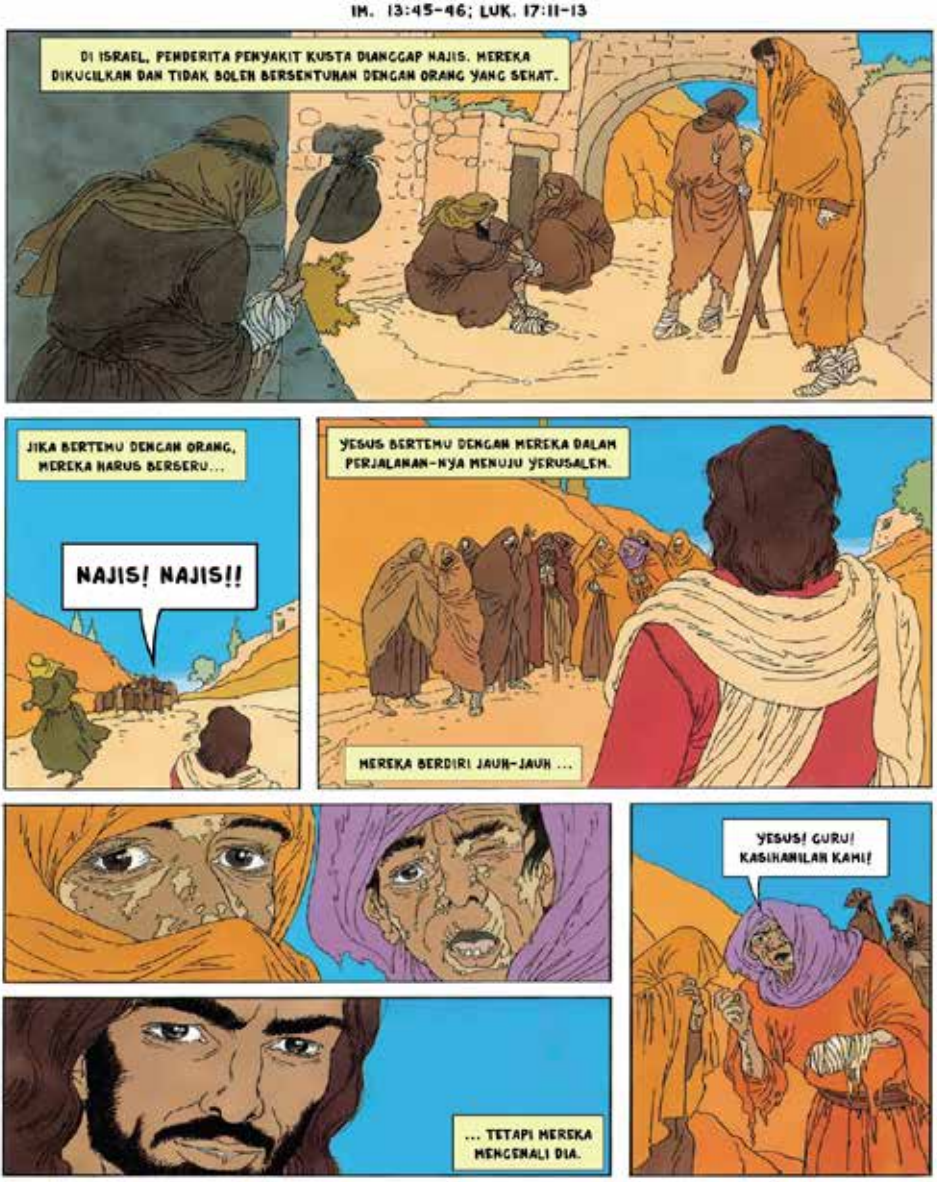

LUK. 17:14-19

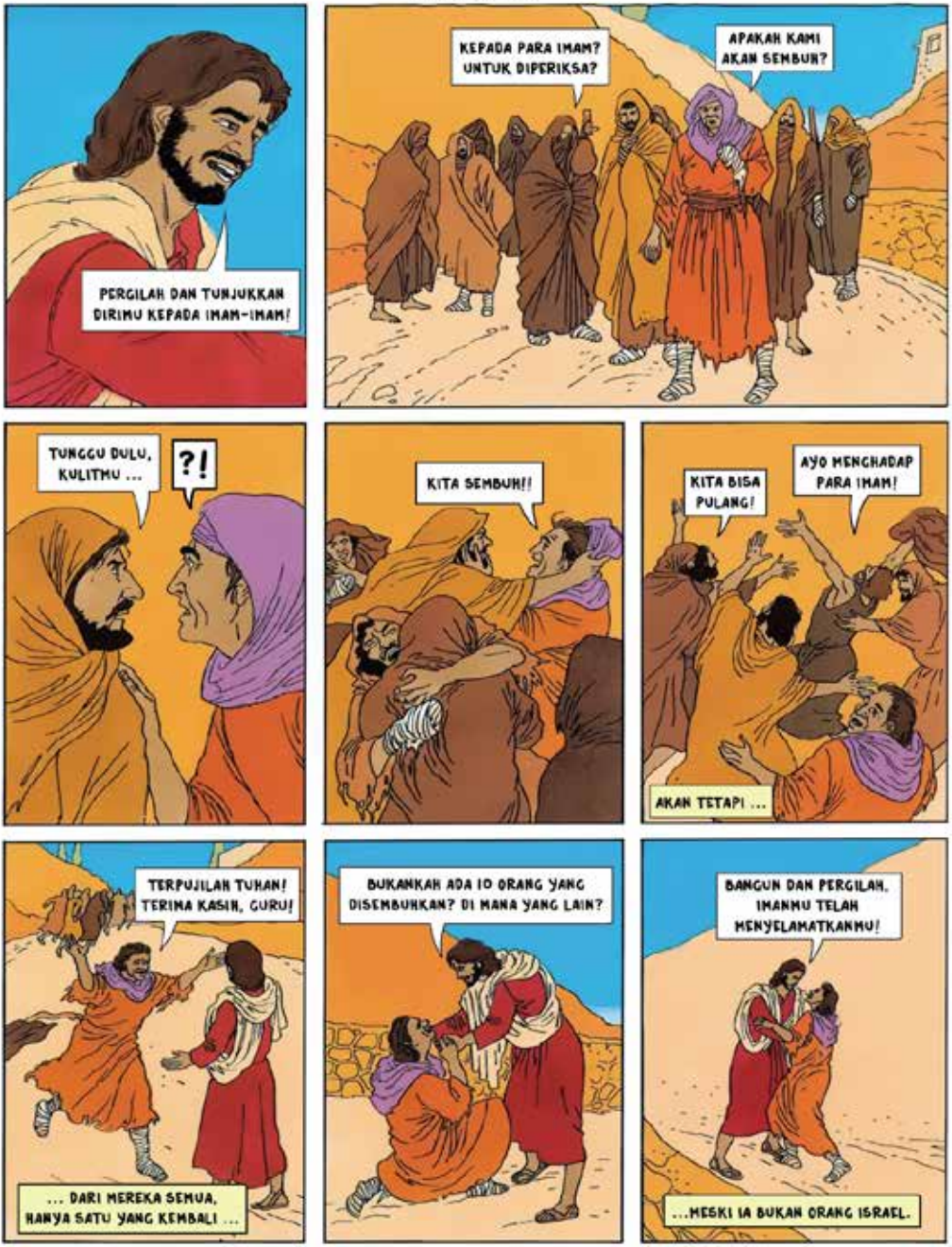
PERGILAH DAN TUNJUKKAN DIRIMU KEPADA IMAM-IMAM!
KEPADA PARA IMAM? UNTUK DIPERIKSA?
APAKAH KAMI AKAN SEMBUH?
TUNGGU DULU, KULITMU ...
?!
KITA SEMBUH!!
KITA BISA PULANG!
AYO MENGHADAP PARA IMAM!
AKAN TETAP! ...
TERPUJILAH TUHAN! TERIMA KASIH, GURU!
... DARI MEREKA SEMUA, HANYA SATU YANG KEMBALI ...
BUKANKAH ADA 10 ORANG YANG DISEMBUHKAN? DI MANA YANG LAIN?
BANGUN DAN PERGILAH. IMANMU TELAH MENYELAMATKANMU!
...MESKI IA BUKAN ORANG ISRAEL.

PELAJARAN 13: BERSYUKURLAH!

Dalam perjalanan-Nya ke Yerusalem, Tuhan Yesus berpapasan dengan orang-orang yang sakit kusta. Pada zaman Alkitab, para penderita kusta harus tinggal di luar kota. Mereka tidak boleh berhubungan dengan orang-orang yang sehat karena penyakit itu sangat berbahaya dan menular. Terlebih lagi, penderita kusta juga dianggap najis atau tidak suci.

Jika berpapasan dengan orang-orang yang sehat, para penderita kusta wajib memberikan peringatan. Mereka harus berteriak, “Najis! Najis!” atau membuat suara gaduh supaya orang yang sehat itu tidak mendekati mereka.

Namun, Alkitab mencatat bahwa Tuhan Yesus tidak menjaga jarak dengan mereka. Itulah sebabnya, mereka berani berbicara kepada-Nya. Mereka juga telah mendengar mukjizat-mukjizat yang dilakukan Yesus.

Dengan kuasanya yang ajaib, Tuhan Yesus menyembuhkan mereka! Dia menyuruh mereka menghadap imam. Mengapa? Karena hanya para imamlah yang dapat menilai apakah orang-orang ini boleh kembali kepada keluarga mereka dan berhubungan dengan masyarakat umum.

Akan tetapi, dari kesepuluh penderita kusta yang disembuhkan itu, hanya satu orang yang kembali untuk memuji Allah dan mengucap syukur kepada Tuhan Yesus. Orang itu tidak lupa mengucap syukur atas kesembuhan yang diterimanya dari Tuhan Yesus.

AYAT HAFALAN : Efesus 5:20

“Ucaplah syukur senantiasa atas segala sesuatu kepada Allah Bapa dalam nama Tuhan kita, Kristus Yesus.” (Efesus 5:20)

SIAPAKAH YESUS ? à Juru Selamat

“Dari keturunan orang ini, Allah, sesuai janji-Nya, membawa kepada Israel seorang Juru Selamat, yaitu Yesus.”
(Kisah Para Rasul 13:23)

Tuhan Yesus disebut sebagai Juru Selamat tepat pada hari kelahiran-Nya:

“Pada hari ini, telah lahir bagimu seorang Juru Selamat, yaitu Kristus, Tuhan, di Kota Daud.” (Lukas 2:11)

Juru Selamat adalah kata lain dari ‘pemberi berkat, ‘penebus’, atau ‘pembebas’.
Juru Selamat berarti Dia yang mendatangkan pemulihan (kebahagiaan).
Nama itu adalah sebuah nama yang mengajak kita untuk bersyukur!

DARI PERJANJIAN LAMA :

Perjanjian Lama juga pernah mencatat beberapa kali Allah menyembuhkan orang-orang dari sakit kusta. Misalnya, kepada Musa (Keluaran 4:6-7) dan Miryam, kakak perempuannya, (Bilangan 12:10-14). Juga kepada Naaman, seorang panglima Raja Aram. Naaman ini menuruti saran dari hamba perempuannya. Dia pergi mencari Allah Israel, dan berharap bahwa Allah akan menyembuhkannya.

“Lalu, dia turun untuk membenamkan diri di Sungai Yordan sebanyak tujuh kali sesuai dengan perkataan abdi Allah itu. Lalu, tubuhnya pulih seperti tubuh seorang anak dan menjadi tahir.” (2 Raja-Raja 5:14)

INFO TAMBAHAN à Kusta

Kusta adalah sebuah penyakit kulit yang tidak bisa disembuhkan. Pertama-tama, penyakit itu merusak kulit. Bercak-bercak putih yang ditimbulkan penyakit ini menyebar ke seluruh tubuh, tetapi kemudian masuk lebih dalam dari permukaan kulit. Jari-jari tangan dan kaki penderitanya akan membusuk. Kemudian, tulang lunak yang berada di hidung, telinga, dan persendian akan tanggal secara perlahan. Tubuh penderitanya juga menjadi kebas, tidak bisa merasakan apa pun. Tidak lama setelah itu, datanglah kematian.

Para imam di Bait Allah harus memeriksa dan menentukan apakah seseorang menderita kusta atau tidak. Jika seseorang dinilai menderita penyakit ini, dia harus hidup terpisah dari masyarakat, di luar kota atau desanya. Tidak ada yang boleh datang berhubungan dengan dia, karena kusta dapat menular dan dianggap najis. Orang-orang yang menderita kusta biasanya hidup berkelompok, agar bisa saling menolong. Tuhan Yesus telah menyembuhkan orang-orang dari sakit kusta di berbagai kesempatan sehingga mereka tidak lagi dikucilkan. Kesembuhan itu membuat mereka diterima kembali dalam masyarakat. Syukur untuk anugerah Allah!

Refleksi: BERTERIMA KASIH KEPADA YESUS!

Apakah kamu biasa berbicara dengan Tuhan Yesus? Kamu bisa meminta apa pun kepada-Nya. Kamu juga bisa memberi tahu Dia tentang hal-hal yang membuatmu bahagia. Berterima kasihlah kepada-Nya untuk itu! Jika kamu mengalami sesuatu yang menyenangkan, untuk sementara mungkin kamu lupa untuk mengucap syukur. Akan tetapi, jika kamu hidup bersama Tuhan Yesus, rasa syukur akan terus meluap-luap dalam dirimu. Itulah sukacita yang sejati.

Berterima kasihlah kepada Tuhan Yesus setiap hari. Kamu akan merasakan kehangatan dan sukacita dalam dirimu saat kamu bersyukur karena ucapan syukur itu menyenangkan Tuhan.

TIP :

Gunakan 10 jarimu untuk bersyukur kepada Tuhan Yesus. Jangan berhenti mengucap syukur sampai kamu menyebutkan 10 hal untuk disyukuri. Mengucap syukur untuk 10 hal tidak pernah terlalu banyak.

Pertanyaan: TAHUKAH KAMU … ?

1. Kusta adalah:
a) Penyakit kulit yang tidak bisa disembuhkan.
b) Hukuman.
c) Kulit yang kasar.

2. Mengapa orang-orang sakit kusta harus tinggal terpisah dari orang-orang yang sehat?

_____

3. Sebutkan tiga orang dalam Perjanjian Lama yang disembuhkan dari sakit kusta!

_____

_____

_____

4. Orang yang kembali sendirian untuk berterima kasih kepada Yesus bukanlah seorang Yahudi. Orang apakah dia? (Lukas 17:16)

5. Apakah kamu tahu profesi Lukas, orang yang menulis cerita tentang 10 orang sakit kusta (lihat Kolose 4:14)?

6. Ada beberapa kata artinya sama dengan “Juru Selamat”. Namun. manakah kata-kata berikut ini yang tidak termasuk di dalamnya?

Penebus – Pejuang – Dia yang memberkati – Dia yang membebaskan

7. Menurut Rasul Paulus, apa yang harus kamu syukuri dan seberapa sering kamu harus mengucap syukur kepada Allah? (Efesus 5:20)

Daftar: BACAAN ALKITAB

Minggu	Lukas 17:11-19
Senin	Lukas 5:12-16
Selasa	2 Raja-Raja 5:1-19
Rabu	Imamat 13:45-46; 14:1-4 Matius 3:13-17
Kamis	Kisah Para Rasul 13:23-26
Jumat	Efesus 5:10-21
Sabtu	Kolose 2:6-7

POIN TINDAKAN !

Mengucap syukur adalah sesuatu yang bisa kamu latih.
Mengucap syukurlah pada pagi hari kepada Tuhan Yesus untuk hal-hal baik pada hari yang baru.
Pada malam hari, buatlah daftar hal baik yang terjadi selama hari itu dan bersyukurlah kepada Tuhan Yesus untuk hal-hal itu juga.
Tentu saja kamu juga bisa berbicara dengan-Nya tentang keadaan yang sulit.
Akan tetapi, jangan lupa untuk mengucap syukur. Tuhan Yesus telah begitu baik kepadamu, tidak ada seorang pun yang dapat mengasihimu lebih daripada Dia!

PELAJARAN 14: "MENJADI SEPERTI ANAK KECIL"

BACALAH SENDIRI: Lukas 19:1-10 dan Matius 19:13-15

LUK. 5:30-32; 7:36-50, 19:1-10; MAT. 19:13-15; MRK. 10:13-16; LUK. 18:15-17

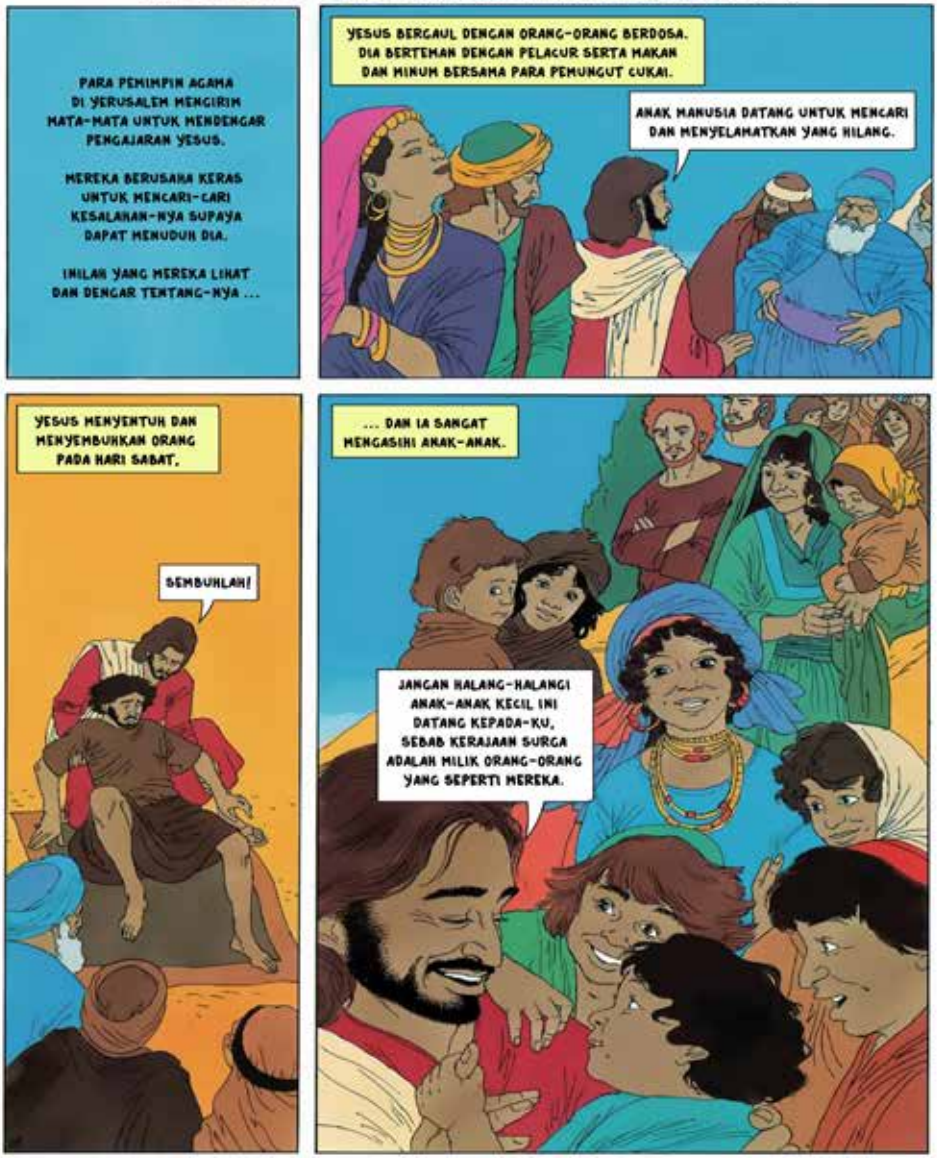

PELAJARAN 14: "MENJADI SEPERTI ANAK KECIL"

Tuhan Yesus begitu sering disalahmengerti. Tidak hanya oleh para pemimpin agama Yahudi, tetapi juga oleh para pengikut-Nya sendiri.

Para pemimpin Yahudi tidak menyukai Tuhan Yesus karena Dia dianggap melanggar Hukum Taurat dengan menyembuhkan orang sakit pada hari Sabat. Dia juga dianggap berteman dengan orang yang tidak diperbolehkan menurut Hukum Taurat. Terlebih lagi, Tuhan Yesus berteman dengan orang-orang yang secara umum dianggap sebagai orang berdosa.

Para pengikut Tuhan Yesus juga memiliki masalah dengan Dia ketika Dia memperhatikan anak-anak kecil. Padahal, pada zaman itu, anak-anak sering dianggap remeh.

Akan tetapi, Tuhan Yesus tertarik dengan orang-orang yang kecil dan lemah. Orang-orang berdosa dan yang sakit, serta anak-anak kecil memiliki tempat yang istimewa dalam hati-Nya karena Dia tahu bahwa mereka sangat membutuhkan Dia. Tuhan Yesus tahu bahwa Dia bisa membuat mereka sangat bersukacita.

Orang-orang yang menganggap diri mereka berhikmat dan suci merasa bahwa mereka tidak membutuhkan Tuhan Yesus. Akan tetapi, orang-orang yang hanya ingin percaya pada apa yang Tuhan Yesus ajarkan adalah mereka yang membutuhkan Dia. "Allah ... memberikan anugerah kepada orang yang rendah hati." (Yakobus 4:6) Hanya orang yang mau menjadi seperti anak kecil, yang bisa masuk ke dalam Kerajaan Allah.

Hati Allah Bapa juga ingin menyertakan anak-anak kecil dalam rencana-Nya. Anak-anak kecil bisa percaya sepenuhnya kepada Allah Bapa. Mereka bisa sangat selaras dengan Roh Kudus dan dipakai oleh-Nya.

AYAT HAFALAN : Lukas 19:10

"Sebab, Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang." (Lukas 19:10)

SIAPAKAH YESUS ? à Sahabat Orang-Orang

Berdosa

"Lihat, seorang yang rakus dan pemabuk, teman para pengumpul pajak dan orang-orang berdosa." (Matius 11:19b)

Yesus adalah sahabat orang-orang berdosa! Sebutan ini dimaksudkan sebagai fitnah oleh musuh-musuh Tuhan Yesus. Akan tetapi, sesungguhnya, hal itu menjadi sebuah sebutan kehormatan untuk-Nya. Tuhan Yesus sendiri mengatakan bahwa Dia datang untuk mencari yang terhilang dan menyelamatkan mereka, bukan untuk menghukum siapa pun!

DARI PERJANJIAN LAMA :

"Ya TUHAN, Tuhan kami, betapa mulia nama-Mu di seluruh bumi! Engkau menaruh keagungan-Mu di atas langit. Dari mulut anak-anak dan bayi-bayi yang menyusu, Engkau telah meletakkan dasar kekuatan oleh karena lawan-lawan-Mu; untuk membungkam musuh dan pendendam." (Mazmur 8:1-2)

Tujuan Allah adalah bahwa anak-anak kecil juga merupakan bagian dari rencana-Nya. Anak-anak bisa percaya penuh kepada Allah Bapa. Karena itu, mereka bisa sangat selaras dengan Roh Kudus dan dipakai oleh-Nya. Dari Perjanjian Lama, kita tahu bahwa Yusuf, Samuel, Daud, dan Yosia adalah orang-orang pilihan yang dipakai oleh Allah saat mereka masih kecil atau remaja.

INFO TAMBAHAN à Mendidik Anak Kecil

Pada zaman Perjanjian Baru, orang Yahudi memiliki cara yang sederhana dan efektif dari Alkitab untuk mendidik anak-anak mereka. Petunjuk untuk mendidik anak-anak berasal dari Amsal 22:6:

"Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya, dia tidak akan menyimpang dari jalan itu."

Anak-anak adalah pemberian Allah. Anak-anak harus memiliki rasa hormat terhadap orang tua mereka. Sejak usia 3 tahun, anak-anak Yahudi mendapatkan pelajaran setiap hari di tempat ibadah. Mereka hanya belajar pada pagi hari sehingga masih ada cukup waktu untuk bermain, atau ketika mereka lebih besar, belajar berdagang. Ketika seorang anak Yahudi berusia 13 tahun, dia boleh ikut serta dalam kegiatan orang dewasa.

Allah berjanji bahwa Roh Kudus juga akan dicurahkan atas anak-anak (Yesaya 59:21; Yoel 2:28). Dengan demikian, Roh Kudus juga akan menuntun anak-anak untuk hidup sesuai

dengan kehendak Allah.

Refleksi: BERANI UNTUK RAPUH/LEMAH

Allah adalah Bapa yang terbaik. Tidak ada ayah di dunia ini yang mengasihi anak-anak-Nya seperti Dia mengasihimu. Itulah sebabnya, kamu tidak usah takut kepada-Nya. Bahkan, ketika kamu berbuat salah atau berpikir tidak benar. Allah Bapa sangat mengasihimu sehingga Dia memberikan Tuhan Yesus kepadamu. Tuhan Yesus menanggung semua kesalahanmu, semua dosamu. Itulah sebabnya, kamu selalu diterima oleh Allah.

"Tidak ada ketakutan di dalam kasih, tetapi kasih yang sempurna mengusir ketakutan karena ketakutan berhubungan dengan hukuman." (1 Yohanes 4:18)

Apakah kamu kadang-kadang meragukan kasih Allah? Pandanglah kepada Tuhan Yesus. Dia telah membuktikan, betapa Dia sangat mengasihimu dengan rela mati di atas kayu salib!

Pertanyaan: TAHUKAH KAMU … ?

1. Mengapa para pemimpin Yahudi tidak menyukai Tuhan Yesus?

_____

_____

_____

2. Bagaimanakah murid-murid Tuhan Yesus dan orang-orang dewasa zaman itu memandang anak-anak?

_____

3. Apa tujuan Tuhan Yesus datang ke dunia? (Lukas 19:10)

_____

4. Mengapa Tuhan Yesus disebut sebagai "Sahabat orang berdosa"?

a) Karena Dia menerima mereka supaya mereka dapat diselamatkan.

b) Karena Dia berpendapat bahwa orang jahat adalah orang yang benar-benar baik.

c) Karena Dia tidak ada bedanya dengan mereka.

5. Di usia berapakah anak-anak Yahudi mulai ikut ambil bagian dalam kehidupan orang dewasa?

_____

6. Apa yang dikatakan Tuhan Yesus ketika murid-murid-Nya melarang anak-anak kecil mendekat kepada Tuhan Yesus? (Matius 19:13-15)

_____

7. Apa arti 'Abba' (baca Roma 8:15)?

_____

Daftar: BACAAN ALKITAB

Minggu	Lukas 19:1-10
Senin	Markus 7:1-8
Selasa	Matius 11:16-19
Rabu	Matius 18:1-5
Kamis	Matius 19:13-15
Jumat	Roma 8:13-19
Sabtu	Mazmur 8

POIN TINDAKAN !

Kita semua berdosa, karena itu jangan menjauh dari Allah. Jika kamu menyadari dosamu, datanglah kepada Allah dan mengakulah di hadapan-Nya. Dia sangat ingin mengampuni dan menolongmu.

1 Yohanes 1:9 berkata, "Jika kita mengakui dosa-dosa kita, Ia adalah setia dan adil untuk mengampuni dosa-dosa kita dan untuk membersihkan kita dari semua kejahatan."

Saat kamu percaya kepada Tuhan Yesus, kamu juga disebut sebagai anak-anak Allah. Allah adalah Bapa surgawi kita. Karena itu, Dia tentu mengasihi anak-anak-Nya (1 Yohanes 3:1).

Tuhan Yesus telah membuat segalanya menjadi mungkin. Dengan kuasa-Nya, Dia akan menolongmu untuk berubah dan berhenti berbuat dosa. Jadi, saat kamu berbuat salah, jangan dengarkan tuduhan setan, tetapi ingatlah firman Tuhan dan katakan: "Meskipun aku sudah bersalah, tetapi Allah tetaplah

Bapaku dan aku adalah anak-Nya. Tuhan Yesus telah menanggung dosaku. Itulah sebabnya, aku mau bertobat dan melakukan yang benar.”

PELAJARAN 15: YESUS MEMBERI HIDUP

BACALAH SENDIRI: Yohanes 11:17-44

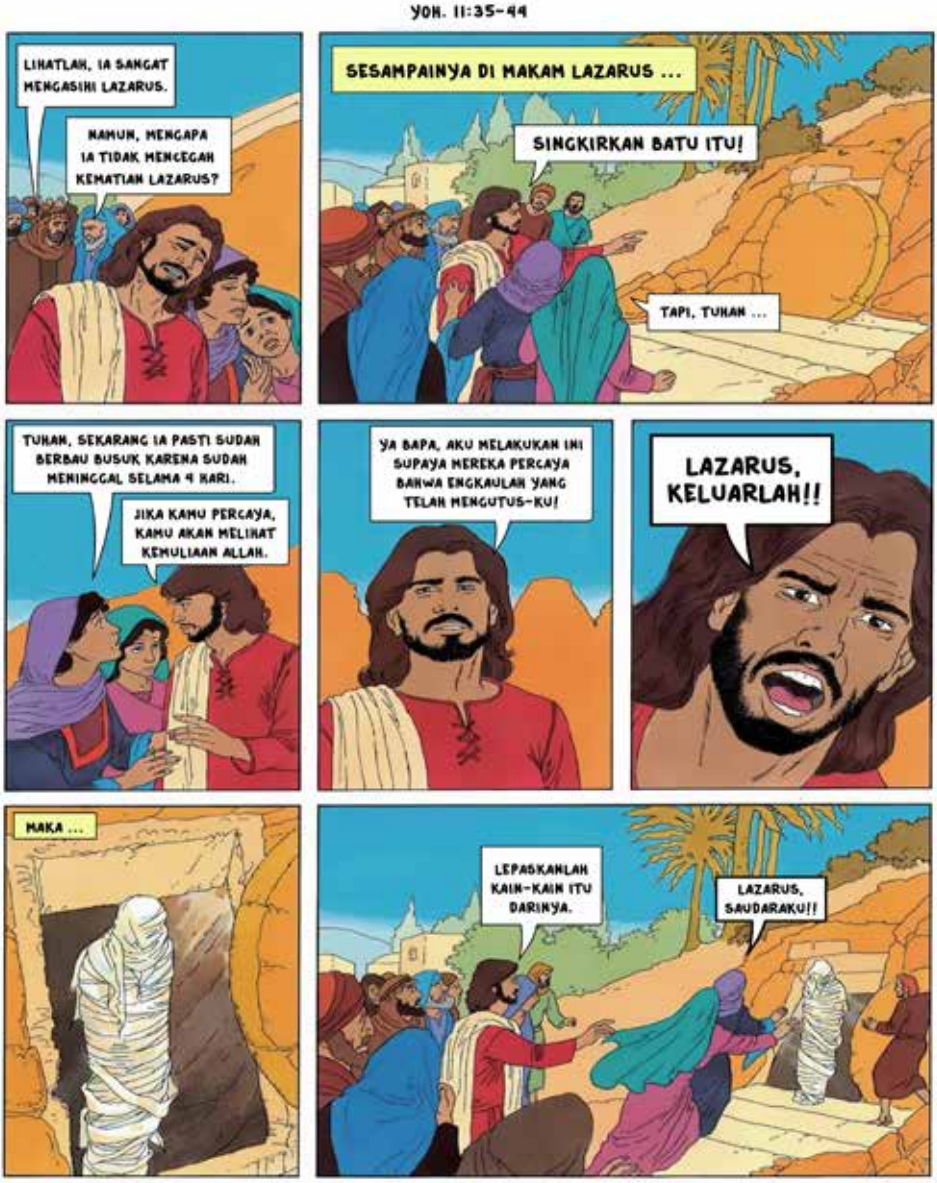

YESUS MENDAPAT KABAR BAHWA LAZARUS, SAHABATNYA SEDANG SAKIT PARAH. LAZARUS TINGGAL DI BETANIA, SEBUAH DESA DEKAT YERUSALEM.

YESUS TIDAK SEGERA PERGI KE SANA, TETAPI BERANGKAT 2 HARI KEMUDIAN SEBAB IA BERKATA BAHWA PENYAKIT ITU AKAN MENYATAKAN KEMULIAAN ALLAH.

PELAJARAN 15: YESUS MEMBERI HIDUP

Betania adalah sebuah desa yang terletak sekitar 3 kilometer dari kota Yerusalem. Desa ini merupakan wilayah yang berbahaya bagi Tuhan Yesus karena para pemimpin Yahudi dari kota Yerusalem sangat ingin menangkap-Nya. Akan tetapi, Tuhan Yesus tidak bisa dihalangi untuk mengunjungi sahabat yang dikasihi-Nya.

Dia tahu betul rumah Marta dan Maria. Dia pernah ada di sana bersama dengan murid-murid-Nya. Dahulu, waktu Tuhan Yesus mengajar di sana, Marta sibuk melayani tamu-tamunya, sedangkan Maria duduk di dekat kaki Tuhan Yesus dan mendengarkan Dia. Tuhan Yesus mengatakan bahwa Maria telah memilih hal yang benar (Lukas 10:38-42).

Saat ini, saudara mereka, Lazarus, telah meninggal. Mereka membungkus jenazahnya dengan kain dan membaringkannya di dalam sebuah kubur batu.

Cepat atau lambat semua orang akan meninggal. Namun, Allah tidak pernah menginginkannya. Kematian adalah akibat dari dosa, tetapi Allah sendiri telah memberikan jalan keluar. Yesus berkata kepada Marta: “Akulah kebangkitan dan kehidupan.” Kematian bukanlah akhir dari segalanya karena Tuhan Yesus bisa memberimu hidup yang kekal.

Dalam cerita kali ini, kita melihat bahwa Tuhan Yesus melakukan mukjizat yang sangat indah. Dia memberi kehidupan kepada Lazarus sehingga Lazarus hidup kembali. Melalui mukjizat ini, Tuhan Yesus menunjukkan bahwa Dia berkuasa atas kehidupan dan kematian!

AYAT HAFALAN : Yohanes 11:25

“Akulah kebangkitan dan kehidupan; siapa pun yang percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati.” (Yohanes 11:25)

SIAPAKAH YESUS ? à Sang Kehidupan

“Yesus berkata kepadanya, ‘Akulah jalan, dan kebenaran, dan kehidupan. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.’” (Yohanes 14:6)

Tuhan Yesus memberi kehidupan karena Dia adalah Sang Kehidupan itu sendiri. Dia telah bangkit dari kematian untuk memberi kita hidup yang kekal. Saat kamu menemukan kebenaran itu, kamu tidak mungkin bisa diam saja.

Karena itu, Rasul Yohanes berkata:
Apa yang telah ada sejak semula, yang telah kami dengar, yang telah kami lihat dengan mata kami, yang telah kami saksikan dan yang telah kami raba dengan tangan kami tentang Firman hidup--itulah yang kami tuliskan kepada kamu.

Hidup itu telah dinyatakan, dan kami telah melihatnya dan sekarang kami bersaksi dan memberitakan kepada kamu tentang hidup kekal, yang ada bersama-sama dengan Bapa dan yang telah dinyatakan kepada kami." (1 Yohanes 1:1-2)

DARI PERJANJIAN LAMA :

Sekitar 600 tahun sebelum kedatangan Tuhan Yesus, Nabi Yehezkiel mendapat penglihatan yang menakjubkan (penglihatan adalah semacam mimpi, tetapi dirasakan oleh penerimanya saat terbangun. Ini adalah salah satu cara Allah menyampaikan sesuatu kepada nabi-nabi-Nya).

Penglihatan itu menunjukkan bahwa suara Allah memiliki kuasa untuk membangkitkan orang mati. Dalam penglihatan itu, Nabi Yehezkiel melihat bukit yang penuh dengan tulang-tulang orang mati. Akan tetapi, Allah berfirman kepada tulang belulang itu dan tulang-tulang itu pun kembali bersatu. Mula-mula membentuk kerangka, kemudian ditutup dengan otot dan daging. Lalu, Allah mengembuskan Roh-Nya ke dalam tubuh itu dan mereka pun hidup kembali!

"Beginilah firman Tuhan ALLAH, 'Datanglah dari keempat mata angin, hai napas, dan berembuslah ke atas orang-orang yang terbunuh ini supaya mereka hidup.'" (Yehezkiel 37:9)

INFO TAMBAHAN à Penguburan

Di negara-negara yang beriklim hangat, jenazah orang yang sudah meninggal akan membusuk dengan cepat. Itulah sebabnya, orang yang meninggal akan langsung dikubur pada hari yang sama saat dia meninggal.

Sebelum penguburan, jenazah dilumuri dengan minyak wangi untuk menghilangkan bau. Selain itu, jenazah juga dibalut dengan kain linen dengan rempah-rempah yang ditaruh di sela-sela kainnya.

Orang kaya memiliki kuburan di dalam batu. Kubur itu memiliki ruangan-ruangan. Dalam kuburan yang seperti ini, jenazah akan dibaringkan di atas meja batu di dekat tembok. Setelah itu, pintu kuburan ini ditutup dengan batu pipih besar, yang setelah 3 hari akan melekat dengan pintu kuburan itu.

Refleksi: JALANI HIDUP YANG KEKAL

Tuhan Yesus menunjukkan bahwa Dia adalah penguasa atas segala sesuatu, bahkan atas kematian. Itulah sebabnya, kamu tidak usah takut pada kematian.

Apakah kamu percaya bahwa kamu bisa mendapatkan hidup yang kekal bersama dengan Tuhan Yesus dan akan memandang wajah-Nya yang sebenarnya? Jika kamu sungguh-sungguh percaya kepada-Nya, kamu pasti akan bertemu dengan Dia.

Sebagai orang yang percaya kepada Tuhan Yesus, kita diberi kehormatan untuk dapat mengenal Dia. Tuhan Yesus berkata, “Inilah hidup kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Kristus Yesus yang telah Engkau utus.” (Yohanes 17:3)
Jadi, untuk kita yang sudah mengenal Tuhan Yesus, kehidupan yang kekal telah dimulai!

Pertanyaan: TAHUKAH KAMU … ?

1. Sudah berapa lama Lazarus terbaring di dalam kubur saat Yesus tiba di Betania?

_____

2. Perhatikanlah batu penutup kuburan Lazarus dalam cerita bergambar, bagaimana bentuk dan ukurannya?

_____

3. Bacalah kembali cerita bergambar untuk pelajaran ini. Menurutmu, apakah Tuhan Yesus mengasihi Lazarus? Bagaimana kamu tahu?

_____

4. Bagaimana Yesus menunjukkan bahwa Dia memiliki segala kuasa atas kehidupan dan kematian?

5. Mengapa Yesus melakukan mukjizat ini (Yohanes 11:42, 45)?

_____

6. Dengan apakah Allah membangkitkan orang-orang yang sudah mati dalam penglihatan Nabi Yehezkiel?
a) Dengan kuasa Nabi Yehezkiel.
b) Dengan Firman-Nya.
c) Dengan tongkat sihir.

7. Apa yang dimaksud dengan hidup kekal menurut Yohanes 17:3?

_____

Daftar: BACAAN ALKITAB

Minggu	Yohanes 11:17-44
Senin	Lukas 7:11-17
Selasa	Markus 5:35-43
Rabu	Yehezkiel 37:1-14
Kamis	Yohanes 5:17-29
Jumat	Yohanes 14:1-7
Sabtu	1 Yohanes 1:1-4

POIN TINDAKAN !

Ayo membuat komik sendiri!
a. Gambarlah segi empat yang cukup besar.
b. Gambarlah balon kata yang besar di bagian atas.
c. Lalu, gambarlah versi dirimu sendiri di bawah balon kata itu.
d. Tuliskan pengakuan iman Marta dari Yohanes 11:27 di dalam balon katamu.
e. Pajanglah komikmu di kulkas atau di tempat yang mudah kamu lihat.

Selamat! Sekarang, kamu sudah menggambar komikmu sendiri dan pengakuan iman Marta juga telah menjadi pengakuan imanmu!

PELAJARAN 16: “DIA HARUS MATI!”

BACALAH SENDIRI: Yohanes 11:45-54

PELAJARAN 16: "DIA HARUS MATI!"

Di cerita yang lalu, kita membaca bahwa Tuhan Yesus telah membangkitkan Lazarus dari kematian. Ada dua tanggapan dari orang-orang yang melihat dan mendengar peristiwa itu. Sejumlah besar orang percaya kepada-Nya. Seperti Marta, saudara perempuan Lazarus, sekarang mereka semakin yakin bahwa Tuhan Yesus adalah benar-benar Anak Allah. Akan tetapi, ada juga orang-orang yang semakin kuat menentang Tuhan Yesus daripada sebelumnya. Mengapa?

Orang-orang yang menentang Tuhan Yesus ini takut jika Dia akan menimbulkan perubahan besar di Israel. Bayangkan jika Tuhan Yesus setuju untuk menjadi menjadi raja bangsa Yahudi. Penjajah Romawi tentu tidak akan bisa menerima hal itu. Pasti akan terjadi perang pemberontakan. Jika itu benar-benar terjadi, orang-orang ini akan kehilangan posisi penting mereka. Kekaisaran Romawi akan menyalahkan mereka atas pemberontakan itu dan kemudian akan menindas negeri itu dengan lebih kejam*.

Para pemimpin Yahudi lebih memilih untuk tetap berteman dengan pemerintah Romawi. Mereka tidak ingin terjadi pemberontakan. Mereka lebih memilih untuk menghukum orang tak bersalah. Karena itu, Imam Besar Kayafas mengatakan adalah lebih baik jika satu orang mati daripada seluruh bangsa. Tanpa sadar, sang imam besar mengucapkan rencana Allah, yang menghendaki agar melalui pengorbanan Tuhan Yesus, Dia bisa menebus dosa semua orang. Demikianlah Tuhan Yesus akan mati dan dengan menyerahkan nyawa-Nya untuk semua orang.

(*Ternyata 40 tahun kemudian, apa yang ditakutkan oleh para pemimpin Yahudi benar-benar terjadi. Pada tahun 70 Masehi, kota Yerusalem dihancurkan oleh Romawi.)

AYAT HAFALAN : 2 Korintus 5:21

"Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita supaya kita dibenarkan Allah di dalam Dia." (2 Korintus 5:21)

SIAPAKAH YESUS ? à Korban Tebusan dan Jalan Pendamaian

"[Yesus Kristus] ... telah Allah nyatakan secara terbuka

sebagai jalan pendamaian dalam darah-Nya melalui iman." (Roma 3:25)

Setiap tahun, imam besar memilih hewan kurban terbaik untuk dipersembahkan sebagai kurban penebus dosa. Dengan kurban ini, Allah menghapus dosa bangsa Israel dan membawa mereka berdamai dengan-Nya.

Allah menggunakan Kayafas, yang merupakan imam besar pada zaman pendudukan Romawi, untuk memilih Yesus sebagai kurban tebusan. Kayafas mengatakan bahwa Tuhan Yesus harus mati untuk bangsa Israel. Tujuan Kayafas menyerahkan Tuhan Yesus untuk dibunuh adalah agar dia dapat tetap berteman dengan pemerintah Romawi.

Allah mengubah tujuan jahat Kayafas untuk menjalankan rencana keselamatan-Nya. Melalui darah Tuhan Yesus, manusia diperdamaikan dengan Allah untuk selamanya. Tidak ada kurban tebusan yang lebih sempurna dari Tuhan Yesus. Dia yang tidak berdosa dibunuh untuk menghapus dosa kita dan menjadi jalan pendamaian kita kepada Allah melalui iman.

DARI PERJANJIAN LAMA :

Kurban Persembahan Tebusan

Hari Raya Penebusan adalah puncak dari semua perayaan Yahudi. Pada hari itu, di Bait Suci di Yerusalem, imam besar membawa kurban persembahan kepada Allah. Seekor anak domba disembelih dan kurban persembahan ini mendamaikan bangsa Israel dengan Allah. Pendamaian ini mengakhiri permusuhan antara Allah dan bangsa Israel. Seseorang yang berdosa harus mati, tetapi karena kemurahan Allah, orang berdosa dapat diampuni setelah mengurbankan nyawa seekor binatang yang telah dikuduskan.

Kurban persembahan itu bukanlah sebuah suap agar Allah bermurah hati, tetapi merupakan sebuah tanda bahwa Allah mau mengampuni dosa. Hukum Taurat dengan ritualnya hanyalah sementara. Allah menjanjikan kurban lain yang akan menghapus kesalahan dunia untuk selamanya. Dialah Sang Mesias, yang menyerahkan nyawa-Nya. Allah mengampuni manusia melalui kematian Tuhan Yesus, sekali untuk selamanya. Syukur kepada-Nya sekarang orang-orang yang percaya dapat menjadi 'ahli waris' dan anak-anak Allah.

"Akan tetapi, TUHAN berkehendak menghancurkan dia, membuat dia sakit. Ketika dia menyerahkan dirinya sebagai

kurban penebus salah, dia akan melihat keturunannya dan memperpanjang hari-harinya; dan kehendak TUHAN akan terlaksana di tangan-Nya." (Yesaya 53:10)

INFO TAMBAHAN à Pemimpin Yahudi

Selama menjajah Israel, pemerintah Romawi menyerahkan beberapa kewenangan kepada sekelompok orang Yahudi. Dengan begitu, orang-orang yang menerima kewenangan itu merasa bahwa mereka juga punya hak atas hidup mereka sendiri. Namun demikian, keputusan-keputusan penting, misalnya yang berkaitan dengan kasus hukum dan melibatkan hukuman mati, harus sesuai dengan keputusan pemerintah Romawi.

Mahkamah Agama merupakan dewan tertinggi agama Yahudi. Di sini, keputusan-keputusan paling penting dibuat. Mahkamah Agama juga dikenal sebagai Sanhedrin. Sanhedrin bertemu dalam sebuah ruangan di dalam bait suci di Yerusalem. Mahkamah Agama beranggotakan 70 orang laki-laki, yaitu: imam besar, kepala-kepala keluarga Israel, dan para ahli Taurat.

Refleksi: SALING MENGAMPUNI

Tuhan Yesus tidak datang untuk menghukum kita. Sebaliknya, Dia datang untuk mengampuni dosa-dosa kita. Hanya melalui Dialah, kita memiliki hubungan yang baik dengan Allah. Allah juga menghendaki agar kita tidak saling menghakimi, tetapi saling mengampuni. Dia menghendaki agar kita hidup dalam hubungan yang baik satu sama lain.

Dengan Roh-Nya, kasih Allah bisa menjadi kasih kita. Dengan kasih itu, kita bisa memiliki hubungan yang baik dengan sesama, bahkan bisa mengampuni musuh-musuh kita.

Sudahkah kamu menerima kasih Allah? Tahukah kamu betapa Dia sangat mengasihimu? Karena itu, kamu juga akan membagikan kasih kepada orang-orang lain!

Pertanyaan: TAHUKAH KAMU … ?

1. Mengapa ada sejumlah orang di Israel yang menentang Tuhan Yesus?
a) Karena Dia tidak mau melakukan mukjizat untuk mereka.
b) Karena Dia membahayakan posisi penting mereka.
c) Karena Dia menentang Israel.

2. Disebut apakah Mahkamah Agama yang memerintah orang

Israel?

_____

3. Ada berapa jumlah anggota dalam Mahkamah Agama?

_____

4. Siapa nama imam besar yang mengusulkan rencana untuk membunuh Tuhan Yesus?

_____

5. Apa arti “rekonsiliasi” (lihat di kamus)?

_____

_____

_____

_____

6. Yang mana di bawah ini yang benar (baca “DARI PERJANJIAN LAMA:” sekali lagi dengan teliti)?
   a) Kurban diberikan supaya Allah mengampuni.
   b) Kurban diberikan karena Allah tidak berbelas kasih.
   c) Kurban diberikan karena Allah berbelas kasih.

7. Menurut Allah, Yesus menggantikan siapa?

_____

Daftar: BACAAN ALKITAB

Minggu	Yohanes 11:45-54
Senin	Roma 3:23-31
Selasa	Imamat 16:15-17,32
Rabu	Ibrani 9:1-15
Kamis	Ibrani 9:16-28
Jumat	1 Yohanes 1:5-2:2
Sabtu	Lukas 7:27-38

POIN TINDAKAN !

Terkadang, kamu bisa marah kepada orang lain. Kamu bisa mengatakan mereka jahat. Menolak dan menghukum mereka. Akan tetapi, pada saat-saat itu, ingatlah bahwa Yesus tidak menolak atau menghukum mereka. Dia adalah yang terbaik, tetapi Dia masih mau mengampuni orang yang paling buruk. Dia juga telah mengampuni kamu. Dengan kasih-Nya, kamu

bisa mengampuni dan mengasihi orang lain. Roh-Nya ada dalam dirimu!

PELAJARAN 17: MENGHORMATI YESUS

BACALAH SENDIRI: Yohanes 12:1-11

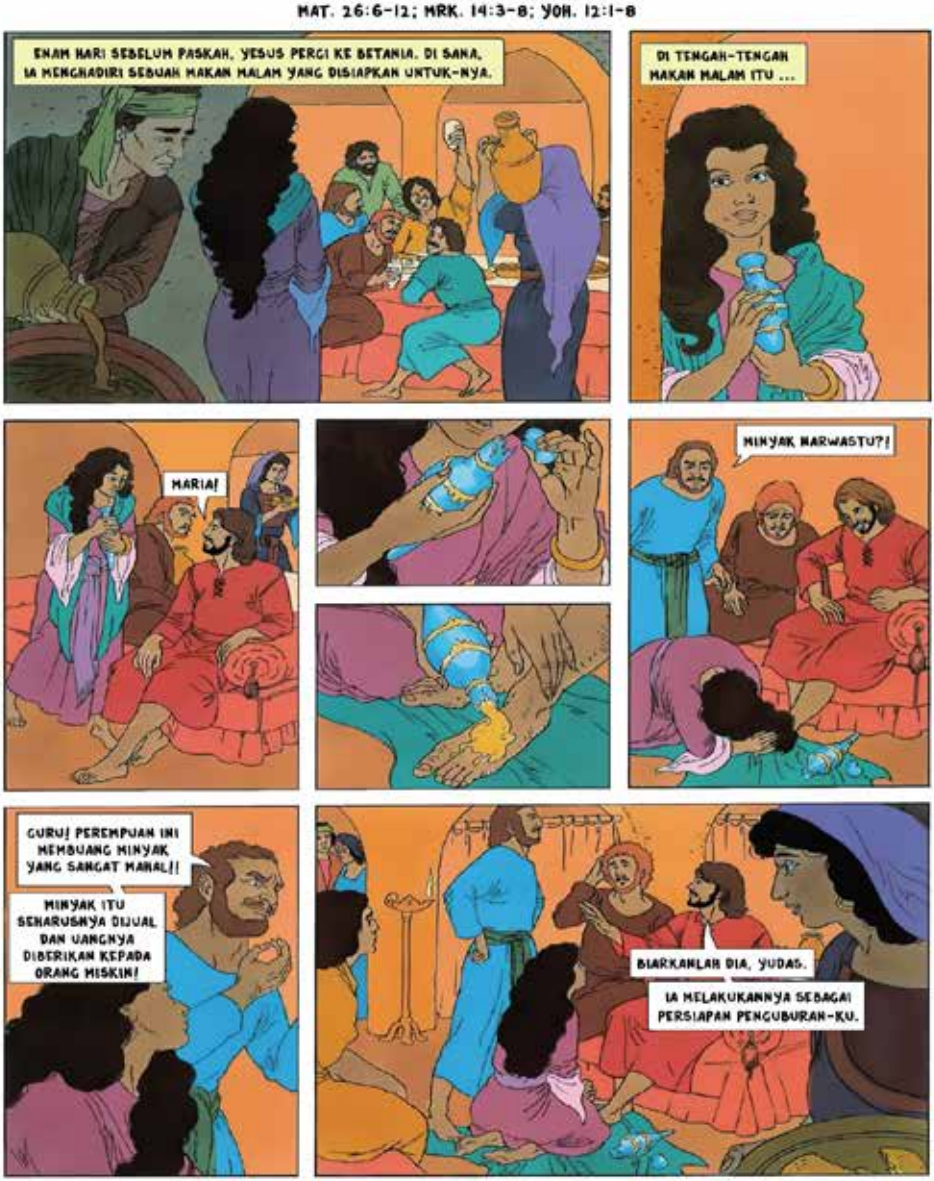

PELAJARAN 17: MENGHORMATI YESUS

Tuhan Yesus tahu bahwa Ia akan mati di Yerusalem, Dia telah mengatakannya beberapa kali kepada murid-murid-Nya. Di Yerusalem, Imam Besar Kayafas dan orang-orangnya telah berencana untuk membunuh Tuhan Yesus. Meski demikian, Tuhan Yesus tetap pergi ke Betania, desa yang sangat dekat dengan kota Yerusalem. Tuhan Yesus pergi ke sana, sebab di sanalah tempat tinggal Lazarus, Marta, dan Maria.

Semua orang sedang membicarakan bagaimana Tuhan Yesus membangkitkan Lazarus. Akan tetapi, Maria memikirkan tentang Tuhan Yesus. Itulah sebabnya, dia memberikan kepada-Nya hadiah yang khusus: sebotol minyak narwastu murni. Harga sebotol minyak itu sedikitnya 300 dinar, yaitu sama dengan upah satu tahun penuh! Mengapa mahal sekali? Karena minyak wangi ini didatangkan para saudagar dari India.

Karena sangat harum, sedikit minyak narwastu murni cukup untuk meminyaki jenazah yang akan dimakamkan. Namun, Maria menuangkan seluruh isi botol itu pada kaki Tuhan Yesus, lalu menyekanya dengan rambutnya.

Dahulu, Maria pernah duduk di dekat kaki Tuhan Yesus untuk mendengarkan pengajaran-Nya (Lukas 10:38-42). Maria mengenal siapa Tuhan Yesus, Dialah Sang Mesias, Dialah raja yang diurapi. Itulah sebabnya, Maria mengurapi Tuhan Yesus, dan Tuhan Yesus menyukai persembahan itu. Tuhan Yesus memadang persembahan itu sebagai sebuah persiapan untuk menghadapi kematian-Nya.

AYAT HAFALAN : Mazmur 50:23

"Barangsiapa mempersembahkan kurban syukur, dia memuliakan Aku. Barangsiapa menetapkan jalannya, kepadanya akan Kuperlihatkan keselamatan Allah." (Mazmur 50:23)

SIAPAKAH YESUS ? à Yang Diurapi Tuhan

"Raja-raja dunia bersiap-siap, dan para penguasa berkumpul bersama, melawan Tuhan dan melawan Yang Diurapi-Nya." (Kisah Para Rasul 4:26)

Ayat di atas ini adalah satu bagian dari kitab Kisah Para Rasul. Di kitab inilah terdapat cerita-cerita tentang para murid Tuhan Yesus yang meneruskan pelayanan-Nya. Di bagian ini, murid-murid Tuhan mengingat sebuah ayat dari kitab Mazmur yang berbicara tentang Yang diurapi dari Allah, dan merujuk pada Tuhan Yesus, Sang Mesias.

Baik “Mesias” (Ibrani) maupun “Kristus” (Yunani), keduanya secara harfiah berarti ‘Yang Diurapi’.
Tuhan Yesus adalah “Yang diurapi Tuhan”, karena Dia diurapi dan ditetapkan oleh Allah sendiri melalui Roh Kudus untuk melaksanakan tugas-Nya.

DARI PERJANJIAN LAMA :

“Dia memberi keselamatan besar bagi raja-Nya, dan menyatakan kasih setia-Nya kepada orang yang diurapi-Nya, kepada Daud dan keturunannya selama-lamanya.”
(Mazmur 18:50)

Allah mendukung Dia yang diurapi-Nya. Pada dahulu kala, 1.000 tahun sebelum Tuhan Yesus lahir, Raja Daud telah mengetahui hal itu saat dia menulis mazmurnya. Tuhan Yesus juga mengetahuinya. Dia menempuh jalan yang paling sulit, yang tidak akan pernah bisa dilalui oleh siapa pun. Dia akan menanggung dosa semua orang. Namun, Dia akan mengalahkan kematian karena Allah sendiri yang mendukung Dia.

INFO TAMBAHAN à Haleluya!

Di dalam Alkitab, kita bisa menemukan bermacam-macam nyanyian; nyanyian cinta dan nyanyian ratapan, nyanyian perayaan dan nyanyian sanggahan, nyanyian anak-anak, nyanyian untuk paduan suara, bahkan nyanyian solo. Di sepanjang abad, orang-orang bernyanyi dari ayat-ayat Alkitab.

Dalam nyanyian-nyanyian itu, Allah menjadi pusat penyembahannya. Itulah yang disebut menyanyikan pujian bagi Allah. Memuji Allah sendirian adalah hal yang indah, tetapi melakukannya bersama-sama akan memberimu pengalaman yang lebih kuat tentang layaknya menyembah Allah. Allah itu baik! Kebaikan, anugerah, dan kasih-Nya senantiasa kekal! Itulah sebabnya, kita bernyanyi dan berseru: Haleluya! Karena kata itu berarti “Terpujilah Tuhan!”

Refleksi: SEMBAHLAH DIA!

Jika kamu mengagumi seseorang, kamu tentu tidak sulit untuk mengatakan alasannya. Demikian juga ketika kamu mengagumi Allah. Kamu bisa mengatakan kepada Allah mengapa kamu mengagumi-Nya. Kamu bisa menyembah-Nya. Kamu akan mendapati bahwa kamu mendapat lebih banyak kata untuk melakukannya. Jika kamu kehabisan kata-kata, kamu bisa menyanyikan himne atau mengucapkan sebuah Mazmur dengan bersuara. Kamu menyenangkan Allah dengan menyembah-Nya. Dan, melalui pujianmu itu, kamu juga akan merasakan sukacita.

TIP :

Ingatlah pada Tuhan Yesus saat kamu mengucapkan "Haleluya" dalam sebuah lagu. Ingatlah bahwa Dia layak untuk dipuji. Dia mendengar pujianmu dan Dia selalu ada bersamamu!

Pertanyaan: TAHUKAH KAMU … ?

1. Ke manakah Tuhan Yesus pergi untuk menemui Marta, Maria, dan Lazarus? Di manakah letaknya?

_____

2. Apa yang dibeli Maria untuk meminyaki kaki Tuhan Yesus? Berapa harganya?

_____

3. Apa yang Tuhan Yesus katakan saat Dia diurapi dengan minyak oleh Maria?

_____

4. Apa yang dikatakan Yudas Iskariot tentang Maria? Apa yang Alkitab katakan tentang sikap Yudas? (Yohanes 12:5-6)

_____

5. Dengan apakah Allah mengurapi Tuhan Yesus:
a) Dengan minyak wangi.
b) Dengan Roh Kudus.
c) Dengan air saat Dia dibaptis.

6. Apa arti kata "Haleluya"?

_____

7. Bacalah Mazmur 117. Mengapa kita harus memuji dan memegahkan Tuhan?

_____

_____

Daftar: BACAAN ALKITAB

Minggu	Yohanes 12:1-11
Senin	Kisah Para Rasul 4:23-31
Selasa	Mazmur 2
Rabu	Mazmur 50:14-23
Kamis	Wahyu 7:9-12
Jumat	Mazmur 136
Sabtu	Mazmur 150

POIN TINDAKAN !

Bacalah Mazmur 113 dengan bersuara. Setiap kali kamu menemukan kata “Tuhan”, “Pujilah Tuhan”, dan “Haleluya”, angkatlah tanganmu tinggi-tinggi untuk memuji Dia. Cobalah membaca Mazmur ini bersama-sama dengan orang tua, saudara, atau teman-temanmu. Ayo kita memuji Tuhan! Haleluya!

PELAJARAN 18: RAJA YANG RENDAH HATI

BACALAH SENDIRI: Lukas 19:29-44

MAT. 21:1-7; MRK. 11:1-7; LUK. 19:28-35; YOH. 12:12

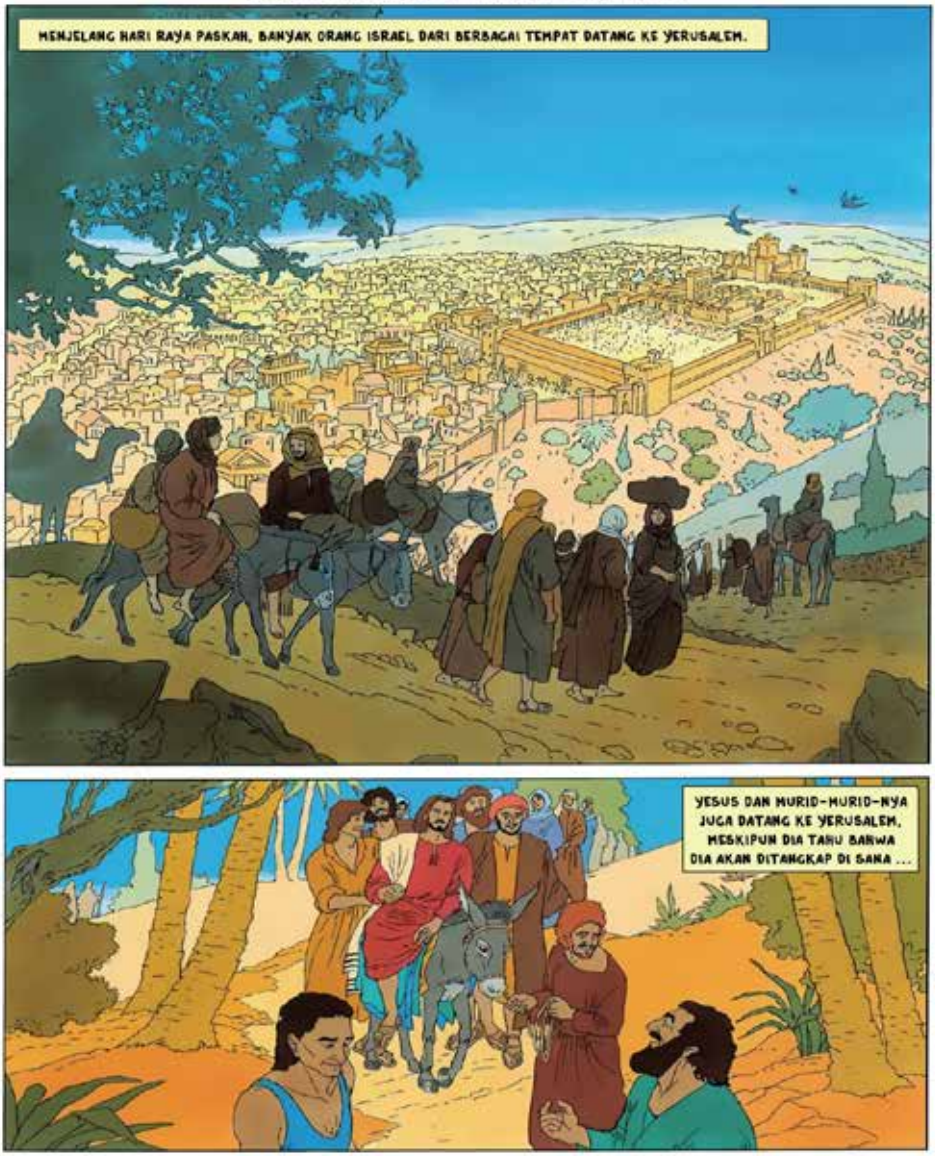

MAT. 21:8-11; MRK. 11:8-10; LUK. 19:36-44; YOH. 12:13-19

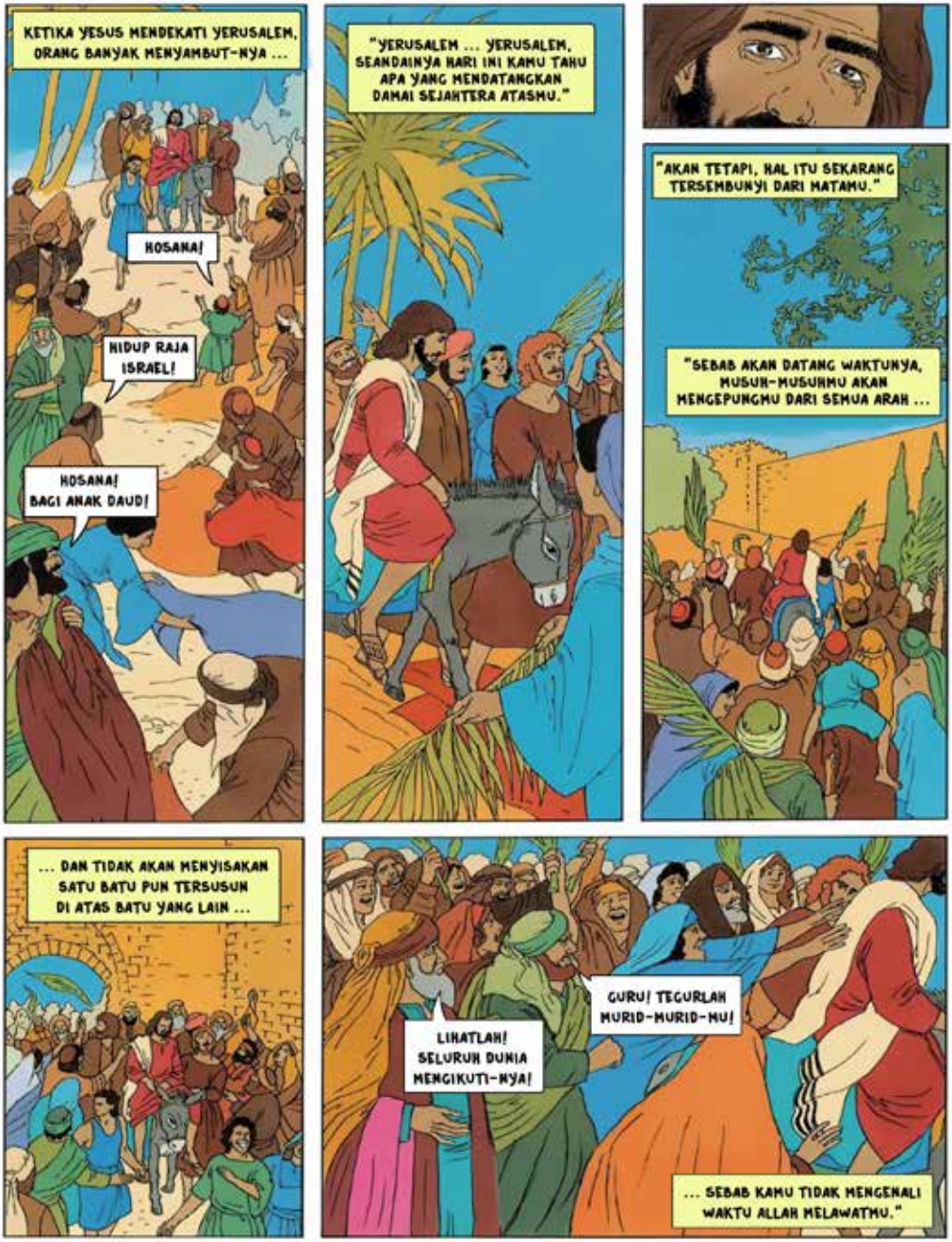

PELAJARAN 18: RAJA YANG RENDAH HATI

Dalam kisah kali ini, kita mendekati peristiwa yang paling penting dalam kehidupan Tuhan Yesus: Perjamuan Paskah-Nya yang terakhir. Perjamuan Paskah yang terakhir ini akan dilanjutkan dengan penderitaan-Nya, kematian, dan kebangkitan-Nya. Matius menulis 7 pasal mengenai hal ini di dalam kitabnya. Markus dan Lukas menulis masing-masing 5 pasal, dan Yohanes menuliskannya dalam 9 pasal (hampir setengah dari kitabnya).

Menjelang Hari Raya Paskah, puluhan ribu orang Yahudi datang ke Yerusalem. Mereka datang dari seluruh Israel, bahkan dari negeri-negeri lain untuk dapat merayakan Paskah di Yerusalem. Dalam perayaan Paskah, orang Yahudi memperingati peristiwa dibebaskannya nenek moyang mereka dari perbudakan di Mesir. Saat itu pun mereka sedang mengharapkan pembebasan untuk negeri mereka dari penjajahan bangsa Romawi. Mereka mendambakan seorang Mesias.

Setiap tahun, para peziarah itu menyanyi: “Diberkatilah dia yang datang dalam nama Tuhan.”
Namun, sekarang lagu itu memiliki arti yang khusus. Karena Tuhan Yesus telah datang, Dia pasti akan menjadi raja mereka!

Namun demikian, kedatangan Tuhan Yesus bukanlah untuk menjadi raja orang Yahudi. Dialah raja yang diurapi Allah untuk memerintah seluruh bangsa. Dia tidak hanya akan membebaskan orang Yahudi dari penjajahan Romawi, tetapi membebaskan dunia ini dari penjajahan setan. Karena itulah, Mesias ini datang dengan kerendahan hati. Dia datang menunggang seekor keledai betina, dan masuk ke kota Yerusalem untuk menyerahkan nyawa-Nya demi semua orang. Setelah itu, barulah Dia akan menyatakan kemuliaan-Nya sebagai Raja yang mengalahkan maut.

Orang-orang Yahudi tidak memahami hal itu, bahkan para murid-Nya pun tidak. Saat memasuki kota Yerusalem, Tuhan Yesus menangisi kota itu. Dia menangisi penduduknya yang tidak sadar bahwa Allah sedang melawat mereka. Dia menangisi orang-orang yang menolak seorang Raja yang rindu untuk mengubah hidup mereka. Yerusalem, kota suci itu,

akan menolak raja yang bisa mendatangkan kedamaian yang sejati.

AYAT HAFALAN : Lukas 18:14

"... sebab orang yang meninggikan diri akan direndahkan, dan orang yang merendahkan diri akan ditinggikan."
(Lukas 18:14)

SIAPAKAH YESUS ? à Raja yang Dihormati

"Angkat kepalamu, hai pintu-pintu gerbang, dan terangkatlah, hai pintu-pintu abadi, supaya Raja Kemuliaan masuk! Siapa Raja Kemuliaan itu? TUHAN yang kuat dan perkasa, TUHAN yang perkasa di dalam peperangan." (Mazmur 24:7,8)

Tuhan Yesus tidak pernah mengatakan bahwa Dia hanya akan menjadi Raja dari satu kerajaan di bumi. Dalam nubuat-nubuat tentang diri-Nya, kita sudah membaca bahwa pemerintahan Sang Mesias terbentang tanpa batas. Dia akan menjadi Raja atas semua orang dan atas seluruh dunia. Akan tetapi, bukan seperti raja-raja yang lain, Tuhan Yesus memperoleh pemerintahan-Nya itu bukan dengan memaksa orang lain untuk tunduk, melainkan dengan menyerahkan diri-Nya sendiri kepada Allah.

Itulah sebabnya, Ibrani 2:9 berkata:
"Namun, kita telah melihat Yesus yang untuk sementara dibuat lebih rendah daripada para malaikat, yaitu Yesus yang dimahkotai dengan kemuliaan dan hormat karena telah menderita kematian supaya oleh anugerah Allah, Ia dapat merasakan kematian bagi semua orang."

DARI PERJANJIAN LAMA :

Di Perjanjian Lama, Mesias tidak hanya digambarkan sebagai Raja, tetapi juga sebagai Hamba yang menderita. Kedua hal ini selalu berdampingan. Dalam kitab Zakharia yang ditulis 550 tahun sebelum Tuhan Yesus masuk ke Yerusalem dengan menunggang keledai betina, kamu bisa membaca sebuah nubuat mengenai Raja yang rendah hati ini:

"Bersoraklah dengan nyaring, hai Putri Sion! Bersorak-sorailah, hai putri Yerusalem! Lihat, Rajamu datang kepadamu; Dia adil dan menyelamatkan, rendah hati dan menunggang seekor keledai, seekor keledai muda."
(Zakharia 9:9)

Mesias yang lemah lembut ini sama sekali berbeda dari dunia

di sekitar-Nya. Dia tidak mengandalkan kekuatan-Nya sendiri. Dia percaya kepada Allah, dan Allah akan menjadikan Dia seorang Raja untuk selama-lamanya.

INFO TAMBAHAN à Yerusalem

Yerusalem menjadi ibu kota Israel pada zaman pemerintahan Raja Daud. Kota ini kemudian menjadi kota suci bagi bangsa Israel saat Raja Salomo membangun Bait Suci di sana. Kota Yerusalem terletak di ketinggian lebih dari 750 meter di atas permukaan laut, dan lebih tinggi 100 meter dari Sungai Yordan. Kota Israel yang lain jarang dibangun di ketinggian seperti itu. Karena ketinggiannya, kota Yerusalem juga sering disebut dengan nama “Sion”, sesuai salah satu nama gunung di tempat kota itu berada. Pada zaman Tuhan Yesus, bentuk kota Yerusalem sangatlah mengagumkan karena dikelilingi tembok-tembok yang kokoh dan menara-menara yang tinggi. Kota yang sangat besar ini bahkan memiliki 12 pintu gerbang. Bagi bangsa Israel, pergi ke Yerusalem untuk merayakan hari raya Paskah merupakan sesuatu yang sangat istimewa.

Refleksi: RENDAHKANLAH DIRIMU

Tuhan Yesus tidak mementingkan diri-Nya sendiri. Dia rela menyerahkan nyawa-Nya untuk semua orang, bahkan bagi mereka yang menolak Dia. Dia adalah Raja yang rendah hati dan lemah lembut.

Sebagai murid-Nya, sudahkah kamu mengikuti teladan-Nya?
Apakah kamu memperlakukan orang lain dengan hormat?
Apakah kamu mendahulukan kepentingan orang lain?
Apakah kamu bersedia untuk menolong orang yang membutuhkan?
Allah ingin agar kamu mengikuti teladan Tuhan Yesus. Kamu bisa melakukannya jika kamu menjadikan Dia Raja atas seluruh hidupmu.
Dengan Roh dan kuasa-Nya, Tuhan Yesus akan:

- Mengganti kesombonganmu dengan kerendahan hati.
- Mengganti keinginanmu untuk dihormati dengan keinginan untuk memberi hormat.
- Mengganti iri hatimu dengan rasa syukur.
- Mengganti rasa egoismu dengan kemurahan hati.
- Mengganti kecongkakanmu dengan kelemahlembutan.

Pertanyaan: TAHUKAH KAMU … ?

1. Siapakah di antara keempat penulis kitab Injil yang menulis paling banyak tentang peristiwa seputar perjamuan Paskah

yang terakhir?

_____

2. Siapakah yang menjadikan Yerusalem sebagai ibu kota Israel?

_____

3. Berilah tanda silang pada nama yang bukan termasuk sebutan untuk kota Yerusalem di bawah ini:
· Sion
· Kota Daud
· Kota pelabuhan
· Kota suci

4. Mengapa Tuhan Yesus menunggang seekor keledai beban muda memasuki Yerusalem?
a) Karena Dia letih dan sedih.
b) Karena Dia rendah hati.
c) Karena Dia ingin dielu-elukan sebagai raja.

5. Apa yang dilakukan orang-orang dengan jubah mereka saat Tuhan Yesus lewat?

_____

6. Apa yang Tuhan Yesus katakan tentang batu ketika orang-orang Farisi ingin agar Dia menyuruh murid-murid-Nya diam? (Lukas 19:39-40)

_____

7. Lihatlah cerita bergambar untuk kisah ini, apa yang dilakukan Tuhan Yesus ketika Dia melihat kota Yerusalem?

_____

Daftar: BACAAN ALKITAB

Minggu	Mazmur 122
Senin	Lukas 19:29-44
Selasa	Zakharia 9:8-12
Rabu	Mazmur 24
Kamis	Lukas 18:9-14
Jumat	Yohanes 12:12-19
Sabtu	Yohanes 12:20-28

POIN TINDAKAN !

Selama satu minggu ini, mulailah harimu dengan berdoa: “Tuhan Yesus, aku mau belajar menjadi rendah hati dan lemah lembut seperti-Mu. Amin.” Setelah itu, tuliskanlah 2 tindakan nyata yang mencerminkan kerendahan hati dan kelemahlembutan untuk kamu lakukan sepanjang hari itu. Tindakan untuk hari Senin sudah dicontohkan untukmu. Selamat belajar, Tuhan Yesus akan menolongmu!

Senin:

- Menuruti perintah orang tua tanpa bersungut-sungut.
- Bersikap ramah terhadap setiap orang yang kutemui di sekolah.
-

Selasa

_____

_____

Rabu

_____

_____

Kamis

_____

_____

Jumat

_____

_____

Sabtu

_____

_____

Minggu

_____

_____

PELAJARAN 19: PENYUCIAN BESAR-BESARAN

BACALAH SENDIRI: Lukas 19:45-48

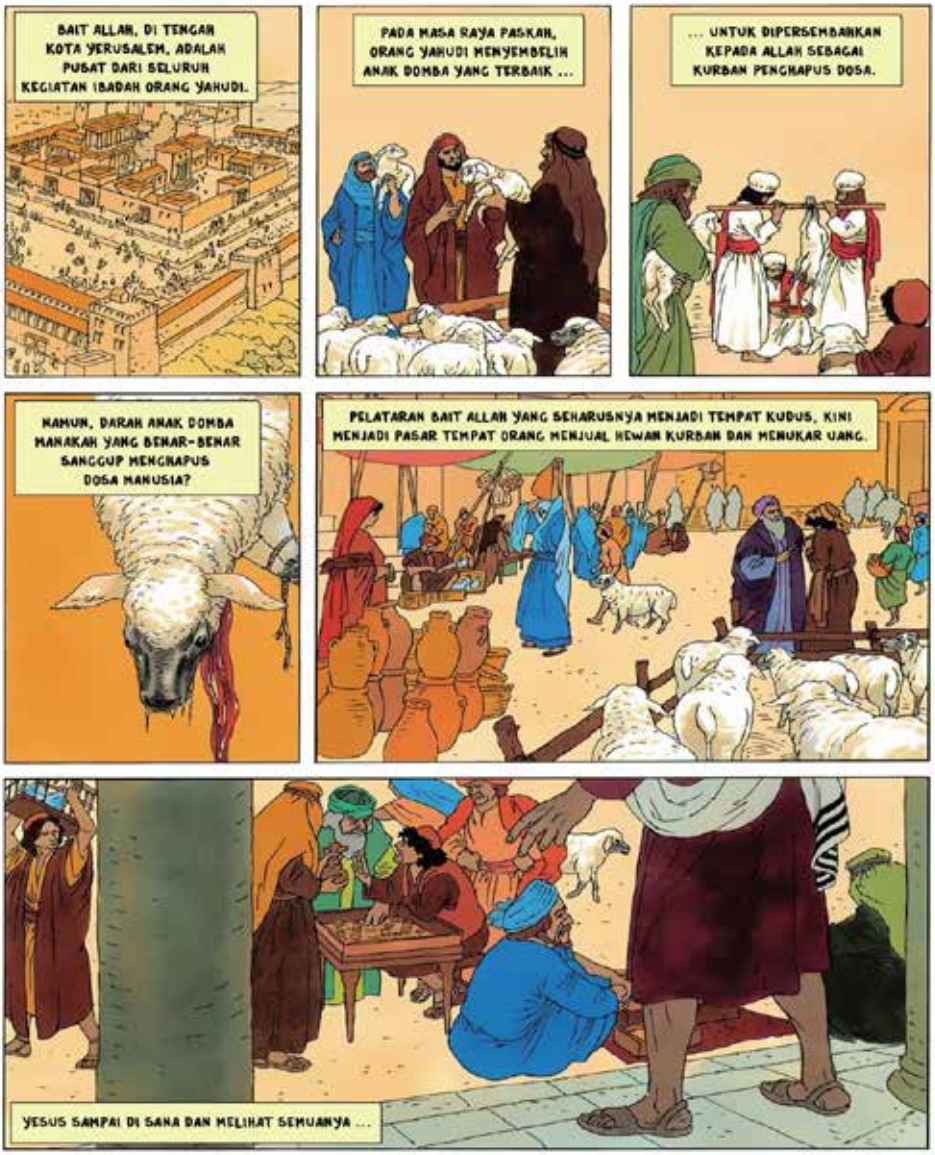

MAT. 21:12-13; MRK. 11:15-19; LUK. 19:45-48; YOH. 2:13-17

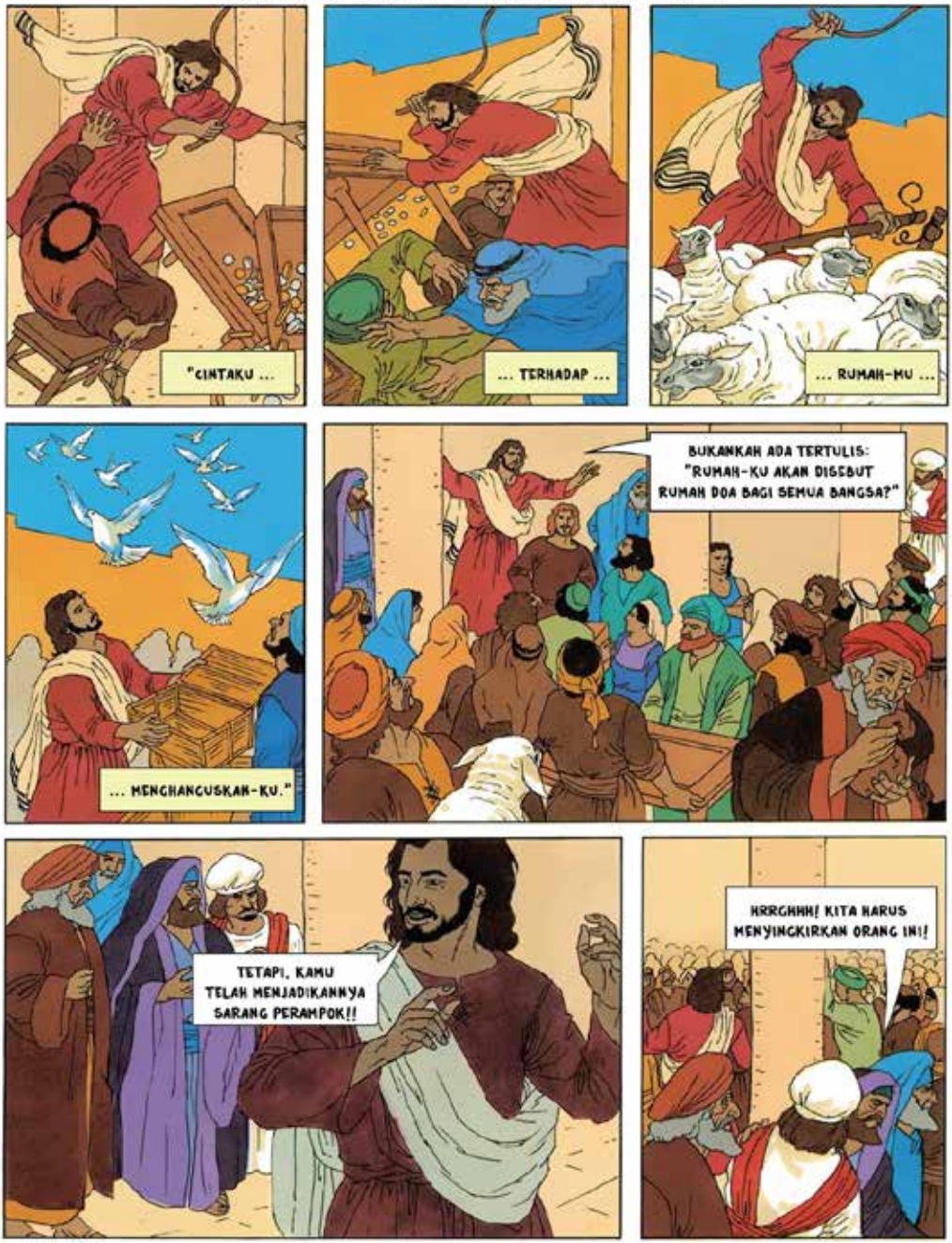

PELAJARAN 19: PENYUCIAN BESAR-BESARAN

Pada saat perayaan Paskah, orang Yahudi pergi ke Bait Suci untuk mempersembahkan kurban di sana. Di pekarangan Bait Suci, semua orang sibuk membeli binatang untuk dijadikan persembahan. Mereka harus membeli seekor domba atau sepasang burung merpati yang tidak bercacat. Akan tetapi, hewan-hewan ini tidak bisa dibeli dengan uang biasa. Mereka harus menukar uang mereka terlebih dahulu dengan mata uang Bait Suci.

Dengan begitu banyaknya kegiatan jual-beli, halaman Bait Suci terlihat lebih mirip sebuah pasar hewan daripada sebuah tempat untuk berdoa. Orang-orang itu seakan-akan tidak peduli bahwa mereka telah mengotori halaman Bait Suci. Selain itu, mereka tidak lagi memikirkan anugerah Allah, kebaikan-Nya yang diberikan dengan cuma-cuma, dan perkenanan-Nya yang mestinya tidak layak untuk mereka terima.

Karena semua itulah, Tuhan Yesus sangat marah. Dia pun mengusir para pedagang itu keluar dari halaman Bait Allah. Banyak orang Yahudi yang senang karena Tuhan Yesus membersihkan halaman Bait Allah dari para pedagang. Lagi pula, mereka menganggap Dia sebagai seorang pahlawan. Akan tetapi, para pemimpin agama Yahudi justru tidak menyukainya. Bagi mereka, tindakan Tuhan Yesus itu telah merusak mata pencarian mereka.

AYAT HAFALAN : 1 Korintus 3:16

"Tidak tahukah kamu bahwa kamu adalah Bait Allah dan Roh Allah tinggal di dalammu?" (1 Korintus 3:16)

SIAPAKAH YESUS ? à Imam Besar Agung

"Karena kita mempunyai Imam Besar Agung yang sudah naik ke surga, yaitu Yesus, Anak Allah, marilah kita terus berpegang teguh pada pengakuan kita." (Ibrani 4:14)

Setiap tahun baru, imam besar melayani Allah di Bait Suci. Di sana, Dia akan mempersembahkan darah hewan kurban kepada Allah untuk membayar dosa seluruh orang Israel. Akan tetapi, sebelum melaksanakan tugas itu, imam besar tersebut harus membuat persembahan untuk penebusan dosanya sendiri. Hanya dengan cara demikian, dia

diperbolehkan muncul di hadapan Allah setiap tahun di "Ruang Mahakudus".

Setelah pengurbanan-Nya di kayu salib, Tuhan Yesus menjadi Imam Besar yang sempurna bagi kita. Dia yang tidak berdosa mempersembahkan diri-Nya sendiri untuk membayar dosa-dosa kita. Dia melakukannya satu kali untuk selama-lamanya (Ibrani 10:10). Melalui pengorbanan Tuhan Yesus, tubuh kita dapat menjadi Bait Allah. Syukur kepada Tuhan Yesus, kini Roh Allah tinggal dalam kita untuk selamanya (Yohanes 14:15-16).

DARI PERJANJIAN LAMA :

Pada zaman Perjanjian Lama, Raja Daud menerima janji Allah bahwa salah seorang keturunannya akan membangun Bait Suci untuk Tuhan Allah. Janji itu ternyata bukan mengacu kepada Raja Salomo, meskipun dia adalah anak Raja Daud dan memang mendirikan bangunan Bait Suci yang pertama. Janji Allah itu mengacu kepada Tuhan Yesus, Sang Mesias. Dialah raja yang dipilih Allah untuk duduk di atas takhta Daud selama-lamanya. Melalui pengurbanan-Nya, Dia menjadikan kamu sebagai Bait Suci dan tinggal di dalamnya untuk selama-lamanya.

"Dia akan membangun rumah bagi-Ku, dan Aku akan mengukuhkan takhtanya sampai selama-lamanya."
(1 Tawarikh 17:12)

INFO TAMBAHAN à Bait Suci

Bait Suci adalah kata lain untuk 'Tempat Suci' atau 'Rumah Tuhan'. Bait Suci di Israel telah mengalami tiga kali kehancuran.

Bait Suci memiliki tiga bagian: Halaman, Ruang Kudus, dan Ruang Mahakudus.

a. Halaman Bait Suci adalah sebuah tempat yang terbuka bagi semua orang Yahudi. Akan tetapi, di halaman yang luas ini, tempat untuk peziarah laki-laki dan perempuan dipisah. Di sini, orang Yahudi menyerahkan persembahan kepada para imam, yang akan membawa persembahan tersebut ke Ruang Kudus di atas mazbah.

b. Ruang Kudus adalah ruangan yang dikhususkan untuk para imam. Tidak ada yang boleh masuk ke ruangan ini kecuali para imam yang ditunjuk untuk melakukan upacara khusus.

Para imam berasal dari suku Lewi.

c. Ruang Mahakudus adalah tempat manusia (diwakili imam besar) bertemu dengan Allah. Di sini, hanya imam besar yang boleh masuk, satu kali dalam setahun. Pada Hari Penebusan Agung, imam besar harus menyucikan bangsa itu dengan cara mempersembahkan darah seekor binatang yang sempurna dan tidak bercela.

Meskipun Tuhan Allah hadir dalam Ruang Mahakudus, sudah dikatakan di Perjanjian Lama bahwa Dia tidak tinggal di dalam rumah yang dibuat oleh tangan manusia. Keinginan-Nya adalah tinggal dalam diri orang-orang yang percaya kepada-Nya.

Refleksi: KAMU ADALAH BAIT ROH KUDUS!

Di Bait Suci, orang Yahudi bisa mengalami kehadiran Allah. Karena menjadi tempat untuk bertemu dengan Tuhan Allah, Bait Suci juga sebagai rumah doa.

Syukur kepada Tuhan Yesus, kamu bisa menyadari kehadiran Allah dalam hidupmu. Dia tidak akan pernah meninggalkanmu. Di mana pun kamu berada, kamu bisa selalu bertemu dengan-Nya. Melalui karya Tuhan Yesus, hidupmu sendiri kini menjadi ‘rumah doa’.

Pertanyaan: TAHUKAH KAMU … ?

1. Siapakah nama anak Raja Daud yang mendirikan bangunan Bait Allah yang pertama?

_____

2. Sebutkan tiga bagian bangunan Bait Suci!

_____

_____

_____

3. Kapankah imam besar diperbolehkan masuk ke Ruang Mahakudus?

_____

4. Dengan apa Imam Besar menyucikan

bangsa dari dosa?

_____

5. Mengapa orang Kristen tidak lagi memerlukan pelayanan penyucian dosa di Bait Suci?
a) Karena Tuhan Yesus sudah membersihkan Bait Suci.
b) Karena kini sudah tidak ada lagi Bait Suci.
c) Karena Tuhan Yesus ingin menjadikan kita sebagai Bait Suci.

6. Mengapa Tuhan Yesus disebut sebagai Imam Besar?
a) Karena Dia sendiri tanpa dosa, telah membawa seekor domba sebagai kurban persembahan dan hidup kekal bersama Allah untuk membela kita.
b) Karena Dia sendiri tanpa dosa, telah memberikan diri-Nya sendiri sebagai kurban persembahan dan kini hidup kekal bersama dengan Allah untuk membela kita.
c) Karena Dia sendiri berdosa, telah membawa seekor domba sebagai kurban persembahan dan melayani di Bait Suci.

7. Di manakah Allah ingin tinggal?

_____

Daftar: BACAAN ALKITAB

Minggu	Lukas 19:45-48
Senin	Yohanes 2:13-22
Selasa	1 Tawarikh 17:7-15
Rabu	Maleakhi 3:1-4
Kamis	Ibrani 7:18-28
Jumat	Ibrani 2:10-18
Sabtu	1 Korintus 3:9-17

POIN TINDAKAN !

Yesus memungkinkan dirimu untuk menjadi bait Allah. Kamu bisa bertemu dengan-Nya kapan saja, karena tidak ada yang lebih dekat denganmu. Yesus menjadikan segalanya baik antara kamu dan Allah. Bersyukurlah kepada-Nya, berbicaralah kepada-Nya, dan bernyanyilah bagi-Nya!

PELAJARAN 20: PENGKHIANATAN!

BACALAH SENDIRI: Matius 26:14-19

HLM. 37; MAT. 26:3-5, 14-16; MRK. 14:1-2, 10-11; LUK. 22:1-6

YESUS MENGAJAR
ORANG BANYAK
DI BAIT ALLAH SELAMA
MASA RAYA PASKAH.

AKAN TETAPI,
TIDAK SEORANG PUN
DARI PARA IMAM YANG
BERANI MENANGKAP-NYA
KARENA TAKUT PADA
ORANG BANYAK.

PELAJARAN 20: PENGKHIANATAN!

Sementara Tuhan Yesus sedang mengajar orang-orang di Bait Suci, para pemuka agama Yahudi berencana untuk membunuh Dia. Bagaimana caranya? Jika mereka menangkap-Nya begitu saja, orang banyak pasti akan menentang mereka. Karena itu, mereka harus menghasut orang banyak itu untuk menolak-Nya. Akan tetapi, pertama-tama mereka harus membuktikan kepada orang banyak bahwa Tuhan Yesus bukanlah Sang Mesias.

Tiba-tiba, dari sumber yang tidak terduga, mereka mendapatkan bantuan. Salah satu murid Yesus sendiri datang kepada mereka. Murid itu bernama Yudas Iskariot. Dia berjanji akan menyerahkan Tuhan Yesus ke dalam tangan musuh-musuh-Nya. Para pemuka agama itu sangat senang! Mereka ingin sekali menangkap Tuhan Yesus dengan hati-hati supaya tidak terjadi kekacauan. Menurut mereka, ketika Tuhan Yesus dijatuhi hukum mati, semua orang akan melihat bahwa Dia tidak punya kekuatan sama sekali.

Siapakah Yudas Iskariot? Dia adalah salah satu pengikut Tuhan Yesus yang dipilih menjadi murid-Nya. Dia adalah satu-satunya murid Tuhan Yesus yang berasal dari Yudea, sementara yang lain berasal dari wilayah Galilea.

Selama menjadi murid Tuhan Yesus, Yudas Iskariot diberi tanggung jawab untuk mengurus keuangan. Dari tampilan luarnya, Yudas Iskariot tidak berbeda dari murid-murid yang lain. Namun, penulis kitab Injil menyebut dia sebagai seorang pencuri, seseorang yang didorong oleh kuasa jahat, dan juga seorang pengkhianat. Mengapa? Yudas Iskariot tidak pernah percaya dan menerima Tuhan Yesus sebagai Sang Mesias. Dalam kebersamaan dengan murid-murid yang lain, dia hanya mencari keuntungannya sendiri. Kini, Yudas Iskariot mengira bahwa dia akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dengan menyerahkan Yesus kepada musuh-musuh-Nya.

AYAT HAFALAN : Efesus 1:7

“Dalam Dia, kita mendapat penebusan melalui darah-Nya, yaitu pengampunan atas pelanggaran-pelanggaran kita sesuai dengan kekayaan anugerah-Nya.” (Efesus 1:7)

SIAPAKAH YESUS ? à Anak Domba Paskah

“Bersihkanlah semua ragi yang lama supaya kamu menjadi

adonan baru, sebagaimana memang kamu tidak beragi. Sebab, Kristus, Domba Paskah kita, sudah disembelih."
(1 Korintus 5:7)

Tuhan Yesus telah menjadikan kita ciptaan yang benar-benar baru. Seperti adonan baru yang segar dan murni yang tidak tercampur dengan ragi. Dosa adalah hidup kita yang lama, tetapi mengikut Tuhan Yesus adalah hidup kita yang baru.

Bagi bangsa Israel, anak domba Paskah melambangkan zaman pembebasan dari perbudakan di Mesir. Akan tetapi, anak domba Paskah yang biasa tidak mampu membebaskan orang-orang dari perbudakan dosa. Hanya Tuhan Yesus sebagai Anak Domba Paskah yang sejati, yang bisa melakukannya.

DARI PERJANJIAN LAMA :

Yudas Iskariot menerima 30 keping perak dari para pemuka agama Yahudi sebagai bayaran atas pengkhianatannya terhadap Tuhan Yesus. Jumlah itu sama dengan harga seorang budak (Keluaran 21:32). Dengan demikian, nubuat Nabi Zakharia dalam kitab Zakharia 11:12 digenapi. Dalam nubuat itu dikatakan bahwa orang tidak menghargai pekerjaan Gembala yang Baik (Yesus) lebih dari 30 keping perak, seharga seorang budak.

"Lalu, aku berkata kepada mereka, 'Jika menurutmu baik, berilah aku upah. Jika tidak, biarkan saja!' Lalu, mereka menimbang 30 keping perak sebagai upahku."
(Zakharia 11:12)

INFO TAMBAHAN à Perayaan Paskah Orang Yahudi

Perayaan Paskah orang Yahudi (Pasha) berlangsung selama tujuh hari. Selama hari-hari itu, orang-orang Yahudi hanya boleh makan roti yang tak beragi. Ragi sama sekali tidak boleh digunakan. Itulah sebabnya, perayaan Paskah disebut juga dengan 'Perayaan Roti tak Beragi'.

Pada hari persiapan Paskah, orang Yahudi menyembelih seekor anak domba bagi keluarga mereka masing-masing. Ada bagian dari domba dan darah yang dipersembahkan di Bait Suci, sementara dagingnya harus dimakan habis sebelum pagi. Pada malam hari, mereka makan sayuran pahit, roti tak beragi, dan anggur.

Paskah pertama (juga disebut Pesach, yang berarti ‘melewati’) dirayakan ketika bangsa Israel meninggalkan Mesir. Darah anak domba yang disembelih menjadi keselamatan mereka (Keluaran 12). Di mana pun darah itu terlihat di atas pintu rumah, hukuman Allah hanya akan melewati mereka. Sekarang, darah Tuhan Yesus menyucikan kita dari semua dosa. Hal itu supaya tidak ada penghukuman bagi setiap orang yang percaya kepada-Nya (Roma 8:1).

Refleksi: TETAP PERCAYA KEPADA YESUS

Kadang-kadang, kita harus memilih, apakah kita akan percaya kepada Tuhan Yesus, ataukah kita menuruti jalan kita sendiri? Keputusan untuk tidak menuruti apa yang dikehendaki Tuhan Yesus sering terlihat menarik. Berbohong, bergaul dengan teman-teman yang buruk, dan mencuri menjadi godaan untuk mendapatkan keuntungan bagi dirimu sendiri. Dengan melakukan semua dosa itu, kamu berarti menaruh keyakinanmu pada kekuatanmu sendiri. Akan tetapi, jika kamu percaya kepada kuasa Tuhan Yesus, kamu pasti tahu bahwa Dia akan memberimu “hidup dalam segala kelimpahannya”. (Yohanes 10:10)

Pertanyaan: TAHUKAH KAMU … ?

1. Apakah tugas Yudas Iskariot ketika menjadi murid Tuhan Yesus?

_____

2. Apa yang didapatkan oleh Yudas sebagai upah mengkhianati Tuhan Yesus?

_____

3. Siapakah nama dua murid Tuhan Yesus yang ditugaskan untuk mempersiapkan makan Paskah? (Lukas 22:8)

_____

4. Bacalah Keluaran 12:26-27. Mengapa perayaan Paskah orang Yahudi yang pertama disebut dengan “Pesach” (melewati)?

_____

5. Sebagai orang Kristen, apa yang kita rayakan pada saat Paskah?

_____

6. Bacalah 1 Yohanes 1:7. Apakah yang membersihkan kita dari semua dosa?

_____

7. Mengapa Tuhan Yesus disebut Anak Domba Paskah?
a) Karena Dia mati di dalam Bait Suci.
b) Karena Dia adalah kurban persembahan yang sempurna untuk dosa kita.
c) Karena Dia sudah ada sebelum Musa menetapkan perayaan Paskah.

Daftar: BACAAN ALKITAB

Minggu	Matius 26:14-19
Senin	Keluaran 12:1-20
Selasa	Keluaran 12:21-42
Rabu	Ibrani 11:24-29
Kamis	1 Korintus 5:6-8
Jumat	Wahyu 5:6-14
Sabtu	Yakobus 1:9-16

POIN TINDAKAN !

Lengkapilah ayat dari Roma 6:23 di bawah ini:

"Sebab upah dosa ialah _____ tetapi

karunia Allah adalah _____ dalam Yesus

Kristus, Tuhan kita."

PELAJARAN 21: PEMBASUHAN KAKI

BACALAH SENDIRI: Yohanes 13:1-35

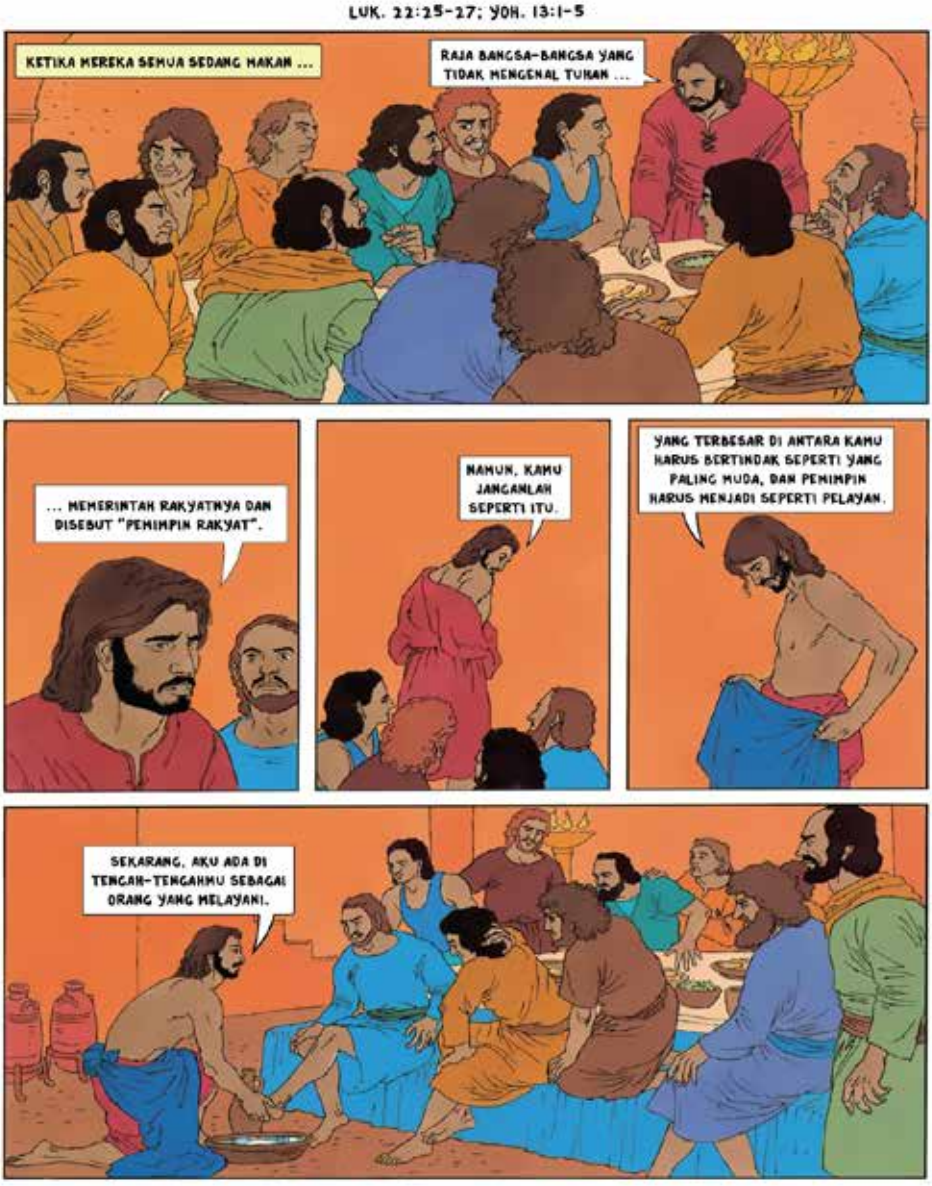

YOH. 13:6-14, 21-30

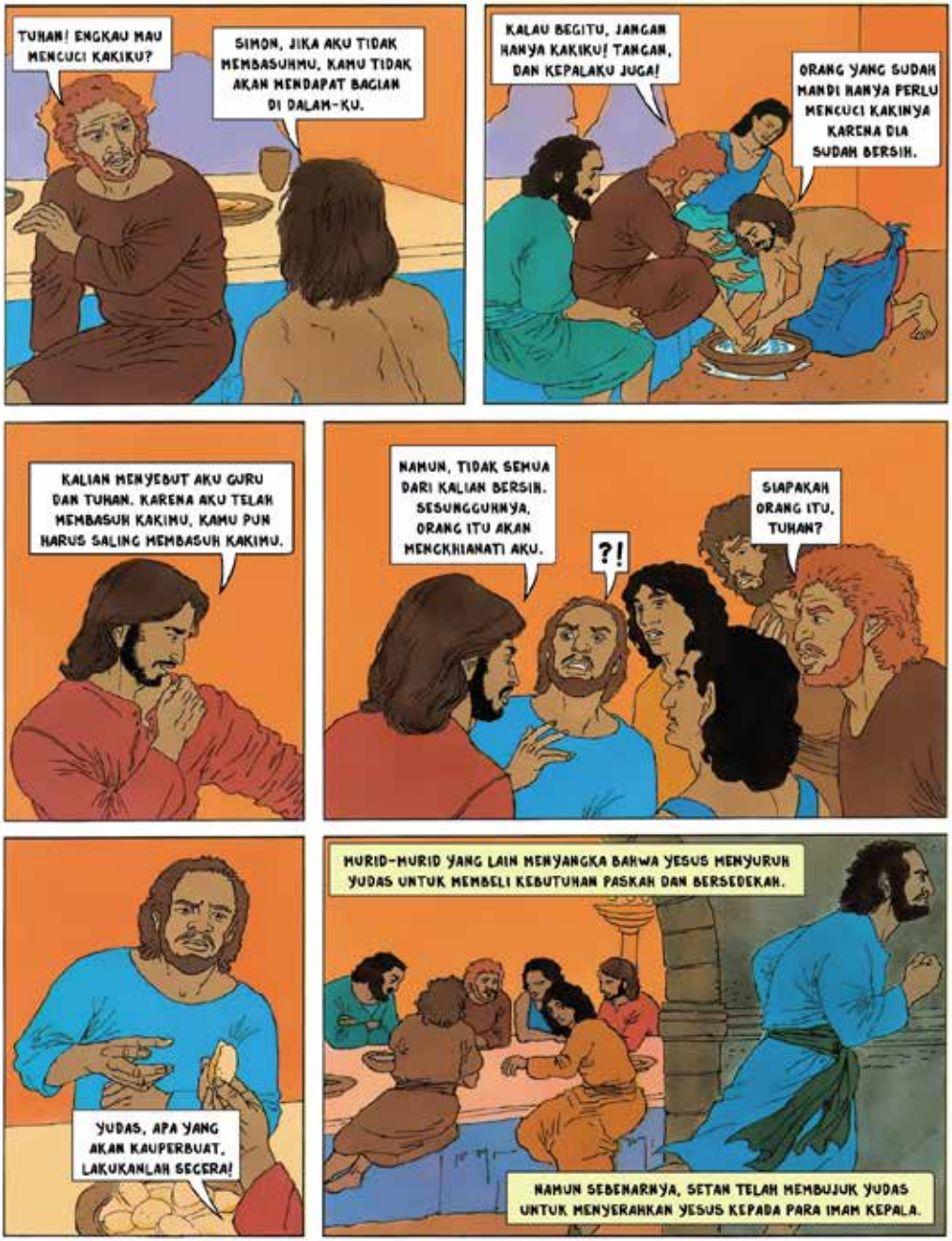

PELAJARAN 21: PEMBASUHAN KAKI

Tuhan Yesus tahu bahwa Dia akan segera ditangkap dan dibunuh demi membayar dosa manusia. Namun, sebelum berpisah dengan para murid-Nya, Dia ingin menegaskan kembali kepada mereka tentang hal yang paling penting bagi-Nya. Hal itu dilakukan-Nya pada saat perjamuan makan Paskah yang terakhir dengan kedua belas murid-Nya.

Kamu bisa membaca tentang hal yang paling penting itu di Yohanes 13-17. Dalam pasal-pasal itu, Tuhan Yesus berbicara lebih dari 30 kali mengenai kasih. Kasih adalah hal yang paling penting bagi Tuhan Yesus. Dalam pengajaran-Nya, Tuhan Yesus mengajar tentang kasih Allah Bapa terhadap anak-anak-Nya, kasih Tuhan Yesus terhadap orang-orang, serta kasih para pengikut-Nya terhadap Dia, terhadap sesama pengikut Yesus, dan terhadap semua orang! Kasih yang seperti itu hanya berasal dari Allah.

Tuhan Yesus menunjukkan apa itu kasih, yaitu dengan membasuh kaki para murid-Nya. Di negeri Israel dan sekitarnya, membasuh kaki dianggap suatu pekerjaan yang hina dan hanya dilakukan oleh para budak. Tuhan Yesus, yang baru saja disambut masuk Yerusalem sebagai seorang raja, sekarang merendahkan diri-Nya sebagai seorang hamba. Mengapa? Karena Dia memberi diri untuk orang lain. ***Itulah*** kasih yang nyata!

Rasul Yohanes begitu tergerak oleh kasih Yesus sehingga di kemudian hari, dia dikenal sebagai ‘rasul kasih’. Dalam Injil yang ditulisnya, Rasul Yohanes menyebut dirinya sebagai ‘murid yang sangat dikasihi oleh Yesus’. Rasul Yohanes memulai ceritanya tentang penangkapan Tuhan Yesus sebagai berikut:

“Sebelum Hari Raya Paskah, Yesus tahu bahwa saat-Nya telah tiba bahwa Ia akan meninggalkan dunia ini kepada Bapa, setelah mengasihi kepunyaan-Nya sendiri di dunia, Ia mengasihi mereka sampai akhir.” (Yohanes 13:1)

AYAT HAFALAN : Yohanes 13:34

“Satu perintah baru Aku berikan kepadamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi, sama seperti Aku telah mengasihi

kalian, demikianlah kamu juga saling mengasihi."
(Yohanes 13:34)

SIAPAKAH YESUS ? à Hamba

"Siapa yang lebih besar, orang yang duduk makan atau yang melayani? Bukankah orang yang duduk makan? Namun, Aku ada di tengah-tengahmu sebagai orang yang melayani."
(Lukas 22:27)

Para murid terkejut ketika Tuhan Yesus membasuh kaki mereka. Mungkin mereka sudah lupa bahwa Mesias pernah disebut sebagai Hamba di Perjanjian Lama. Dan, ya, Tuhan Yesus juga membasuh kaki Yudas, orang yang akan mengkhianati Dia. Tuhan Yesus pernah berkata: "Kasihilah musuhmu." Dan, Dia melakukan apa yang Dia katakan. Di atas salib, Tuhan Yesus menunjukkan kasih-Nya dengan menghapus dosa seluruh dunia. Itulah sebabnya, kita menjadi suci dan murni di hadapan Dia. Luar biasa, bukan? Kebenaran ini seharusnya membuat kita semakin mengasihi Dia!

DARI PERJANJIAN LAMA :

Mesias disebut raja di Perjanjian Lama, tetapi juga hamba (atau lebih tepatnya "budak"). Sebutan yang bertentangan itu sulit dipahami sebagai sebutan untuk satu orang, sampai kamu mengenal Tuhan Yesus.

"Lihatlah hamba-Ku, yang Kutegakkan, yang Aku pilih, yang kepada-Nya Aku berkenan. Aku telah menaruh Roh-Ku ke atas-Nya; Dia akan menyatakan keadilan kepada bangsa-bangsa." (Yesaya 42:1)

"Sesungguhnya, hamba-Ku akan bertindak dengan bijaksana. Dia akan ditinggikan, disanjung dan sangat dimuliakan."
(Yesaya 52:13)

Namun, sebelum Mesias dihormati sebagai Hamba Allah, Dia akan direndahkan dan dihina oleh manusia.

INFO TAMBAHAN à Perbudakan

Seorang budak adalah milik tuannya. Dia bukanlah orang yang merdeka. Seseorang dapat menjadi budak jika dia tidak bisa membayar utang atau karena orang tuanya adalah budak. Seperti barang, seorang budak dapat dijual dengan mudah ke pemilik yang lain. Mereka melakukan pekerjaan-pekerjaan di rumah tuannya. Beberapa budak melakukan pekerjaan kasar dan hina, tetapi bagi yang terampil akan

melakukan pekerjaan yang terhormat, bahkan menjadi pengelola usaha tuannya. Pada zaman Tuhan Yesus, perbudakan terjadi di semua negara di dunia. Akan tetapi, menurut Hukum Taurat, budak di Israel harus dibebaskan setelah mereka bekerja selama enam tahun.

Alkitab menyebut manusia sebagai budak dosa. Sekuat apa pun seseorang berbuat baik, orang itu tidak akan lepas dari kesalahan, sebab kita semua terikat pada dosa. Tuhan Yesus merendahkan diri-Nya sampai menjadi budak untuk membeli kebebasan dari perbudakan dosa. Dia mengubah kita dari budak yang mengira bahwa kita harus berusaha untuk mendapatkan anugerah Allah, menjadi anak-anak Allah yang menerima anugerah itu dengan cuma-Cuma.

Refleksi: KAMU MEMILIKI KASIH YESUS DI DALAMMU

Apa yang kamu ketahui tentang kasih yang dikehendaki Tuhan Yesus? Tidak ada, kecuali jika kamu mengetahui betapa Tuhan Yesus sangat mengasihimu.

Jika kamu menerima kasih Tuhan Yesus, Dia akan menjadikanmu suci dan murni sehingga kamu pun bisa membagikan kasih kepada orang-orang di sekitarmu.

Bagaimana kamu menerima kasih Yesus? Dengarkanlah semua yang dikatakan Alkitab seakan-akan Yesus yang mengatakannya kepadamu secara pribadi. Percayalah pada segala hal yang Yesus lakukan untukmu. Bersyukurlah dengan segenap hatimu kepada-Nya. Kamu akan dipenuhi oleh kasih-Nya dan kamu bisa mulai membagikannya kepada orang lain.

TIP :

Saat kamu berbicara kepada Tuhan Yesus, kamu bisa merasakan kehangatan dalam hatimu. Saat kamu bersyukur, kamu bisa menjadi bersemangat karena kasih-Nya. Kehangatan, semangat, dan kasih ini, bisa kamu bagikan. Berikan dirimu kepada orang lain, sebagaimana Tuhan Yesus telah memberikan diri-Nya untukmu.

Pertanyaan: TAHUKAH KAMU ... ?

1. Berapa kali Yesus menyebut kasih dalam Yohanes 13-17?

_____

2. Siapakah yang biasanya membasuh kaki para tamu sebelum perjamuan makan?

_____

3. Beri tanda silang pada tindakan yang tidak dilakukan Tuhan Yesus:

Dia bangun dari duduk-Nya.
Melepas jubah-Nya.
Mengikatkan kain linen pada pinggang-Nya.
Menuangkan air ke dalam baskom.
Membasuh tangan para murid.
Membasuh kaki para murid.

4. Apakah sebutan bagi Rasul Yohanes?

_____

5. Bagaimana Yohanes tahu bahwa Yudas adalah pengkhianat? (Yohanes 13:25,26)

_____

6. Perintah penting manakah di bawah ini yang diberikan Tuhan Yesus kepada murid-murid-Nya?
a) Kasihilah seorang akan yang lain.
b) Basuhlah kaki seorang akan yang lain.
c) Jangan mengkhianati Aku.

7. Bagaimana orang-orang akan mengenali kita sebagai murid-murid Tuhan Yesus? (Yohanes 13:35)

_____

Daftar: BACAAN ALKITAB

Minggu	Yohanes 13:1-20
Senin	Lukas 22:24-27
Selasa	Yohanes 13:21-35
Rabu	Yesaya 42:1-9
Kamis	Mazmur 115
Jumat	Mazmur 116
Sabtu	Filipi 2:1-11

POIN TINDAKAN !

Tuliskan di selembar kertas dengan huruf besar:

KASIH =

Lalu, buatlah daftar tentang definisi kasih yang ada dalam 1 Korintus 13:4-7.

Di bawah daftar itu, tulislah: Kasih tak berkesudahan!

Setelah dihias, pasanglah postermu itu di tempat yang mudah terlihat.

PELAJARAN 22: PERJAMUAN KUDUS

BACALAH SENDIRI: Matius 26:2-30 dan Yohanes 13:34-38

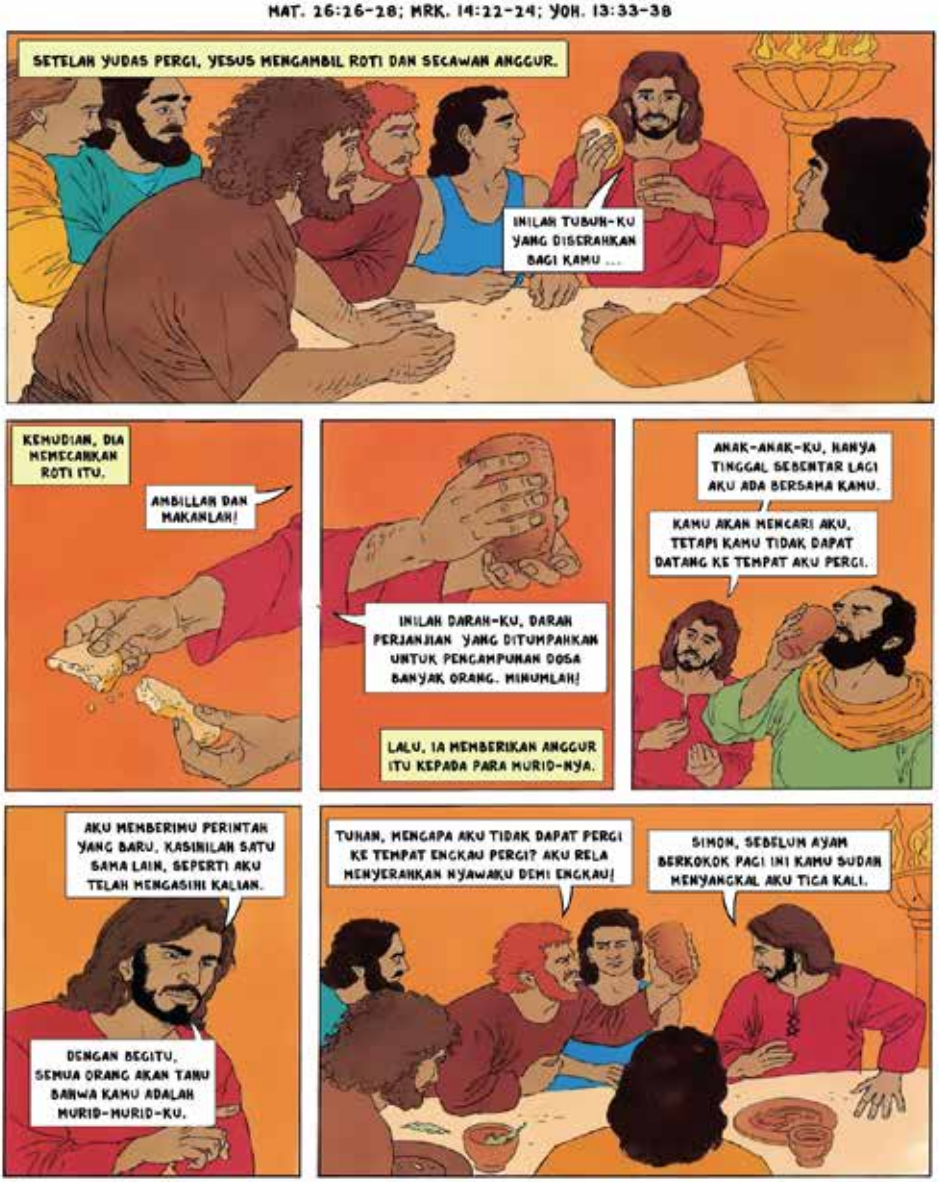

PELAJARAN 22: PERJAMUAN KUDUS

Pada perjamuan Paskah yang terakhir itu, Tuhan Yesus duduk semeja dengan murid-murid-Nya. Sambil membagikan roti dan anggur, Tuhan Yesus mengatakan bahwa mereka harus selalu merayakan perjamuan ini karena roti dan anggur akan mengingatkan mereka bahwa Dia telah memberikan tubuh dan darah-Nya demi menebus dosa manusia.

Demikianlah perjamuan Paskah itu menjadi tradisi gereja yang sekarang disebut Perjamuan Kudus. Melalui Perjamuan Kudus, orang Kristen memperingati pengorbanan Tuhan Yesus di kayu salib. Jika kamu sudah percaya sepenuhnya kepada Tuhan Yesus, kamu tentu sudah mengalami hasil dari pengorbanan-Nya. Dalam Perjamuan Kudus, orang Kristen mengingat pengorbanan tubuh dan darah Tuhan Yesus melalui panca indra mereka dengan roti dan anggur. Pengorbanan Tuhan Yesus untukmu sama nyatanya dengan memakan roti dan meminum anggur dalam Perjamuan Kudus.

Dalam Perjamuan Kudus, roti melambangkan tubuh Tuhan Yesus yang diserahkan-Nya untuk menanggung hukuman yang seharusnya ditimpakan kepadamu dan semua orang yang berdosa. Anggur melambangkan darah Tuhan Yesus yang dicurahkan untuk menetapkan perjanjian yang baru antara Allah dan umat manusia. Dalam perjanjian itu, Allah membuat sebuah persetujuan baru: Dosa-dosa kita diampuni melalui pengorbanan Tuhan Yesus.

Mungkin, saat ini, beberapa dari kamu belum bisa mengikuti Perjamuan Kudus di gerejamu. Akan tetapi, kamu tetap bisa mengucap syukur dan mengingat pengorbanan Tuhan Yesus yang dilakukan-Nya untuk menebus dosa-dosamu. Perjanjian yang ditetapkan dengan tubuh dan darah-Nya sudah membersihkanmu dari dosa. Karena itu, ingatlah dan bersyukurlah atas anugerah terbesar yang sudah Tuhan Yesus lakukan dalam hidupmu.

AYAT HAFALAN : Yohanes 15:13

"Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seseorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya." (Yohanes 15:13)

SIAPAKAH YESUS ? à Kasih

“Allah adalah kasih. Beginilah kasih Allah dinyatakan di antara kita: Allah mengutus Anak-Nya Yang Tunggal ke dalam dunia supaya kita dapat hidup melalui Dia.” (1 Yohanes 4:8b-9)

Jika kamu ingin tahu betapa besarnya kasih Allah, arahkanlah pandanganmu kepada Tuhan Yesus. Hanya Tuhan Yesuslah yang bisa mengajarimu kasih yang sebenarnya.
Dia berkata:
“Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seseorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.” (Yohanes 15:13)

Tuhan Yesus tidak hanya menyerahkan nyawa-Nya untuk sahabat-sahabat-Nya, Dia bahkan menyerahkannya untuk musuh-musuh-Nya (Roma 5:8). Kasih-Nya adalah anugerah yang murni, kaya, dan berlimpah; sungguh sesuatu yang tidak layak kita terima!

DARI PERJANJIAN LAMA :

Pada Zaman Musa, Tuhan Allah membuat perjanjian dengan umat-Nya dan memeteraikannya dengan darah binatang. Darah binatang yang dikurbankan itu dipercikkan kepada umat itu untuk menyucikan mereka dari dosa.

“Musa mengambil darah itu dan memercikkannya ke atas bangsa itu dan berkata, "Lihatlah darah perjanjian yang telah TUHAN adakan denganmu berdasarkan semua firman itu.” (Keluaran 24:8)

Di Perjanjian Lama, Nabi Yeremia telah bernubuat bahwa suatu saat akan ada perjanjian yang baru. Taurat Allah tidak lagi diajarkan seorang kepada yang lain. Dalam perjanjian yang baru itu, setiap orang akan mendapat hati yang baru dan Roh Allah akan tinggal di dalamnya. Dengan demikian, setiap orang akan mengetahui kehendak Allah dalam hati mereka.

“Akan tetapi, inilah perjanjian yang akan Aku buat dengan keluarga Israel setelah hari-hari itu," firman TUHAN, "Aku akan meletakkan Taurat-Ku dalam batin mereka, dan menuliskannya pada hati mereka; Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku.” (Yeremia 31:33)

INFO TAMBAHAN à Perjamuan Kudus

Perjamuan Kudus adalah salah satu cara untuk mengasihi Tuhan Yesus. Dalam perjamuan itu, kita menyatakan iman kepada karya penebusan Tuhan Yesus yang sempurna.

- Roti melambangkan tubuh Tuhan Yesus. Dia menanggung dosa kita dalam tubuh-Nya sehingga kita bisa mendapatkan pengampunan (Yesaya 53:4-5).

- Anggur melambangkan darah Tuhan Yesus. Darah-Nya dicurahkan sehingga kita bisa disucikan dari dosa dan mendapat pengampunan (Efesus 1:7).

- Sekarang, tidak ada lagi sayuran pahit dalam Perjamuan Kudus, seperti saat perjamuan makan Paskah orang Yahudi. Kita tidak mengingat lagi pahitnya dosa-dosa kita karena Tuhan Yesus sendirilah yang telah menanggung pahitnya pelanggaran dosa itu dalam tubuh-Nya.

Murid-murid Tuhan Yesus menaati perintah-Nya untuk selalu mengingat dan merayakan Perjamuan Kudus. Mereka juga mengajarkannya kepada orang-orang percaya pada zaman gereja mula-mula sehingga orang-orang itu pun sering melakukannya di rumah-rumah mereka (Kisah Para Rasul 2:46).

TIP :

Sekarang, kamu sudah tahu makna Perjamuan Kudus dan lambang-lambangnya. Ingatlah karya keselamatan yang sudah Tuhan Yesus lakukan untukmu dan naikkanlah syukurmu kepada-Nya setiap hari. Kamu bisa menaikkan doa syukurmu seperti ini: “Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau sudah mengurbankan tubuh dan darah-Mu untuk menebusku. Terima kasih karena dalam perjanjian yang baru ini, saya beroleh pengampunan melalui pengorbanan-Mu. Amin.”

Refleksi: PERJANJIAN ALLAH BERLAKU!

Ketika seorang pria dan seorang perempuan menikah, mereka membuat sebuah janji. Janji itu disebut Janji Pernikahan. Mereka berdua berjanji untuk saling setia dengan menandatangani sebuah perjanjian. Mereka juga saling bertukar cincin sebagai bukti perjanjian mereka. Janji itu dimulai saat mereka mulai berkata “Ya” satu terhadap yang lain. Akan tetapi, setelah mereka berdua harus terus menjaga janji itu. Mereka harus saling memperhatikan, saling menghargai, membicarakan segala hal bersama-sama, saling mendengarkan dengan baik, saling memedulikan, dan saling mengingatkan bahwa mereka saling memiliki.

Allah telah membuat perjanjian denganmu saat Dia memberikan Tuhan Yesus. Dia telah mengatakan “Ya” dan akan selalu setia menjaga janji itu. Jika kamu mengasihi Dia, kamu akan selalu ingin menjaga perjanjian itu. Perjamuan Kudus adalah cara bagi kita untuk mengingat dan menjaga janji kita kepada Allah.

Pertanyaan: TAHUKAH KAMU … ?

1. Ada berapa perjanjian yang Allah buat dengan manusia? Apa nama masing-masing perjanjian itu?

_____

2. Untuk siapakah perjanjian yang lama itu dibuat?

_____

Untuk siapakah perjanjian yang baru itu dibuat?

_____

3. Dengan apa perjanjian yang lama dimeteraikan?

_____

Dengan apa perjanjian yang baru dimeteraikan?

_____

4. Apa yang diperintahkan Tuhan Yesus untuk selalu dirayakan oleh para murid-Nya?

_____

5. Apa makna roti dan anggur dalam Perjamuan Kudus?

_____

_____

6. Di mana dan berapa sering orang Kristen mula-mula melakukan Perjamuan Kudus?

_____

7. Bagaimana Tuhan Yesus menunjukkan kasih-Nya? (Yohanes 15:13)

_____

Daftar: BACAAN ALKITAB

Minggu	Matius 26:26-30
Senin	1 Korintus 11:20-32
Selasa	Yohanes 13:34-38
Rabu	Yeremia 31:31-34
Kamis	Ibrani 9:11-15
Jumat	Yohanes 15:9-17
Sabtu	1 Yohanes 4:7-16

POIN TINDAKAN !

Tuliskan tiga hal yang Allah lakukan untuk menjaga perjanjian-Nya denganmu!

1. _____

2. _____

3. _____

PELAJARAN 23: PENANGKAPAN

BACALAH SENDIRI: Yohanes 14:1-31

MAT. 26:40-56; MRK. 14:37-42; LUK. 22:45-52; YOH. 18:1-11

PELAJARAN 23: PENANGKAPAN

Tuhan Yesus dan murid-murid-Nya sedang mengadakan perjamuan makan malam yang terakhir di ruangan atas di Yerusalem. Di akhir perjamuan itu, mereka menyanyikan Mazmur 115-118. Biasanya, Mazmur ini dinyanyikan di akhir setiap perjamuan Paskah. Setelah itu, mereka meninggalkan kota dan pergi ke sebuah tempat yang sunyi, sebuah taman. Taman ini terletak di Bukit Zaitun dan disebut Getsemani, artinya ”tempat pemerasan minyak” karena di situ adalah kebun pohon zaitun.

Tuhan Yesus ingin berdoa di taman itu dalam keheningan. Dia sering berdoa pada malam hari sendirian, tetapi kali ini berbeda. Tuhan Yesus bergumul dengan pertanyaan tentang bagaimana Dia bisa menjalankan kehendak Allah dan taat sampai mati. Taat bisa menjadi sesuatu yang sangat sulit. Akan tetapi, jika kamu mengasihi orang yang harus kamu taati, ketaatan akan menjadi sedikit mudah karena kamu melakukannya dengan kasih.

Begitulah juga yang terjadi antara Allah Bapa dengan Tuhan Yesus, Anak Allah. Tuhan Yesus mendapat perintah yang paling sulit dalam sejarah. Tuhan Allah menghendaki Tuhan Yesus menderita dan mati untuk menanggung dosa semua orang. Tuhan Yesus pun menaati Bapa karena Dia mengasihi Bapa-Nya. *“Akan tetapi supaya dunia tahu bahwa Aku mengasihi Bapa, Aku melakukan tepat seperti yang Bapa perintahkan kepada-Ku. Bangunlah, mari kita pergi dari sini.” (Yohanes 14:31)*

AYAT HAFALAN : Yohanes 14:21b

“Orang yang mengasihi Aku akan dikasihi oleh Bapa-Ku.” (Yohanes 14:21b)

SIAPAKAH YESUS ? à Saudara yang Sulung

“Sebab, mereka yang telah dikenal-Nya sejak semula, juga telah ditentukannya sejak semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya, supaya Ia menjadi yang sulung di antara banyak saudara.” (Roma 8:29)

Tuhan Yesus adalah jalan kepada Bapa. Dia menjadi manusia agar bisa membawa kita kepada Bapa. Syukur kepada Tuhan Yesus! Melalui pengurbanan-Nya, kamu dan semua orang yang percaya kepada-Nya kini menjadi anak-anak Allah.

Sekarang kita memiliki Bapa yang sama dengan Dia. Kita adalah anggota keluarga-Nya dan Tuhan Yesus adalah saudara yang sulung dari kita semua!

"Itulah sebabnya Yesus tidak malu menyebut mereka sebagai saudara-saudara-Nya." (Ibrani 2:11b)

DARI PERJANJIAN LAMA :

Dalam kitab Mazmur (yang ditulis 1.000 tahun sebelum kelahiran Tuhan Yesus) telah ditunjukkan bahwa Sang Mesias masih sangat muda ketika Dia bergumul dengan perintah Allah untuk menderita dan mati.

"Aku berkata, 'Ya Allahku, jangan ambil aku di pertengahan umurku. Tahun-tahun-Mu tetap dari generasi ke generasi.' Dahulu, Engkau meletakkan dasar bumi; langit itu pekerjaan tangan-Mu." (Mazmur 102:24-25)

Dari Lukas 3:23 kita tahu bahwa Tuhan Yesus mulai mengajar di depan umum saat Dia berusia sekitar 30 tahun. Tiga tahun kemudian Dia ditangkap dan semua teman-Nya meninggalkan-Nya. Allah sudah mengetahui hal ini. Ada tertulis dalam Kitab Zakharia yang ditulis sekitar tahun 520 SM.:

"Hai pedang, bangkitlah terhadap gembala-Ku, terhadap orang yang paling karib denganku!" firman TUHAN semesta alam. "Bunuhlah sang gembala sehingga domba-domba akan tercerai-berai! Aku akan mengenakan tangan-Ku terhadap yang lemah." (Zakharia 13:7a)

INFO TAMBAHAN à Keadilan dan Keteraturan

Seperti yang sudah kita ketahui, meskipun pemerintah Romawi adalah penguasa di Israel, tetapi Mahkamah Agama Yahudi (Sanhedrin) juga dipilih untuk membantu menjaga keteraturan di Yerusalem. Untuk alasan inilah para pemimpin Yahudi memiliki Bait Suci untuk dijaga di bawah wewenang mereka, dan jika perlu oleh para prajurit Romawi. Para penjaga Bait Suci dipersenjatai dengan tongkat kayu sementara para prajurit Romawi memiliki pedang. Mahkamah Agama memiliki kuasa untuk memutuskan pengadilan mereka sendiri. Akan tetapi, jika melibatkan hukuman mati, keputusan itu harus disetujui terlebih dahulu oleh pemerintah Romawi. Kemudian, pelaksanaan hukuman itu pun juga dalam kewenangan pemerintah Romawi.

Refleksi: BUKAN YANG KAUKEHENDAKI, TETAPI YANG ALLAH KEHENDAKI

Kasih dan ketaatan berjalan bersama. Jika kamu mengasihi Tuhan Yesus, kamu akan melakukan segala sesuatu yang diperintahkan-Nya kepadamu dengan senang hati. Itulah sebabnya Dia berkata:

"Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti semua perintah-Ku." (Yohanes 14:15)

Jika kamu mengasihi Allah, kamu akan beriman bahwa Dia tahu yang terbaik untukmu. Roh Kudus akan memimpinmu untuk melakukan apa yang Allah kehendaki.

TIP :

Bukan kehendakmu, tetapi kehendak Allah yang akan membuat kamu bahagia. Ketika berdoa, ucapkanlah kalimat yang dikatakan Tuhan Yesus dalam doa-Nya:
"Bapa, segala sesuatu mungkin bagi-Mu. ... Namun, bukan apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki." (Markus 14:36)

Pertanyaan: TAHUKAH KAMU … ?

1. Apa nama taman tempat Tuhan Yesus pergi berdoa? Apa arti nama itu?

_____

2. Mengapa Tuhan Yesus melakukan kehendak Bapa-Nya?
a) Karena Dia takut berbuat salah.
b) Karena Dia ingin menjadi orang yang baik.
c) Karena Dia mengasihi Bapa.

3. Dengan kata-kata apa Yesus mengakhiri pergumulan-Nya dalam doa (Markus 14:36)?

_____

4. Apa yang terjadi pada keringat Tuhan Yesus saat Dia berdoa di Getsemani? (Lukas 22:44)

_____

5. Bagaimana cara Yudas Iskariot menandai Tuhan Yesus di hadapan para prajurit yang akan menangkap-Nya?

_____

6. Siapakah yang mencabut pedangnya untuk membela Tuhan Yesus? (Yohanes 18:10-11)
a) Simon Petrus
b) Andreas
c) Filipus

7. Mengapa Tuhan Yesus disebut sebagai saudara sulung kita? (Ibrani 2:11)

Daftar: BACAAN ALKITAB

Minggu	Yohanes 14:1-14
Senin	Yohanes 14:15-31
Selasa	Matius 26:36-46
Rabu	Matius 26:46-56
Kamis	Ibrani 2:10-15
Jumat	Mazmur 40:5-9
Sabtu	Ibrani 5:7-9

POIN TINDAKAN !

Apakah kamu kesulitan untuk melakukan tugas-tugas yang dipercayakan kepadamu? Kamu bisa menceritakannya kepada Tuhan Yesus. Dia sudah pernah melakukan hal tersulit di dunia. Karena itu, Dia pasti sanggup menolongmu!

PELAJARAN 24: PENCOBAAN

BACALAH SENDIRI: Matius 26:57-75

MAT. 26:57-58, 69-74; MRK. 14:53-54, 66-71; LUK. 22:54-60; YOH. 18:15-17, 25-27

MAT. 26:65-68; MRK. 14:65; LUK. 22:63-65; YOH. 18:27

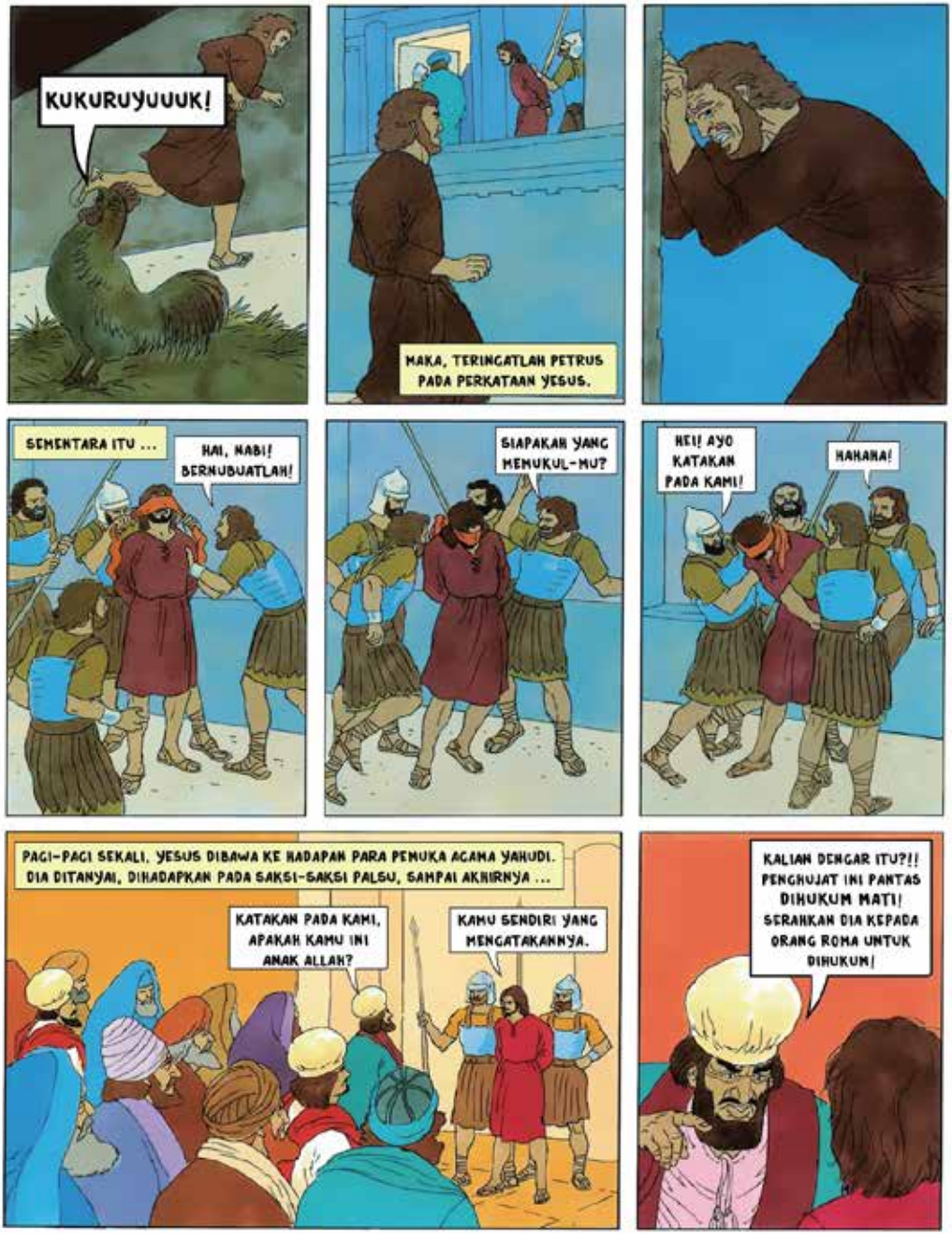

PELAJARAN 24: PENCOBAAN

Hari sudah larut malam ketika Tuhan Yesus ditangkap. Dari taman Getsemani, Tuhan Yesus dibawa ke rumah imam besar. Di sana Dia diadili, dicemooh, dan dipukuli. Murid-murid-Nya telah melarikan diri. Namun, Petrus dan Yohanes mengikuti-Nya dari kejauhan. Mereka pun sampai ke rumah imam besar. Petrus memutuskan untuk masuk ke halaman rumah itu dan duduk bersama orang-orang di sana untuk mendengar apa yang akan terjadi dengan Tuhan Yesus. Ketika tiga orang mengenali Petrus sebagai murid Tuhan Yesus, dia pura-pura tidak mengenal Dia. Dia menyangkali Gurunya!

Sebenarnya, Tuhan Yesus sudah mengatakan bahwa malam itu, Petrus akan menyangkali Dia. Saat mereka masih duduk bersama dalam perjamuan malam itu, Petrus berkata dengan sombong bahwa dia akan mengikuti Yesus ke mana pun. Petrus bahkan berkata bahwa akan menyerahkan nyawanya bagi Tuhan Yesus. Akan tetapi, Tuhan Yesus berkata kepada Petrus bahwa sebelum ayam berkokok, Petrus sudah menyangkali Dia sebanyak tiga kali.

Setelah menyangkali Tuhan Yesus sebanyak tiga kali, Petrus pun mendengar ayam berkokok! Perkataan Tuhan Yesus benar-benar terjadi! Saat Petrus menyadarinya, dia pun menangis dengan sedih.

Ternyata Petrus tidak setia pada perkataannya. Dia menyangkali Tuhan Yesus agar tidak ditangkap. Akan tetapi, Tuhan Yesus tetap setia dengan tugas dari Allah. Dia rela membiarkan diri-Nya ditangkap, diperiksa oleh para pemimpin agama Yahudi, dan dihukum atas kesalahan yang tidak dilakukan-Nya.

Dalam semuanya itu, Tuhan Yesus tetap setia. Dia percaya pada kehendak Allah. Dia akan tetap menjalani semuanya itu karena kasih-Nya kepada Allah dan kepada manusia, bahkan kepada Petrus yang telah menyangkali-Nya.

AYAT HAFALAN : Roma 9:33b

"...barangsiapa yang percaya kepada-Nya takkan dipermalukan." (Roma 9:33b)

SIAPAKAH YESUS ? à Batu Penjuru

“Batu yang ditolak oleh tukang-tukang bangunan, telah menjadi batu penjuru..” (1 Petrus 2:7b)

Hanya sedikit orang yang memahami bahwa Tuhan Yesus tetap Anak Allah, bahkan ketika Dia lemah dan tampak tidak berdaya. Banyak orang merasa terganggu terhadap hal itu sehingga tidak percaya bahwa Tuhan Yesus adalah Mesias dan Anak Allah. Itulah arti “tersandung” dalam Roma 9:33.

Bagi kita yang percaya, Tuhan Yesus bukanlah “batu sandungan”, tetapi “batu penjuru”. Pada zaman Tuhan Yesus, batu penjuru sangat menentukan proses pembangunan sebuah rumah. Dengan demikian, Tuhan Yesus adalah satu-satunya Pribadi yang dapat menentukan arah kehidupanmu. Ketika Tuhan Yesus menjadi Batu Penjurumu, kamu bisa dengan yakin membangun kehidupan dan imanmu di atas dasar anugerah-Nya.

DARI PERJANJIAN LAMA :

Mazmur 118:22 berkata bahwa "Mesias akan ditolak seperti batu yang tidak berguna.” Akan tetapi, di atas batu yang ditolak itulah Allah akan memenuhi tujuan-Nya. Melalui Tuhan Yesus, Allah membangun sebuah masa depan yang baru bagi anak-anak-Nya. Dengan kata lain, Tuhan Yesus menjadi dasar bagi gereja-Nya dengan anugerah yang diberikan-Nya.

“Batu yang ditolak oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru. Ini adalah perbuatan TUHAN, keajaiban-keajaiban di mata kita.” (Mazmur 118:22-23)

INFO TAMBAHAN à Batu Penjuru

Rumah-rumah di Israel dibangun dengan batu-batu tebal. Warnanya putih bersih karena putih tidak menyerap panas. Rumah-rumah orang kaya memiliki sebuah halaman untuk tempat tinggal binatang mereka. Di daerah pedesaan, binatang-binatang tinggal di dalam rumah. Anak tangga ke atap dibangun di luar rumah karena atap yang datar itu juga bisa dipakai sebagai tempat tinggal.

Banyak rumah di Israel dibangun dari batu alam, terutama untuk fondasinya. Ketika bangunan dimulai, batu penjuru adalah batu pertama yang diletakkan. Ukuran batu itu lebih besar daripada batu-batu lainnya karena berfungsi sebagai penyangga. Batu penjuru ini juga menghubungkan tembok-tembok. Peletakan batu penjuru sangat penting bagi proses pembangunan karena menentukan bagaimana pembangunan

keseluruhan rumah. Karena inilah, kualitas batu penjuru sangat penting bagi proses pembangunan. Seperti halnya batu penjuru, Tuhan Yesus adalah pribadi yang sangat penting bagi proses pembangunan hidupmu dan hidup gereja.

Refleksi: KAMU BISA MEMBANGUN DI ATAS YESUS

Mungkin kamu merasa kamu muda dan kuat. Mungkin kamu mengira kamu bisa menaklukkan dunia. Kamu merasa seperti Petrus, sebelum Yesus ditangkap. Akan tetapi, dalam kehidupan nyata, setiap orang dapat menjadi lemah dan tidak berdaya. Saat itulah kamu harus memilih, percaya kepada Tuhan Allahmu atau berusaha untuk menolong dirimu. Ingatlah bahwa Allah selalu bisa diandalkan. Dia mengasihimu. Tidak ada seorang pun yang bisa mengasihimu seperti Allah. Dia tidak akan pernah meninggalkanmu dan kamu bisa sepenuhnya mengandalkan Dia!

Pertanyaan: TAHUKAH KAMU … ?

1. Berapa kali Petrus menyangkali Tuhan Yesus?

_____

2. Apa yang diingat oleh Simon ketika mendengar ayam berkokok?

_____

3. Dengan siapakah Simon mengikuti Tuhan Yesus dari jauh?

_____

4. Atas dasar apakah para pemimpin agama Yahudi menjatuhkan hukuman mati kepada Tuhan Yesus? (Matius 26:65)

_____

5. Mengapa Tuhan Yesus disebut sebagai batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan?
   a) Karena Tuhan Yesus ditolak oleh para pemimpin agama Yahudi.
   b) Karena Tuhan Yesus bukan seorang tukang kayu yang baik.
   c) Karena Tuhan Yesus dipukuli.

6. Mengapa batu penjuru sangat penting dalam pembangunan rumah?

_____

7. Siapa yang bisa selalu dipercaya:
   a) Dirimu sendiri
   b) Teman-temanmu
   c) Tuhan Allah

Daftar: BACAAN ALKITAB

Minggu	Matius 26:57-68
Senin	Matius 26:69-75
Selasa	Mazmur 118
Rabu	Roma 9:30-33
Kamis	Efesus 2:20-22
Jumat	Matius 7:24-27
Sabtu	1 Petrus 2:4-10

POIN TINDAKAN !

Lengkapilah ayat di bawah ini:

"Jika kita tidak setia, _____,

karena Ia tidak dapat menyangkal diri-Nya

sendiri." (2 Timotius 2:13)

PELAJARAN 25: HUKUMAN MATI

BACALAH SENDIRI: Matius 27:11-30 dan Yohanes 18:28-40

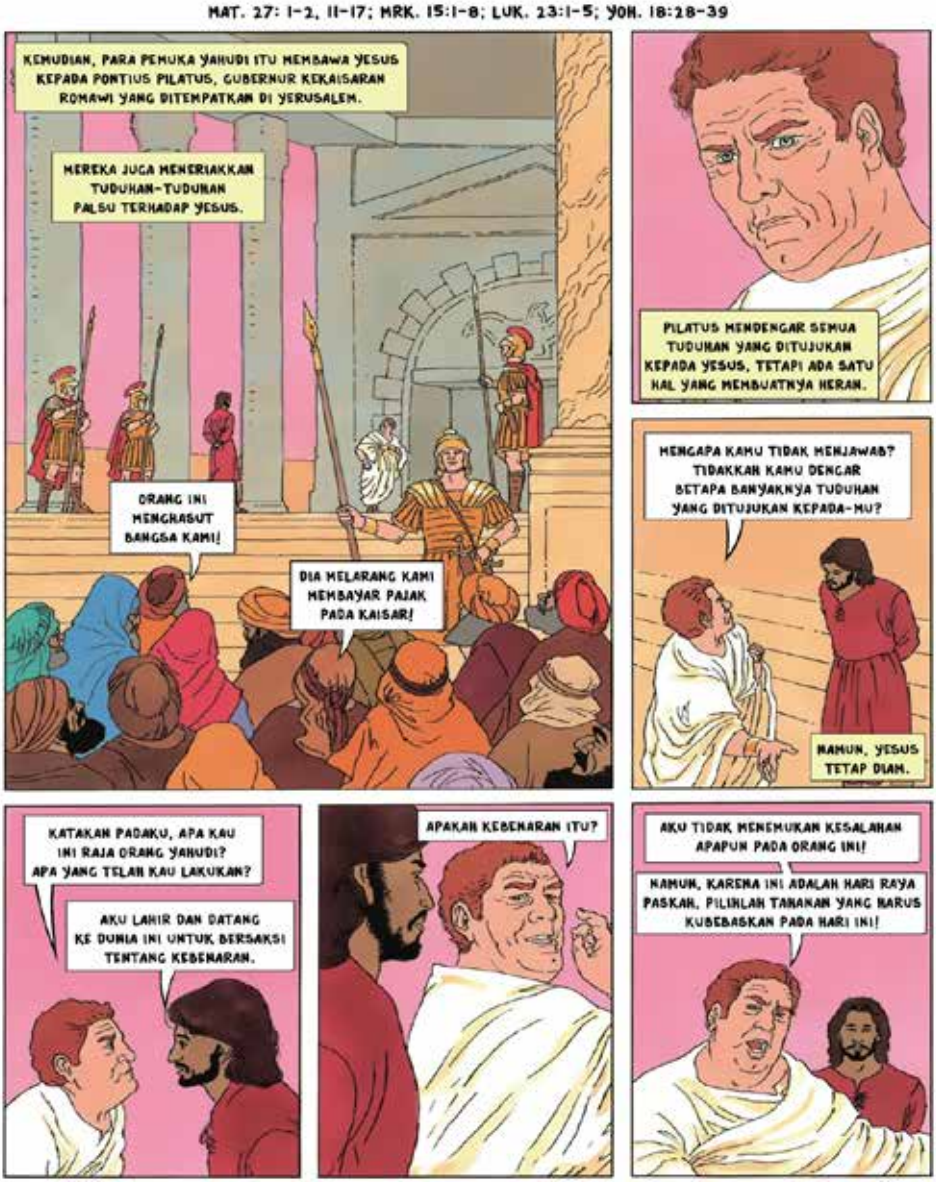

MAT. 27:21-26, 27-31; MRK. 15:11-20; LUK. 23:18-25; YOH. 18:40; 19:1-4

PELAJARAN 25: HUKUMAN MATI

Ketika orang banyak melihat Tuhan Yesus sebagai seorang tahanan Romawi, mereka mulai memiliki pendapat yang sangat berbeda mengenai diri-Nya. Tadinya, mereka menganggap Dia sebagai pahlawan, raja yang mereka nanti-nantikan. Namun, sekarang, di mata mereka, Tuhan Yesus hanyalah tokoh yang menyedihkan. Itulah sebabnya, tidak sulit bagi para pemimpin Yahudi untuk menyulut api kebencian melawan Tuhan Yesus di tengah-tengah mereka.

Menurut para pemimpin Yahudi, Tuhan Yesus patut dihukum mati karena Dia menyamakan dirinya dengan Allah. Namun, Pontius Pilatus, gubernur Romawi, tidak menemukan kesalahan apa pun pada Tuhan Yesus. Bahkan, istrinya yang bernama Klaudia Prokula bermimpi tentang Tuhan Yesus dan memperingatkan Pilatus bahwa Dia tidak bersalah. Meski demikian, Pilatus ada di bawah tekanan orang banyak yang berteriak-teriak di luar. Lalu, tampaklah bahwa dia sendiri tidak menganggap kebenaran dengan serius.

Pelayanan Tuhan Yesus kelihatannya akan gagal. Para penguasa mengolok-olok-Nya. Namun, Allah mengendalikan segala sesuatu. Dia ingin Yesus menggantikan semua manusia. Dia akan mati menggantikan kita, dan sebagai gantinya, kita menerima hidup-Nya. Akan tetapi, waktu itu tidak seorang pun yang mengetahui rencana keselamatan ini. Yesus harus menanggung penderitaan itu sendirian saja….

AYAT HAFALAN : 1 Korintus 1:24

"Namun, untuk mereka yang dipanggil, baik orang-orang Yahudi maupun orang-orang Yunani, Kristus adalah kekuatan Allah dan hikmat Allah." (1 Korintus 1:24)

SIAPAKAH YESUS ? à Orang yang Penuh Kesengsaraan

"Dia sangat dihina dan ditolak oleh manusia; orang yang penuh dengan kesengsaraan dan menderita kesakitan. Orang lain menutup muka mereka kepadanya, dia sangat direndahkan dan kita pun tidak menghargainya."
(Yesaya 53:3)

Tidak seorang pun bisa membayangkan penderitaan yang harus dialami oleh Tuhan Yesus, Sang Anak Allah. Dia yang

tanpa dosa harus memikul kesengsaraan, penderitaan, penghinaan, dan hukuman demi menanggung dosa dan penyakit kita.

DARI PERJANJIAN LAMA :

Penderitaan Sang Mesias diramalkan dengan sangat rinci di Perjanjian Lama. Akan tetapi, ketika waktunya tiba, tidak ada seorang pun yang percaya bahwa orang yang rela merendahkan dirinya dalam kehinaan itu adalah penebus yang dijanjikan.

"Aku memberikan punggungku kepada orang yang memukul aku, dan pipiku kepada orang yang mencabut jenggotku. Aku tidak akan menyembunyikan wajahku dari penghinaan dan ludah." (Yesaya 50:6)

"Dia ditindas dan Dia menderita, tetapi Dia tidak membuka mulutnya, seperti anak domba yang dibawa ke pembantaian, dan seperti seekor domba betina yang terdiam di depan para penggunting bulunya, demikianlah dia tidak membuka mulutnya." (Yesaya 53:7)

INFO TAMBAHAN à Pemerintahan Romawi

Pontius Pilatus adalah Gubernur Provinsi Yudea dari tahun 26-36 Masehi. Dia adalah perwakilan Kaisar Tiberius di Roma. Sebenarnya, istana Pilatus terletak di Kaisarea, sebuah kota pesisir laut Mediterania di Israel. Akan tetapi, selama hari raya Yahudi, Pilatus tinggal di istana megah di Yerusalem.

Di Yerusalem, orang Yahudi memiliki wakil pemerintahan melalui Mahkamah Agung atau Sanhedrin. Namun, mereka tidak diperbolehkan untuk menjatuhkan hukuman. Hanya pemerintah Romawi yang berhak untuk menghukum mati seseorang.

Pemerintah Romawi biasanya mencambuk seseorang sebelum mereka disalib. Cambuk itu terbuat dari lembaran-lembaran kulit yang ujungnya memiliki beberapa potongan logam dan kaca.
Orang Yahudi menetapkan 39 cambukan pada bagian punggung bagi orang yang bersalah. Jumlah cambukan itu ditetapkan karena mereka percaya bahwa 40 cambukan atau lebih akan membuat penjahat itu mati. Itulah sebabnya orang menyebut hukuman itu sebagai "empat puluh-kurang satu" cambukan. Mungkin, algojo Romawi yang mencambuk Tuhan Yesus mengikuti jumlah itu, tetapi mungkin saja tidak. Akan

tetapi, Alkitab mencatat bahwa Tuhan Yesus benar-benar menerima hukuman cambuk yang mengerikan itu demi kita.

Refleksi: SAAT KAMU LEMAH, KAMU KUAT

Orang-orang selalu ingin menjadi yang terkuat dan terpintar. Mereka percaya bahwa mereka dapat bergantung pada kekuatan dan kepandaian mereka sendiri. Namun, orang-orang yang hidup bersama dengan Allah, justru sebaliknya.

Mungkin kamu merasa lemah dan bodoh, tetapi jika kamu mau, Allah bisa berkarya dalam hidupmu. Dia ingin agar kamu percaya kepada-Nya sehingga Dia bisa menunjukkan kepadamu betapa kuat dan bijaksana Dia.

Jika kamu percaya bahwa Allah menolongmu, Dia akan memberimu anugerah-Nya. Anugerah Allah itu akan menjawab segala kebutuhanmu dan menyediakan lebih dari yang kamu bayangkan. Akan tetapi, ingatlah bahwa Allah memberikan anugerah-Nya bukan karena kamu usahamu, tetapi karena Dia sangat mengasihimu.

TIP :

Ketika teman-temanmu berkata bohong tentang dirimu atau mengganggumu, jangan cepat marah atau membela diri. Yakinlah bahwa Allah ada di pihakmu dan mintalah agar Dia memberimu anugerah untuk mengasihi teman-temanmu. Begitulah Tuhan menjadikanmu kuat dan bijaksana!

Pertanyaan: TAHUKAH KAMU … ?

1. Bacalah Matius 27:26; Markus 15:7; Lukas 23:19; Yohanes 18:40. Siapakah Barabas? Apa yang telah dilakukannya?

_____

2. Dengan apakah Yesus dibandingkan dalam kitab Yesaya ketika Dia berdiri terdiam di hadapan para penguasa yang menyalahkan Dia (Yesaya 53:7)?

_____

3. Lihat di cerita bergambar. Apa yang dilakukan Pilatus saat dia bersumpah bahwa dia tidak bersalah terhadap darah Yesus?

_____

4. Terbuat dari apakah cambuk yang digunakan untuk menghukum Tuhan Yesus? Benda apakah yang terdapat pada ujung-ujung cambuk itu?

_____

5. Dengan tiga benda apakah para prajurit Romawi mendandani Tuhan Yesus dan mengolok-olok-Nya sebagai raja orang Yahudi?

a) Dengan tombak, mahkota duri, dan sepatu.
b) Dengan tongkat, mahkota duri, dan takhta.
c) Dengan sebatang buluh, mahkota duri, dan jubah ungu.

6. Apakah yang akan Allah lakukan dengan hikmat orang yang bijaksana dan kepintaran orang yang pandai? (1 Korintus 1:19)

_____

7. Bacalah 1 Korintus 1:24. Siapakah Kristus dalam ayat ini?

_____

Daftar: BACAAN ALKITAB

Minggu	Matius 27:11-25
Senin	Matius 27:26-31
Selasa	Yohanes 18:28-40
Rabu	Yesaya 50:4-11
Kamis	Yesaya 53:2-7
Jumat	1 Korintus 1:18-31
Sabtu	1 Korintus 12:9-10

POIN TINDAKAN !

Pernahkah kamu difitnah atau diganggu oleh teman-temanmu? Biasanya, apa yang kamu lakukan?
Pelajaran kali ini menantangmu untuk menyerahkan segala kemarahan dan kelemahanmu kepada Allah. Setiap hari dalam minggu ini, berdoalah demikian, “Tuhan Yesus, Alkitab berkata bahwa Engkau adalah kekuatan dan hikmat Allah. Tolonglah saya untuk tidak marah dan membalas orang yang mengganggu saya. Dengan kekuatan-Mu, saya ingin mengasihi mereka. Terima kasih, Tuhan Yesus. Amin.” Kamu juga bisa mendoakan teman-teman yang mengganggumu itu. Percayalah bahwa Allah akan memberi anugerah-Nya untukmu dan memberimu keadilan!

PELAJARAN 26: MENUJU KE SALIB

BACALAH SENDIRI: Yohanes 19:1-18

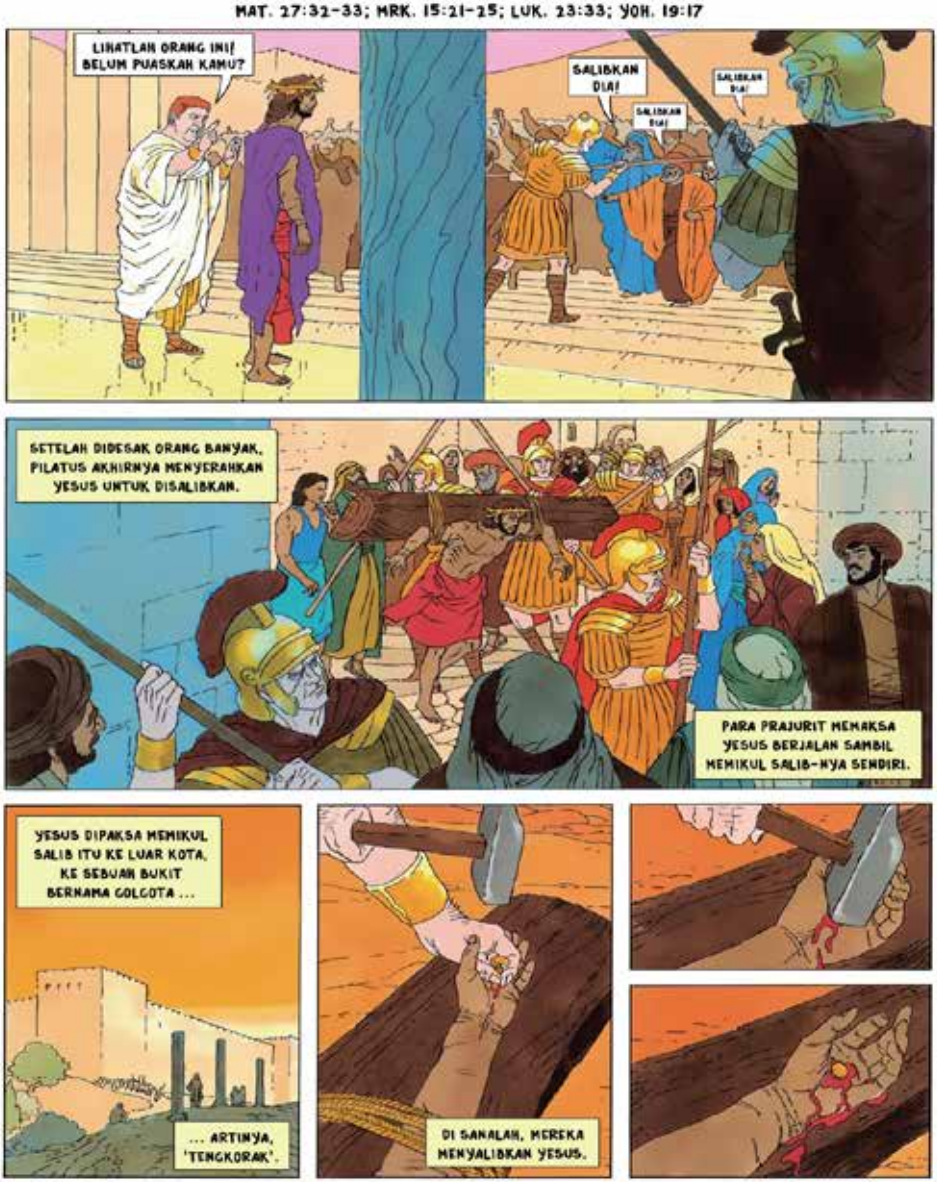

PELAJARAN 26: MENUJU KE SALIB

Lihatlah Orang itu! Telah menjadi apakah diri-Nya?
Dia berdiri sendirian, satu-satunya yang diam di tengah kekacauan. Mengapa?

Dahulu, Dia memberikan sukacita kepada orang-orang dengan mengubah air menjadi anggur. Namun, sekarang, kemarahan orang banyak tertuju kepada-Nya. Dahulu, Dia menyembuhkan orang sakit, bersahabat dengan orang berdosa, dan bermain dengan anak kecil. Namun, sekarang, semua orang berbalik menentang-Nya. Dia pernah mengatakan bahwa kamu harus terlebih dahulu mencari Kerajaan Allah tanpa khawatir akan hari esok. Namun, bukannya menemukan Kerajaan itu, seluruh dosa dunia justru ditimpakan ke atas-Nya. Dia pernah menenangkan angin ribut, tetapi sekarang Dia diam sementara orang banyak berteriak-teriak. Orang itu pernah dielu-elukan sebagai raja oleh orang banyak saat masuk Yerusalem minggu lalu. Namun, lihatlah, sekarang mereka mengusir-Nya.

Lihatlah orang itu! Lihatlah kepada Dia yang dijatuhi hukuman mati agar kita mendapat hidup yang kekal!

Dengan rela, Tuhan Yesus menerima segala hinaan, siksaan, dan salib yang berat itu. Dia akan melakukan apa yang tidak bisa dilakukan manusia. Melalui kematian-Nya, Dia akan mendatangkan pendamaian antara Allah dan manusia. Dia tahu bahwa kita semua harus berdamai dengan Tuhan Allah. Kita perlu ditebus dari kutukan dosa. Di atas bukit Golgota, Tuhan Yesus akan membereskan itu. Di persimpangan sejarah ini, Tuhan Yesus membuka jalan bagi manusia untuk datang kepada Allah.

AYAT HAFALAN : Roma 8:32

"Dia yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimana mungkin Ia bersama-sama dengan Dia tidak mengaruniakan segala sesuatu bagi kita?" (Roma 8:32)

SIAPAKAH YESUS ? à Perantara

"Sebab, hanya ada satu Allah dan satu perantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Yesus Kristus." (1 Timotius 2:5)

Tuhan Yesus datang untuk membawa umat manusia kembali

kepada Allah. Dia menjadi satu-satunya perantara antara Allah dan umat manusia. Dia menjamin perdamaian kita dengan Allah melalui darah-Nya sendiri.

Tuhan Yesus ada di pihak kita. Tidak ada seorang pun yang bisa menjadi perantara antara Allah dan manusia seperti diri-Nya. Dia adalah sepenuhnya seorang manusia sekaligus benar-benar Anak Allah. Dia sama sekali tidak bercela. Melalui pengorbanan-Nya, Dia memikul segala kejahatan manusia. Dialah Perantara yang sempurna.

DARI PERJANJIAN LAMA :

Setelah bertahun-tahun, Abraham akhirnya menerima apa yang telah dijanjikan oleh Tuhan Allah, yaitu seorang anak laki-laki. Abraham sangat menyayangi Ishak, anaknya. Namun, Allah meminta hal yang mustahil darinya. Dia meminta agar Abraham mempersembahkan anaknya yang tunggal itu kepada-Nya. Alkitab mencatat bahwa Abraham tetap percaya bahwa Allah akan memenuhi janji-Nya, dan itulah yang benar-benar terjadi. Di gunung Moria itu, Allah memberi seekor domba jantan untuk dipersembahkan sebagai ganti anak laki-laki Abraham. Di gunung itu, Abraham belajar satu hal: Allah akan menyediakan!

“Abraham pun menyebut tempat itu: ‘TUHAN akan Menyediakan’. Sebab itu, sampai hari ini orang mengatakan, ‘Di gunung TUHAN, hal itu akan disediakan.’” (Kejadian 22:14)

Di gunung Moria, Tuhan Allah menyediakan seekor domba jantan untuk dikurbankan sebagai ganti Ishak. Dari pengalaman itu, Abraham percaya bahwa Allah akan menyediakan. Ratusan tahun kemudian, Allah memberikan Anak Tunggal-Nya untuk dikurbankan sebagai ganti nyawa semua orang yang percaya kepada-Nya. Itulah sebabnya Yohanes Pembaptis menyebut Tuhan Yesus sebagai “Anak Domba Allah yang menghapuskan dosa dunia!”

INFO TAMBAHAN à Golgota

Kota Yerusalem dibangun di atas tujuh gunung. Salah satunya adalah Gunung Moria, tempat Allah menyediakan seekor domba jantan bagi Abraham untuk dipersembahkan sebagai ganti Ishak. Tuhan Yesus disalibkan tepat di luar kota, yaitu di Bukit Golgota. Golgota adalah kata bahasa Aram yang berarti ”tengkorak”. Bukit Golgota terletak di persimpangan dua jalan: jalan dari Samaria ke Yerusalem dan jalan dari Yope ke Yerusalem. Pemerintah Romawi sengaja memilih tempat ini

sebagai tempat eksekusi untuk menimbulkan rasa takut kepada orang-orang yang lewat. Sebab, setiap orang dapat melihat para terhukum yang disalibkan di sepanjang jalan persimpangan yang ramai itu.

Setiap orang yang disalib di Bukit Golgota harus berjalan sejauh 600 meter dari tempat pengadilan Romawi ke tempat eksekusinya. Orang itu harus memikul kayu salib yang berat melalui jalanan Yerusalem dan melewati pintu-pintu gerbang kota sehingga menarik perhatian banyak orang.

Penyaliban adalah hukuman mati yang mengerikan sekaligus memalukan. Orang yang disalib itu ditelanjangi, kemudian ditelentangkan pada kayu salib yang tadi dipikulnya. Setelah itu, kedua tangannya direntangkan, dipakukan, dan diikat pada balok salib itu. Di atas bukit itu ada sebuah tiang kayu besar yang telah dipancangkan. Dengan tangan yang sudah terpaku pada kayu salib, orang hukuman itu dinaikkan ke tiang tadi, lalu kedua kayu itu dipakukan jadi satu. Kemudian, kaki si terhukum dipakukan pada tiang itu juga.

Refleksi: ALLAH MENYEDIAKAN

Tidak ada yang bisa benar-benar memahami betapa mengerikannya dosa itu. Akan tetapi, ketika kamu membayangkan kengerian salib yang sudah Tuhan Yesus lalui, kamu bisa sedikit memahaminya. Dosa tidak hanya membunuh, tetapi merupakan aib yang sangat memalukan. Karena itu, bersyukurlah karena Allah menyediakan penebusan bagi kita melalui pengorbanan Tuhan Yesus. Sebagai kurban penebusan, Tuhan Yesus rela memikul semua kutuk dan hukuman supaya kita dibebaskan dari hukuman dosa. Sekali lagi, bersyukurlah atas anugerah Allah yang besar itu!

Pertanyaan: TAHUKAH KAMU … ?

1. Lihat ke cerita bergambar. Bagaimana penampilan Tuhan Yesus ketika Dia muncul di hadapan orang-orang yang mengehendaki agar Dia dihukum mati?

_____

_____

2. Bacalah Yohanes 19:2-3. Apakah yang dilakukan oleh para prajurit Romawi kepada Tuhan Yesus?

a. _____

b. _____

c. _____

3. Apa nama tempat Tuhan Yesus disalibkan? Apa arti nama itu? (Yohanes 19:17)

_____

4. Siapakah nama anak Abraham yang hendak dipersembahkannya di Gunung Moria?

_____

5. Apa yang Allah sediakan bagi Abraham sebagai kurban pengganti anaknya?

_____

6. Apakah nama yang diberikan Abraham bagi tempat dirinya memberikan kurban persembahan itu? (Kejadian 22:14)

_____

7. Mengapa Yesus disebut sebagai Pengantara yang sempurna antara Allah dan manusia?

a) Karena Dia adalah Anak Allah sekaligus manusia sepenuhnya.
b) Karena Dia selalu mencari jalan tengah.
c) Karena Dia dikenal oleh semua orang.

Daftar: BACAAN ALKITAB

Minggu	Yohanes 19:1-18
Senin	Lukas 23:26-31
Selasa	Kejadian 22:1-14
Rabu	1 Petrus 2:21-25
Kamis	Ibrani 13:1-16
Jumat	1 Timotius 2:1-7
Sabtu	Roma 8:31-37

POIN TINDAKAN !

Pikirkanlah kebenaran ini: jika Allah sanggup memberikan Tuhan Yesus kepada kita; tidakkah Dia sanggup menyediakan semua kebutuhan sehari-hari kita?

Kamu bisa percaya sepenuhnya bahwa kamu tidak akan pernah kekurangan sebab Allah adalah Bapamu. Karena Allah sudah berjanji untuk mencukupi kebutuhanmu, kamu akan selalu berkecukupan, bahkan akan mampu memberi dan berbagi dengan orang lain.
Ingatlah, Allah menyediakan!

PELAJARAN 27: TERKUTUK

BACALAH SENDIRI: Matius 27:3-10 dan Lukas 23:32-34

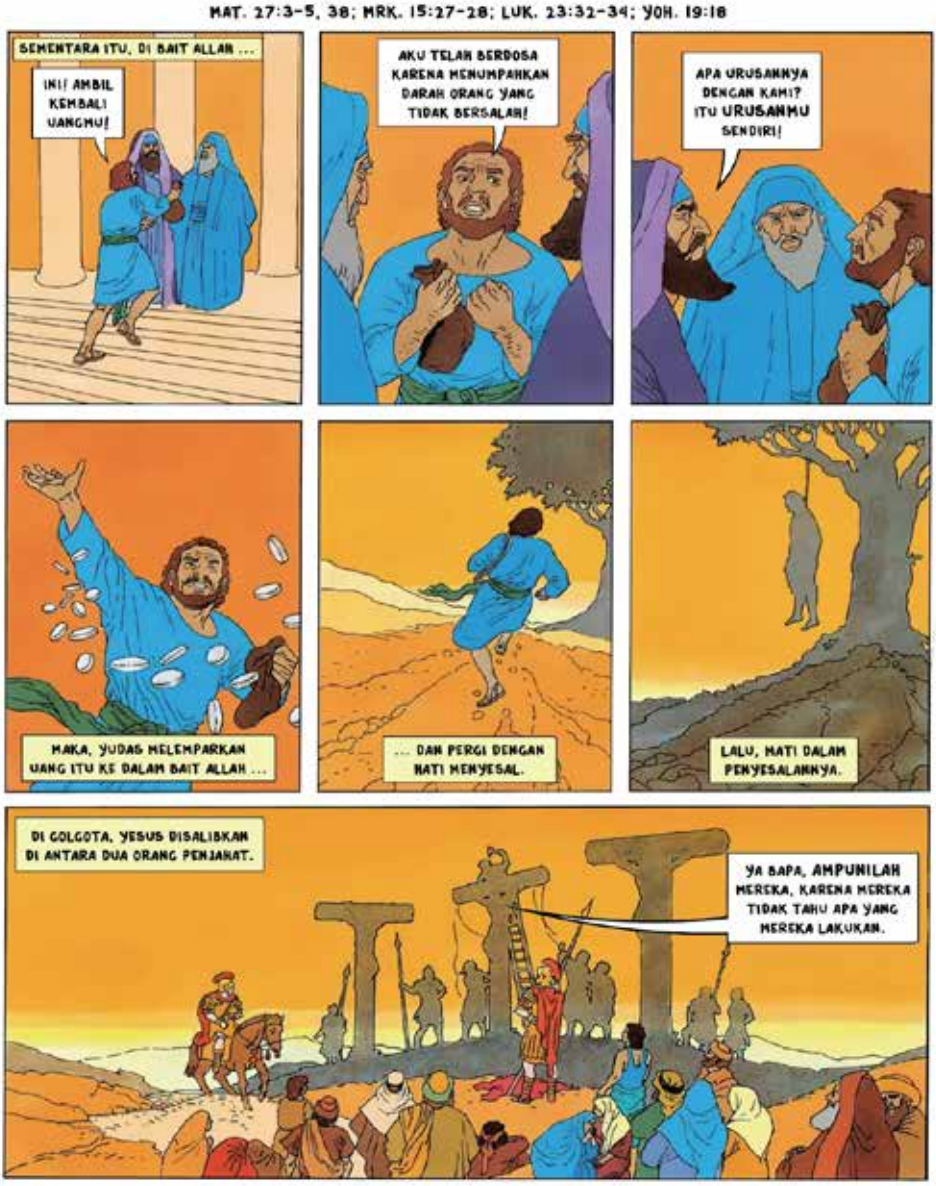

PELAJARAN 27: TERKUTUK

Yudas Iskariot adalah salah seorang dari dua belas murid Tuhan Yesus. Dia juga dipilih, dikasihi, dan diinginkan oleh-Nya. Akan tetapi, Yudas Iskariot merasa bahwa mendapatkan keuntungan jauh lebih penting daripada mengikuti Gurunya. Yudas pun mengkhianati Tuhan Yesus dengan sebuah ciuman.

Saat Yudas menyadari kesalahannya, dia menyesal. Namun, penyesalan ini tidak membuat dia kembali kepada Tuhan Yesus. Yudas tidak pergi kepada salib Tuhan Yesus untuk memohon pengampunan karena sebenarnya dia tidak pernah sungguh-sungguh percaya kepada Tuhan Yesus dan anugerah-Nya. Itulah sebabnya, Yudas membunuh dirinya dengan cara menggantung diri.

Tuhan Yesus juga digantung di kayu salib. Dia tidak mencabut nyawa-Nya sendiri, melainkan menyerahkannya kepada Allah. Tuhan Yesus menghendaki yang terbaik untukmu dan saya, bahkan untuk musuh-musuh-Nya. Itulah sebabnya ketika Dia tergantung pada kayu salib, Tuhan Yesus berkata: ”Bapa, ampunilah mereka. Mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat.”

Salib menuntut respons kita. Kamu bisa ikut dengan orang-orang yang mementingkan diri sendiri yang mengira bahwa mereka bisa melakukan segala sesuatu tanpa pertolongan Allah. Kamu bisa menolak Yesus dan salib-Nya. Akan tetapi, mengapa tidak menerima tawaran Allah? Bukankah Tuhan Yesus telah menanggung hukumanmu di kayu salib?

Salib membawa setiap orang kepada sebuah persimpangan hidup. Salib memberi kita pilihan.

Apakah aku mau menjalani hidupku sendiri?
Apakah aku mau berjalan dengan Tuhan Yesus?
Apakah aku menyerahkan diriku kepada anugerah Allah?
Apakah aku percaya bahwa Dia akan memberiku apa yang telah Dia janjikan?

AYAT HAFALAN : Galatia 3:13a

“Kristus menebus kita dari kutuk Hukum Taurat dengan menjadi kutuk bagi kita.” (Galatia 3:13a)

SIAPAKAH YESUS ? à Tuhan yang Mulia

"...kami mengatakan hikmat Allah dalam rahasia, hikmat yang tersembunyi, yang Allah tetapkan sebelum permulaan zaman bagi kemuliaan kita. Tidak ada penguasa-penguasa zaman ini yang mengenalnya. Sebab, jika mereka telah mengenalnya, mereka takkan pernah menyalibkan Tuhan yang mulia."
(1 Korintus 2:7-8)

Tuhan Yesus menempuh jalan salib karena Dia tahu bahwa pengorbanan-Nya akan mendatangkan kemuliaan yang tertinggi. Penderitaan dan kematian-Nya akan berubah menjadi kemenangan yang besar. Dia adalah Tuhan yang mulia. Sungguh suatu anugerah dan kehormatan jika kita diperbolehkan untuk ambil bagian dalam kemuliaan itu.

DARI PERJANJIAN LAMA :

"Karena siapa pun yang digantung dikutuk oleh Allah."
(Ulangan 21:23b)

Hukum Taurat Musa berbicara tentang hukuman mati, yaitu digantung pada sebuah tiang. Hukuman itu memberi isyarat bahwa orang yang dihukum tersebut sangatlah jahat sehingga dia dikutuk oleh Allah. Orang Yahudi tidak mau menghukum siapa pun dengan hukuman yang mengerikan itu sehingga hukuman gantung tidak dikenal dalam budaya mereka, sampai pemerintah Romawi memperkenalkan penyaliban.

Ketika Tuhan Yesus digantung pada kayu salib, kutuk Allah ditimpakan kepada-Nya. Melalui hukuman itu, Tuhan Yesus menggenapi Hukum Taurat. Dia menjadi terkutuk supaya kita tidak lagi dikutuk oleh Allah.

Karena pengorbanan Tuhan Yesus, kita tidak lagi berada dalam kutuk Allah, tetapi berada dalam anugerah-Nya.

INFO TAMBAHAN à Semak Duri dan Rumput Duri

Dalam Kejadian 3:17-18, Tuhan Allah mengatakan bahwa tanah ikut dikutuk karena kejatuhan manusia dalam dosa. Karena itu, tanah menumbuhkan semak duri dan rumput duri. Sebelum disalibkan, para prajurit Romawi menganyam sebuah mahkota dari ranting semak berduri dan mengenakannya pada kepala Tuhan Yesus. Prajurit-prajurit itu mengolok-olok Tuhan Yesus sebagai "Raja orang Yahudi". Mereka tidak tahu bahwa Tuhan Yesus sedang menanggung kutuk dunia.

Tuhan Yesus telah membebaskan kita dari kutuk yang disebabkan oleh dosa. Ketika Dia kembali, Dia juga akan menghapus kutukan yang telah mengacaukan seluruh ciptaan.

Dalam Yesaya 55:13, kita membaca suatu masa ketika Tuhan Yesus telah menghapuskan kutuk atas seluruh ciptaan:

"Sebagai ganti semak duri, akan tumbuh pohon sanobar, dan sebagai ganti jelatang akan tumbuh pohon murad. Itu akan menjadi kemuliaan bagi nama TUHAN, suatu tanda abadi yang tidak akan pernah dilenyapkan."

TIP :

Bersukacitalah karena Tuhan Yesus telah menanggung kutuk yang seharusnya menimpamu! Karena karya-Nya, sekarang kamu memiliki hak istimewa untuk menerima berkat Allah.

Refleksi: BUKAN KUTUKAN, TETAPI BERKAT!

Dosa mengakibatkan segala macam penderitaan. Ketika berdosa, kamu merasa bersalah dan merasa malu terhadap dirimu sendiri. Dosa juga membuatmu takut akan hukuman dan penghakiman. Semua hal itu tidak lagi berkuasa atas hidupmu jika kamu hidup bersama dengan Yesus. Sebab, Dia sendiri telah menanggung kutukan dosa pada kayu salib.

Ketika Setan menuduhmu dan berkata bahwa tidak ada pengampunan bagimu, jangan dengarkan dia! Pandanglah Tuhan Yesus yang memandang kepadamu. Dia telah digantung pada kayu salib yang terkutuk itu dan berkata, "Aku mengasihimu, dan Bapa-Ku mengampunimu. Datanglah!"

Pertanyaan: TAHUKAH KAMU ... ?

1. Ke manakah Yudas melemparkan 30 keping perak yang didapatkannya dari para imam? (Matius 27:5)

_____

2. Apa artinya digantung dalam Perjanjian Lama?

_____

3. Bacalah Kejadian 3:17-18. Apa yang terjadi pada tanah saat manusia jatuh dalam dosa? Apa yang ditumbuhkannya bagi manusia?

4. Apakah yang dianyam oleh para prajurit Romawi untuk Tuhan Yesus? Apa maknanya benda itu dalam hubungannya dengan Kejadian 3:18?

5. Apa yang terjadi ketika Tuhan Yesus menghapuskan kutuk dunia? (Yesaya 55:13)

6. Sejak kapankah Allah menetapkan rencana-Nya atas diri Tuhan Yesus? (1 Korintus 2:7)

7. Lihat ke cerita bergambar. Apa kata-kata pertama Tuhan Yesus ketika Dia digantung pada kayu salib?

Daftar: BACAAN ALKITAB

Minggu	Matius 27:3-10
Senin	Lukas 23:32-34
Selasa	1 Korintus 2:6-9
Rabu	Kejadian 3:8-19
Kamis	Roma 8:15-25
Jumat	Ibrani 10:26-31
Sabtu	Ibrani 10:32-39

POIN TINDAKAN !

Gambarlah sebuah bukit dengan sebuah salib besar di puncaknya. Tuliskanlah semua perbuatan dosa yang pernah kamu lakukan pada salib itu. Lalu, berdoalah demikian, “Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau rela menanggung semua dosaku. Terima kasih karena kini Allah tidak mengingat dosa-dosa itu lagi. Ya Tuhan Yesus, ajarlah aku untuk selalu hidup kudus di hadapan-Mu. Amin.”

Mulai sekarang, ingatlah bahwa Tuhan Yesus telah menanggung semua dosamu. Dia ingin kamu meninggalkan segala dosamu karena Allah tidak mengingatnya lagi!

PELAJARAN 28: YESUS MATI DI ATAS SALIB

BACALAH SENDIRI: Lukas 23:32-46;Matius 27:46-50; Yohanes 19:25-30

MAT. 27:34, 37-44; MRK. 15:26-32; LUK. 23:34-43; YOH. 19:19-24

MAT. 27:45-50; MRK. 15:33-37; LUK. 23:44-46; YOH. 19:25-30

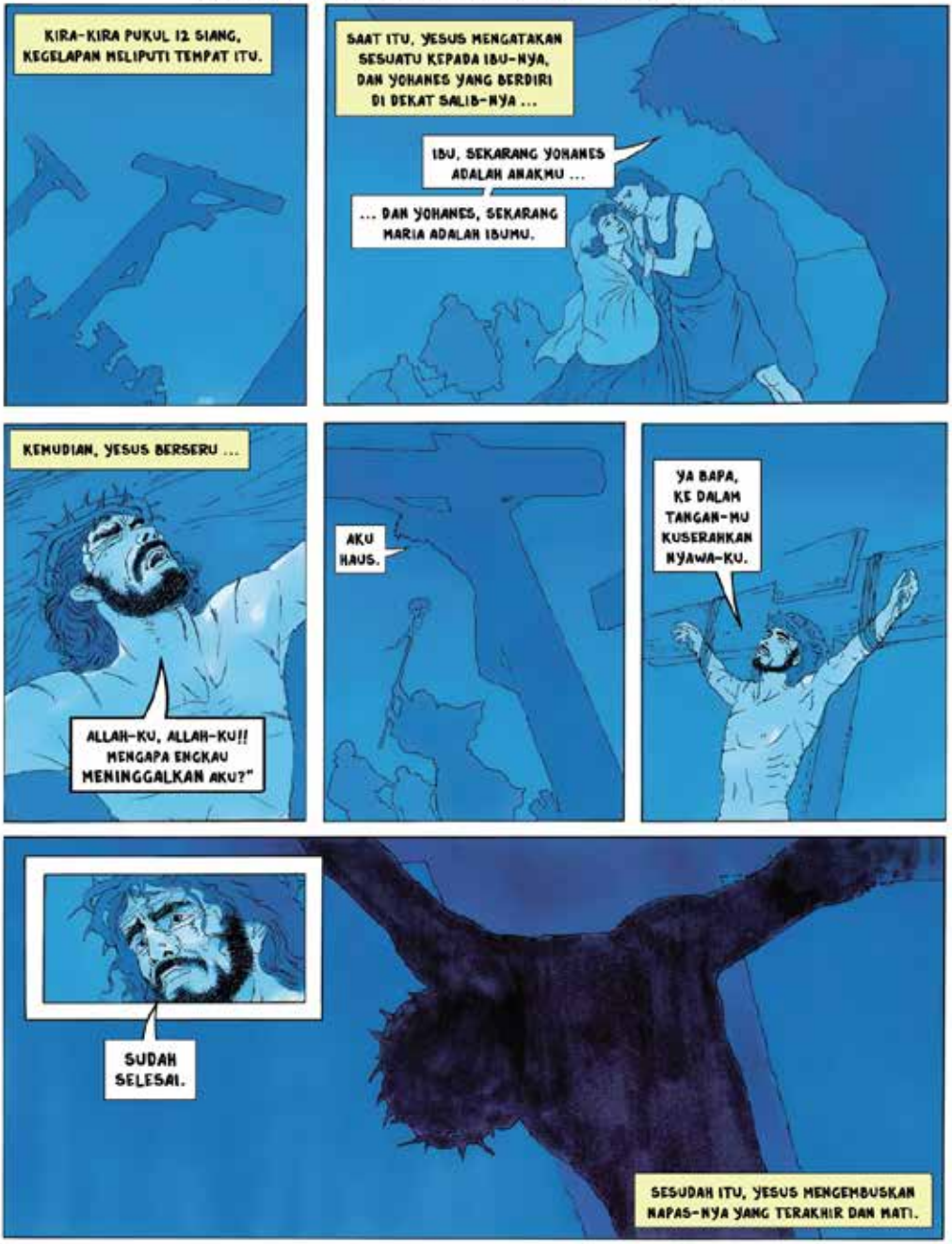

PELAJARAN 28: YESUS MATI DI ATAS SALIB

Ketika tergantung pada kayu salib, bagaimana Tuhan Yesus harus harus menahan berat tubuh-Nya? Ketika lengan-Nya menegang untuk menahan tubuh-Nya, luka-luka di tangan-Nya terkoyak terbuka. Namun, ketika ia melemaskan lengannya, berat tubuhnya itu akan menekan kaki-Nya yang terpaku. Rasa sakit yang mendera tungkai dan lengan-Nya itu sungguh tidak terbayangkan!

Selain itu, rasa lelah juga menambah siksaan-Nya. Dia ditangkap pada dini hari, diadili sejak pagi, dan melalui penderitaan-Nya tanpa tidur, makan, atau minum. Kulit punggung-Nya tercabik-cabik. Otot punggung-Nya rusak akibat cambuk berduri yang menghajar-Nya. Dari ujung kepala sampai ujung kaki, Tuhan Yesus mengalami pendarahan hebat. Kepala-Nya terluka, darah terus-menerus mengucur akibat mahkota duri yang dikenakan para prajurit kepada-Nya.

Kelelahan itu menyebabkan kram pada otot-otot Tuhan Yesus. Otot dada-Nya lumpuh dan jantung-Nya mendapat tekanan yang berat. Dia harus mendorong tubuh-Nya ke atas untuk bisa menghirup udara. Tuhan Yesus kehilangan begitu banyak darah dan cairan. Secara harfiah, Tuhan Yesus sedang merasakan dinginnya kematian yang datang mendekat.

Anak Tunggal Allah tergantung pada kayu salib, di antara surga dan bumi. Dia berada di sana karena itulah yang dikehendaki-Nya. Dia melakukan itu demi kita. Dia menggantikan tempat kita. Dia menanggung dosa dan penyakit semua orang, supaya kita bisa menerima kebaikan dan anugerah-Nya. Tuhan Yesus tergantung di atas salib selama enam jam. Setelah itu, Tuhan Yesus menundukkan kepala-Nya dan menyerahkan nyawa-Nya.

AYAT HAFALAN : Roma 5:8

"Namun, Allah menyatakan kasih-Nya kepada kita, bahwa ketika kita masih menjadi pendosa, Kristus mati bagi kita." (Roma 5:8)

SIAPAKAH YESUS ? à Yang Disalib

"Ia tidak ada di sini karena Ia telah bangkit seperti yang dikatakan-Nya. Mari, lihatlah tempat Ia berbaring." (Matius 28:6)

Saat mengolok-olok Tuhan Yesus, orang-orang yang menghina-Nya tidak menyadari bahwa mereka sedang menyatakan jati diri Tuhan Yesus yang sesungguhnya:

- Di Mahkamah Agama, Tuhan Yesus diolok-olok sebagai seorang nabi.
- Di istana Pilatus, Tuhan Yesus diolok-olok sebagai seorang raja.
- Di Bukit Golgota, Tuhan Yesus diolok-olok sebagai seorang imam.

Akan tetapi, sebagai yang disalibkan, Tuhan Yesus menunjukkan bahwa Dia adalah benar-benar seorang nabi, raja, dan imam. Tuhan Yesus adalah ketiganya karena di atas salib, Dia benar-benar menjadi penggenapan atas janji Allah. Tidak seorang pun yang memahami hal itu saat Dia tergantung di sana. Namun, kemudian, saat Dia bangkit dari kematian, orang-orang mulai memahami mengapa Dia harus mati.

DARI PERJANJIAN LAMA :

"Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan aku? Keselamatanku jauh dari padaku, adalah kata-kata raunganku." (Mazmur 22:1)

Mazmur kadang disebut kumpulan doa Tuhan Yesus. Mazmur 22 mengungkapkan dengan sangat tepat penderitaan Sang Mesias. Mazmur 22 merupakan nubuat yang mengesankan, ada banyak rincian tentang salib Tuhan Yesus yang dinubuatkan di dalamnya.

Akan tetapi, pada bagian kedua, nada Mazmur 22 ini berubah. Bagian itu menyatakan kemenangan yang diberikan Allah. Inilah Mazmur yang perlu didengar oleh semua generasi!

"Anak-anak cucu akan beribadah kepada-Nya, dan akan menceritakan tentang TUHAN kepada angkatan yang akan datang. Mereka akan memberitakan keadilan-Nya kepada bangsa yang akan lahir nanti, sebab Ia telah melakukannya." (Mazmur 22:30-31)

INFO TAMBAHAN à Penyaliban

Penyaliban merupakan hukuman Romawi untuk budak, penjahat, dan pemberontak. Kayu salib memiliki tiga bagian: tiang horizontal (dalam Bahasa Latin disebut 'stipes'), balok

salib (‘patibulum’) dan papan (‘titilus’) tentang kejahatan orang hukuman itu. Papan tentang kejahatan itu biasanya dikalungkan pada leher penjahat dan kadang dipakukan di atas kayu salib.

Tiang horizontal biasanya sudah ditancapkan di tempat pelaksanaan hukuman. Akan tetapi, balok salib (yang beratnya sekitar 30-50 kg) harus dipikul sendiri ke tempat hukuman oleh orang yang dihukum. Di tempat pelaksanaan hukuman, tangan si terhukum (biasanya pada pergelangan) dipakukan ke kayu salib dengan paku dan diikat dengan tali. Kemudian, dengan tubuhnya yang sudah dipakukan pada balok salib, orang itu dinaikkan ke atas tiang. Setelah itu, kaki si terhukum dipakukan ke tiang.

Di ‘titilus’ yang dipasang di atas kepala Tuhan Yesus, Pilatus menulis: “Yesus Orang Nazaret, Raja orang Yahudi”. Orang Yahudi menjadi sangat marah ketika membaca itu, tetapi Alkitab mencatat bahwa Pilatus tidak mau mengganti tulisan yang sudah dipasang itu (Yohanes 19:19-22).

Dengan demikian, Allah memakai hukuman yang diterima Tuhan Yesus untuk menyatakan jati diri-Nya yang sebenarnya.

Refleksi: JANGAN PERNAH LUPAKAN APA YANG SUDAH DITUNTASKAN OLEH YESUS

Yesus memberikan nyawa-Nya bagimu di atas salib. Dia menanggung kesalahanmu, aibmu, dan hukuman yang seharusnya kamu terima. Maukah kamu menerima anugerah-Nya? Semua orang yang bertemu dengan Tuhan Yesus harus menjawab jawaban itu. Apa jawabanmu?

Jika kamu mau menerima anugerah Tuhan Yesus, percayalah kepada-Nya. Naikkanlah syukurmu kepada-Nya karena Dia telah menanggung dosamu. Dia telah memberimu hidup, kekuatan, dan kasih ilahi yang melimpah.

TIP :

Jangan pernah melupakan apa yang sudah dilakukan Tuhan Yesus bagimu. Jangan pernah lupa mengapa Dia mati untukmu di atas kayu salib. Dia melakukannya untuk mengampuni segala dosamu dan dosa seluruh umat manusia.

Kematian-Nya telah memberimu hidup yang kekal. Bersyukurlah senantiasa atas anugerah keselamatan yang

diberikan-Nya bagimu!

Pertanyaan: TAHUKAH KAMU … ?

1. Lihatlah pada cerita bergambar. Apakah yang dilakukan para prajurit pada jubah Tuhan Yesus?

_____

2. Apakah yang tertulis pada papan yang dipakukan pada kayu salib Tuhan Yesus?

_____

3. Bacalah Yohanes 19:25. Sebutkan nama salah satu perempuan yang berdiri di dekat salib Tuhan Yesus.

_____

4. Siapakah nama murid Tuhan Yesus yang berdiri di dekat salib-Nya?

_____

5. Apakah Tuhan Yesus benar-benar bersedia untuk mati?
a) Tidak, karena penyaliban adalah penghinaan yang besar.
b) Tidak, karena Dia adalah Anak Allah yang tidak boleh mati.
c) Ya, karena dengan melakukan itu Dia menggenapi rencana keselamatan Allah bagi dunia.

6. Tuhan Yesus selalu memanggil Allah dengan sebutan "Bapa" setiap kali Dia berdoa. Akan tetapi,satu kali di seluruh Alkitab Dia memanggil-Nya Allah, yaitu di atas salib. Apakah yang Dia katakan kepada Allah?

_____

7.Apakah yang Tuhan Yesus katakan sebelum Dia mati?

_____

_____

Daftar: BACAAN ALKITAB

Minggu Lukas 23:32-46
Senin Matius 27:46-50
Selasa Yohanes 19:25-30

Rabu	Mazmur 22:1-22
Kamis	Mazmur 69:1-22
Jumat	Yohanes 3:13-18
Sabtu	Roma 5:7-11

POIN TINDAKAN !

Di atas kayu salib, Tuhan Yesus berkata:
"Sudah selesai!"
Perkataan Tuhan Yesus itu berarti bahwa Dia sudah menyelesaikan tugas yang diberikan Tuhan Allah kepada-Nya. Dia sudah memperdamaikan umat manusia dengan Allah. Ingatlah kata-kata ini ketika Setan menuduhmu atas dosa-dosamu yang dahulu. Tetaplah percaya bahwa Tuhan Yesus sudah menanggung dosa-dosamu di atas kayu salib, dan Dia membayarnya sampai lunas. Dia sudah pernah melewati itu semua. Sudah selesai!

PELAJARAN 29: PENGURBANAN TUHAN YESUS

BACALAH SENDIRI: Yohanes 19:31-42

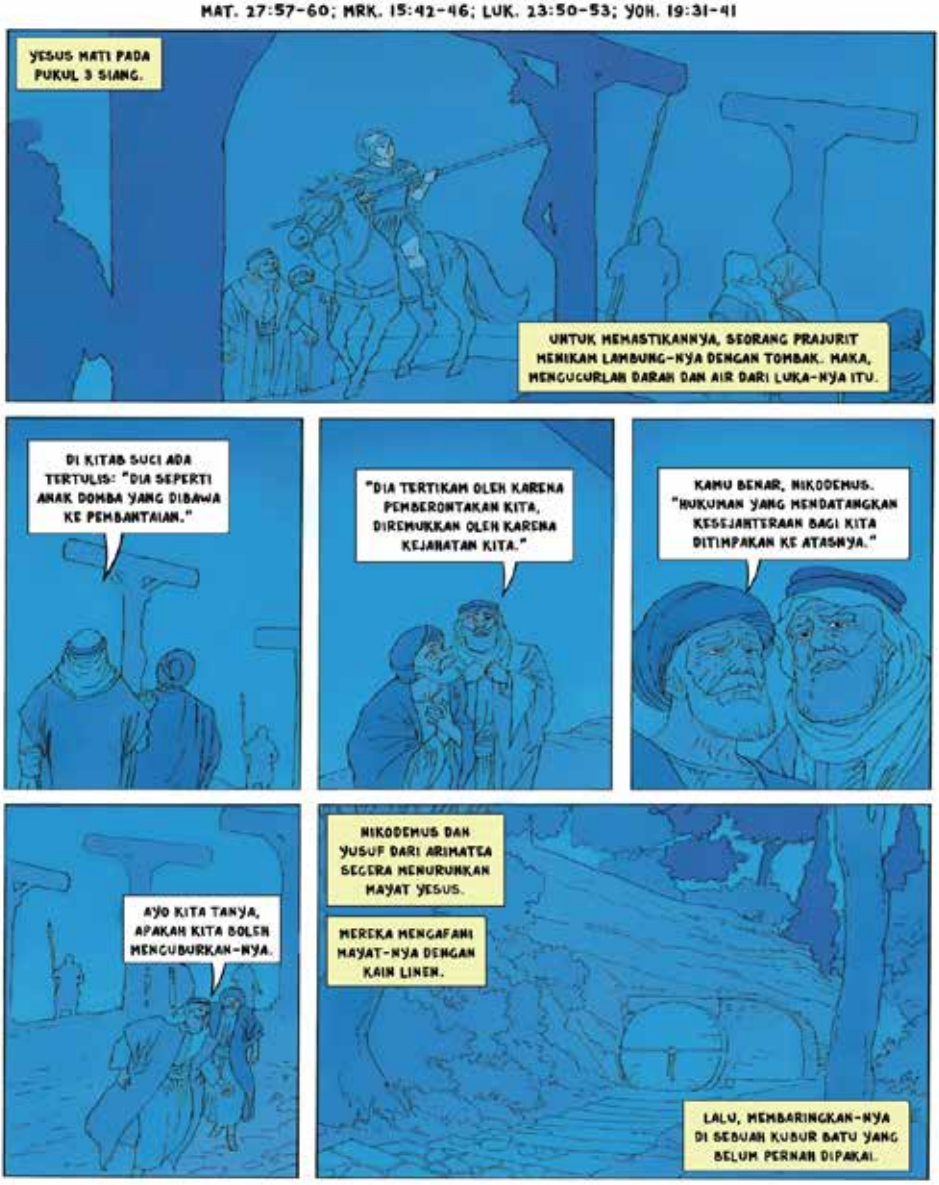

PELAJARAN 29: PENGURBANAN TUHAN YESUS

Ada banyak hal yang terjadi pada saat Tuhan Yesus mati di atas kayu salib. Semua orang yang ada di sana menjadi saksi atas peristiwa-peristiwa itu. Kematian yang dialami oleh Tuhan Yesus adalah kematian yang berbeda dari siapa pun juga. Di dalam kegelapan yang tidak alami pada siang itu, Tuhan Yesus menanggung hukuman atas dosa kita. Tuhan Yesus tidak berdosa, tetapi Dia dijadikan berdosa. Semua dosa dan penyakit kita ditanggung dalam tubuh-Nya supaya kita tidak harus menanggung hukuman itu ….

Apakah akibat dari dosa? Orang yang tidak melakukan kehendak Allah tidak bisa tinggal di hadapan-Nya. Mereka pasti mati. Dosa selalu diikuti oleh kematian. Hukum Taurat mengajarkan tentang persembahan penghapus dosa yang dipersembahkan kepada Allah setahun sekali. Pada hari pengurbanan itu, orang Yahudi membawa seekor anak domba yang tidak bercacat untuk dipersembahkan demi menghapus dosa mereka. Akan tetapi, darah hewan yang paling sempurna pun tidak dapat benar-benar menyucikan manusia dari dosa-dosa mereka.

Hanya ada satu solusi untuk dosa, yaitu pengorbanan Tuhan Yesus di atas kayu salib. Melalui pengorbanan-Nya, Allah menyelamatkan kita dari kuasa Setan. Allah menjadikan Anak-Nya berdosa dengan meletakkan semua dosa kita pada diri-Nya. Ketika Tuhan Yesus menyerahkan nyawa-Nya dan mati, Dia mati karena dosa kita. Dia menanggung hukuman untukmu, untuk saya, dan untuk seluruh dunia. Dia dikutuk supaya kita bisa bebas.

Tahukah kamu, meskipun harus mengalami setiap siksaan dan hinaan itu, Tuhan Yesus tidak menginginkan yang lain. Dia rela memikul setiap dosa kita agar kita bisa menjadi satu dengan-Nya dalam kekudusan.

AYAT HAFALAN : Efesus 1:7

"Sebab di dalam Dia dan oleh darah-Nya kita beroleh penebusan, yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karunia-Nya." (Efesus 1:7)

SIAPAKAH YESUS ? à Anak Domba yang Tak Bernoda dan Tak Bercacat

“Sebab kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus dari cara hidupmu yang sia-sia yang kamu warisi dari nenek moyangmu itu bukan dengan barang yang fana, bukan pula dengan perak atau emas, melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat.” (1 Petrus 1:18-19)

Yohanes Pembaptis pernah berkata bahwa Tuhan Yesus adalah Anak domba Allah.
Yohanes melihat Yesus datang kepadanya dan ia berkata: “Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia” (Yohanes 1:29b)

Nabi Yesaya juga menulis tentang Mesias sebagai domba:
“Dia dianiaya, tetapi dia membiarkan diri ditindas dan tidak membuka mulutnya seperti anak domba yang dibawa ke pembantaian; seperti induk domba yang kelu di depan orang-orang yang menggunting bulunya, ia tidak membuka mulutnya.” (Yesaya 53:7)

Dalam kitab Wahyu 5:11-13 kita dapat membaca bahwa Yesus disembah oleh semua orang sebagai Anak Domba yang telah disembelih.

DARI PERJANJIAN LAMA :

Nabi Yesaya menubuatkan penderitaan dan kematian Sang Mesias ratusan tahun sebelum kedatangan Tuhan Yesus. Nubuat dalam Yesaya 53 menjelaskan secara rinci rencana Allah bagi Tuhan Yesus. Nubuat itu tidak hanya berbicara tentang bagaimana Dia harus menderita dan mati, tetapi juga bahwa Dia akan hidup kembali dan mengapa. Melalui Dia, kita dibenarkan di hadapan Allah. Kita tidak dapat menjadi benar di hadapan Allah melalui kekuatan dan usaha kita sendiri. Hanya melalui karya Tuhan Yesus, kita dibenarkan dan dapat diterima oleh Allah.

“Sesudah kesusahan jiwanya ia akan melihat terang dan menjadi puas; dan hamba-Ku itu, sebagai orang yang benar, akan membenarkan banyak orang oleh hikmatnya, dan kejahatan mereka dia pikul.” (Yesaya 53:11)

INFO TAMBAHAN à Kematian di Atas Salib

Penyaliban bisa berlangsung selama berjam-jam, bahkan berhari-hari. Orang yang disalib akan mati akibat dehidrasi dan tercekik. Terkadang, para prajurit Romawi akan mematahkan kaki orang yang disalib itu untuk mempercepat

kematian mereka. Namun, hal itu tidak terjadi pada Tuhan Yesus. Tuhan Yesus menyerahkan nyawa-Nya kepada Allah Bapa sebelum para prajurit itu mematahkan kaki-Nya. Sampai pada kematian-Nya pun, Tuhan Yesus tetap menggenapi nubuat mengenai Mesias, kali ini dari nubuat dalam Mazmur 34:20. Untuk memastikan kematian-Nya, seorang prajurit menusuk lambung Tuhan Yesus, lalu darah dan air segera mengalir dari luka itu.

Biasanya, mayat penjahat yang disalib akan dibakar atau dipertontonkan. Akan tetapi, ada dua orang pengikut Tuhan Yesus yang memberanikan diri untuk mengurus mayat-Nya. Mereka meminta izin pemerintah Romawi untuk menurunkan mayat-Nya dari kayu salib dan membaringkan Dia dalam sebuah kuburan baru. Pemakaman-Nya dilakukan dengan sangat cepat karena waktu itu sudah mendekati waktu Sabat.

Hari berikutnya adalah hari Sabat yang khusus; yaitu Sabat awal Paskah.

SYUKUR KEPADA YESUS KAMU TELAH DITERIMA!

TIP :

Bacalah Yesaya 53 secara keseluruhan. Dari pasal itu, kamu akan memahami penderitaan yang dialami Tuhan Yesus di atas kayu salib dan alasannya.

Refleksi: PENGORBANAN YESUS ADALAH SUMBER PENGHARAPAN DAN KESEMBUHAN

Dari simbol kehinaan, salib Tuhan Yesus telah menjadi sebuah simbol yang terkenal. Kayu salib memiliki dua bagian, balok yang melintang dari atas ke bawah dan balok yang melintang dari kiri ke kanan. Apakah menurutmu salib mungkin memiliki arti yang khusus? Garis ke atas bisa digunakan untuk menggambarkan relasi kita dengan Allah. Dan garis dari kiri ke kanan bisa digunakan untuk menggambarkan relasi kita dengan sesama. Renungkanlah hal itu setiap kali kamu melihat salib.

Pertanyaan: TAHUKAH KAMU … ?

Pilihlah jawaban yang tepat untuk melengkapi kalimat-kalimat nomor 1-5.

1. Tuhan Yesus adalah kurban persembahan yang sempurna untuk_____dosa kita.

a) menambah
b) menebus
c) meneruskan
d) mengingkari

2. Melalui pengurbanan Tuhan Yesus, orang percaya _ _____ di hadapan Allah.
a) disalahkan
b) dituduh
c) dibenarkan
d) dilemahkan

3. Sesuai nubuat dalam Mazmur 34:20, tulang Tuhan Yesus _____ oleh para prajurit Romawi.
a) tidak dibiarkan
b) tidak diturunkan
c) tidak diserahkan
d) tidak dipatahkan

4. Untuk memastikan bahwa Tuhan Yesus sudah mati, seorang prajurit _____ lambung-Nya dengan tombak.
a) menusuk
b) memukul
c) mendorong
d) menyentuh

5. Yohanes Pembaptis menyebut Tuhan Yesus sebagai _____ yang menghapus dosa dunia.
a) Anak Domba Allah
b) Anak Domba Israel
c) Anak Domba Daud
d) Anak Domba Yehuda

6. Bacalah Yohanes 19:38-40. Siapakah nama dua orang yang meminta mayat Tuhan Yesus dan menguburkan-Nya?

_____

_____

7. Di manakah Tuhan Yesus dimakamkan?

_____

Minggu	Yohanes 19:31-42
Senin	Yesaya 53
Selasa	Efesus 1:4-10
Rabu	Kolose 2:13-15
Kamis	1 Petrus 1:14-21
Jumat	Ibrani 10:1-14
Sabtu	Wahyu 5:6-13

POIN TINDAKAN !

Bacalah Ulangan 28:2-12.
Renungkan kenyataan bahwa melalui Tuhan Yesus, Allah ingin membagikan semua berkat ini denganmu.

PELAJARAN 30: YESUS HIDUP!

BACALAH SENDIRI: Markus 16:1-9 dan Yohanes 20:1-18

YOH. 20:10-18

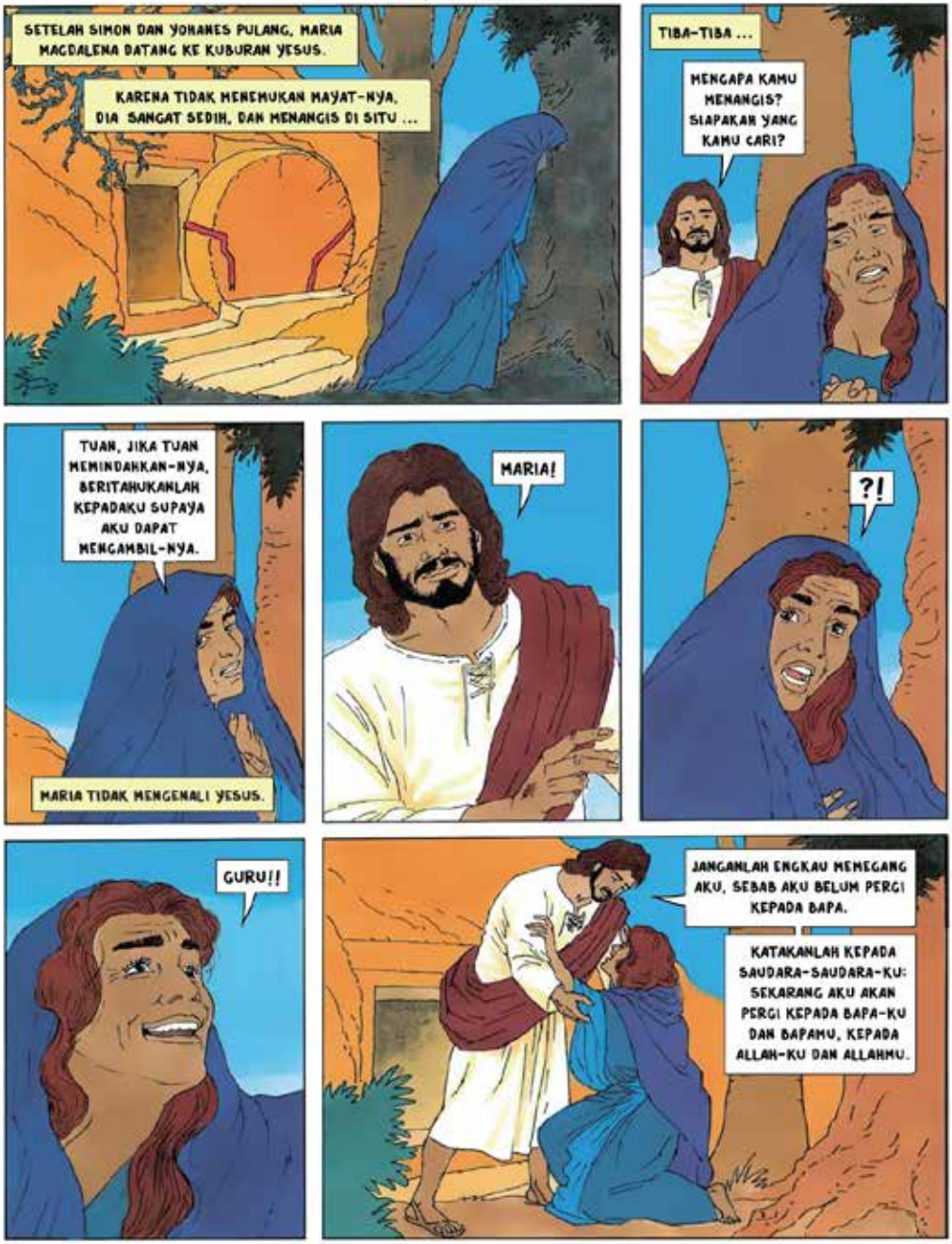
SETELAH SIMON DAN YOHANES PULANG, MARIA MAGDALENA DATANG KE KUBURAN YESUS.
KARENA TIDAK MENEMUKAN MAYAT-NYA, DIA SANGAT SEDIH, DAN MENANGIS DI SITU ...
TIBA-TIBA ...
MENGAPA KAMU MENANGIS? SIAPAKAH YANG KAMU CARI?
TUAN, JIKA TUAN MEMINDAHKAN-NYA, BERITAHUKANLAH KEPADAKU SUPAYA AKU DAPAT MENGAMBIL-NYA.
MARIA TIDAK MENGENALI YESUS.
MARIA!
?!
GURU!!
JANGANLAH ENGKAU MEMEGANG AKU, SEBAB AKU BELUM PERGI KEPADA BAPA.
KATAKANLAH KEPADA SAUDARA-SAUDARA-KU: SEKARANG AKU AKAN PERGI KEPADA BAPA-KU DAN BAPAMU, KEPADA ALLAH-KU DAN ALLAHMU.

PELAJARAN 30: YESUS HIDUP!

Hal yang paling tidak masuk akal terjadi. Sesuatu yang tidak pernah terpikirkan akan terjadi: Bagaimanapun, Tuhan Allah sudah merencanakannya sejak dari awal mula. Perhatikan! Yesus telah bangkit dari kematian! Dengarkan! Dia berbicara! Pikirkan itu! Dia hidup!

Pada hari pertama minggu itu, Tuhan Yesus mematahkan kuasa kematian. Dengan kuasa Allah, Dia bangkit dari kematian. Tidak hanya itu, Dia juga memiliki tubuh baru yang mulia. Pada hari kebangkitan-Nya, malaikat menggulingkan batu yang menutup kubur Tuhan Yesus sehingga murid-murid-Nya, yaitu Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus, Salome, bahkan Petrus dan Yohanes bisa melihatnya dengan mata mereka sendiri bahwa kubur itu telah kosong. Di dalam kubur itu, mereka hanya melihat gulungan kain linen yang digunakan untuk mengapani mayat Tuhan Yesus. Tubuh Tuhan Yesus sudah tidak ada lagi di sana. Sesuatu yang luar biasa pasti telah terjadi pada Tuhan Yesus!

Yang pertama kali bertemu dengan Tuhan Yesus pada pagi Paskah itu adalah Maria Magdalena. Dia melihat Tuhan Yesus, tetapi tidak mengenali-Nya karena sangat sedih. Akan tetapi, Tuhan Yesus memanggilnya, “Maria!” Setelah mengenali Dia, Maria Magdalena memberikan kesaksian yang paling kuat tentang kebangkitan Tuhan Yesus: “Aku telah bertemu dengan Tuhan!”

AYAT HAFALAN : Efesus 2:5

“telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus, sekalipun kita telah mati oleh kesalahan-kesalahan kita – oleh kasih karunia kamu diselamatkan” (Efesus 2:5)

SIAPAKAH YESUS ? à Dia yang Hidup

“Mengapa kamu mencari Dia yang hidup, di antara orang mati? Ia tidak ada di sini, Ia telah bangkit. Ingatlah apa yang dikatakan-Nya kepada kamu, ketika Ia masih di Galilea.” (Lukas 24:5-6)

Tuhan Yesus adalah orang pertama yang menerima hidup baru yang kekal dalam tubuh surgawi, tepat seperti yang dikehendaki Allah. Dengan kematian dan kebangkitan-Nya, Dia memastikan bahwa rencana Allah terhadap kita digenapi. Syukur kepada Tuhan Yesus, sekarang kamu bisa selalu

tinggal di hadirat Allah.

Itulah sebabnya Tuhan Yesus dalam Wahyu 1:17-18 berkata:
“Jangan takut! Aku adalah Yang Awal dan Yang Akhir, dan Yang Hidup, namun lihatlah, Aku hidup, sampai selama-lamanya dan Aku memegang segala kunci maut dan kerajaan maut.”

DARI PERJANJIAN LAMA :

Selain berbicara tentang Sang Mesias, Perjanjian Lama juga berbicara tentang kemenangan-Nya atas kematian. Dalam Kejadian 3:15 pernah dikatakan tentang bagaimana Dia akan meremukkan kepala ular (kepala Setan), dan dalam Yesaya 53 ada tertulis bagaimana Dia akan menyerahkan nyawa-Nya, tetapi kemudian Dia akan bangkit kembali untuk melihat keturunannya (ayat 10-12). Dalam Mazmur 16, Raja Daud yang hidup 1.000 tahun sebelum kedatangan Tuhan Yesus sudah menulis tentang kemenangan Sang Mesias atas kematian.
“Sebab Engkau tidak menyerahkan aku ke dalam dunia orang mati, dan tidak membiarkan Orang Kudus-Mu melihat kebinasaan.” (Mazmur 16:10)

INFO TAMBAHAN à Perayaan Paskah

Hari Raya Paskah adalah hari perayaan yang paling penting bagi orang Kristen. Dalam perayaan itu, orang Kristen memperingati hari ketika Tuhan Yesus dengan rela menyerahkan nyawa-Nya sebagai kurban perjanjian yang baru untuk seluruh dunia. Dengan demikian, Paskah dalam Perjanjian Baru memiliki makna yang lebih kaya daripada yang ada di dalam Perjanjian Lama.

Dahulu, hari raya Paskah adalah hari raya yang secara khusus dirayakan oleh bangsa Israel. Namun, sejak Perjanjian Baru, hari raya itu juga menjadi milik seluruh dunia. Sebab, pada saat itu, semua orang yang percaya kepada Tuhan Yesus dari suku bangsa mana pun akan berkata satu kepada yang lain:
“Tuhan benar-benar bangkit!”

Selain itu, karena Tuhan Yesus bangkit dari kematian pada hari pertama dari minggu itu, maka hari Minggu menjadi hari yang paling penting bagi orang Kristen.

Refleksi: KAMU AKAN MENDAPATKAN HIDUP YANG KEKAL BERSAMA DENGAN TUHAN

YESUS!

Apakah kamu percaya bahwa Tuhan Yesus sudah bangkit dari kematian? Jika “Ya”, kamu pun bisa percaya sepenuhnya bahwa kamu akan bangkit sama seperti Dia. Bagi orang Kristen, kematian bukanlah akhir. Tubuhmu yang sementara akan diganti dengan tubuh surgawi yang kekal.
Rasul Yohanes mengatakan tentang hal itu demikian:

“Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, tetapi belum nyata apa keadaan kita kelak; akan tetapi kita tahu, bahwa apabila Kristus menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya.”
(1 Yohanes 3:2)

TIP :

Pernahkah kamu memperhatikan bagaimana seekor ulat berubah menjadi kupu-kupu?
Perubahan itu tidak bisa benar-benar dibandingkan dengan perubahan yang akan kita alami kelak. Namun, kapan pun kamu mengingat perubahan itu, kamu bisa merenungkan fakta bahwa suatu hari nanti kita akan hidup dalam tubuh yang baru dan sempurna.

Pertanyaan: TAHUKAH KAMU … ?

1. Bacalah Matius 28:1 dan Markus 16:2. Kapankah Tuhan Yesus bangkit dari kematian?

_____

2. Siapakah yang menggulingkan batu besar itu dari kubur Tuhan Yesus? Seperti apakah rupanya? (Matius 28:2)

_____

3. Dalam cerita bergambar, apa yang disampaikan kepada para perempuan yang datang ke kubur Tuhan Yesus?

_____

4. Siapakah nama dua murid Tuhan Yesus yang berlari-lari ke kuburan-Nya? Apa yang mereka temukan di sana?

_____

_____

5. Siapakah orang pertama yang Tuhan Yesus temui setelah kebangkitan-Nya?
a) Maria ibu Yesus
b) Marta
c) Salome
d) Maria Magdalena

6. Mengapa Tuhan Yesus disebut Dia yang Hidup? (Wahyu 1:18)

_____

7. Apakah yang dirayakan oleh orang Kristen pada Hari Raya Paskah?

_____

Daftar: BACAAN ALKITAB

Minggu	Markus 16:1-9
Senin	Yohanes 20:1-18
Selasa	Lukas 23:54-24:9
Rabu	Matius 27:62-28:8
Kamis	Mazmur 16
Jumat	Kolose: 1:13-23
Sabtu	Efesus 2:1-10

POIN TINDAKAN !

Suatu saat, semua orang akan mengalami kematian. Begitu juga dengan kamu dan saya. Akan tetapi, kita tidak perlu takut terhadap kematian, sebab Tuhan Yesus sendiri sudah mengalahkannya! Bacalah 1 Korintus 15:55. Apa yang dikatakan ayat itu? Setiap kali kamu merasa takut akan kematian, ingatlah ayat itu dan percayalah bahwa kematian sudah tidak berkuasa lagi atas orang yang percaya kepada Tuhan Yesus. Bersyukurlah!

Untuk satu minggu ini, bersyukurlah kepada Tuhan Yesus bahwa:

a. Dia bangkit dari kematian.
b. Dia jauh lebih berkuasa atas kematian.
c. Melalui kebangkitan Tuhan Yesus, kita pun menerima kebangkitan itu dan dapat hidup bersama dengan-Nya dalam kekekalan.

PELAJARAN 31: YESUS MENYERTAI KITA

BACALAH SENDIRI: Lukas 24:13-43 dan Yohanes 20:19-29

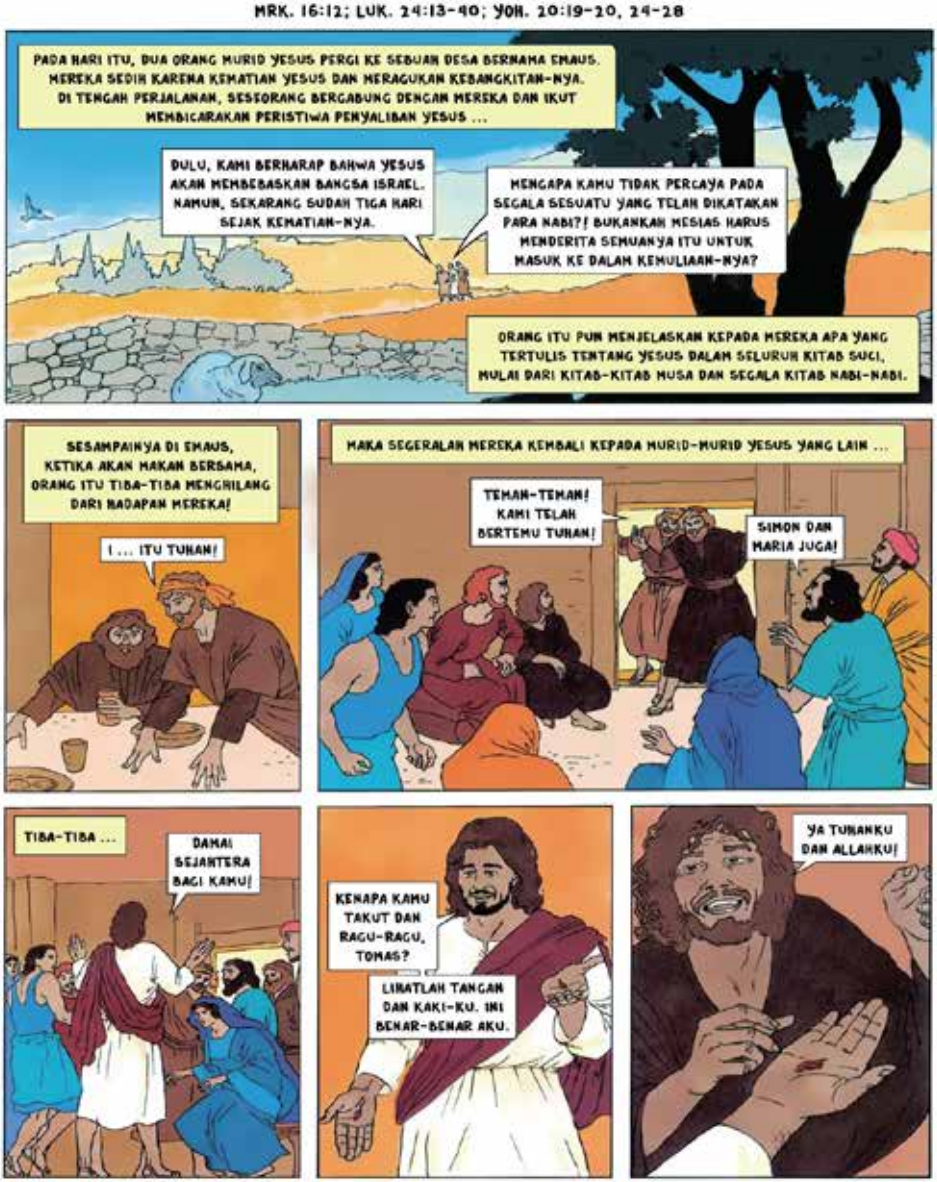

PELAJARAN 31: YESUS MENYERTAI KITA

Setelah kematian Guru mereka, murid-murid Tuhan Yesus menjadi begitu sedih dan terpukul. Bukankah Dia adalah orang yang sangat baik? Bukankah Dia seharusnya menjadi raja? Akan tetapi, mengapa Dia membiarkan diri-Nya disalib seperti seorang penjahat?

Dalam kesedihan itu, beberapa murid-Nya memutuskan untuk pergi ke tempat lain, sedangkan yang lainnya mengunci pintu dan jendela rapat-rapat. Mereka takut! Kabar kebangkitan Tuhan Yesus sudah mereka dengar, tetapi mereka tidak mengerti dan tidak percaya. Hanya Tuhan Yesus sendiri yang dapat meyakinkan mereka, dan itulah yang dilakukan-Nya. Mereka akan percaya bahwa Dia benar-benar hidup!

Perhatikan, Tuhan Yesus menampakkan diri dengan cara yang ajaib kepada mereka semua. Maria Magdalena, Kleopas dari Emaus dan temannya, murid-murid yang berkumpul di ruangan yang terkunci rapat itu, Tomas; mereka semua melihat Tuhan yang bangkit dengan mata mereka sendiri. Mau tidak mau, mereka harus percaya!

Selain murid-murid terdekat-Nya, Tuhan Yesus juga menampakkan diri kepada murid-Nya yang lain. Dalam Surat Korintus 15:5, Rasul Paulus menuliskan bahwa setelah kebangkitan-Nya, Tuhan Yesus menampakkan diri kepada lebih dari 500 orang percaya pada waktu yang bersamaan! Dan, pada saat surat itu ditulis, sebagian besar saksi mata itu masih hidup dan dapat membenarkannya.

Para saksi mata itu siap mati untuk mempertahankan kesaksian mereka. Mereka tahu bahwa apa yang mereka lihat itu memang benar dan hal itu telah benar-benar mengubah hidup mereka.

Nantinya Yohanes menulis:
“Apa yang ada sejak semula, yang telah kami dengar, yang telah kami lihat dengan mata kami, yang telah kami saksikan dan yang telah kami raba dengan tangan kami tentang Firman hidup – itulah yang kami tuliskan kepada kamu. Hidup itu telah dinyatakan, dan kami telah melihatnya dan sekarang kami bersaksi dan memberitakan kepada kamu tentang hidup kekal, yang ada bersama-sama dengan Bapa dan yang telah

dinyatakan kepada kami." (1 Yohanes 1:1-2)

AYAT HAFALAN : (1 Korintus 15:57

"Tetapi syukur kepada Allah, yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita." (1 Korintus 15:57)

SIAPAKAH YESUS ? à Tuhanku dan Allahku

Kemudian Ia berkata kepada Tomas: "Taruhlah jarimu di sini dan lihatlah tangan-Ku, ulurkanlah tanganmu dan cucukkan ke dalam lambung-Ku dan jangan engkau tidak percaya lagi, melainkan percayalah!" Tomas menjawab Dia: "Ya Tuhanku dan Allahku!" (Yohanes 20:27-28)

Yesus, Anak Allah, mati sebagai manusia yang rapuh di atas kayu salib. Akan tetapi, melalui kebangkitan-Nya, Dia membuktikan bahwa Dia adalah benar-benar Allah. Ketika Tuhan Yesus menampakkan diri di tengah-tengah para murid-Nya dan menantang mereka untuk membuktikan bahwa Dia benar-benar bangkit, dengan spontan Tomas berseru kepada Tuhan Yesus "Ya Tuhanku dan Allahku!"

Seruan Tomas itu benar karena dalam nubuat mengenai Mesias, Tuhan Yesus juga disebut sebagai Allah yang Perkasa.

"Sebab seorang anak telah lahir untuk kita,
seorang putera telah diberikan untuk kita;
lambang pemerintahan ada di atas bahunya,
dan namanya disebutkan orang:
Penasihat Ajaib,
Allah yang Perkasa,
Bapa yang Kekal,
Raja Damai." (Yesaya 9:6)

DARI PERJANJIAN LAMA :

Yesaya menulis tentang hidup yang kekal dalam beberapa kitabnya. Misalnya:

"Ya, TUHAN, orang-orang-Mu yang mati akan hidup pula, mayat-mayat mereka akan bangkit pula. Hai orang-orang yang sudah dikubur di dalam tanah bangkitlah dan bersorak-sorai! Sebab embun TUHAN ialah embun terang, dan bumi akan melahirkan arwah kembali." (Yesaya 26:19)

INFO TAMBAHAN à Tubuh Surgawi

Hidup tidak diakhiri oleh kematian. Alkitab mengatakan bahwa manusia masih tetap ada setelah kematiannya. Kita semua memiliki roh, jiwa, dan tubuh. Tubuh adalah bagian yang kelihatan, sementara roh dan jiwa merupakan bagian yang tidak kelihatan. Tubuh pasti binasa, tetapi bagian yang tidak kelihatan dari setiap orang akan tetap hidup.

Para pengikut Yesus bisa terus hidup dalam hadirat Allah setelah mereka meninggal. Itu dimungkinkan melalui korban persembahan yang Yesus berikan untuk membersihkan kita dari dosa. Alkitab juga mengajarkan bahwa semua orang yang telah meninggal suatu hari nanti akan menerima tubuh yang baru. Tubuh yang bisa dikenali, seperti halnya tubuh Tuhan Yesus saat Dia bangkit dari kematian. Tubuh yang akan datang itu berbeda dari 'tubuh duniawi' kita yang kita miliki saat ini. Tubuh itu tidak lagi berurusan dengan dosa dan kematian di bumi. Itulah sebabnya tubuh itu disebut 'tubuh Surgawi'.

Refleksi: SEMBAHLAH DIA SEBAGAI TUHAN DAN ALLAH

Bacalah Lukas 24:13-35.
Pada bagian itu, Tuhan Yesus mengajar dua orang pengikut-Nya untuk membaca Perjanjian Lama dengan cara yang benar, yaitu mereka harus mencari tentang Sang Mesias di sana.

Mulai sekarang, ketika kamu membaca Alkitab Perjanjian Lama, kamu pun harus mencari Tuhan Yesus di sana. Mintalah pertolongan Roh Kudus untuk dapat menemukan Tuhan Yesus dalam apa yang kamu baca itu, maka kamu akan merasakan bahwa hatimu juga akan berkobar-kobar karena-Nya!

Pertanyaan: TAHUKAH KAMU ... ?

1. Apa yang dijelaskan Tuhan Yesus kepada dua orang pengikut-Nya yang sedang berjalan ke Emaus? (Lukas 24:25-27)

_____

2. Lihatlah pada cerita bergambar. Apa yang terjadi pada Tuhan Yesus ketika Dia dan kedua pengikut-Nya tiba di Emaus untuk makan?

_____

3. Lihatlah cerita bergambar dan bandingkan dengan Yohanes 20:27. Bagaimana Tuhan Yesus menolong Tomas untuk percaya bahwa Dia benar-benar hidup?

_____

4. Bacalah Yohanes 20:28. Apa yang dikatakan Tomas kepada Tuhan Yesus setelah dia percaya?

_____

5. Apakah salam yang dikatakan Tuhan Yesus kepada murid-Nya ketika Dia menampakkan diri di tengah-tengah mereka?

_____

6. Bagaimanakah cara yang benar untuk membaca Perjanjian Lama?

_____

7. Sesuai catatan Rasul Paulus dalam
1 Korintus 15:6, ada berapa orang yang melihat Yesus setelah kebangkitan-Nya?
a) Lebih dari 500 orang.
b) Kurang dari 200 orang.
c) Hanya 400 orang.

Daftar: BACAAN ALKITAB

Minggu	Lukas 24:13-43
Senin	Yohanes 20:19-29
Selasa	Yesaya 9:1-6
Rabu	Roma 8:31-39
Kamis	1 Korintus 15:1-8
Jumat	1 Korintus 15:12-22
Sabtu	1 Korintus 15:35-58

POIN TINDAKAN !

Bacalah Ulangan 28:2-14.
Syukur kepada Yesus, Allah ingin memberimu semua janji-janji ini!
Bacalah juga Ulangan 28:15-68.
Syukur kepada Tuhan Yesus, kutuk-kutuk ini bukan lagi untukmu. Dia sudah menanggung semua kutuk ini di atas salib untukmu!

PELAJARAN 32: TIDAK ADA LAGI "AKU YANG UTAMA!"

BACALAH SENDIRI: Yohanes 21:1-19 dan Matius 28:16-20

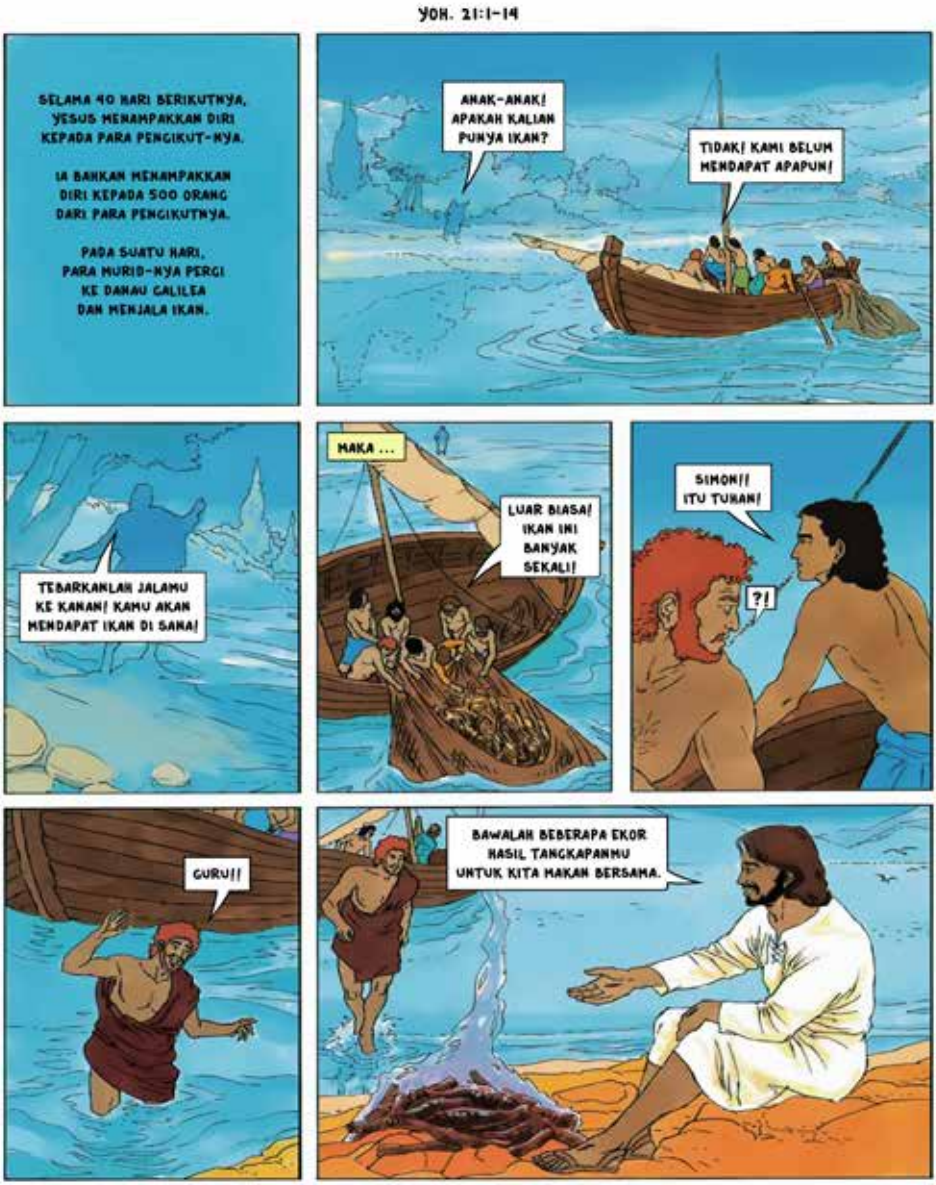

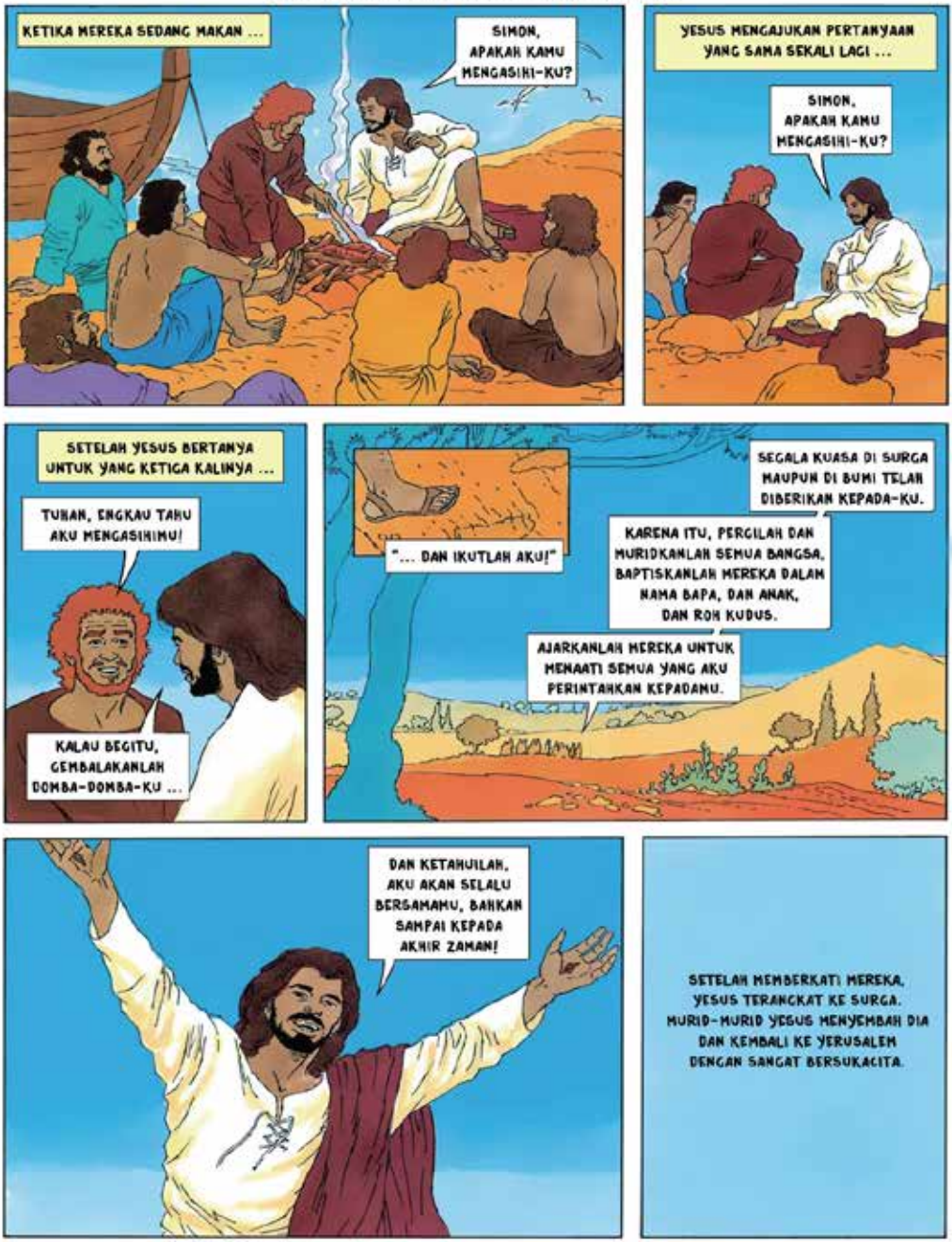
KETIKA MEREKA SEDANG MAKAN ...
SIMON, APAKAH KAMU MENGASIHI-KU?
YESUS MENGAJUKAN PERTANYAAN YANG SAMA SEKALI LAGI ...
SIMON, APAKAH KAMU MENGASIHI-KU?
SETELAH YESUS BERTANYA UNTUK YANG KETIGA KALINYA ...
TUHAN, ENGKAU TAHU AKU MENGASIHIMU!
KALAU BEGITU, GEMBALAKANLAH DOMBA-DOMBA-KU ...
"... DAN IKUTLAH AKU!"
SEGALA KUASA DI SURGA MAUPUN DI BUMI TELAH DIBERIKAN KEPADA-KU.
KARENA ITU, PERGILAH DAN MURIDKANLAH SEMUA BANGSA, BAPTISKANLAH MEREKA DALAM NAMA BAPA, DAN ANAK, DAN ROH KUDUS.
AJARKANLAH MEREKA UNTUK MENAATI SEMUA YANG AKU PERINTAHKAN KEPADAMU.
DAN KETAHUILAH, AKU AKAN SELALU BERSAMAMU, BAHKAN SAMPAI KEPADA AKHIR ZAMAN!
SETELAH MEMBERKATI MEREKA, YESUS TERANGKAT KE SURGA. MURID-MURID YESUS MENYEMBAH DIA DAN KEMBALI KE YERUSALEM DENGAN SANGAT BERSUKACITA.

PELAJARAN 32: TIDAK ADA LAGI "AKU YANG UTAMA!"

Sebelum Tuhan Yesus datang ke dunia, Dia memiliki kemuliaan yang tinggi. Namun, Dia menanggalkan segalanya untuk menaati kehendak Allah Bapa. Dia taat kepada Allah, bahkan sampai mati di atas salib. Melalui kematian-Nya, ada pengampunan untuk semua dosa kita. Melalui pengorbanan-Nya, kita yang percaya bisa hidup di hadirat dan dalam kasih Allah. Karena itu, bersyukurlah atas kasih Tuhan Yesus. Dialah yang layak menerima segala kuasa.

Jika kamu memberikan hidupmu kepada Tuhan Yesus, kamu menjadi milik-Nya. Ketika kamu menjadi milik-Nya, Dia akan menjaga dan memeliharamu. Dalam kisah kali ini, Simon Petrus juga harus menyadari siapakah pemilik hidupnya. Untuk waktu yang lama, dia merasa telah menjadi tuan atas hidupnya sendiri. Dia pernah menyangkal Tuhan Yesus, tetapi Tuhan Yesus tetap mengasihi Petrus dan mengampuninya.

Jika kamu benar-benar mengasihi Tuhan Yesus, Dia harus menjadi yang paling utama dalam hidupmu. Hanya dengan demikian kamu dapat mengikuti Dia dan melakukan apa yang Dia katakan. Akan tetapi, jika kamu melanggar perintah-Nya, kamu masih tetap diperbolehkan untuk datang kembali kepada-Nya. Jika kamu sungguh-sungguh menyesal dan bertobat, Dia akan mengampunimu. Roh Kudus yang diberikan-Nya kepadamu akan menolongmu memperbaiki kesalahanmu dan terus mengikuti Dia.

AYAT HAFALAN : Roma 6:8

"Jadi jika kita telah mati dengan Kristus, kita percaya, bahwa kita akan hidup juga dengan Dia." (Roma 6:8)

SIAPAKAH YESUS ? à Dia adalah Yang Ada, dan Yang Sudah Ada, dan Yang Akan Datang

"Aku adalah Alfa dan Omega, firman Tuhan Allah, yang ada dan yang sudah ada dan yang akan datang, Yang Mahakuasa." (Wahyu 1:8)

Kitab Wahyu, kitab terakhir dalam Alkitab, memberi tahu kita tentang banyak hal yang akan terjadi. Akan tetapi, Kitab Wahyu adalah kitab yang juga menolongmu untuk bisa mengenal Tuhan Yesus dengan lebih baik. Dia sudah ada sejak masa lalu, Dia masih ada sekarang ini, dan akan selalu

ada sampai selama-lamanya. Dalam Kitab Wahyu, Tuhan Yesus menyebut diri-Nya sebagai Alfa dan Omega. Dalam abjad Yunani, Alfa adalah huruf pertama sementara Omega adalah huruf yang terakhir. Dengan demikian, Tuhan Yesus menyatakan bahwa segala sesuatu di alam semesta ini diawali oleh-Nya dan segala sesuatu bergantung kepada-Nya.

Dalam Kitab Wahyu, kita juga bisa membaca janji Tuhan Yesus bahwa jika Dia datang kembali, Dia akan membuat segala sesuatu menjadi baru. Dan, dalam kitab itu Dia berkata:
"Ya, Aku datang segera!" (Wahyu 22:20)

DARI PERJANJIAN LAMA :

Tuhan Allah itu baik dan adil. Dia akan menghakimi semua orang pada hari penghakiman. Pada hari itu, Dia akan menjadikan segala sesuatu baik kembali. Pada hari itu juga, Allah akan melihat bagaimana kamu menjalani hidup. Jika kamu percaya kepada Yesus kamu tidak usah takut, Dia tidak akan menghukummu. Sebaliknya, kamu akan menerima hidup yang kekal. Kitab Daniel adalah salah satu kitab yang berbicara tentang Hari Penghakiman ini:

"Dan banyak dari antara orang-orang yang telah tidur di dalam debu tanah, akan bangun, sebagian untuk mendapat hidup yang kekal, sebagian untuk mengalami kehinaan dan kengerian yang kekal. Dan orang-orang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala, dan yang telah menuntun banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang, tetap untuk selama-lamanya." (Daniel 12:2-3)

INFO TAMBAHAN à Hari Penghakiman

Allah sudah merencanakan bahwa pada suatu hari, Tuhan Yesus akan datang kembali ke dunia ini. Akan tetapi, hanya Dialah satu-satunya yang mengetahui kapan hari itu akan datang. Pada hari itu, Dia akan menjadikan segala sesuatu benar. Orang-orang yang menolak Tuhan Yesus akan ditolak. Mereka akan dihukum bersama-sama dengan Setan. Alkitab menyebut hukuman itu sebagai 'kematian yang kedua'. Akan tetapi, orang-orang yang percaya kepada kasih Allah yang sempurna tidak perlu takut karena mereka tidak akan dihukum.

"Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus." (Roma 8:1)

“Dalam hal inilah kasih Allah sempurna di dalam kita, yaitu kalau kita mempunyai keberanian percaya pada hari penghakiman, karena sama seperti Dia, kita juga ada di dalam dunia ini. Di dalam kasih tidak ada ketakutan: kasih yang sempurna melenyapkan ketakutan; sebab ketakutan mengandung hukuman dan barangsiapa takut, ia tidak sempurna di dalam kasih.” (1 Yohanes 4:17-18)

Refleksi: MENGUTAMAKAN TUHAN YESUS

Orang yang menganggap bahwa dirinya lebih penting dari orang lain adalah orang-orang yang berpusat pada diri mereka sendiri. Orang-orang seperti itu biasanya tidak ramah terhadap orang lain. Mereka sombong, dan kesombongan adalah awal segala dosa.

Jika kamu sudah menerima anugerah Allah, kamu tidak boleh lagi menjadi sombong. Anugerah adalah kemurahan yang tidak layak kamu terima. Kamu hanya bisa menerima anugerah jika kamu rendah hati (Yakobus 4:6).

Tuhan Yesus menganggap kamu sangat berharga. Dia memberikan nyawa-Nya untukmu. Dia mendambakanmu, serahkanlah dirimu kepada-Nya. Karena itu, utamakan Tuhan Yesus dalam hidupmu. Ketika kamu mengutamakan Tuhan, kesombongan akan lenyap dari hidupmu.

Jika Tuhan Yesus menjadi yang nomor 1, kamu tidak lagi berpusat pada dirimu sendiri. Kamu bahkan akan menjadi berkat bagi orang lain. Itulah yang dikehendaki Allah bagimu!

Pertanyaan: TAHUKAH KAMU … ?

1. Berapa kali Simon Petrus menyangkal Tuhan Yesus?

_____

Berapa kali Tuhan Yesus bertanya kepada Simon apakah dia mengasihi-Nya?

_____

2. Bacalah 2 Korintus 5:15. Untuk siapakah kamu hidup?

_____

3. Bacalah Galatia 2:20. Siapa yang tinggal di dalam dirimu?

_____

4. Mengapa kamu tidak perlu takut pada hari penghakiman jika kamu percaya kepada Yesus?

_____

5. Mengapa Tuhan Yesus disebut sebagai “Alfa dan Omega”?

_____

6. Bacalah Wahyu 22:20. Dalam ayat itu, Tuhan Yesus berkata, “Ya, Aku datang segera!” Apa sahutan orang percaya terhadap janji-Nya itu?

_____

7. Apakah isi kalimat terakhir dalam Alkitab?

_____

_____

_____

Daftar: BACAAN ALKITAB

Minggu	Yohanes 21:1-19
Senin	Matius 28:16-20
Selasa	Kisah Para Rasul 1:1-14
Rabu	Filipi 2:1-11
Kamis	1 Yohanes 1:5-2:6
Jumat	Roma 6:1-13
Sabtu	Wahyu 22:8-21

POIN TINDAKAN !

Sediakan beberapa biji bunga kering. Lihatlah, apakah ada kehidupan di dalamnya? Mintalah bantuan ayah atau ibumu untuk menanam biji-biji itu di pekarangan atau di pot yang cukup besar. Jika kamu rajin menyiramnya, biji yang kering itu akan menumbuhkan tunas, dan tunas itu akan tumbuh tinggi dan menghasilkan bunga yang indah.

Dari biji bunga itu, kita belajar bahwa Tuhan memberi kehidupan. Dari tunas yang tumbuh itu, kamu bisa membayangkan kebangkitan Tuhan Yesus dari kematian. Dan dari bunganya, tentang hidup baru yang indah bersama Tuhan.

PELAJARAN 33: SAKSI

BACALAH SENDIRI: Kisah Para Rasul 2:22-39

KIS. 2:1-41; KIS. 9:20; I PTR. 2:24

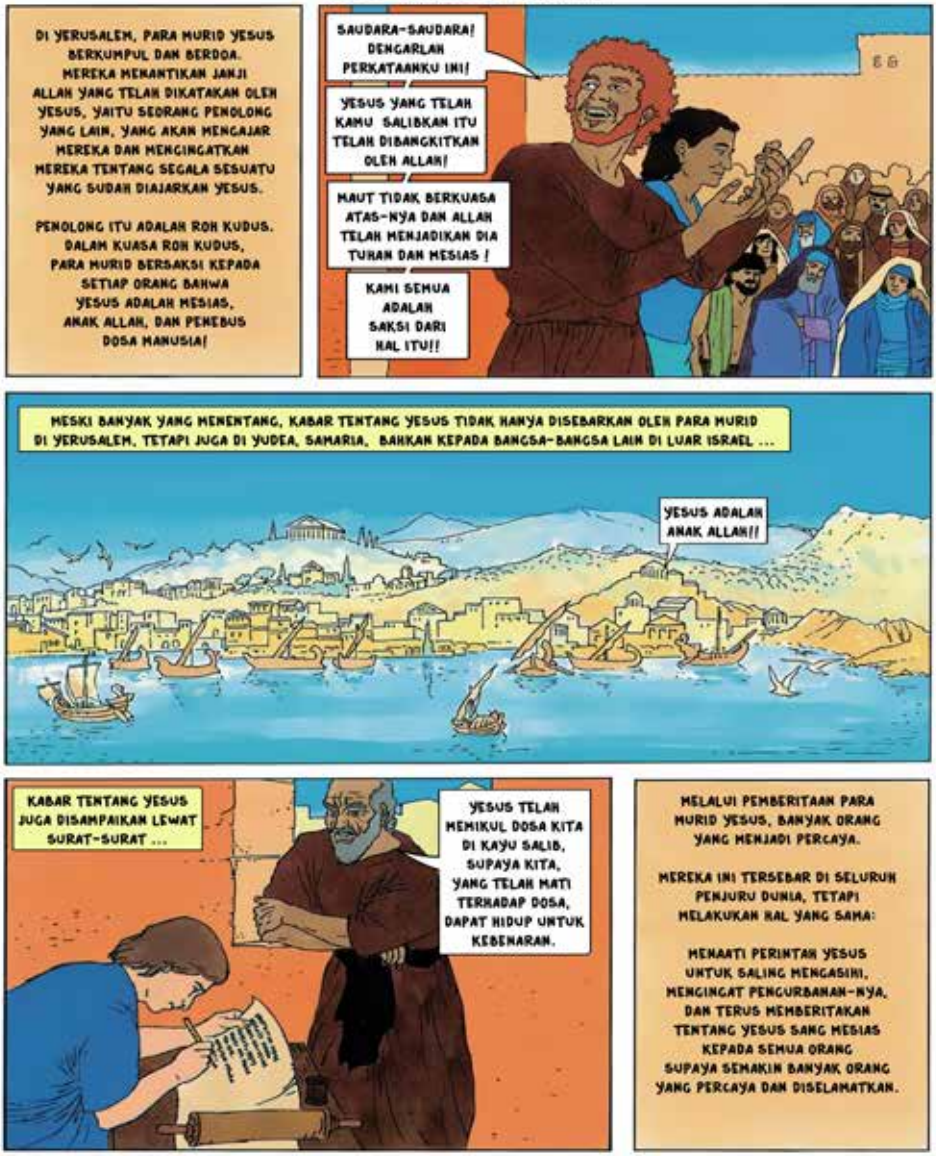

PELAJARAN 33: SAKSI

Setelah pelayanan-Nya di dunia, Tuhan Yesus terangkat ke surga. Meski demikian, para murid dan pengikut-Nya tidak merasa sendirian. Dalam tubuh duniawi-Nya, Tuhan Yesus hanya bisa berada di satu tempat setiap kalinya. Akan tetapi, dengan Roh-Nya, Dia bisa berada di mana saja dan dengan siapa saja. Tuhan Yesus sudah mengutus Roh Kudus kepada setiap murid-Nya dan Dia akan selalu menyertai mereka. Roh Allah yang ada dalam diri Tuhan Yesus juga tinggal dalam diri para pengikut-Nya. Tubuh mereka menjadi rumah bagi Roh Kudus. Tugas Roh Kudus adalah bersaksi tentang Tuhan Yesus. Itulah sebabnya, para pengikut Tuhan Yesus bisa mengajar orang lain tentang Dia dengan yakin. Mereka diberi kuasa. Mereka telah menjadi orang yang berbeda. Mereka dipenuhi oleh Roh Yesus. Dengan Roh itu, para pengikut Tuhan Yesus memberitakan Kabar Baik tentang penebusan dosa kepada seluruh dunia. Dengan kuasa-Nya, mereka melaksanakan perintah yang sudah diberikan oleh Tuhan Yesus apa pun risikonya.

Hari ini tidaklah berbeda. Siapa pun yang menerima pemberian Tuhan Yesus juga menerima Roh Kudus. Jika Dia mulai bekerja dalam hidupmu, kamu menjadi orang yang berbeda. Kamu akan melihat perbedaan dalam kata-katamu. Dengan kuasa Roh Kudus, kamu akan suka membicarakan tentang Dia dengan penuh keyakinan. Kata-katamu menjadi kesaksian tentang Tuhan Yesus dan menolong orang lain untuk menjadi pengikut Yesus juga. Kamu juga akan melihat perbedaan itu melalui tindakanmu. Dalam kuasa Roh Kudus, sifatmu juga akan berubah. Sifat dan hatimu akan mulai mencerminkan kasih kepada orang lain. Semakin sering kamu memikirkan kebaikan untuk orang lain, kamu akan semakin berarti bagi mereka. Dengan demikian, kamu akan menjadi semakin serupa dengan Tuhan Yesus!

AYAT HAFALAN : 2 Korintus 5:20

“Jadi kami ini adalah utusan-utusan Kristus, seakan-akan Allah menasihati kamu dengan perantaraan kami; dalam nama Kristus kami meminta kepadamu: berilah dirimu didamaikan dengan Allah.” (2 Korintus 5:20)

SIAPAKAH YESUS ? à Rasul Allah

“Sebab itu, hai saudara-saudara yang kudus, yang mendapat bagian dalam panggilan sorgawi, pandanglah kepada Rasul

dan Imam Besar yang kita akui, yaitu Yesus." (Ibrani 3:1)

Rasul artinya "yang diutus". Tuhan Yesus diutus oleh Allah. Dia diutus untuk menunjukkan kasih Allah kepada semua orang. Dia pun melakukan itu dengan sempurna!

Dua belas murid juga disebut para "rasul". Mereka diutus oleh Yesus untuk membawa kabar tentang kasih dan keselamatan Allah sampai ke ujung bumi. Akan tetapi, misi mereka belum selesai. Sekarang, kita juga diutus oleh Tuhan Yesus untuk memberitakan tentang Dia dan untuk menunjukkan betapa Allah sangat mengasihi semua orang.
Seperti halnya orang-orang percaya dari zaman ke zaman, Roh Kudus juga akan menolongmu menyelesaikan misi ini dengan penuh sukacita!

DARI PERJANJIAN LAMA :

Pada zaman Perjanjian Lama, Roh Kudus hanya diberikan kepada beberapa orang saja pada suatu periode waktu tertentu. Namun, Allah pernah menyatakan bahwa akan ada suatu saat ketika Roh-Nya dicurahkan-nya ke dalam diri semua orang. Pada hari itu, orang-orang akan menyampaikan firman Allah dengan Roh-Nya. Pria dan wanita dari berbagai zaman dan dari semua kedudukan sosial akan dipenuhi oleh Roh Kudus. Roh Kudus tidak hanya dicurahkan kepada segelintir nabi, tetapi kepada semua orang, bahkan anak-anak. Tuhan Yesuslah yang menggenapi janji itu!

"Kemudian daripada itu akan terjadi, bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia, maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat; orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi, teruna-terunamu akan mendapat penglihatan-penglihatan." (Yoel 2:28-29)

INFO TAMBAHAN à Roh Kudus

Roh Kudus juga disebut Roh Allah atau Roh Yesus. Dia adalah napas Allah yang, sama seperti angin, bisa berada di mana-mana. Dia mengembuskan kehidupan ke dalam ciptaan. Dia membawa kehidupan Allah dalam diri orang-orang. Dia adalah Roh yang memberi hidup yang kekal. Dia memberi kita kekuatan Allah. Dia menolong kita untuk memahami cara berpikir Allah dengan lebih baik. Dia menolong kita untuk mengenal Yesus sebagai kebenaran dengan lebih baik. Jika kamu tidak percaya kepada-Nya kamu bisa mendukakan Roh Kudus atau bahkan Dia meninggalkanmu. Akan tetapi, Roh Kudus juga siap untuk

menolong.

Syukur kepada Roh Allah, kita tidak akan pernah merasa ditolak oleh Allah. Dia selalu dekat untuk menolong kita. Itulah sebabnya, Dia juga disebut Penolong dan Penghibur.

Refleksi: KAMU ADALAH SAKSI YESUS

Saat kamu mengikuti Tuhan Yesus, hidupmu tidak akan tetap sama. Dia membuat hidupmu yang biasa menjadi sesuatu yang spesial. Seperti halnya murid-murid yang adalah penjala ikan yang biasa, mereka menjadi penjala manusia. Mereka mengikuti Tuhan Yesus ke mana pun dan berkobar-kobar untuk Dia.

Tuhan Yesus berkata: “Ikutlah Aku!” kepada para pengikut-Nya, orang-orang yang mengasihi Dia. Jika kamu mengasihi-Nya, kamu akan suka melakukan apa yang Dia kehendaki. Kamu bisa benar-benar memercayai-Nya!

Pertanyaan: TAHUKAH KAMU … ?

1. Berikan dua nama lain untuk Roh Kudus.

_____

_____

2. Mengapa Roh Kudus juga disebut Penghibur?

_____

3. Untuk apakah Roh Kudus memberimu kekuatan?

_____

4. Mengapa sekarang Roh Kudus bisa tinggal dalam diri semua orang yang percaya kepada Tuhan Yesus?

a) Karena Dia telah menyucikan kita dari segala dosa.
b) Karena Roh Kudus sebenarnya hanyalah nafas yang dimiliki oleh semua orang.
c) Karena Roh Kudus selalu menyertai semua orang di seluruh dunia.

5. Apakah arti dari “rasul”?

_____

6. Di cerita bergambar kamu membaca sebuah bagian dari surat yang ditulis kepada jemaat di Roma. Siapakah yang menulis surat ini? (Roma 1:1)

_____

7. Isilah titik-titik di bawah ini:

Roh Kudus mengubah perkataanmu, karena kamu akan mulai berkata-kata tentang_____dengan keyakinan.

Roh Kudus mengubah perbuatanmu, karena Dia menolongmu untuk menjadi semakin serupa dengan_____.

Daftar: BACAAN ALKITAB

Minggu	Kisah Para Rasul 2:22-39
Senin	Yoel 2:25-32
Selasa	Yohanes 14:15-27
Rabu	Yohanes 15:17-27
Kamis	Galatia 5:13-26
Jumat	Roma 1:1-17
Sabtu	2 Korintus 5:6-20

POIN TINDAKAN !

Apakah kamu bergirang karena Yesus?

Katakan tentang Dia kepada orang tuamu, saudara, dan saudarimu. Tunjukkan juga Dia melalui hidupmu.
Katakan tentang Dia kepada teman-temanmu di sekolah atau saat menulis surat, e-mail, atau status di media sosialmu.

Roh Kudus akan memenuhimu dengan Yesus.
Dia akan membuatmu bersemangat sehingga orang lain juga akan bergirang karena Yesus.

PELAJARAN 34: ALLAH ITU DEKAT!

BACALAH SENDIRI: Kisah Para Rasul 20:17-32

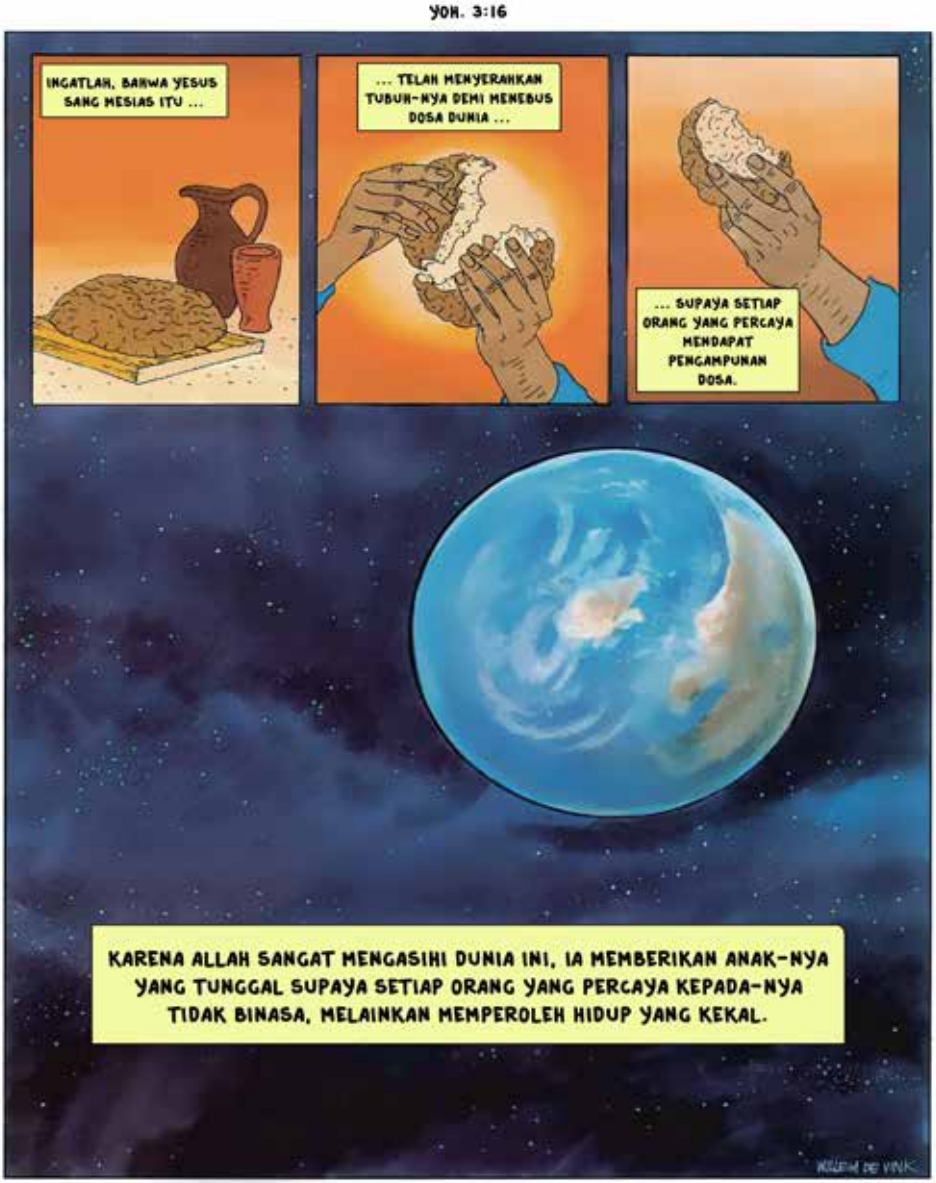

PELAJARAN 34: ALLAH ITU DEKAT!

Ketika Tuhan Yesus terangkat ke surga, apakah cerita tentang Dia sudah selesai? Tidak, cerita itu terus berlanjut setiap hari, setiap menit, setiap detik. Cerita itu berlanjut dalam kehidupan jutaan orang sepanjang abad, bahkan dalam hidupmu sendiri. Cerita yang mana? Cerita tentang Allah dan kamu bersama-sama! Dia akan dekat denganmu. Tuhan Allah mengasihi manusia dan Dia telah memisahkan diri-Nya sendiri demi kita. Itulah yang Dia lakukan sejak awal dan begitulah yang akan selalu Dia lakukan. Bagaimana kamu bisa mengetahui itu secara pasti? Tuhan Yesus menunjukkan siapa Allah dan betapa Dia sangat mengasihimu.

Tuhan Yesus menyatakan dengan begitu jelas bahwa kasih Allah selalu ada dan akan terus ada bagimu dan bagi dunia. Anugerah itu bisa dialami bersama dengan orang-orang Kristen lain dalam persekutuan gereja dalam Yesus Kristus. Gereja adalah tempat Firman Allah dinyatakan, tempat kamu menyembah Allah bersama-sama dengan sesama orang percaya. Gereja juga akan mengajarimu untuk menjadi semakin bersemangat menceritakan tentang Tuhan Yesus kepada orang lain. Pandanglah kepada Tuhan Yesus. Seperti itulah Allah. Sebesar itulah kasih-Nya. Begitu kamu bertemu dengan-Nya dan merasakan kasih-Nya, kamu pasti ingin menceritakannya ke seluruh dunia!

AYAT HAFALAN : Yohanes 3:16

"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." (Yohanes 3:16)

SIAPAKAH YESUS ? à Imanuel

"Sebab itu Tuhan sendirilah yang akan memberikan kepadamu suatu pertanda: Sesungguhnya seorang perempuan muda mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan ia akan menamakan Dia Imanuel." (Yesaya 7:14)

Dalam Matius 1:21-23, kamu membaca bahwa Tuhan Yesus mendapatkan nama ini dari Nabi Yesaya saat kelahiran-Nya. Tuhan Yesus adalah Imanuel, artinya "Allah menyertai kita". Allah telah memisahkan diri-Nya sendiri demi manusia sejak penciptaan. Tuhan Yesus menyatakan itu dengan jelas. Dia

datang untuk kita, dan Dia benar-benar ada di sana bagi kita. Dan Dia masih di sini dengan Roh-Nya. Itulah sebabnya Dia adalah “Allah beserta dengan kita”. Karena itu, saat Dia terangkat ke surga, Dia berkata:

”Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.” (Matius 28:20)

ALLAH TERUS BERSAMA DENGAN KOMUNITAS-NYA

DARI PERJANJIAN LAMA :

“Tetapi beginilah perjanjian yang Kuadakan dengan kaum Israel sesusah waktu itu, demikianlah firman TUHAN: Aku akan menaruh Taurat-Ku dalam batin mereka dan menuliskannya dalam hati mereka; maka Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku.” (Yeremia 31:33)

Dalam seluruh Alkitab, kamu bisa membaca bahwa Tuhan Allah merindukan sebuah umat untuk diri-Nya sendiri. Orang-orang yang sungguh-sungguh mengabdi kepada-Nya karena mereka mengenal dan mengasihi-Nya. Ketika Perjanjian Lama menulis tentang sebuah perjanjian yang baru, hal itu juga berbicara tentang orang-orang yang hatinya diubahkan. Tuhan Yesus memungkinkan perubahan itu terjadi. Dia menghapus dosa yang mengakibatkan perpisahan. Roh Kudus yang tinggal dalammu menjadikanmu bisa mengenal Allah. Allah dan umat-Nya sekarang bersama-sama. Melalui umat itu, gereja Yesus, Allah menunjukkan kepada dunia tentang siapa diri-Nya.

INFO TAMBAHAN à Gereja dan Misi

Komunitas pertama dari para pengikut Yesus (gereja mula-mula) dibentuk di Yerusalem. Akan tetapi, ada banyak komunitas Kristen di seluruh Israel dan bahkan di luar Israel yang bermunculan dengan sangat cepat. Semua orang bisa melihat bahwa sesuatu yang istimewa telah terjadi dengan orang-orang ini. Mereka saling mengasihi! Murid-murid Yesus memberitakan Injil (kabar baik) ke mana-mana. Pada masa itu, para pengikut Kristus disebut orang Kristen untuk pertama kalinya. Sebutan sebenarnya adalah sebuah istilah penghinaan, tetapi orang Kristen menganggapnya sebagai sebutan kehormatan.

Semakin lama, semakin banyak orang yang dipenuhi oleh Roh Kudus. Mereka mengasihi orang lain dan dengan

bersemangat mengabarkan tentang Yesus. Seperti Paulus, dahulu dia menganiaya para pengikut Yesus. Namun, kemudian dia menjadi seorang rasul Yesus yang berpengaruh setelah bertemu dengan-Nya secara pribadi. Dia merintis komunitas di berbagai kota di sepanjang jalanan utama Kerajaan Romawi. Dia meletakkan dasar atas anugerah bagi semua komunitas yang berikutnya.

Injil pun semakin luas disebarkan ke seluruh dunia. Di mana-mana, kumpulan orang Kristen datang bersama-sama untuk memperingati kasih Yesus dengan ikut dalam Perjamuan Kudus. Kemudian, mereka pun mengutus orang-orang. Mereka menolong orang yang miskin dan yang lemah dari kelimpahan yang Allah berikan kepada mereka. Tidak pernah ada orang Kristen sebanyak waktu itu sampai sekarang. Tuhan Yesus hidup, dan itu bisa terlihat melalui para pengikut-Nya. Mereka memancarkan kasih-Nya.

Refleksi: DEKAT DENGAN YESUS

Apakah kamu punya sebuah tempat untuk bersekutu dengan jemaat Kristus? Kamu bisa belajar lebih banyak tentang Yesus di tempat seperti itu. Di rumah, kamu juga bisa belajar tentang Dia. Berbicaralah kepada-Nya dan bacalah Alkitabmu!

Pertanyaan: TAHUKAH KAMU ... ?

1. Apakah arti nama “Imanuel”?

_____

2. Apakah arti “Injil”?

_____

3. Siapakah martir pertama dari jemaat mula-mula? (Kisah Para Rasul 7:58-60)

_____

4. Apakah persekutuan gereja itu?
a) Sebuah bangunan dengan gambar dan patung orang Kristen.
b) Sekelompok orang Kristen yang bersekutu bersama di dalam anugerah Allah.
c) Sekelompok orang yang tinggal di kota yang sama.

5. Apa yang Paulus lakukan di rumahnya di Roma? (Kisah

Para Rasul 28:30-31)

_____

6. Bacalah Efesus 1:11. Apakah yang kita terima saat tinggal dalam Kristus?

_____

7. Sudah berapa lama Allah merencanakan untuk menjadikan kita semua sebagai anak-anak-Nya melalui Yesus Kristus? (Efesus 1:4-5)

_____

_____

Daftar: BACAAN ALKITAB

Minggu	Yohanes 3:1-21
Senin	Kisah Para Rasul 2:40-47
Selasa	Kisah Para Rasul 20:17-32
Rabu	Kisah Para Rasul 28:16-31
Kamis	Yeremia 31:31-34
Jumat	Efesus 1:1-14
Sabtu	Efesus 3:14-21

POIN TINDAKAN !

Alkitab tidak berakhir dengan kehidupan Yesus.
Bacalah Kisah Para Rasul untuk mengetahui bagaimana ceritanya berlanjut dengan para pengikut Yesus dan gereja-gereja yang dimulai. Bacalah juga surat-surat yang dikirimkan kepada gereja-gereja ini.

Berlanjut ….

Pada tahun-tahun pertama setelah kematian dan kebangkitan Tuhan Yesus, gereja Tuhan berkembang dengan sangat cepat. Semakin banyak gereja bermunculan di seluruh Kerajaan Romawi. Ada satu orang yang khusus dipakai oleh Allah untuk ini. Orang ini adalah Paulus.

Paulus menyebut dirinya sebagai 'pendatang baru'. Dia dipilih oleh Allah sebagai rasul setelah dua belas murid. Dia dipilih dengan tujuan yang khusus. Dia memiliki hak istimewa meletakkan dasar anugerah Allah bagi gereja di masa depan. Dia mendapat penglihatan tentang surga. Dia melihat Yesus dan semua yang telah dipersiapkan-Nya bagi anak-anak Allah untuk dipakai di dunia (Galatia 1:11-12; Efesus 3:2-3).

Paulus memberitahukan semua yang dia lihat dan dengar di perjalanannya kepada semua orang yang mau mendengarkan dia. Dengan cara ini, gereja bermunculan di mana-mana. Dia menuliskan semuanya dalam surat-surat yang dia kirimkan kepada gereja-gereja itu. Kita tahu ada 14 surat Paulus yang ada di dalam Alkitab. Apa yang dia tulis dalam surat-surat ini?

Allah menginginkan anak-anak.

Paulus menulis bahwa Allah benar-benar ingin memiliki anak-anak dan bahwa hati Allah Bapa begitu penuh dengan kebaikan dan kasih. Dia telah mempersiapkan cara yang sempurna untuk mewujudkan itu: Setiap orang yang percaya kepada Tuhan Yesus diberi hak istimewa untuk menjadi anak Allah. Syukur kepada Yesus, Allah memberikan hidup yang kekal dan berlimpah kepada anak-anak-Nya.

"Dalam kasih Ia telah menentukan kita dari semula oleh Yesus Kristus untuk menjadi anak-anak-Nya, sesuai dengan kerelaan kehendak-Nya, supaya terpujilah kasih karunia-Nya yang mulia, yang dikaruniakan-Nya kepada kita di dalam Dia, yang dikasihi-Nya." (Efesus 1:5,6)

Itulah sebabnya, Dia memberi Anugerah.

Apa pun yang menghalangi kita untuk menerima kasih dan kebaikan Allah telah dilenyapkan oleh Tuhan Yesus. Allah memberi kita dengan cuma-cuma anugerah yang tidak akan pernah bisa kita bayar.
Dia mengampuni pelanggaran kita dan Dia memberkati kita

dengan kebaikan-Nya. Itulah Anugerah!

“Sebab itu, kita yang dibenarkan karena iman, kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus. Oleh Dia kita juga beroleh jalan masuk oleh iman kepada kasih karunia ini. Di dalam kasih karunia ini kita berdiri dan kita bermegah dalam pengharapan akan menerima kemuliaan Allah.” (Roma 5:1-2)

Sekarang, kamu didamaikan dengan Allah.
Karena kamu percaya kepada Yesus, kamu dibenarkan melalui Dia. Itu artinya kamu diterima sebagai anak Allah. Kamu bisa yakin akan hal itu. Itulah sebabnya kamu juga bisa yakin bahwa Dia akan memberimu semua yang Dia inginkan untuk anak-anak-Nya.

“Sebab, kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu menjadi takut lagi, tetapi kamu telah menerima Roh yang menjadikan kamu anak Allah. oleh Roh itu kita berseru: “ya Abba, ya Bapa! Roh itu bersaksi bersama-sama dengan roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah. Dan, jika kita adalah anak, maka kita juga adalah ahli waris, maksudnya orang-orang yang berhak menerima janji-janji Allah, yang akan menerimanya bersama-sama dengan Kristus, yaitu jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, supaya kita juga dipermuliakan bersama-sama dengan Dia.” (Roma 8:15-17)

Jika kamu percaya ....
Apa yang harus kamu lakukan? Percaya saja. Percaya berarti berkata “Ya” kepada Allah. Allah tidak menuntutmu menjadi orang yang saleh atau baik terlebih dahulu sebelum mendapat anugerah-Nya. Dia mengasihimu apa adanya.

“Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri.” (Efesus 2:8-9)

Dia menggenapi janji-janji-Nya.
Allah membuat banyak janji di Alkitab. Sungguh indah membaca janji-janji itu, karena Allah sungguh rindu menggenapi itu semua untuk anak-anak-Nya. Tuhan Yesuslah yang membuat itu terwujud.

“Sebab Kristus adalah “ya” bagi semua janji Allah. Itulah sebabnya oleh Dia kita mengatakan “Amin” untuk memuliakan

Allah." (2 Korintus 1:20)

Paulus orang Benyamin.

Paulus berasal dari suku Benyamin. (Roma 11:1)
Dia sangat bangga akan kesukuannya. Benyamin adalah adik Yusuf yang paling kecil, satu-satunya yang lahir di tanah yang dijanjikan Allah. (Kejadian 35:16-19)
Yusuf memiliki sebelas saudara, tetapi dia sangat mengasihi Benyamin.
Ketika dia menolong saudara-saudaranya dari bencana kelaparan, dia menunjukkan kemurahan yang istimewa kepada Benyamin. *(Kejadian 43:29)*
Benyamin mendapat makanan lima kali lipat lebih banyak (Kejadian 43:34),
baju lima kali lipat lebih banyak (*Kejadian 45:22)*
dan juga piala raja. (*Kejadian 44:5,11)*
Dengan cara ini, Yusuf terlihat seperti Tuhan Yesus, yang ingin memberi berkat kepada kita sama seperti berkat yang lebih kepada adiknya yang paling kecil.
Paulus sangat memahami hal itu!

Kamu hidup di dalam Terang.

Saat kamu percaya kepada Tuhan Yesus, kamu telah diangkat oleh Allah dari kegelapan dan dibawa ke dalam terang. Itu artinya, Dia telah melindungimu di dalam Tuhan Yesus. Dalam Dia tidak ada penghukuman, bahkan jika kadang-kadang kamu berbuat salah. Anugerah-Nya selalu lebih besar.

"Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus." (Roma 8:1)

Ketika kamu memiliki damai sejahtera di dalam batinmu kamu akan belajar lebih lagi.

Allah memberimu jaminan bahwa kamu diinginkan, dikasihi, dan diberi hak istimewa. Jadi sekarang, berdamailah dengan dirimu sendiri, kamu bisa belajar tentang semua yang Allah ingin untuk kamu lakukan dan kamu bisa belajar semua yang Allah harapkan atas dirimu. Dia memberimu segala sesuatu yang kamu perlukan untuk melakukan apa yang Dia kehendaki.

"Memang dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan. Sebab itu hiduplah sebagai anak-anak terang, karena terang hanya berbuahkan kebaikan dan keadilan dan kebenaran." (Efesus 5:8-9)

Di dalam komunitas gereja yang kuat.
Paulus memercayakan komunitas gereja yang dia mulai dengan Injil Anugerah. Hanya dengan Anugerah persekutuan bisa bertumbuh semakin kuat.

"Dan sekarang aku menyerahkan kamu kepada Tuhan dan kepada firman kasih karunia-Nya, yang berkuasa membangun kamu dan menganugerahkan kepada kamu bagian yang ditentukan bagi semua orang yang telah dikuduskan-Nya." (Kisah Para Rasul 20:32)

Sampai hari ini!
Sampai hari ini, Injil diperdengarkan di seluruh dunia. Di mana-mana, kelompok orang-orang percaya yang berkumpul senang mendengarkan Anugerah dari Firman Allah.
Mereka memperingati karya sempurna Tuhan Yesus di atas salib dengan "Perjamuan Kudus".
Mereka penuh dengan Roh Allah yang memimpin mereka untuk melakukan kehendak Allah. Mereka masing-masing saling menunjukkan kasih kepada yang lain dengan saling memperhatikan, juga dengan memperhatikan kebutuhan orang lain.
Mereka membantu orang miskin dan yang lemah dengan kelimpahan yang Allah berikan kepada mereka.
Tuhan Yesus hidup. Kamu bisa melihatnya di dalam diri para pengikut-Nya. Mereka pergi membagikan kasih-Nya. Saya berharap bisa melihatnya di dalam dirimu juga.!

Surat-surat Paulus
Roma
1 Korintus
2 Korintus
Galatia
Efesus
Filipi
Kolose
1 Tesalonika
2 Tesalonika
1 Timotius
2 Timotius
Titus
Filemon
Ibrani

Sebuah doa

Aku tidak henti-hentinya mengucap syukur untukmu
saat aku mengingat kamu dalam doa-doaku.

Aku berdoa agar Allah dari Tuhan kita,
Kristus Yesus, Bapa dari kemuliaan,
memberimu roh hikmat dan
penyataan dalam pengetahuan akan Dia.

Aku berdoa supaya mata hatimu diterangi
sehingga kamu dapat mengerti
pengharapan yang terkandung dalam
panggilan-Nya, kekayaan yang terkandung
dalam warisan-Nya yang mulia bagi orang-
orang kudus, dan kekuatan besar yang tidak
terukur bagi kita yang percaya,
sebagaimana ditunjukkan dalam
kemahabesaran kekuatan-Nya.

Kemahabesaran kekuatan-Nya ini Ia tunjukkan ketika Ia membangkitkan Kristus dari antara orang mati dan mendudukkan Dia di sebelah kanan-Nya di tempat surgawi, yang jauh lebih tinggi dari semua aturan, kekuasaan, kekuatan, pemerintahan, dan lebih tinggi dari semua nama yang pernah ada, bukan hanya pada masa sekarang ini, tetapi juga pada masa yang akan datang.

Ia menaklukkan segala sesuatu di bawah kaki-Nya dan memberikan diri-Nya menjadi Kepala atas segala sesuatu bagi jemaat, yang adalah tubuh-Nya, di mana kepenuhan-Nya memenuhi semuanya dan segalanya.

(Efesus 1:16-23)

Kunci Jawaban pelajaran 1-34

PELAJARAN 1: INILAH YESUS!

1. Karena dia membaptis banyak orang di Sungai Yordan.
2. 450 tahun.
3. Atas nama Tuhan Allah.
4. Tentang Mesias.
5. Surat yang berisi janji-janji dan ditandatangani.
6. C
7. Allah Bapa

PELAJARAN 2: PEPERANGAN YANG TIDAK KELIHATAN

1. Tuhan Allah
2. Setan
   Lawan
   Si Pendakwa
3. Dosa berarti:
   Tidak mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh Allah.
   Merasa tidak memerlukan Allah.
   Melakukan dan memikirkan hal-hal yang bertentangan dengan Firman Allah.
4. C
5. Ketika kita percaya kepada firman Allah dan menolak godaan Setan.
6. B
7. Karena Allah sendiri yang berkata demikian. Pernyataan itu ditulis dalam Matius 3:17.

PELAJARAN 3: PERAYAAN YANG MERIAH!

1. A
2. 30 tahun.
3. Sekitar 100 liter.
4. Adam dan Hawa.
5. Di dalam pernikahan 2 orang membuat perjanjian bahwa mereka akan saling setia.
6. Relasi yang Yesus kehendaki dengan kita adalah seperti pernikahan.
7. B

PELAJARAN 4: “IKUTLAH AKU!”

1. Kapernaum
2. Galilea adalah nama provinsi di bagian utara Israel.
3. Danau Tiberias, Danau Genesaret, Danau Kineret.
4. Yohanes – Yakobus, Andreas – Petrus.
5. C
6. “Bertobatlah karena Kerajaan Surga sudah dekat!”
7. Kepada Allah Bapa.

PELAJARAN 5: KHOTBAH DI BUKIT

1. Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan, Ulangan.
2. Nabi Musa.

3. “Karena itu, segala sesuatu yang kamu ingin orang lakukan kepadamu, demikian juga kamu lakukan kepada mereka karena inilah isi Hukum Taurat dan kitab para nabi.”
4. Di sebuah bukit dekat Danau Galilea.
5. Orang yang membangun rumahnya di atas batu.
6. Roboh
7. A

PELAJARAN 6: DISEMBUHKAN!

1. Mengampuni dosa dan menyembuhkan orang sakit.
2. Supaya Tuhan Yesus menyembuhkan dia.
3. Iman
4. A
    1. Karena Tuhan Yesus tidak hanya ingin berkata-kata, tetapi juga menyembuhkan orang itu.
5. 41 kali.
6. Orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat.
7. Bahwa Allah Bapa telah mengutus Dia

PELAJARAN 7: BERSAMA YESUS DI DALAM PERAHU

1. Dia tidur.
2. Mereka ketakutan.
3. C
4. Dia menyuruh angin ribut itu tenang.
5. Firman-Nya/perkataan-Nya.
6. Karena segala sesuatu diciptakan melalui Tuhan Yesus.
7. Karena Dia sudah ada sebelum segala sesuatu.

PELAJARAN 8: BEBAS DARI KUASA SETAN

1. Gerasa atau Gadara.
2. B
3. Dia sudah waras dan berpakaian.
4. Dia ingin mengikuti Tuhan Yesus. Tuhan Yesus tidak mengizinkannya, tetapi menyuruhnya pulang dan menceritakan kepada sanak keluarganya tentang perbuatan Allah yang besar.
5. Hal-hal yang jahat.
6. Allah menganggap mereka sebagai kekejian. Dia mengusir mereka.
7. Karena Dia sanggup membebaskan semua orang dari penyakit, kecanduan, dan rasa takut.

PELAJARAN 9: MISI

1. Mengasihi Tuhan Yesus, meninggalkan segala sesuatu, dan mengikuti Dia.
2. Simon
   Didimus
   Lewi
3. Untuk menjadikan mereka lambang dari 12 suku Israel dan menunjukkan sebuah permulaan yang baru.
4. Kawanan domba tanpa gembala. Gembala yang Baik

5. C
6. Allah
7. Ya. Karena jika kita mengikuti Yesus, kita juga adalah murid-murid-Nya.

PELAJARAN 10: YESUS MEMBERI LEBIH DARI CUKUP

1. Menghitung uang.
   Bertanya kepada orang-orang apakah ada dari mereka yang membawa makanan.
2. B
3. Mengucap syukur kepada Allah.
4. Dua belas bakul penuh.
5. Berdoa di tempat yang sunyi.
6. A
7. Karena tugas mereka adalah melindungi iman jemaat dan memberi makanan rohani yang terbaik.
8.

PELAJARAN 11: PERCAYA BERARTI MEMERCAYAI YESUS

1. Allah menyelamatkan.
2. Ketika seseorang mengaku bahwa Yesus adalah Tuhan dan percaya bahwa Allah membangkitkan Dia dari kematian.
3. Karena dia merasa angin yang kencang dan ketakutan.
4. Tuhan Yesus mengulurkan tangan-Nya dan memegang tangan Petrus.
5. B
6. Nelayan
7. Sesungguhnya Engkau adalah Anak Allah!

PELAJARAN 12: “PIKULLAH SALIBMU!”

1. Orang yang dihukum harus memikulnya ke sana.
2. Dehidrasi, kram, kehausan.
3. C
4. A
5. Ibrani.
   Yunani.
6. Yohanes Pembaptis, Elia, Yeremia, atau salah satu dari para nabi.
   Mesias, Anak Allah yang hidup.
7. Keduanya sama penting.

PELAJARAN 13: BERSYUKURLAH!

1. A
2. Karena kusta bisa menular dari satu orang ke orang lain dan karena mereka dianggap najis.
3. Musa, Miryam, dan Naaman.
4. Dia orang Samaria.
5. Lukas adalah seorang dokter.
6. Imam
7. Mengucap syukur atas segala sesuatu. Senantiasa/setiap saat.

PELAJARAN 14: “MENJADI SEPERTI ANAK KECIL”

1. Karena Tuhan Yesus dianggap melanggar Hukum Taurat dan berteman dengan orang-orang berdosa.
2. Anak-anak dianggap remeh.
3. Mencari dan menyelamatkan yang hilang (orang berdosa).
4. A
5. Pada usia 13 tahun.
6. Biarkanlah anak-anak kecil itu. Janganlah menghalangi mereka datang kepadaku sebab Kerajaan Surga adalah milik orang-orang yang seperti anak-anak kecil ini.
7. Bapa.

PELAJARAN 15: YESUS MEMBERI HIDUP

1. Empat hari.
2. Batu itu bulat dan sangat besar.
3. Ya. Karena Tuhan Yesus menangisi kematian Lazarus.
4. Dia membangkitkan Lazarus dari kematian.
5. Supaya semua orang percaya bahwa Tuhan Yesus diutus oleh Allah Bapa.
6. B
7. Hidup kekal adalah mengenal Allah sebagai satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Kristus Yesus yang telah diutus-Nya.

PELAJARAN 16: “DIA HARUS MATI!”

1. B
2. Sanhedrin.
3. Tujuh puluh orang laki-laki.
4. Imam Besar Kayafas.
5. Memulihkan hubungan persahabatan ke keadaan semula.
6. C
7. Semua orang.

PELAJARAN 17: MENGHORMATI YESUS

1. Betania, di dekat Yerusalem.
2. Minyak narwastu murni. Harganya 300 keping perak, yaitu upah satu tahun penuh.
3. Dia menganggap bahwa Maria mempersiapkan kematian-Nya.
4. Yudas berkata bahwa Maria memboroskan uang dengan memakai minyak narwastu untuk meminyaki kaki Tuhan Yesus. Padahal, minyak itu bisa dijual dan uangnya diberikan kepada orang miskin. Alkitab mengatakan bahwa Yudas adalah pencuri karena uang yang dipercayakan kepadanya dipakainya untuk keuntungannya sendiri.
5. B
6. Pujilah Tuhan!
7. Sebab, kebaikan-Nya besar kepada kita, dan kesetiaan TUHAN selama-lamanya.

PELAJARAN 18: RAJA YANG RENDAH HATI

1. Rasul Yohanes.
2. Raja Daud.

3. Kota pelabuhan.
4. B
5. Mereka menebarkan pakaian mereka di jalan dan melambai-lambaikan daun palem.
6. Jika orang-orang itu diam, batu-batu itu yang akan berteriak.
7. Dia menangisi kota itu.

PELAJARAN 19: PEMBERSIHAN BESAR-BESARAN
1. Raja Salomo.
2. Pelataran, Ruang Kudus, Ruang Mahakudus.
3. Hari Penebusan.
4. Dengan darah binatang kurban pilihan.
5. C
6. B
7. Di dalam diri orang yang percaya kepada-Nya.

PELAJARAN 20: PENGKHIANATAN
1. Mengurus keuangan.
2. Tiga puluh keping perak.
3. Simon Petrus dan Yohanes.
4. Karena Tuhan melewatkan rumah-rumah orang yang membubuhkan darah di palang pintu mereka saat Dia memusnahkan semua anak sulung di Mesir.
5. Kematian dan kebangkitan Tuhan Yesus.
6. Darah Tuhan Yesus.
7. B
8.

PELAJARAN 21: PEMBASUHAN KAKI
1. Tiga puluh kali.
2. Seorang budak.
3. membasuh tangan para murid.
4. Rasul kasih.
5. Karena Tuhan Yesus memberi Yudas sepotong roti setelah mencelupkannya.
6. A.
7. Jika kita saling mengasihi.

PELAJARAN 22: PERJAMUAN KUDUS
1. Ada dua. Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.
2. Untuk bangsa Israel.
   Untuk orang-orang yang percaya kepada Tuhan Yesus.
3. Dengan darah binatang yang tidak bercacat.
   Dengan darah Tuhan Yesus.
4. Perjamuan Kudus.
5. Roti adalah lambang tubuh Tuhan Yesus yang diserahkan untuk kita.
   Anggur adalah lambang darah Tuhan Yesus yang dicurahkan untuk menebus dosa kita.
6. Di rumah-rumah mereka setiap hari.
7. Dia memberikan nyawa-Nya untuk kita.

PELAJARAN 23: PENANGKAPAN

1. Taman Getsemani. Nama itu berarti “alat pemeras minyak”.
2. C
3. Bukan kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mu.
4. Keringat-Nya menjadi seperti titik-titik darah.
5. Dengan mencium-Nya.
6. A
7. Karena setelah kita disucikan oleh Tuhan Yesus, kita menjadi anak-anak Allah.

PELAJARAN 24: PENCOBAAN

1. Tiga kali.
2. Simon mengingat perkataan Tuhan Yesus bahwa dirinya akan menyangkali Tuhan.
3. Dengan Yohanes.
4. Karena Tuhan Yesus berkata Dia adalah Anak Manusia, Anak Allah.
5. A
6. Karena batu itu berfungsi sebagai batu penyangga dan menyambungkan satu sisi dinding dengan dinding lainnya.
7. C

PELAJARAN 25: HUKUMAN MATI

1. Barabas adalah pembunuh dan pemberontak.
2. Seperti seekor anak domba.
3. Pilatus mencuci tangannya.
4. Dari tali kulit. Di ujung-ujung cambuk itu, ada potongan-potongan logam dan kaca.
5. C
6. Dia akan Allah menghancurkan hikmat orang bijaksana dan menolak kepintaran orang pandai.
7. Kekuatan Allah dan hikmat Allah.

PELAJARAN 26: MENUJU KE SALIB

1. Dia memakai jubah ungu dan berdarah.
2. Menganyam mahkota duri dan memakaikannya kepada Tuhan Yesus.
   Memakaikan jubah ungu kepada-Nya.
   Menampar muka-Nya.
3. Golgota. Artinya, tempat tengkorak.
4. Ishak
5. Seekor domba jantan.
6. “Tuhan menyediakan”.
7. A

PELAJARAN 27: DIKUTUK

1. Ke dalam Bait Suci.
2. Dia dikutuk oleh Allah.
3. Tanah juga dikutuk. Tanah menumbuhkan semak duri.
4. Mahkota duri. Mahkota itu melambangkan kutukan atas dunia.
5. Bumi akan dipulihkan.
6. Sejak sebelum dunia dijadikan..

7. Ampunilah mereka, ya Bapa! Karena mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan.

PELAJARAN 28: YESUS MATI DI ATAS SALIB
1. Mereka membuang undi untuk mendapatkan jubah-Nya.
2. Yesus dari Nazaret, raja orang Yahudi.
3. Maria ibu Yesus, Maria istri Klopas, atau Maria Magdalena.
4. Yohanes
5. C
6. Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?
7. Bapa! Ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku!”

PELAJARAN 29: PENGORBANAN YESUS
1. B
2. C
3. D
4. A
5. A
6. Nikodemus dan Yusuf dari Arimatea.
7. Di dalam kubur batu yang baru.

PELAJARAN 30: YESUS HIDUP!
1. Pada hari pertama dalam minggu yang baru.
2. Seorang malaikat Tuhan. Wajah malaikat itu bagaikan kilat dan pakaiannya putih seperti salju.
3. Mengapa kamu mencari Dia yang hidup, di antara orang mati? Dia tidak ada di sini, Dia telah bangkit. Beritakanlah kepada murid-murid-Nya!
4. Simon dan Yohanes.
5. D
6. Karena Tuhan Yesus sudah mati, tetapi sekarang Dia hidup untuk selama-lamanya.
7. Kematian dan kebangkitan Tuhan Yesus.
8.

PELAJARAN 31: YESUS BESERTA DENGAN KITA
1. Tuhan Yesus menjelaskan segala sesuatu yang tertulis dalam seluruh Kitab Suci tentang diri-Nya, mulai dari kitab-kitab Musa sampai seluruh kitab para nabi.
2. Dia menghilang dari hadapan mereka.
3. Tuhan Yesus menunjukkan luka-luka di tangan, kaki, dan lambung-Nya.
4. Tuhanku dan Allahku!
5. Damai sejahtera bagi kamu!
6. Dengan mencari tentang Tuhan Yesus di dalamnya.
7. A

PELAJARAN 32: TIDAK ADA LAGI “AKU DAHULU!”
1. Tiga kali.
   Tiga kali.
2. Untuk Tuhan Yesus.
3. Kristus

4. Karena Tuhan Yesus sudah menanggung segala hukuman saya di atas salib.
5. Karena Dia adalah yang awal dan akhir dari segala sesuatu.
6. Amin! Datanglah, Tuhan Yesus!
7. Kasih karunia Tuhan Yesus menyertai kamu sekalian! Amin.

PELAJARAN 33: SAKSI

1. Roh Allah
   Roh Yesus
2. Karena Dia menghibur dan menyertai kita dalam segala keadaan.
3. Untuk bersaksi tentang Tuhan Yesus.
4. A
5. Utusan atau diutus oleh seseorang.
6. Rasul Paulus
7. Tuhan Yesus
   Tuhan Yesus

PELAJARAN 34: ALLAH ITU DEKAT!

1. Allah beserta dengan kita.
2. Kabar baik
3. Stefanus
4. B
5. Dia menyambut semua orang dan memberitakan tentang Kerajaan Allah dan mengajar tentang Tuhan Yesus Kristus.
6. Itu adalah tujuan Allah, Dia telah menentukan itu sejak semula.
7. Sebelum dunia dijadikan.
8.